

Enduring Value Through Renewable Momentum

in Motion for a **Sustainable** Generation

2025

Annual Report
Laporan Tahunan



Enduring Value Through Renewable Momentum: in Motion for a **Sustainable** Generation



PT Tamaris Hidro menunjukkan komitmen yang kuat dalam menggerakkan momentum energi terbarukan, dengan visi utama untuk menciptakan nilai abadi bagi generasi yang berkelanjutan. Melalui keyakinannya, Perseroan secara aktif melakukan transformasi sumber energi terbarukan menjadi solusi yang menghasilkan nilai jangka panjang bagi tiga pilar keberlanjutan: Masyarakat (*People*), Bumi (*Planet*), dan Kesejahteraan (*Prosperity*). Inisiatif dan investasi yang dilakukan Perseroan pada saat ini merupakan salah satu kunci bagi keberlanjutan energi masa depan.

PT Tamaris Hidro demonstrates a strong commitment to driving renewable energy momentum, guided by a core vision of creating enduring value for a sustainable generation. Through this conviction, The Company actively transforms renewable energy resources into solutions that deliver long-term value across three sustainability pillars: People, Planet, and Prosperity. The Company's initiatives and investments today are among the keys to the sustainability of future energy.

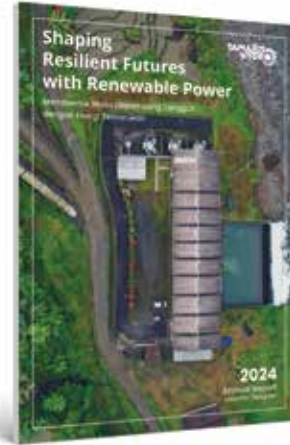
Kesinambungan Tema

Theme Continuity



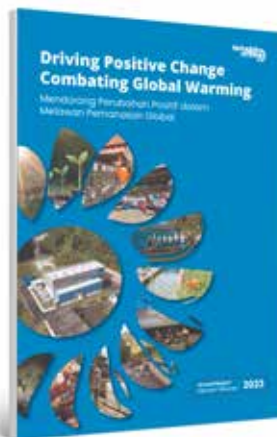
2025

Enduring Value Through Renewable Momentum: In Motion for a Sustainable Generation



2024

Shaping Resilient Futures with Renewable Power



2023

Driving Positive Change Combating Global Warming

Disclaimer

PT Tamaris Hidro ("Tamaris Hydro" atau "Perseroan") menyampaikan Laporan Tahunan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pemaparan numerik pada tabel dan grafik menggunakan kaidah penulisan bahasa Inggris, sementara narasi menggunakan kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, yang disesuaikan dengan konteksnya. Laporan ini memuat data dan informasi historis yang menggambarkan tujuan, rencana, strategi, kebijakan, serta kinerja Perseroan. Seluruh data dan informasi telah melalui proses verifikasi internal untuk menjamin keakuratan penyajiannya. Meski demikian, terdapat juga pernyataan bersifat *forward-looking statement*, yang memiliki potensi risiko dan ketidakpastian, sehingga hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diproyeksikan.

PT Tamaris Hidro ("Tamaris Hydro" or the "Company") publishes the Annual Report in two languages, Indonesian and English. Numerical data in tables and charts follow English writing conventions, while the narrative follows English and Indonesian conventions as appropriate to the context. This report contains historical data and information describing the Company's objectives, plans, strategies, policies, and performance. All data and information have undergone an internal verification process to ensure accuracy of presentation. Nevertheless, the report also includes forward-looking statements that involve risks and uncertainties, and actual results may differ materially from those projected.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance Highlight

6

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

7

Informasi Saham
Share Information

8

Informasi Obligasi
Obligation Information

8

Aksi Korporasi
Corporate Action

9

Peristiwa Penting 2025
2025 Event Highlights

10

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

11

Laporan Manajemen

Management Report

14

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

15

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

19

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Tamaris Hidro
Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT Tamaris Hidro

32

Profil PT Tamaris Hidro

PT Tamaris Hidro Profile

34

Identitas Perseroan
Corporate Identity

35

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

36

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

37

Jejak Langkah
Milestones

38

Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa
Business Activity, Product, and Services

40

Wilayah Operasional
Operational Areas

41

Struktur Organisasi Perusahaan
Organization Structure

42

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

44

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

47

Sumber Daya Manusia
Human Resources

53

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

58

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

61

Kronologi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

63

Akuntan Publik
Public Accountant

64

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions

65

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

66

Tinjauan Lingkungan Usaha dan Industri
Business and Industry Review

67

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

69

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

74

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility

82

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	85	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan Impact of Changes in Accounting Policies on Financial Statements	98	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Ethic Codes and Corporate Culture	147
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bonds for Capital Investment	87	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	99	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (ESOP/MSOP) Management and/or Employee Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	149
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report	88	Dasar Penerapan dan Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Basis for Good Corporate Governance (GCG) Implementation and Assessment	100	Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan/ Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and/ or the Directors	150
Prospek Usaha Business Prospects	90	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	102	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	150
Perbandingan antara Target 2025 dengan Realisasi 2025 dan Proyeksi 2026 Comparison of between 2025 Targets, 2025 Achievements, and 2026 Projections	90	Dewan Komisaris Board of Commissioners	105	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	151
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	92	Direksi Board of Directors	110	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance	153
Kebijakan Dividen Dividend Policy	93	Komite Audit Audit Committee	118	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility	154
Kebijakan Pembagian Kupon Obligasi Bond Coupon Payment Policy	93	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	123	Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik Reference to SEOJK No. 16/ POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies	158
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from Public Offering	94	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	128	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Reports	172
Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions	95	Unit Audit Internal dan Kepatuhan Internal Audit dan Compliance Unit	131		
Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Regulatory Changes with a Significant Impact on the Company	97	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	136		
		Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	139		
		Perkara Hukum Berdampak Material, Sanksi Administrasi, dan Sanksi Lainnya Legal Cases with Material Impact, Administrative Sanctions, and Other Sanctions	146		

Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance Highlights

Total Kapasitas
Total Capacity



142.8 MW

12.6%

Naik | Increase

Produksi Listrik
Electricity
Production



578.4 GWh

0.9%

Naik | Increase

Penjualan Listrik ke
PLN¹
Electricity Sales to
PLN



Rp564.0 miliar

0.5%

Naik | Increase

Pendapatan
Revenue



Rp576.1 miliar

28.2%

Naik | Increase

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year



Rp32.6 miliar

53.6%

Naik | Increase

Total Aset
Total Assets



Rp5,464.1 miliar

13.4%

Naik | Increase

EBITDA



Rp389.2 miliar

0.7%

Naik | Increase

Debt to Equity²



1.22 X

3.6%

Turun | Decrease

Debt Service
Coverage³



1.24 X

17.7%

Turun | Decrease

Interest Coverage⁴



1.98 X

1.3%

Naik | Increase

Catatan | Notes:

- (1) Penjualan Listrik ke PLN adalah pendapatan berdasarkan PSAK 216: Aset Tetap
- (2) Dihitung dengan membandingkan Utang Mengandung Bunga (*Interest Bearing Debt*) dengan Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, dimana Utang Mengandung Bunga (*Interest Bearing Debt*) terdiri dari Utang Bank Jangka Panjang, Utang Obligasi, dan Liabilitas Sewa
- (3) Dihitung dengan membandingkan jumlah EBITDA dan Dana Dalam Pembatasan (*Restricted Fund*) dengan Pembayaran Beban Bunga dan Angsuran Pokok atas Utang Mengandung Bunga (*Interest Bearing Debt*)
- (4) Dihitung dengan membandingkan antara EBITDA dengan Beban Bunga atas Utang Mengandung Bunga (*Interest Bearing Debt*)

(1) Electricity sales to PLN are recognized as revenue in accordance with PSAK 216: Property, Plant and Equipment.

(2) Calculated by comparing Interest-Bearing Debt to Total Equity attributable to Parent Entity, where Interest-Bearing Debt consists of Long-Term Bank Loans, Bonds Payable, and Lease Liabilities.

(3) Calculated by comparing the sum of EBITDA and Restricted Funds to interest expense payments and principal installments on Interest-Bearing Debt.

(4) Calculated by comparing EBITDA to interest expense on Interest-Bearing Debt.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi (Rp juta)
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp million)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Bersih Net Revenue	576,072	449,348	377,104
Laba Kotor Gross Profits	352,181	331,068	238,706
EBITDA	389,231	386,559	329,075
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for The Year	32,593	21,226	(84,932)
Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Attributable to Owner of Parent Entity	31,843	20,932	(84,745)
Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Attributable to Non-controlling Interests	750	294	(187)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	31,060	20,162	(85,062)
Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Attributable to Owner of Parent Entity	30,329	19,904	(84,899)
Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Attributable to Non-controlling Interests	731	258	(163)
Laba (rugi) per saham (nilai penuh) Income (loss) per share (full amount)	30,569	38,408	(385,203)

Laporan Posisi Keuangan (Rp Juta)
Statement of Financial Position (Rp million)

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	1,041,991	1,052,841	1,064,053
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	4,422,081	3,764,586	3,786,124
Jumlah Aset Total Assets	5,464,072	4,817,427	4,850,177
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	184,019	344,103	127,919
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	2,456,963	2,043,974	2,309,069
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2,640,982	2,388,077	2,436,988
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,823,090	2,429,350	2,413,189
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5,464,072	4,817,427	4,850,177

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Income (Loss) to Assets Ratio	0.60%	0.44%	(1.75%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas Income (Loss) to Equity Ratio	1.15%	0.87%	(3.52%)
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenue Ratio	61.13%	73.68%	63.30%
Rasio EBITDA terhadap Nilai Penjualan Listrik EBITDA to Electricity Sales Ratio	69.01%	68.86%	64.90%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Income (Loss) to Revenue Ratio	5.66%	4.72%	(22.52%)
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio			
Rasio Lancar* Current Ratio*	5.83	3.79	9.70
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratio	0.48	0.50	0.50
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	0.94	0.98	1.01
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset Equity to Assets Ratio	0.52	0.50	0.50

Catatan | Notes:

*) Rasio lancar memperhitungkan *restricted fund* dalam akun aset lain-lain yang telah dicadangkan untuk pemenuhan kewajiban lancar Perseroan. Tahun 2024, Perseroan mencadangkan *restricted fund* untuk pemenuhan kewajiban obligasi Seri A yang jatuh tempo pada Maret 2025.

*) The current ratio includes restricted funds in the other assets account, which have been reserved to fulfill the Company's current liabilities. In 2024, the Company reserved restricted funds to fulfill its Series A bond obligations maturing in March 2025.

Informasi Saham

Share Information

Hingga 31 Desember 2025, PT Tamaris Hidro belum mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun bursa efek lainnya.

As of December 31, 2025, PT Tamaris Hidro has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other stock exchange.

Informasi Obligasi

Obligation Information

Perseroan telah memenuhi kecukupan dana rekening Wali Amanat pada tanggal 6 Maret 2025 sehubungan dengan pelunasan Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 Seri A sebesar Rp200,0 miliar, yang jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025. Wali Amanat telah melakukan kewajiban pembayaran

The Company has ensured sufficient funds in the Trustee's account as of March 6, 2025, in connection with the redemption of the 2022 Tamaris Hydro I Series A Bonds in the amount of Rp200.0 billion, which matured on March 8, 2025. The Trustee has fulfilled its payment obligations to the bondholders

kepada para pemegang Obligasi (*bondholders*) pada tanggal 10 Maret 2025,. Dengan demikian Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 Seri A sebesar Rp200,0 miliar telah dilunasi seluruhnya. Informasi obligasi Perseroan yang masih beredar adalah sebagai berikut:

Informasi Obligasi yang Masih Beredar
Outstanding Bond Information

Seri Series	Jumlah Penawaran Offer Amount	Kupon Coupon	Jatuh Tempo Maturity
B	Rp250,000,000,000	7.00%	8 Maret March 2027
C	Rp300,000,000,000	8.10%	8 Maret March 2029

Aksi Korporasi Corporate Action

PT Tamaris Hidro belum melakukan penawaran saham kepada publik, sehingga laporan ini tidak memuat informasi aksi korporasi terkait pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), maupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Pada 29 September 2025, Perseroan melalui entitas anak yang dikendalikan, melakukan aksi korporasi berupa akuisisi seluruh saham PT Thong Langkat Energi (PT TLE). Akuisisi ini menjadi bagian dari langkah strategis untuk memperkuat portofolio bisnis, meningkatkan kapasitas operasional, serta mendorong pengembangan potensi Perseroan di sektor energi melalui entitas anak. Informasi lebih lanjut disampaikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam laporan ini.

on March 10, 2025. Thus, the 2022 Tamaris Hydro I Series A Bonds in the amount of Rp200.0 billion have been fully repaid. Information regarding the Company's outstanding bonds is as follows:

PT Tamaris Hidro has not conducted an initial public offering. Accordingly, this report does not include information on corporate actions related to stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in share par value, the issuance of convertible securities, temporary suspension of share trading, or share delisting.

On 29 September 2025, through a controlled subsidiary, the Company carried out a corporate action in the form of the acquisition of all shares of PT Thong Langkat Energi (PT TLE). This acquisition forms part of a strategic step to strengthen the business portfolio, increase operational capacity, and drive the development of the Company's potential in the energy sector through its subsidiaries. Further information is presented in the Management's Discussion and Analysis section of this report.



Peristiwa Penting 2025

2025 Event Highlights



29 September 2025

Akuisisi PLTA Batu Gajah, Langkat, Sumatra Utara dengan kapasitas 16 MW.

Acquisition of the Batu Gajah HPP in Langkat, North Sumatra, with a capacity of 16 MW.



1 Juni/June 2025

Mulai konstruksi PLTM Manajur, Bengkayang, Kalimantan Barat dengan kapasitas 5 MW

Development of the Manajur MHPP in Bengkayang, West Kalimantan, with a capacity of 5 MW

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan

Award



Nama Penghargaan | Name of Award

Sustainability Awards dalam Ajang Sustainability Recognitions Forum 2025
Sustainability Awards at the Sustainability Recognitions Forum 2025

Penghargaan atas upaya PT Tamaris Hidro dalam mengembangkan sumber daya air Indonesia untuk energi berkelanjutan dan lebih ramah lingkungan.

An award recognizing PT Tamaris Hidro's efforts to develop Indonesia's water resources for more sustainable and environmentally friendly energy.

Penyelenggara | Organizer

Endress+Hauser Indonesia



Nama Penghargaan | Name of Award

SPEX2 Special Award dalam Ajang Excellence in Accelerated Growth in Renewable Energy Industry
SPEX2 Special Award at the Excellence in Accelerated Growth in Renewable Energy Industry event.

Sebagai bentuk apresiasi atas inovasi model bisnis dan strategi Perseroan dalam mengembangkan energi terbarukan.

Recognition for the Company's business model innovation and strategy in developing renewable energy.

Penyelenggara | Organizer

Kontan



Nama Penghargaan | Name of Award

PROPER Biru kepada PT Banyu Daya Perkasa (BDP), salah satu anak perusahaan PT Tamaris Hidro, melalui unit usahanya PLTM Lebak Tundun.

PROPER Blue for PT Banyu Daya Perkasa (BDP), a subsidiary of PT Tamaris Hidro, through its business unit, the Lebak Tundun MHPP.

Penyelenggara | Organizer

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KLH)
Ministry of Environment of the Republic of Indonesia

Sertifikasi

Certifications

Hingga akhir 2025, 14 entitas anak perusahaan yang mengoperasikan 17 unit PLTA/M Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 dari lembaga sertifikasi PT SGS Indonesia. Satu entitas anak, PT Thong Langkat Energi, mengoperasikan PLTA Batu Gajah yang baru diakuisisi pada September 2025 akan disertifikasi pada tahun 2026.

As of the end of 2025, 14 subsidiary entities operating 17 of the Company's HPP and MHPP units had obtained ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certifications from the certification body PT SGS Indonesia. One subsidiary, PT Thong Langkat Energi, which operates the Batu Gajah HPP acquired in September of 2025 is scheduled to be certified in 2026.

ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System

Area Kerja Working Areas	Masa Berlaku Period
PT Tamaris Hidro – Kantor Pusat Head Office	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/May 2026
PT Banyu Daya Perkasa - PLTM Lebak Tundun PT Banyu Daya Perkasa - Lebak Tundun MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/May 2026
PT Bumiloka Cikaso Energi - PLTM Cikaso PT Bumiloka Cikaso Energi - Cikaso MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/May 2026
PT Hidro Rizki Ilahi - PLTM Lebak Barang PT Hidro Rizki Ilahi - Lebak Barang MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/May 2026
PT Bersaudara Simalungun Energi - PLTM Silau 2 PT Bersaudara Simalungun Energi - Silau 2 MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/May 2026
PT Suar Investindo Capital - PLTM Segara II PT Suar Investindo Capital - Segara II MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/May 2026
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi - PLTM Cianten PT Jaya Dinamika Geohidroenergi - Cianten MHPP	1 Juli/July 2025 - 1 Juli/July 2028
PT Supraco Mitra Energie - PLTM Gumanti III PT Supraco Mitra Energie - Gumanti III MHPP	6 Juni/June 2025 - 6 Juni/June 2028
PT Maji Biru Pusaka - PLTM Tanjungtirta PT Maji Biru Pusaka - Tanjungtirta MHPP	29 Maret/March 2023 – 27 Februari/ February 2026
PT Senagan Energi - PLTA Krueng Isep PT Senagan Energi - Krueng Isep HPP	23 April 2024 - 23 April 2027
PT Sulawesi Mini Hydro Power - PLTA Tangka PT Sulawesi Mini Hydro Power - Tangka HPP	22 Mei/May 2024 - 22 Mei/May 2027
PT Bahtera Bayu Persada - PLTM Cibatarua PT Bahtera Bayu Persada - Cibatarua MHPP	29 Maret/March 2024 - 29 Maret/ March 2027
PT Partogi Hidro Energi - PLTM Aek Sibundong PT Partogi Hidro Energi - Aek Sibundong MHPP	29 Maret/March 2024 - 29 Maret/ March 2027
PT Lampung Hydro Energy - PLTM Sukarame PT Lampung Hydro Energy - Sukarame MHPP	23 Mei/May 2025 - 23 Mei/May 2028
PT Landasan Tata Laksana Energi - PLTM Sungai Buaya PT Landasan Tata Laksana Energi - Sungai Buaya MHPP	12 Mei/May 2025 - 12 Mei/May 2028

ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 Environmental Management System

Area Kerja Working Areas	Masa Berlaku Period
PT Banyu Daya Perkasa - PLTM Lebak Tundun PT Banyu Daya Perkasa - Lebak Tundun MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/May 2026
PT Bumiloka Cikaso Energi - PLTM Cikaso PT Bumiloka Cikaso Energi - Cikaso MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/May 2026
PT Hidro Rizki Ilahi - PLTM Lebak Barang PT Hidro Rizki Ilahi - Lebak Barang MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/May 2026
PT Bersaudara Simalungun Energi - PLTM Silau 2 PT Bersaudara Simalungun Energi - Silau 2 MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/May 2026
PT Suar Investindo Capital - PLTM Segara II PT Suar Investindo Capital - Segara II MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/May 2026
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi - PLTM Cianten PT Jaya Dinamika Geohidroenergi - Cianten MHPP	1 Juli/July 2025 - 1 Juli/July 2028
PT Supraco Mitra Energie - PLTM Gumanti III PT Supraco Mitra Energie - Gumanti III MHPP	6 Juni/June 2025 - 6 Juni/June 2028
PT Maji Biru Pusaka - PLTM Tanjungtirta PT Maji Biru Pusaka -Tanjungtirta MHPP	29 Maret/March 2023 – 27 Februari/ February 2026
PT Senagan Energi - PLTA Krueng Isep PT Senagan Energi - Krueng Isep HPP	23 April 2024 - 23 April 2027
PT Sulawesi Mini Hydro Power - PLTA Tangka PT Sulawesi Mini Hydro Power - Tangka HPP	22 Mei/May 2024 - 22 Mei/May 2027
PT Partogi Hidro Energi - PLTM Aek Sibundong PT Partogi Hidro Energi - Aek Sibundong MHPP	27 Maret/March 2024 - 27 Maret/March 2027
PT Bahtera Bayu Persada - PLTM Cibatarua PT Bahtera Bayu Persada - Cibatarua MHPP	27 Maret/March 2024 - 27 Maret/March 2027
PT Lampung Hydro Energy - PLTM Sukaramé PT Lampung Hydro Energy - Sukaramé MHPP	23 Mei/May 2025 - 23 Mei/May 2028
PT Landasan Tata Laksana Energi - PLTM Sungai Buaya PT Landasan Tata Laksana Energi - Sungai Buaya MHPP	12 Mei/May 2025 - 12 Mei/May 2028





Laporan Manajemen

Management Report



Momentum energi terbarukan memerlukan ketangguhan, bukan sekadar kecepatan. Melalui disiplin operasional, pengelolaan risiko yang matang, dan keputusan yang bertanggung jawab, kami mendukung PT Tamaris Hidro untuk membangun nilai jangka panjang bagi generasi mendatang.

Renewable energy momentum requires resilience, not speed alone. Through operational discipline, sound risk management, and responsible decision-making, we support PT Tamaris Hidro in building long-term value for future generations.





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Phiong Phillipus Darma

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemangku kepentingan yang kami hormati, Tahun 2025 menjadi periode yang penting bagi PT Tamaris Hidro dalam meneguhkan perannya dalam ambil bagian dari pengembangan energi terbarukan nasional. Perseroan memasuki fase penguatan fondasi operasional dan menempatkan perhatian pada ketahanan sistem, keandalan operasional, serta penerapan tata kelola, di samping meningkatkan pertumbuhan usaha yang terukur.

Dewan Komisaris menilai fokus tersebut semakin relevan sebagai respon terhadap dinamika lingkungan usaha yang ditandai oleh ketidakpastian global, meningkatnya selektivitas pendanaan, serta tuntutan yang semakin tinggi terhadap keandalan operasi pembangkit energi terbarukan. Sejalan dengan karakteristik bisnis pembangkit listrik berbasis air, Dewan Komisaris menekankan pentingnya pengelolaan usaha yang disiplin, berbasis risiko, dan dilaksanakan secara hati-hati dalam setiap pengambilan keputusan guna menjaga kesinambungan usaha Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi sepanjang 2025 berada pada tingkat yang baik dan terjaga, khususnya dalam memastikan kesinambungan operasi pembangkit listrik tenaga air. Karakteristik usaha yang sangat dipengaruhi oleh faktor alam menuntut perencanaan yang cermat, disiplin operasional, serta kemampuan adaptasi yang tangguh. Atas upaya ini, Direksi telah menunjukkan pendekatan yang realistis dan terukur, dengan menempatkan keandalan aset sebagai prioritas utama pengelolaan usaha.

Dear valued stakeholders,

2025 was an important year for PT Tamaris Hidro in reaffirming its role in contributing to the development of renewable energy in Indonesia. The Company entered a phase of strengthening its operational foundation and focused on system resilience, operational reliability, and governance implementation, while also pursuing measured business growth.

The Board of Commissioners considers this focus increasingly relevant in response to the evolving business environment, marked by global uncertainties, heightened selectivity in financing, and growing expectations for the reliability of renewable energy operations. In line with the characteristics of hydropower-based power generation, the Board of Commissioners emphasizes the importance of disciplined, risk-based, and prudent business management in every decision to safeguard the Company's business continuity.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors' performance throughout 2025 remained strong, particularly in safeguarding the continuity of hydropower operations. The business's heavy dependence on natural conditions requires careful planning, operational discipline, and resilient adaptability. In this regard, the Board of Directors demonstrated a realistic and measured approach by prioritizing asset reliability in business management.

Dari aspek operasional, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu menjaga pembangkit tetap beroperasi secara andal meskipun menghadapi kondisi alam yang tidak selalu mudah diprediksi. Variasi curah hujan, potensi banjir dan longsor, serta keterbatasan infrastruktur di beberapa lokasi masih dapat diatasi dan tidak mengganggu berjalannya operasi secara signifikan. Kondisi ini menunjukkan pengendalian operasional yang telah berjalan baik, dengan tetap meningkatkan kewaspadaan dan manajemen risiko yang tinggi.

Pendapatan Perseroan meningkat signifikan menjadi Rp576,1 miliar, yang mendorong peningkatan laba bersih sebesar 53,6% menjadi Rp32,6 miliar. Capaian finansial ini mampu memberikan dukungan likuiditas yang memadai. Dewan Komisaris mencermati bahwa setiap keputusan investasi diambil melalui proses evaluasi yang terukur, sehingga pertumbuhan usaha tetap sejalan dengan kemampuan finansial dan tidak mengganggu stabilitas keuangan jangka panjang. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan optimal, mampu menjaga keberlangsungan operasional, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam diskusi bersama Direksi, khususnya terkait arah pengembangan usaha, kebijakan investasi, serta penerapan governansi perusahaan. Dewan Komisaris mendorong agar setiap langkah strategis Perseroan selalu mempertimbangkan kualitas aset, risiko operasional, risiko lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), serta dampaknya pada kinerja finansial.

Dalam pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi mengedepankan pertimbangan risiko dan kesiapan lapangan. Setiap rencana proyek disusun berdasarkan kelayakan teknis dan lingkungan, dengan ruang penyesuaian yang cukup, apabila terjadi perubahan kondisi alam atau peningkatan risiko keselamatan dan operasional. Keputusan untuk menunda atau tidak melanjutkan proyek tertentu dipandang sebagai bentuk tanggung jawab Direksi dalam mengutamakan keselamatan kerja dan melindungi aset Perseroan.

From an operational perspective, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors maintained reliable plant operations despite natural conditions that are not always predictable. Variability in rainfall, flood and landslide risks, and infrastructure limitations in certain locations were managed and did not materially disrupt operations. This reflects effective operational control, while continuing to strengthen vigilance and risk management.

The Company's revenue increased significantly to Rp576.1 billion, driving a 53.6% surge in net profit to Rp32.6 billion. This financial performance provided adequate liquidity support. The Board of Commissioners notes that investment decisions were made through measured evaluation processes, ensuring that business growth remained aligned with financial capacity and did not undermine long-term financial stability. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors managed the Company effectively, maintained operational continuity, and applied prudence in every decision.

Oversight of Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners remains actively engaged in discussions with the Board of Directors, particularly regarding business development direction, investment policies, and corporate governance implementation. The Board of Commissioners encourages that each strategic step consistently considers asset quality, operational risk, environmental, social, and governance (ESG) risks, and their implications for financial performance.

In implementing the Company's work plan and budget, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors prioritizes risk considerations and site readiness. Each project plan is developed based on technical and environmental feasibility, with sufficient flexibility to adjust where natural conditions change or where safety and operational risks increase. Decisions to postpone or discontinue certain projects are viewed as a responsible approach by the Board of Directors in prioritizing workplace safety and protecting the Company's assets.

Salah satu langkah strategis yang menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah akuisisi aset pembangkit berbasis hidro melalui entitas anak. Dewan Komisaris menilai langkah tersebut mencerminkan strategi ekspansi yang terukur dan sejalan dengan kompetensi inti Perseroan, serta memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan melalui kajian yang komprehensif, baik dari sisi risiko, kelayakan teknis, maupun dampaknya terhadap kinerja finansial.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha PT Tamaris Hidro tetap terbuka dan relevan, sejalan dengan arah kebijakan energi nasional yang terus mendorong peran energi terbarukan, serta posisi strategis pembangkit hidro dalam menjaga keandalan sistem ketenagalistrikan. Prospek tersebut dipengaruhi oleh rencana pengembangan kapasitas pembangkit hidro dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL), ketersediaan potensi sumber daya air, serta kemampuan Perseroan dalam mengelola tantangan operasional.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai pendekatan Direksi yang menekankan pertumbuhan yang selektif dan terukur sebagai langkah yang tepat untuk menjaga kesinambungan usaha. Ke depan, konsistensi dalam mempertimbangkan ketersediaan sumber daya air, kesiapan infrastruktur dan jaringan, kepatuhan lingkungan, serta struktur pembiayaan yang sehat akan menjadi faktor penentu dalam merealisasikan peluang pengembangan usaha.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa arah pengembangan usaha yang disusun oleh Direksi telah berada pada koridor yang seimbang antara pemanfaatan peluang pertumbuhan dan pengelolaan risiko usaha. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan diharapkan mampu memperkuat ketahanan operasional dan keuangan, serta menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan terus melanjutkan penguatan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG), dengan perhatian pada konsistensi penerapan kegiatan operasional. Sistem pengendalian internal

One strategic step that received the Board of Commissioners' attention was the acquisition of hydropower assets through subsidiaries. The Board of Commissioners considers this to reflect a measured expansion strategy aligned with the Company's core competencies, supported by comprehensive assessments of risk, technical feasibility, and implications for financial performance.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners views PT Tamaris Hidro's business prospects as remaining favorable, in line with national energy policy direction that continues to strengthen the role of renewable energy and the strategic position of hydropower in supporting power system reliability. Prospects are influenced by hydropower capacity development plans under the Electricity Supply Business Plan (RUPTL), the availability of water resource potential, and the Company's ability to manage operational challenges.

In this context, the Board of Commissioners considers the Board of Directors' approach of selective and measured growth to be appropriate for safeguarding business continuity. Going forward, consistent assessment of water resource availability, infrastructure and grid readiness, environmental compliance, and a sound financing structure will be key determinants in capturing business development opportunities.

The Board of Commissioners views that the business development direction set by the Board of Directors remains balanced between capturing growth opportunities and managing business risks. Through this approach, the Company is expected to strengthen operational and financial resilience and safeguard long-term business sustainability.

View on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners notes that the Company continues to strengthen good corporate governance (GCG) practices, with emphasis on consistent implementation in its operations. The Company's internal control and risk management systems are

dan manajemen risiko yang dimiliki Perseroan dipandang telah memberikan landasan yang memadai bagi pengelolaan usaha. Oleh karena itu, fokus pengawasan Dewan Komisaris diarahkan pada implementasi secara nyata praktik governansi dalam kegiatan kerja sehari-hari. Dewan Komisaris mencatat bahwa penerapan manajemen risiko telah menjadi bagian dalam proses pengambilan keputusan, dan perlu ditingkatkan agar benar-benar menjadi bagian yang integral dalam pengelolaan Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris menyarankan agar kualitas governansi juga perlu ditopang oleh pemanfaatan sistem teknologi informasi, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta pelibatan pemangku kepentingan, termasuk dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola Perseroan menunjukkan peningkatan secara bertahap ke arah yang lebih tertib dan akuntabel. Meskipun konsistensi penerapan governansi masih perlu terus dijaga, saat ini arah yang ditempuh dipandang telah memberikan dasar yang baik bagi ketahanan Perseroan di masa depan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan sepanjang 2025. Dewan Komisaris sependapat bahwa nilai keberlanjutan harus dibangun melalui langkah-langkah kecil yang berdampak positif dan signifikan, serta melalui konsistensi dalam kedisiplinan menjaga kepatuhan, serta komitmen terhadap prinsip kehati-hatian.

Sejalan dengan momentum pengembangan energi terbarukan yang terus menguat, Dewan Komisaris akan terus mendampingi PT Tamaris Hidro untuk memastikan Perseroan berada pada arah yang tepat dalam menjalankan usaha secara bertanggung jawab, dan membangun nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

viewed as providing an adequate foundation for business management. Accordingly, the Board of Commissioners' oversight is directed toward tangible implementation of governance practices in daily activities. The Board of Commissioners notes that risk management has become part of decision-making processes and should continue to be strengthened so that it is fully embedded in the Company's management.

The Board of Commissioners also considers that governance quality should be further supported through effective use of information technology, continued compliance with applicable regulations, and sustained stakeholder engagement, including with communities around operating areas. Overall, the Board of Commissioners assesses that governance implementation has progressively improved toward greater order and accountability. While consistency remains an ongoing focus, the current direction is viewed as providing a sound foundation for the Company's future resilience.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their leadership and stewardship of the Company throughout 2025. The Board concurs that sustainability value must be built through incremental steps that deliver meaningful and positive impacts, supported by consistent discipline in maintaining compliance and a strong commitment to prudence.

In line with the strengthening momentum of renewable energy development, the Board of Commissioners will continue to support PT Tamaris Hidro to help ensure the Company remains on the right path in conducting business responsibly and building long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 22 April 2026

Phiong Phillipus Darma

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Mohammad Syahril

Presiden Direktur | President Director
Chief Executive Officer

Pemangku kepentingan yang kami hormati, Tahun 2025 menjadi fase penguatan kualitas pengelolaan PT Tamaris Hidro, dengan semangat *"Enduring Value through Renewable Momentum – In Motion into Sustainable Generation"*. Itulah cerminan komitmen kami dalam memastikan keandalan aset pembangkit, menjaga stabilitas keuangan, serta memperkuat sistem dan organisasi agar siap menghadapi dinamika usaha yang tinggi. Dalam menjalankan mandat tersebut, pengelolaan Perseroan difokuskan pada disiplin operasional, kehati-hatian finansial, serta pengembangan usaha yang selektif, sejalan dengan karakter pembangkit listrik tenaga air yang sangat dipengaruhi oleh kondisi hidrologi dan kesiapan infrastruktur.

Tinjauan Lingkungan Usaha dan Industri

Sepanjang 2025, sektor pembangkit listrik tenaga air (PLTA) dan pembangkit listrik tenaga mini-hidro (PLTM) menghadapi lanskap usaha yang semakin kompleks. Peningkatan ketidakpastian ekonomi dan geopolitik global, perubahan iklim yang semakin nyata, perubahan kebijakan dan regulasi, serta tantangan pendanaan menjadi faktor-faktor determinan yang berakibat tingginya dinamika industri.

Dalam kerangka kebijakan energi nasional, pembangkit berbasis energi terbarukan tetap memainkan peran strategis sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai net zero emission pada 2060. Meskipun target bauran energi terbarukan untuk 2025 disesuaikan dari 23% menjadi 17-20%, Pemerintah menegaskan kembali komitmen untuk mencapai target 23% pada 2030.

Dear valued stakeholders,

The year 2025 marked a phase of strengthening the quality of PT Tamaris Hidro's management, guided by the spirit of *"Enduring Value through Renewable Momentum – In Motion into Sustainable Generation."* This reflects our commitment to safeguarding the reliability of our generating assets, maintaining financial stability, and strengthening our systems and organization to remain prepared amid a highly dynamic business environment. In delivering this mandate, the Company's management focus remains on operational discipline, financial prudence, and selective business development, consistent with the characteristics of hydropower operations that are heavily influenced by hydrological conditions and infrastructure readiness.

Business and Industry Overview

Throughout 2025, the hydropower (HPP) and mini-hydro (MHPP) sector faced an increasingly complex business landscape. Rising global economic and geopolitical uncertainty, increasingly evident climate change impacts, evolving policies and regulations, and financing challenges continued to be key drivers of industry volatility.

Within the national energy policy framework, renewable energy-based generation continues to play a strategic role in line with Indonesia's commitment to achieve net zero emissions by 2060. While the renewable energy mix target for 2025 was adjusted from 23% to 17-20%, the Government reaffirmed its commitment to achieve the 23% target by 2030. This adjustment represents

Penyesuaian ini merupakan respons pragmatis terhadap tantangan implementasi di lapangan, yang menyeimbangkan antara ambisi transisi energi dengan kebutuhan akan stabilitas ekonomi dan ketahanan pasokan energi nasional. Dalam konteks ini, Perseroan memandang penyesuaian kebijakan tersebut sebagai ruang konsolidasi yang memberikan waktu lebih realistis bagi ekosistem energi terbarukan agar dapat memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Lingkungan usaha juga ditandai oleh meningkatnya perhatian terhadap aspek keberlanjutan, terutama pascabencana besar yang melanda Pulau Sumatra pada akhir 2025. Tekanan untuk memastikan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial yang responsif di sekitar wilayah operasional semakin menguat. Bagi operator PLTA dan PLTM, keberlanjutan sumber daya air, pelestarian ekosistem, serta harmoni dengan masyarakat lokal menjadi prioritas yang wajib diperhatikan dan dikelola dalam operasional Perseroan.

Dari perspektif operasional dan finansial, industri ketenagalistrikan menghadapi tantangan multidimensi. Ketergantungan pada dukungan pendanaan dari lembaga keuangan, kompleksitas proses perizinan, serta kebutuhan koordinasi lintas sektor untuk integrasi dengan jaringan listrik nasional memerlukan kapabilitas manajerial yang kuat. Sementara itu, kompetisi dengan teknologi energi terbarukan lain yang semakin kompetitif dari sisi biaya, menuntut inovasi dan peningkatan efisiensi operasional untuk menjaga daya saing.

Menghadapi kompleksitas ini, Perseroan menerapkan pendekatan pengembangan usaha yang prudent dan bertanggung jawab. Ekspansi bisnis dijalankan dengan menempatkan kualitas aset, kesiapan teknis, perlindungan terhadap lingkungan dan sosial, serta ketahanan finansial sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, pertumbuhan Perseroan tidak hanya terukur dari ekspansi kapasitas, tetapi juga dari kontribusi terhadap transisi energi yang inklusif dan berkeadilan, baik bagi generasi sekarang maupun yang akan datang.

a pragmatic response to implementation challenges, balancing energy transition ambition with the need for economic stability and national energy supply resilience. In this context, the Company views the policy adjustment as a consolidation window that provides a more realistic timeframe for the renewable energy ecosystem to strengthen the foundations for long-term growth.

The business environment was also characterized by heightened attention to sustainability, particularly following the major disasters that struck Sumatra at the end of 2025. Expectations for responsive management of environmental and social impacts around operating areas have intensified. For HPP and MHPP operators, the sustainability of water resources, ecosystem conservation, and constructive relationships with local communities remain priorities that must be managed as part of the Company's operating discipline.

From operational and financial perspectives, the power sector continues to face multidimensional challenges. Reliance on financing support from financial institutions, the complexity of permitting processes, and the need for cross-sector coordination for integration with the national grid require strong managerial capability. At the same time, competition from other renewable technologies that are increasingly cost-competitive continues to drive the need for innovation and operational efficiency improvements to maintain competitiveness.

In response, the Company applies a prudent and responsible approach to business development. Expansion is carried out with asset quality, technical readiness, environmental and social safeguards, and financial resilience as key considerations in strategic decision-making. Accordingly, the Company's growth is measured not only by capacity expansion, but also by its contribution to an inclusive and equitable energy transition for both today's generation and those to come.

Strategi dan Implementasi Strategi

Menghadapi dinamika sektor energi terbarukan yang semakin kompleks, Direksi menetapkan strategi Perseroan yang menekankan keseimbangan antara menjaga ketahanan operasional jangka pendek dan menyiapkan fondasi pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, strategi Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 disusun dengan penekanan pada penguatan keandalan operasional, disiplin pengelolaan risiko, serta pengembangan usaha yang selektif. Pembangkit berbasis tenaga air harus dikelola dengan memerhatikan risiko alam yang sistematis. Maka, dengan kerangka tersebut, Direksi menetapkan strategi pengelolaan usaha sebagai berikut:

1. Penguatan keandalan operasional pembangkit
Keandalan operasional merupakan prioritas utama dalam pengelolaan PLTA dan PLTM yang kami operasikan. Perseroan disiplin melakukan pemeliharaan aset melalui pemeliharaan rutin dan preventif, pemantauan kondisi teknis pembangkit secara berkala, serta koordinasi intensif dengan setiap entitas anak yang bertanggung jawab atas operasional pembangkit di lapangan. Pendekatan terstruktur ini memastikan setiap unit pembangkit beroperasi pada tingkat performa optimal dengan meminimalkan risiko gangguan operasional.

Karakteristik pembangkit tenaga air yang sangat bergantung pada kondisi hidrologi menuntut pengelolaan yang lebih cermat, adaptif dan antisipatif terhadap variabilitas curah hujan, sedimentasi dan ketahanan infrastruktur. Untuk itu, Perseroan memperkuat kapasitas sistem pemantauan hidrologi, melakukan evaluasi berkala terhadap kondisi daerah aliran sungai (DAS), serta menjalankan program konservasi melalui penghijauan di area konsesi dan sempadan sungai guna meningkatkan stabilitas debit air.

Strategy and Strategy Implementation

In responding to increasing complexity in the renewable energy sector, the Board of Directors sets the Company's strategy to balance near-term operational resilience with the foundations for long-term growth. Accordingly, as set out in the 2025 Work Plan and Budget (CWPB), the Company's strategy emphasizes strengthened operational reliability, disciplined risk management, and selective business development. Water-based generation must be managed with a systematic approach to natural risks. Under this framework, the Board of Directors established the Company's business management strategy as follows:

1. Strengthening operational reliability of plants
Operational reliability remains the primary priority in managing the HPPs and MHPPs we operate. The Company maintains disciplined asset maintenance through routine and preventive maintenance programs, periodic monitoring of plant technical conditions, and close coordination with each subsidiary responsible for on-site operations. This structured approach helps ensure each generating unit operates at an optimal performance level while minimizing the risk of operational disruptions.

Given that hydropower is highly dependent on hydrological conditions, management must be more careful, adaptive, and anticipatory in response to rainfall variability, sedimentation, and infrastructure resilience. The Company therefore strengthens hydrological monitoring capacity, conducts periodic assessments of watershed conditions, and implements conservation programs through greening activities in concession areas and river buffer zones to support more stable water discharge.

2. Stabilitas keuangan dan pengelolaan likuiditas
Direksi menempatkan stabilitas keuangan sebagai fondasi keberlanjutan usaha jangka panjang. Pengelolaan arus kas dilakukan secara hati-hati dengan memastikan keseimbangan antara kebutuhan operasional, alokasi investasi strategis dan pemenuhan kewajiban pendanaan secara tepat waktu. Pendekatan konservatif ini memastikan Perseroan memiliki fleksibilitas untuk merespons dinamika bisnis sekaligus mempertahankan kredibilitas di mata pemangku kepentingan.

Pada 2025 Perseroan telah melunasi Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 Seri A sebesar Rp200,0 miliar secara penuh dan tepat waktu, yang mencerminkan kedisiplinan dalam pengelolaan kas dan perencanaan pendanaan.

3. Pengembangan usaha yang selektif dan berkualitas
Direksi menerapkan pendekatan selektif dan terukur dalam pengembangan usaha dengan menempatkan kualitas aset sebagai parameter kunci dalam pengambilan keputusan. Setiap inisiatif pengembangan aset baru harus memenuhi kriteria kelayakan teknis, kesiapan kondisi hidrologi, kepastian kontrak komersial dan struktur pembiayaan yang sehat. Proses *due diligence* yang ketat ini memastikan bahwa ekspansi portofolio tidak hanya memberikan pertumbuhan kapasitas, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis jangka panjang dengan mempertimbangkan risiko iklim, kesiapan pembiayaan, dan sinergi strategis dengan aset eksisting.

Pada 29 September 2025, Perseroan melakukan akuisisi atas pengelolaan PLTA Batu Gajah berkapasitas 16 MW di Kabupaten Langkat, Sumatra Utara. Akuisisi ini merupakan langkah strategis yang dilakukan setelah melalui kajian mendalam terhadap kondisi aset, potensi hidrologi, kesiapan infrastruktur, serta kepastian kontrak jual beli listrik dengan PLN. Selain akuisisi, Perseroan memulai pembangunan PLTM Manajur di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, yang ditargetkan beroperasi komersial pada tahun 2027. Perseroan juga

2. Financial stability and liquidity management
The Board of Directors places financial stability as the foundation for long-term business sustainability. Cash flow is managed prudently to maintain balance across operational needs, strategic investment allocation, and timely fulfillment of funding obligations. This conservative approach helps ensure the Company retains flexibility to respond to business dynamics while maintaining credibility with stakeholders.

In 2025, the Company fully and punctually redeemed Tamaris Hydro Bonds I 2022 Series A amounting to Rp200.0 billion, reflecting disciplined cash management and funding planning.

3. Selective and quality-driven business development
The Board of Directors implements a selective and measured approach to business development, with asset quality as a key parameter in decision-making. Each new asset development initiative must meet technical feasibility requirements, hydrological readiness, commercial contract certainty, and a sound financing structure. This rigorous due diligence helps ensure that portfolio expansion not only increases capacity, but also strengthens long-term business resilience by considering climate risk, funding readiness, and strategic synergies with existing assets.

On September 29, 2025, the Company acquired the management of the 16 MW Batu Gajah HPP in Langkat Regency, North Sumatra, a strategic move following an in-depth study of asset conditions, hydrological potential, infrastructure readiness, and the certainty of the power purchase agreement with PLN. In addition to this acquisition, the Company commenced construction of the Manajur MHPP in Bengkayang Regency, West Kalimantan, targeted for commercial operation in 2027, and is initiating the Besai II Hydropower Plant in

dalam proses inisiasi PLTA Besai II di Lampung yang diharapkan memasuki fase konstruksi pada tahun 2026. Ketiga inisiatif ini mencerminkan strategi diversifikasi dan pengembangan portofolio yang terencana dan bertanggung jawab.

4. Penguatan tata kelola dan manajemen Risiko

Perseroan menempatkan tata kelola yang baik sebagai fondasi pengambilan keputusan bisnis yang terukur, transparan dan akuntabel. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan penguatan tata kelola melalui peningkatan efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, penguatan dukungan sistem teknologi informasi, serta pengelolaan risiko yang lebih komprehensif.

Sebagai upaya untuk memperkuat tata kelola di dalam operasional, Perseroan mendorong penanaman budaya sadar risiko (*risk culture awareness*) di seluruh tingkatan organisasi. Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Risk Forum dengan melibatkan *Executive Director* sebagai *risk owner* dan *General Manager* sebagai *risk champions* dari seluruh unit di kantor pusat maupun wilayah pembangkit. Kerangka kerja manajemen risiko diterapkan secara bertahap dengan fokus pada risiko operasional, risiko hidrologi, risiko investasi, serta risiko yang melekat pada karakter pembangkit berbasis alam. Pendekatan ini memastikan setiap potensi risiko dapat diantisipasi dan dikelola secara sistematis demi mendukung keberlanjutan operasional dan kinerja Perseroan.

5. Komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial

Direksi memahami bahwa keberlangsungan usaha tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai bersama (*shared value*) bagi masyarakat sekitar wilayah operasi.

Lampung with construction expected to begin in the same year. These three initiatives reflect a well-planned and responsible strategy for portfolio diversification and development.

4. Strengthening governance and risk management

The Company places good governance as the foundation for measured, transparent, and accountable business decision-making. Throughout 2025, the Company continued to strengthen governance through improved internal control effectiveness, compliance with applicable requirements, enhanced information technology systems support, and more comprehensive risk management.

To reinforce governance into operations, the Company promotes a risk-aware culture across all levels of the organization. In 2025, the Company held a Risk Forum involving Executive Directors as risk owners and General Managers as risk champions across head office and plant sites. The risk management framework is implemented progressively with a focus on operational risk, hydrological risk, investment risk, and risks inherent in nature-based generation assets. This approach helps ensure risks are anticipated and managed systematically to support operational continuity and performance.

5. Commitment to environmental and social sustainability

The Board of Directors recognizes that business continuity is inseparable from responsibility to the environment and society. The Company is committed to implementing sustainable environmental management while creating shared value for communities around operating areas.

Sepanjang 2025, komitmen ini diwujudkan melalui penanaman 58.159 pohon di area konsesi maupun daerah aliran sungai, yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan Yayasan Alam Hijau Lestari, pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Secara akumulasi, Perseroan telah melakukan penanaman 417.534 bibit di seluruh wilayah operasional Perseroan hingga akhir 2025. Secara ekologis, inisiatif ini mendukung stabilitas debit air dan mengurangi risiko erosi bagi keandalan operasional pembangkit. Lebih lanjut, secara lingkungan, inisiatif ini berkontribusi terhadap upaya memperkuat konservasi ekosistem dan keanekaragaman hayati di kawasan sekitar.

Dalam dimensi sosial-ekonomi, Perseroan memprioritaskan penyerapan tenaga kerja lokal sebagai wujud nyata pemberdayaan masyarakat. Lebih dari 90% karyawan di seluruh wilayah operasional PLTA/PLTM berasal dari masyarakat setempat, yang tidak hanya menciptakan *multiplier effect* bagi perekonomian lokal melalui peningkatan daya beli dan pengembangan keterampilan, tetapi juga memperkuat hubungan harmonis antara Perseroan dengan masyarakat, sehingga tercipta fondasi sosial yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang.

Sepanjang 2025, Perseroan telah menginvestasikan total Rp5,16 miliar untuk program keberlanjutan lingkungan dan sosial, yang mencakup alokasi sebesar Rp3,90 miliar untuk inisiatif pelestarian lingkungan serta Rp1,26 miliar untuk program sosial Perseroan.

6. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kinerja operasional yang stabil tidak terlepas dari kesiapan SDM dan penguatan sistem kerja di lapangan. Perseroan menempatkan pengembangan kapasitas SDM sebagai investasi strategis untuk keberlanjutan bisnis.

Sepanjang 2025, Perseroan melakukan penguatan SDM melalui peningkatan kuantitas dan kualitas pelatihan karyawan di semua tingkatan untuk memastikan kapasitas SDM tetap relevan dengan perkembangan usaha Perseroan. Total jam pelatihan meningkat

Throughout 2025, this commitment was reflected through the planting of 58,159 of trees in concession areas and watersheds, carried out in collaboration with Yayasan Alam Hijau Lestari, local governments, and local communities. Cumulatively, the Company has planted 417,534 seedlings across its operating areas as of the end of 2025. Ecologically, this initiative supports water discharge stability and reduces erosion risk, supporting plant reliability. More broadly, it contributes to strengthening ecosystem and biodiversity conservation in surrounding areas.

From a socioeconomic perspective, the Company prioritizes local employment as a practical form of community empowerment. More than 90% of employees across HPP and MHPP operating areas come from local communities. This not only generates multiplier effects for local economies through increased purchasing power and skills development, but also strengthens harmonious relationships with communities, supporting a solid social foundation for long-term growth.

Throughout 2025, the Company invested a total of Rp5.16 billion in environmental and social sustainability programs, comprising Rp3.90 billion for environmental conservation initiatives and Rp1.26 billion for the Company's social programs.

6. Human capital capacity development

Stable operational performance depends on Human Capital readiness and strengthened field operating systems. The Company treats Human Capital capacity development as a strategic investment in business sustainability.

Throughout 2025, the Company strengthened Human Capital through increased volume and quality of employee training across all levels to maintain capabilities aligned with the Company's evolving business needs. Total training hours increased significantly to 7,390

signifikan menjadi 7.390 jam dibandingkan 3.680 jam pelatihan pada tahun lalu, dengan jumlah peserta yang semakin banyak dan merata di seluruh tingkatan jabatan. Untuk mempersiapkan suksesi kepemimpinan masa depan, diadakan pelatihan *Executive Development and Growth Expedition* (EDGE) yang diikuti oleh Executive Director dan General Manager yang memiliki potensi besar untuk memimpin Perseroan di masa depan.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi berperan sentral dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan guna memastikan keberlanjutan usaha serta pencapaian visi jangka panjang. Kami memandang bahwa peran kami tidak berhenti pada perumusan arah dan kebijakan, tetapi juga memastikan agar setiap keputusan dapat dijalankan secara nyata dan bertanggung jawab di tingkat operasional. Sepanjang 2025, Direksi secara aktif mengarahkan proses perencanaan strategis dengan mempertimbangkan dinamika industri energi terbarukan, regulasi yang berlaku, serta kebutuhan pemangku kepentingan. Melalui pertemuan rutin Executive Committee, yang diadakan setiap minggu, Direksi memastikan koordinasi seluruh unit kerja berjalan dengan baik, sehingga setiap kebijakan dan strategi yang ditetapkan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, mendukung pencapaian target kinerja serta memperkuat daya saing Perseroan.

Penguatan koordinasi dengan seluruh unit kerja menjadi bagian penting dalam implementasi strategi, mengingat Perseroan mengelola 18 pembangkit yang sudah beroperasi dan tersebar di 9 provinsi di Indonesia, serta 3 pembangkit dalam tahap pengembangan. Direksi memastikan adanya komunikasi yang efektif melalui *weekly meeting* yang dihadiri semua unit operasional dan nonoperasional serta *monthly meeting* yang juga dihadiri oleh Dewan Komisaris sebagai wadah untuk evaluasi menyeluruh atas capaian dan tantangan yang dihadapi. Evaluasi berkala ini meliputi hal-hal terkait kinerja operasional, kondisi keuangan, isu operasional, hingga perkembangan proyek investasi. Dari hasil evaluasi tersebut, kami memastikan pelaksanaan strategi tetap selaras dengan target Perseroan dan dapat disesuaikan secara tepat apabila terjadi perubahan situasi usaha.

hours from 3,680 hours in the prior year, with broader participation across position levels. To support future leadership succession, the Company held the Executive Development and Growth Expedition (EDGE) attended by Executive Directors and General Managers with strong potential to lead the Company in the future.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategy and strategic policies to safeguard business sustainability and achieve long-term vision. We view our role as extending beyond setting direction and policy and includes ensuring that decisions are executed responsibly at the operational level. Throughout 2025, the Board of Directors actively guided strategic planning, taking into account renewable energy industry dynamics, applicable regulations, and stakeholder expectations. Through weekly Executive Committee meetings, the Board of Directors ensured effective coordination across work units, aligning policies and strategies with good governance principles, supporting performance target achievement, and strengthening the Company's competitiveness.

Strengthening coordination across all work units remains essential to strategy implementation, given that the Company manages 18 operating plants across 9 provinces in Indonesia and 3 plants under development. The Board of Directors ensures effective communication through weekly meetings attended by all operational and non-operational units and monthly meetings also attended by the Board of Commissioners to support comprehensive evaluation of achievements and challenges. These regular evaluations cover operational performance, financial condition, operational issues, and investment project progress. Based on these evaluations, we ensure strategy execution remains aligned with Company targets and can be adjusted appropriately when business conditions change.

Analisis Kinerja dan Perbandingannya terhadap Target Anggaran

Pada 2025, Perseroan mengoperasikan 18 unit PLTA/PLTM dengan total kapasitas sebesar 142,8 MW, meningkat 16 MW atau 12,6% dibandingkan total kapasitas kontrak tahun sebelumnya sebesar 126,8 MW. Pertumbuhan ini merupakan kontribusi dari akuisisi PLTA Batu Gajah pada kuartal-3 2025, sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

Produksi energi listrik mencapai 578,4 GWh, di atas capaian produksi 2024 sebesar 573,4 GWh, dan merepresentasikan pencapaian sebesar 94,9% terhadap target RKAP sebesar 609,5 GWh. Kinerja produksi ini terutama didorong oleh kenaikan volume produksi dari PLTM Segara II, PLTA Tangka Manipi serta kontribusi produksi dari PLTA Batu Gajah, sehingga mampu menyeimbangkan penurunan produksi di beberapa pembangkit akibat curah hujan rendah dan kehilangan produksi dari PLTM Aek Sibundong yang mengalami bencana alam pada Desember 2025.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, kami mencatat perkembangan positif dalam pengelolaan operasional, dengan total *downtime* pembangkit turun 28,1% menjadi 9.133,1 jam dari 12.695,6 jam pada tahun sebelumnya. Capaian signifikan ini mencerminkan adanya efektivitas program pemeliharaan preventif, sehingga meningkatkan stabilitas sistem pembangkit dan mengurangi gangguan operasional secara substansial.

Performance Analysis and Comparison Against Budget Targets

In 2025, the Company operated 18 HPP and MHPP units with total capacity of 142.8 MW, an increase of 16 MW or 12.6% compared with the prior year's contractual capacity of 126.8 MW. This growth reflects the contribution from the Batu Gajah HPP acquisition in the third quarter of 2025, as part of the Company's business development strategy.

Electricity generation reached 578.4 GWh, increase from 2024 generation of 573.4 GWh, representing achievement of 94.9% against the RKAP target of 609.5 GWh. Production performance was supported primarily by higher output from the Segara II MHPP and Tangka Manipi HPP and the production contribution from the Batu Gajah HPP, which helped offset reduced generation at several plants due to lower rainfall and the loss of production from the Aek Sibundong MHPP, which experienced natural disaster in December 2025.

Despite these challenges, we recorded positive progress in operational management, with total plant downtime declining 28.1% to 9,133.1 hours from 12,695.6 hours in the prior year. This significant improvement reflects the effectiveness of preventive maintenance programs, enhancing system stability and reducing operational disruptions materially.

Kinerja Keuangan Financial Performances

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease) %
	Rp Juta, kecuali dinyatakan lain Rp million, unless otherwise stated		
Pendapatan Usaha Net Revenues*	576,072	449,348	28.2%
Penjualan Listrik kepada PLN Electricity Sales Value to PLN**	564,006	561,390	0.5%
EBITDA	389,231	386,599	0.7%
EBITDA terhadap Nilai Penjualan Listrik EBITDA to Electricity Sales Value	69.0	68.9	0.2%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	32,593	21,226	53.6%
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin	5.7	4.7	19.8%

Keterangan | Notes:

* Berdasarkan Laporan Keuangan Audited 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 (ISAK 112: Perjanjian Konsesi Jasa)

* Based on Audited Financial Statements as of December 31, 2025 and December 31, 2024 (ISAK 112: Service Concession Agreements)

**Berdasarkan pendekatan PSAK 216: Aset Tetap

**Based on the PSAK 216 approach: Fixed Assets

Secara PSAK, Perseroan mencatatkan nilai penjualan listrik ke PLN sebesar Rp564,0 miliar pada tahun 2025, naik dibandingkan nilai penjualan tahun 2024 sebesar Rp561,4 miliar, sejalan dengan kenaikan volume produksi energi listrik. Nilai penjualan ini mencerminkan capaian 96,0% terhadap target RKAP sebesar Rp587,3 miliar.

Sementara berdasarkan laporan keuangan yang telah di audit, yang disusun menggunakan standar ISAK, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp576,1 miliar, tumbuh 28,2% dari total pendapatan 2024 sebesar Rp449,3 miliar. Pertumbuhan pendapatan ini, mendorong peningkatan laba bersih Perseroan menjadi Rp32,6 miliar, meningkat signifikan 53,6% dari Rp21,2 miliar pada tahun 2024.

EBITDA tercatat sebesar Rp389,2 miliar, meningkat dibandingkan EBITDA 2024 sebesar Rp386,6 miliar dan mencerminkan tingkat pencapaian 95,5% terhadap target anggaran 2025 sebesar Rp407,7 miliar. Dengan demikian, margin EBITDA terhadap nilai penjualan listrik juga meningkat dari 68,9% menjadi 69,0%. Sejalan dengan karakter usaha Perseroan, Direksi menempatkan stabilitas EBITDA sebagai indikator penting terhadap ketahanan model bisnis. Perseroan menjalankan pengendalian biaya secara disiplin dan terukur, tanpa mengorbankan kebutuhan pemeliharaan aset maupun keandalan pembangkit, sehingga keseimbangan antara keberlangsungan operasi, kualitas aset, dan efisiensi pengeluaran tetap terjaga.

Secara keseluruhan, di tengah dinamika operasional yang terjadi, Direksi menilai Perseroan menunjukkan kinerja yang cukup baik sepanjang 2025. Perseroan juga memperoleh pengakuan dari pihak eksternal atas praktik pengelolaan yang dijalankan, antara lain:

1. Penghargaan Sustainability Award atas peran Perseroan dalam energi berkelanjutan, dalam ajang Sustainability Recognitions Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Endress+Hauser Indonesia.
2. Penghargaan SPEX2 Special Award 2025 sebagai bentuk apresiasi atas inovasi model bisnis dan strategi Perseroan dalam mengembangkan energi terbarukan, dalam ajang Excellence in Accelerated Growth in Renewable Energy Industry yang diselenggarakan oleh Kontan.

According to PSAK (Indonesian Financial Accounting Standards), The Company recorded electricity sales value to PLN of Rp564.0 billion in 2025, up from Rp561.4 billion in 2024, in line with higher electricity generation volumes. Electricity sales represented 96.0% achievement against the RKAP target of Rp587.3 billion.

Meanwhile, based on the audited financial statements prepared using ISAK standards, the Company recorded consolidated revenue of Rp576.1 billion, growing 28.2% from the total 2024 revenue of Rp449.3 billion. This revenue growth drove an increase in the Company's net profit to Rp32.6 billion, a significant increase of 53.6% from Rp21.2 billion in 2024.

EBITDA was recorded at Rp389.2 billion, this amount experiences an increase compared to the 2024 EBITDA of Rp386.6 billion, representing 95.5% of the 2025 budget target of Rp407.7 billion. Accordingly, the EBITDA margin to electricity sales improved from 68.9% to 69.0%. Consistent with the Company's business characteristics, the Board of Directors considers EBITDA stability a key indicator of business model resilience. The Company applies disciplined and measured cost control without compromising asset maintenance needs or plant reliability, maintaining balance across operational continuity, asset quality, and cost efficiency.

Overall, amid operational dynamics during the year, the Board of Directors considers the Company delivered a solid performance in 2025. The Company also received external recognition for its management practices, including:

1. Sustainability Award for the Company's role in sustainable energy, at the Sustainability Recognitions Forum 2025 organized by Endress+Hauser Indonesia.
2. SPEX2 Special Award 2025 recognizing innovation in the Company's business model and strategy in renewable energy development, at the Excellence in Accelerated Growth in Renewable Energy Industry event organized by Kontan.

3. Perseroan juga dianugerahi peringkat PROPER Biru oleh Kementerian Lingkungan Hidup melalui unit PLTM Lebak Tundun.

Selain itu, hingga akhir 2025, sebanyak 14 entitas anak yang mengoperasikan 17 unit PLTA/M Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 dari PT SGS Indonesia, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap standar mutu dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Adapun PT Thong Langkat Energi, entitas anak yang baru diakuisisi pada kuartal ketiga 2025 dan mengoperasikan PLTA Batu Gajah, dijadwalkan untuk mengikuti proses audit dan sertifikasi ISO pada tahun 2026.

Bagi Direksi, pengakuan-pengakuan tersebut bukan sekadar apresiasi formal, melainkan validasi bahwa pendekatan pengelolaan lingkungan dan operasional yang diterapkan Perseroan telah memenuhi ekspektasi regulasi dan pemangku kepentingan, serta berada pada trajektori yang tepat menuju praktik bisnis yang semakin berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Respons atas Tantangan

Pengelolaan pembangkit listrik tenaga air merupakan bisnis yang rentan pada tantangan alam, termasuk variabilitas curah hujan, potensi banjir, dan longsor, serta perubahan kondisi hidrologi yang dapat memengaruhi kontinuitas operasi pembangkit. Selain itu, keterbatasan infrastruktur di sejumlah wilayah operasi, seperti akses jaringan listrik, kondisi jalan, dan kesiapan fasilitas pendukung turut menjadi faktor yang memerlukan penanganan secara serius.

Pada tahun 2025, banjir bandang dan tanah longsor yang melanda Aceh dan Sumatra Utara menyebabkan kerusakan signifikan pada PLTM Aek Sibundong di Tapanuli Utara, serta mengakibatkan meninggalnya lima orang karyawan Perseroan. Perseroan menyampaikan duka cita yang sedalam-dalamnya kepada seluruh keluarga yang terdampak dan berkomitmen untuk senantiasa memberikan dukungan serta perhatian yang berkesinambungan bagi keluarga yang ditinggalkan.

3. PROPER Blue rating awarded by the Ministry of Environment through the Lebak Tundun MHPP.

In addition, as of the end of 2025, 14 subsidiaries operating 17 Company HPP/MHPP units obtained ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certifications from PT SGS Indonesia, reflecting the Company's commitment to quality standards and sustainable environmental management. PT Thong Langkat Energi, the subsidiary acquired in the third quarter of 2025 that operates the Batu Gajah HPP, is scheduled to undergo ISO audit and certification processes in 2026.

For the Board of Directors, these recognitions are not only formal acknowledgements, but validation that the Company's environmental and operational management approach meets regulatory and stakeholder expectations and remains on the right trajectory toward increasingly sustainable and responsible business practices.

Response to Challenges

Hydropower management is inherently exposed to natural challenges, including rainfall variability, flood and landslide risks, and changes in hydrological conditions that may affect continuity of operations. In addition, infrastructure limitations in certain operating regions, including grid access, road conditions, and supporting facility readiness, require serious attention.

In 2025, severe flooding and landslides that struck Aceh and North Sumatra caused significant damage to the Aek Sibundong MHPP in North Tapanuli, resulting in the tragic loss of five employees. The Company extends its deepest condolences to the families affected and remains steadfastly committed to providing ongoing support and care for those left behind.

Dari sisi regulasi, pendanaan, dan organisasi, Direksi mencermati dinamika kebijakan, meningkatnya selektivitas pendanaan di sektor energi terbarukan, serta tantangan ketersediaan SDM dengan kompetensi spesifik di bidang pembangkit hidro, serta perlunya penguatan sistem dan teknologi informasi. Menghadapi kondisi tersebut, Direksi menegaskan adanya pengelolaan yang disiplin, adaptif, dan berbasis pada perencanaan yang matang, pengendalian risiko, dan penguatan ketahanan operasional, serta finansial.

Prospek Usaha

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perseroan tetap positif, sejalan dengan kebijakan transisi energi nasional yang terus mendorong peningkatan peran energi terbarukan, dalam bauran ketenagalistrikan. Posisi strategis pembangkit hidro sebagai sumber energi yang relatif andal dan berkelanjutan menempatkan Perseroan pada peluang pertumbuhan jangka menengah-panjang, khususnya dalam mendukung keandalan sistem kelistrikan nasional.

Perseroan merespons peluang ini dengan terus maju meningkatkan kapasitas terpasang, baik melalui pembangunan pembangkit baru maupun akuisisi. Memasuki tahun 2026, Perseroan menargetkan penambahan kapasitas sebesar 5,0 MW dari PLTM Manajur di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, yang ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2027. Selain itu, Perseroan juga dalam proses inisiasi PLTA Besai II di Lampung yang diharapkan memasuki fase konstruksi pada tahun 2026. Perseroan akan terus mencari peluang untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kontribusi terhadap transisi energi nasional.

Pertumbuhan sektor EBT yang semakin tinggi, diikuti oleh meningkatnya persaingan yang semakin kompetitif, mendorong pelaku bisnis, termasuk Perseroan, untuk lebih inovatif dalam perencanaan proyek pembangkit. Kualitas perencanaan yang baik, struktur risiko yang terkelola, serta kepastian komersial dan perizinan mendukung kemudahan akses pendanaan. Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang penting untuk menjaga kredibilitas proyek dan ketahanan keuangan sebagai prasyarat utama dalam mengakses sumber pendanaan.

From regulatory, financing, and organizational perspectives, the Board of Directors continues to monitor policy dynamics, increased selectivity in renewable energy financing, the availability of specialized Human Capital for hydropower operations, and the need to strengthen systems and information technology. In response, the Board of Directors emphasizes disciplined, adaptive management supported by robust planning, risk control, and strengthened operational and financial resilience.

Business Outlook

The Board of Directors views the Company's outlook as remaining positive, in line with national energy transition policies that continue to increase the role of renewable energy in the power generation mix. Hydropower's strategic position as a relatively reliable and sustainable energy source supports the Company's medium- to long-term growth opportunities, particularly in contributing to national power system reliability.

The Company continues to pursue these opportunities through increased installed capacity, both through new plant development and acquisitions. Entering 2026, the Company targets an additional 5.0 MW from the Manajur MHPP in Bengkayang Regency, West Kalimantan, which is targeted to begin operations in 2027. The Company is also initiating the Besai II HPP in Lampung, which is expected to enter construction in 2026. The Company will continue to seek opportunities to expand its reach and strengthen its contribution to the national energy transition.

As renewable energy sector growth accelerates and competition intensifies, industry participants, including the Company, are required to be more innovative in project planning. Strong project planning quality, well-managed risk structures, and commercial and permitting certainty support access to financing. In this context, the Company considers project credibility and financial resilience as core prerequisites for accessing funding sources.

Menyikapi prospek usaha yang mendukung, Direksi menegaskan bahwa setiap pengembangan usaha ke depan akan dilakukan secara selektif dan bertanggung jawab, dengan menempatkan kualitas sumber daya air, kesiapan jaringan, kepastian perizinan, serta struktur pembiayaan yang sehat sebagai pertimbangan utama. Dengan pendekatan ini, Perseroan optimis dapat menumbuhkan usaha secara berkelanjutan seiring dengan penguatan kualitas aset dan ketahanan keuangan dalam jangka panjang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan merupakan fondasi utama dalam memastikan setiap keputusan bisnis diambil secara terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Sepanjang 2025, Perseroan melanjutkan penguatan governansi melalui peningkatan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta penguatan dukungan sistem teknologi informasi dan kapasitas sumber daya manusia. Kerangka kerja manajemen risiko yang telah disusun diterapkan secara bertahap dengan fokus pada risiko operasional, investasi, serta risiko yang melekat pada karakter pembangkit berbasis hidro.

Apresiasi dan Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung keberlangsungan usaha PT Tamaris Hidro. Bagi kami, tahun 2025 adalah perjalanan menjaga kinerja dan likuiditas di tengah tantangan alam, keterbatasan infrastruktur, serta proses penguatan organisasi. Kami percaya bahwa nilai jangka panjang perlu dibangun melalui konsistensi, kehati-hatian, dan komitmen terhadap pengelolaan usaha yang bertanggung jawab.

Dengan momentum peningkatan energi terbarukan, mari terus melangkah untuk membangun fondasi yang lebih kuat bagi generasi mendatang.

In line with the favorable outlook, the Board of Directors affirms that future business development will be carried out selectively and responsibly, with water resource quality, grid readiness, permitting certainty, and a sound financing structure as key considerations. Through this approach, the Company remains confident it can grow sustainably while strengthening asset quality and long-term financial resilience.

Corporate Governance Implementation

Corporate governance remains a key foundation to ensure business decisions are made in a measured and accountable manner. Throughout 2025, the Company continued to strengthen governance through enhanced internal control effectiveness, risk management, compliance with applicable requirements, and strengthened information technology systems support and Human Capital capacity. The established risk management framework is implemented progressively, focusing on operational risks, investment risks, and risks inherent in hydropower generation.

Appreciation and Closing

The Board of Directors expresses its appreciation to all stakeholders for their support of PT Tamaris Hidro's business continuity. For us, 2025 represented a journey of maintaining performance and liquidity amid natural challenges, infrastructure limitations, and organizational strengthening. We believe long-term value must be built through consistency, prudence, and commitment to responsible business management.

With the momentum of renewable energy continuing to strengthen, let us continue moving forward to build a stronger foundation for generations to come.

Jakarta, 22 April 2026

Mohammad Syahril

Presiden Direktur | President Director
Chief Executive Officer



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Tamaris Hidro

Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2025 Annual Report of PT Tamaris Hidro

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tamaris Hidro tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Tamaris Hidro has been fully disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy of its contents.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Phiong Phillipus Dharma

Presiden Komisaris
President Commissioner



Irwan Atmadja Dinata

Komisaris
Commissioner



Untung Udji Santoso

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Tamaris Hidro

Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT Tamaris Hidro

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tamaris Hidro tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Tamaris Hidro has been fully disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy of its contents.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2026

Direksi | Board of Directors


Mohammad Syahril

Presiden Direktur | President Director
Chief Executive Officer



Rachmat Saptaman

Direktur | Director
Chief Financial Officer



Tony Subagio

Direktur | Director



Adi Dharmanto

Direktur | Director
Chief Investment Officer



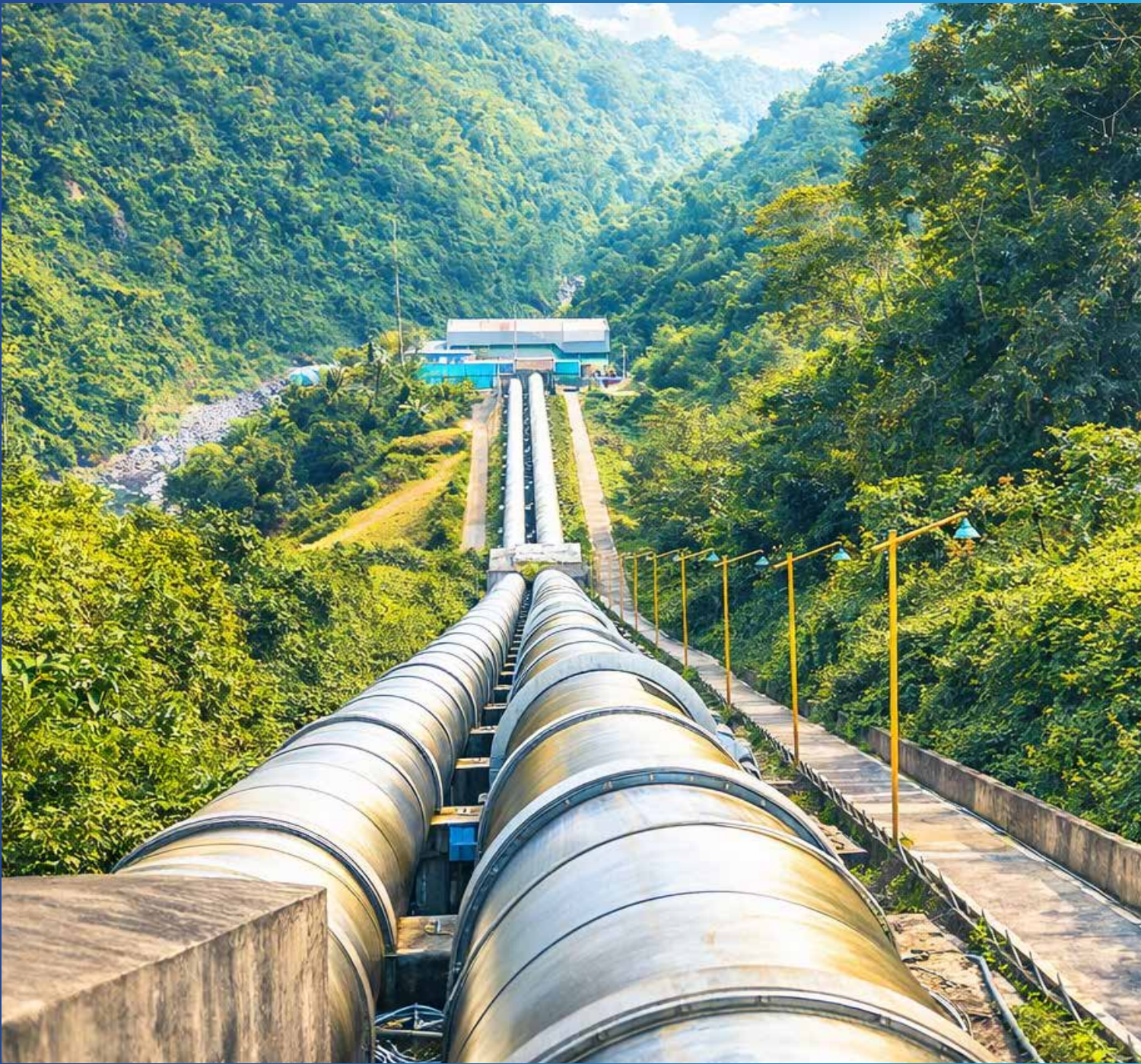
Farida Astuti

Chief Human Capital &
Compliance Officer



Wikanto Adi Cahyono

Direktur | Director
Chief Operating Officer



Profil PT Tamaris Hidro

PT Tamaris Hidro Profile

Identitas Perseroan

Corporate Identity



Nama Perseroan Company Name	PT Tamaris Hidro Tidak pernah mengalami perubahan nama Has never undergone a name change
 Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 Oktober October 2011
 Status Badan Hukum Legal Entity Status	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company
 Bidang Usaha Line of Business	Pembangkit Listrik Tenaga Air / Minihidro (PLTA/M) Hydropower Plant (HPP) / Mini Hydropower Plant (MHPP)
 Modal Dasar Authorized Capital	Rp1,500,000,000,000
 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp1,500,000,000,000
 Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Tatajabar Sejahtera PT Tamaris Hijau Lestari 85% 15%
 Alamat Address	Kantor Pusat Head Office Setiabudi Atrium Building, 5th Floor, Suite 509 Jl. HR Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia Kantor Operasional Operational Office T-Station Building Jl. Madrasah Komp. Taman Gandaria Kav. 1 Jakarta 12420, Indonesia
 Kontak Contact	Telepon: (021) 521 0688 Situs web: www.tamarishydro.com Surel: th@tamarishydro.com ; contact@tamarishydro.com
 Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Anggota aktif Asosiasi Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air (APPLTA) An active member of the Association of Hydropower Plant Developers (APPLTA)

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

PT Tamaris Hidro berdiri pada 5 Oktober 2011 berdasarkan Akta Pendirian No. 5, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor AHU-50263.AH.01.02. Tahun 2011 serta tercatat dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0083305.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011. Sejak awal berdiri, Perseroan memfokuskan kegiatan usahanya pada pengembangan energi terbarukan, khususnya Pembangkit Listrik Tenaga Air dan Minihidro (PLTA/PLTM) melalui entitas anak.

Perseroan memulai perjalanan bisnisnya dengan mengoperasikan PLTM Segara II berkapasitas 7 MW pada tahun 2014 di Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi bersih nasional dan kebijakan transisi energi, Perseroan melihat peluang strategis untuk memperluas portofolio. Perseroan kemudian mengembangkan proyek-proyek baru sekaligus memanfaatkan peluang akuisisi aset potensial di berbagai wilayah Indonesia. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah mengoperasikan 18 unit PLTA/PLTM dengan total kapasitas sebesar 142,8 MW, yang tersebar di sembilan provinsi, meliputi Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan.

PT Tamaris Hidro was established on October 5, 2011 based on Deed of Establishment No. 5, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-50263.AH.01.02. 2011 and recorded in the Company Register Number: AHU-0083305.AH.01.09.2011 dated October 14, 2011. Since its inception, the Company has focused its business activities on the development of renewable energy, particularly Hydroelectric Power Plants and Mini-Hydro Power Plants (PLTA/PLTM) through its subsidiaries.

The Company began its business journey by operating the 7 MW Segara II MHPP in 2014 in North Lombok Regency, West Nusa Tenggara. As national demand for clean energy and energy transition policies increased, the Company identified strategic opportunities to expand its portfolio. The Company then developed new projects while simultaneously pursuing opportunities to acquire potential assets across various regions of Indonesia. As of the end of 2025, the Company operated 18 HPP and MHPP units with total capacity of 142.8 MW across nine provinces: Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Lampung, Banten, West Java, Central Java, West Nusa Tenggara, and South Sulawesi.



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi | Vision

Berpartisipasi menjadikan bangsa yang sehat dengan memanfaatkan energi baru dan terbarukan

Participating in creating a healthy nation by utilizing renewable energy



Misi | Mission

Investasi di pembangkit listrik tenaga air dan menjadikan lingkungan yang bersih dan asri

Investment in hydroelectric power plants and creating a clean and green environment

Nilai Perusahaan | Corporate Values

T

Transparansi | Transparency

Membangun keterbukaan antar individu di tempat kerja dengan memberikan keterbukaan informasi terkait perkembangan perusahaan terkini.

Building openness among individuals in the working place by giving the disclosure of information related to the latest company development.

A

Akuntabilitas | Accountability

Membuat dan menjaga komitmen dan dapat diandalkan untuk mencapai target.

Making and keeping the commitments and being reliable for achieving the targets.

M

Motivasi | Motivation

Memiliki semangat yang tinggi untuk berusaha yang terbaik, menunjukkan dedikasi, dan menunjukkan konsistensi dalam sikap, ucapan, dan tindakan.

Having the high spirit to strive for the best, showing dedication, and demonstrating consistency in attitude, speech, and action.

A

Pemikiran Antisipatif | Anticipatory Thinking

Memiliki kemampuan menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, baik untuk memberikan solusi maupun menetapkan upaya antisipatif.

Having the ability to analyze problems from different perspectives by considering internal and external factors, either to provide a solution or to set anticipative endeavors.

R

Tanggung Jawab | Responsibility

Memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas melalui keputusan dan tindakan. Menanggung wewenang atas keberhasilan dan kegagalan.

Having the willingness to accomplish tasks through decisions and actions. Carrying the authority for success and failure.

I

Integritas | Integrity

Memiliki ketegasan dalam menjaga nilai-nilai dan perilaku perusahaan sesuai dengan norma, bahkan ketika menghadapi godaan, ancaman, atau risiko.

Having firmness in maintaining corporate values and behaviors in accordance to norms, even when facing temptations, threats, or risks.

S

Rasa Memiliki | Sense of Ownership

Memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap sesama karyawan dan rasa memiliki terhadap Perusahaan sehingga setiap tugas yang dijalankan dilandasi keikhlasan.

Having a high level of awareness towards fellow employees and a sense of ownership of the Company so that every task will be run based on sincerity.

Jejak Langkah | Milestones

- 2011** Perseroan berdiri pada tanggal 5 Oktober 2011, dengan kegiatan usaha sebagai Holding Company yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa kelistrikan.
The Company was founded on 5 October 2011, with its primary business activity as a Holding Company engaged in the electricity services sector.
-
- 2012** Perseroan mengakuisisi PLTM Segara II (7 MW) di Nusa Tenggara Barat.
The Company acquired Segara II MHPP (7 MW) in West Nusa Tenggara.
-
- 2014**
- Mengakuisisi PT Bersaudara Simalungun Energi (PLTM Silau II) (9 MW) - Sumatra Utara.
 - Pelaksanaan Penandatanganan *Commercial Operating Date* (COD) atas PLTM Segara II (7 MW) – Nusa Tenggara Barat dan beroperasi secara komersial.
 - Memulai tahapan konstruksi PLTM Lebak Barang (7 MW) - Jawa Tengah dan PLTM Lebak Tundun (8MW) - Banten.
 - Acquired PT Bersaudara Simalungun Energi (Silau II MHPP) (9 MW) - North Sumatra.
 - Signed the Commercial Operating Date (COD) for Segara II MHPP (7 MW) - West Nusa Tenggara and commenced commercial operations.
 - Started construction of Lebak Barang MHPP (7 MW) – Central Java and Lebak Tundun MHPP (8 MW) – Banten.
-
- 2015** Mengakuisisi PLTM Cikaso (5,3 MW) – Jawa Barat.
Acquired Cikaso MHPP (5.3 MW) – West Java.
-
- 2016**
- Maret: Pelaksanaan Penandatanganan COD atas PLTM Lebak Barang (7 MW) di Jawa Tengah dan beroperasi secara komersial.
 - September: Pelaksanaan Penandatanganan COD atas PLTM Lebak Tundun (8 MW) Banten dan beroperasi secara komersial.
 - November: mengakuisisi PLTM Gumanti III (7,5 MW) di Sumatra Barat.
 - PLTM Tanjungtirta (8 MW) di Jawa Tengah memulai tahapan konstruksi.
 - March: Signed the Commercial Operating Date (COD) for Lebak Barang MHPP (7 MW) – Central Java and commenced commercial operations.
 - September: Signed the COD for Lebak Tundun MHPP (8 MW) – Banten and commenced commercial operations.
 - November: acquired the Gumanti III MHPP (7.5 MW) in West Sumatra.
 - Began construction phase of Tanjungtirta MHPP (8 MW) in Central Java.
-
- 2017**
- Mengakuisisi PLTA Manapi/Tangka (10 MW) di Sulawesi Selatan.
 - Memulai tahapan konstruksi PLTA Krueng Isep (20 MW) di Aceh.
 - Acquired Manapi/Tangka HPP (10 MW) in South Sulawesi.
 - Started Construction of Krueng Isep HPP (20 MW) in Aceh.
-
- 2018** Memulai tahapan konstruksi atas PLTM Gumanti III (7,5 MW) di Solok, Provinsi Sumatra Barat dan PLTM Sukarame (7 MW) di Liwa, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung.
Started the construction phase of Gumanti III MHPP (7.5 MW) in Solok, West Sumatra and Sukarame MHPP (7 MW) in Liwa, Lampung Barat Regency, Lampung Province.
-
- 2019**
- Pada Januari 2019:
PLTM Tanjungtirta (8 MW) di Jawa Tengah, PLTM Gumanti III (7,5 MW) di Jawa Tengah dan PLTA Krueng Isep (20 MW) di Aceh beroperasi secara komersial.
 - Pada Agustus 2019:
Mengakuisisi PLTM Cianten (19 MW) dengan metode pembangkit *cascading* (4 Plant) di Kabupaten Bogor Selatan, Jawa Barat.
 - In January 2019:
Commenced commercial operations of Tanjungtirta MHPP (8 MW) in Central Java, Gumanti MHPP (7.5 MW) in Central Java and Krueng Isep HPP (20 MW) in Aceh.
 - In August 2019:
Acquired Cianten (19 MW) using the Cascading power generation method (4 Plants) in South Bogor Regency, West Java.
-

2020

- Memulai tahapan konstruksi PLTM Aek Sibundong (10 MW) di Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatra Utara.
- Began construction of Aek Sibundong MHPP (10 MW) in North Tapanuli Regency, North Sumatra.

2021

- Mengakuisisi PLTA Besai 2 (20 MW) yang berlokasi di Way Kanan, Provinsi Lampung.
- Acquired Besai 2 HPP (20 MW) located in Way Kanan, Lampung Province.

2022

- Tanggal 14 Februari 2022, Perseroan mendapatkan *Corporate Rating A-* dan *instrument rating* $_{id}AAA_{(sf)}$ atas Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 dari PEFINDO
- Tanggal 22 Februari 2022, penerbitan Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 secara efektif disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar Rp750 miliar.
- Mengakuisisi saham PT Bahtera Bayu Persada untuk PLTM Cibatarua (2x2,5 MW) pada tanggal 30 Maret 2022.
- Mengakuisisi saham PT Landasan Tata Laksana Energi untuk PLTM Sungai Buaya (3 MW) di tanggal 27 Mei 2022.
- Tanggal 22 Juli 2022 *Commercial Operation Date* (COD) PLTM Aek Sibundong.
- On February 14, 2022, the Company received a Corporate Rating of A- and an instrument rating of $_{id}AAA_{(sf)}$ for the Tamaris Hydro Bonds I 2022 from PEFINDO
- On 22 February 2022, the issuance of Tamaris Hydro Bonds I 2022 Series A was effectively approved by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) amounting to Rp 750 billion.
- Acquired shares of PT Bahtera Bayu Persada for Cibatarua MHPP (2x2.5 MW) on 30 March 2022.
- Acquired shares of PT Landasan Tata Laksana Energi for Sungai Buaya MHPP (3 MW) on 27 May 2022.
- On 22 July 2022, Commercial Operation Date (COD) was achieved for Aek Sibundong MHPP.

2023

- PLTM Sukarame (7 MW) beroperasi secara komersial di Kabupaten Liwa, Provinsi Lampung.
- Penambahan kapasitas dan beroperasi secara komersial PLTM Krueng Isep (1x10 MW) di Desa Pante Ara, Kecamatan Beutong, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.
- Sukarame MHPP (7 MW) achieved commercial operation in Liwa Regency, Lampung Province.
- Increased capacity and achieved commercial operation for Krueng Isep MHPP (1x10 MW) in Pante Ara Village, Beutong District, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

2024

PLTA/M yang menyediakan energi listrik yang dimiliki oleh Perseroan telah mencapai total kapasitas sebanyak 126,8 MW melalui 14 proyek yang dikelola oleh anak usahanya. Melalui PLTA/M Perseroan berhasil memproduksi listrik sebesar 573,40 GWh dengan pengurangan karbon mencapai 518.845 Ton CO₂eq.

The Company's HPPs/MHPPs, which generate electricity, reached a total capacity of 126.8 MW across 14 projects managed by its subsidiaries. Through these HPPs/MHPPs, the Company successfully produced electricity to 573.40 GWh while achieving a carbon reduction of 518,845 Ton CO₂eq.

2025

- Akuisisi PLTA Batu Gajah (16 MW) di Kabupaten Langkat, Sumatra Utara pada September 2025, sehingga total kapasitas meningkat menjadi 142,8 MW.
- PLTM Manajur (5 MW) di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat memasuki tahap konstruksi.
- Acquisition of the 16 MW Batu Gajah HPP in Langkat Regency, North Sumatra, in September 2025, increasing total capacity to 142.8 MW.
- The 5 MW Manajur MHPP in Bengkayang Regency, West Kalimantan, entered the construction phase.

Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa Business Activities, Products, and Services

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan usaha di bidang perusahaan *holding*, persewaan alat konstruksi, dan angkutan darat. Sebagai perusahaan *holding*, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama, dengan fokus:

- a. Kegiatan Pengembangan, mencakup studi multidisiplin untuk memantau rencana pengadaan baru oleh PLN dan menelusuri potensi proyek PLTA/M, baik yang baru maupun yang sudah ada di seluruh wilayah Indonesia.
- b. Kegiatan Investasi, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan bisnis melalui *inorganic growth*, mencakup penyertaan modal langsung atau pembiayaan dalam setiap tahap pengembangan proyek dari entitas anak.

Melalui entitas anak, Perseroan menjalankan usaha di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air dan Minihidro (PLTA/PLTM), yaitu memproduksi energi listrik berbasis energi terbarukan dengan memanfaatkan potensi aliran sungai.

As stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company conducts various business activities in the holding company, construction equipment rental, and land transportation sectors. As a holding company, the Company conducts its main business activities, with a focus on:

- a. Development activities, including multi disciplinary studies to monitor PLN's plans for new procurement and to identify hydropower and mini-hydro project potential, both new and existing, across Indonesia.
- b. Investment activities, aimed at driving business growth through inorganic growth, including direct equity participation or financing at each stage of project development by subsidiaries.

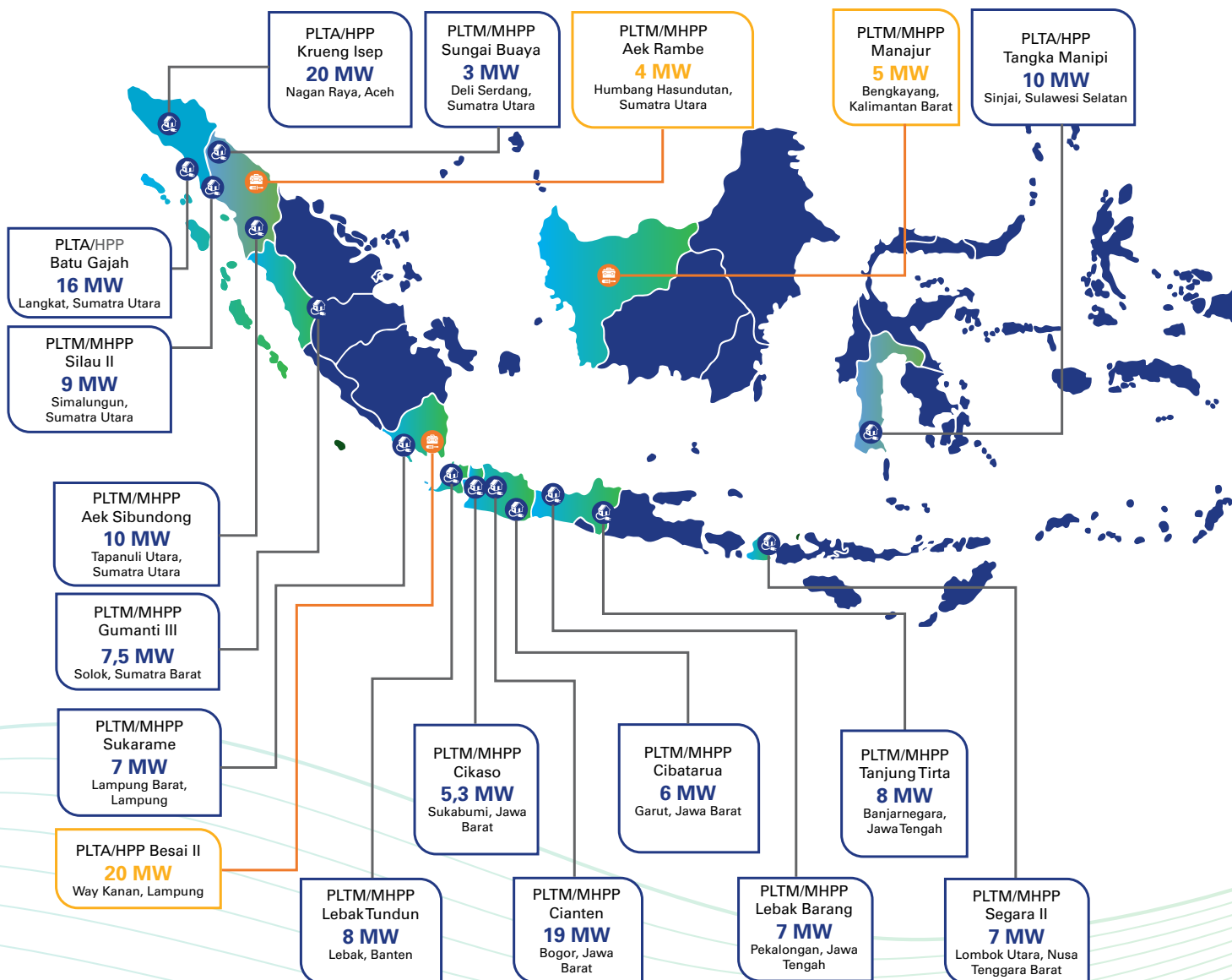
Through its subsidiaries, the Company operates HPP and MHPP generation businesses, producing renewable electricity by utilizing river flows.



Wilayah Operasional Operational Areas

Perseroan mengoperasikan 18 unit PLTA/PLTM dengan total kapasitas sebesar 142,8 MW yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia, meliputi Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan. Selain itu, terdapat 3 pembangkit dalam tahap pengembangan, termasuk PLTM Manajur dengan kapasitas 5 MW dalam tahap konstruksi di Provinsi Kalimantan Barat, serta 2 pembangkit lainnya dalam tahap perencanaan, yaitu PLTA Besai II berkapasitas 20 MW di Lampung dan PLTM Aek Rambe dengan kapasitas 4 MW di Sumatra Utara.

The Company operates 18 HPP and MHPP units with total capacity of 142.8 MW across several provinces in Indonesia: Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Lampung, Banten, West Java, Central Java, West Nusa Tenggara, and South Sulawesi. In addition, 3 plants are in the development stage, including the 5 MW Manajur MHPP in West Kalimantan Province, which is under construction, and 2 other plants in the planning stage: the 20 MW Besai II HPP in Lampung and the 4 MW Aek Rambe MHPP in North Sumatra.

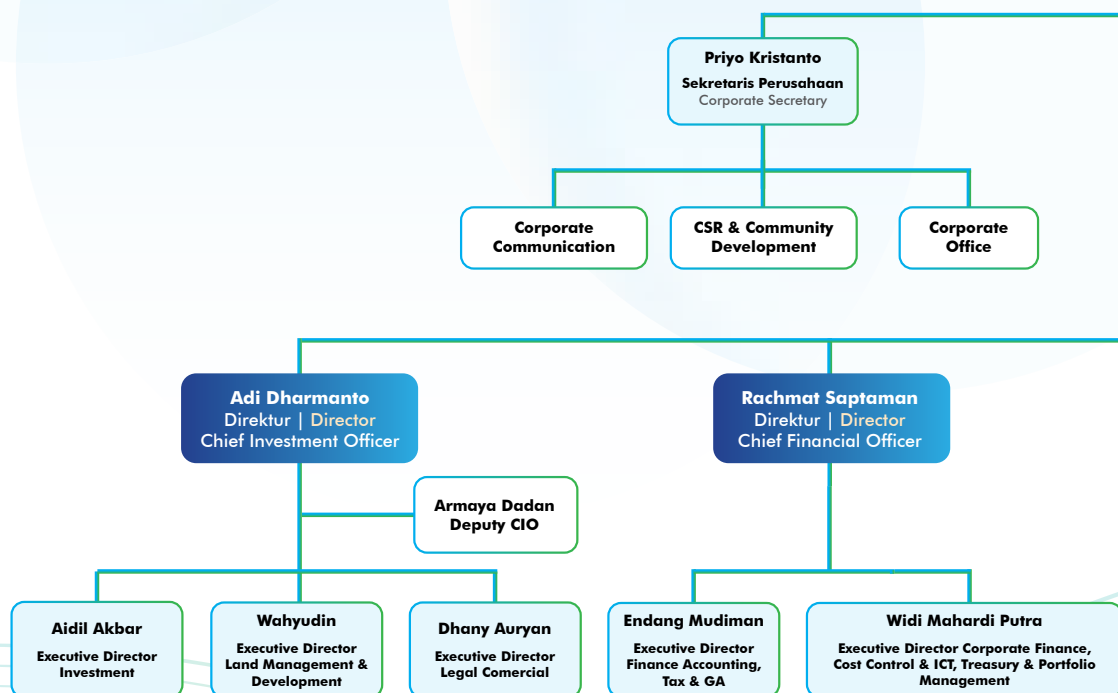


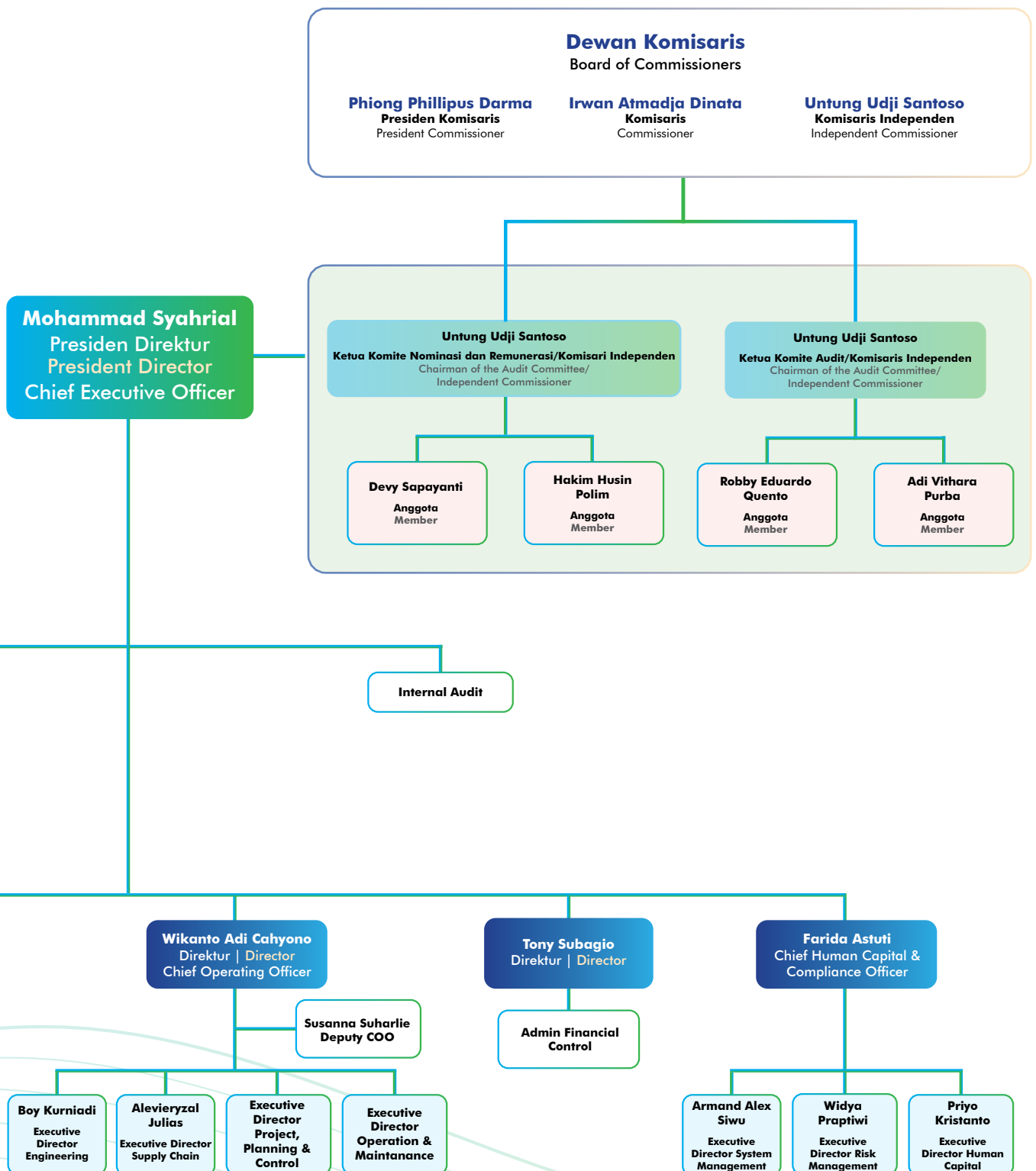
Keterangan | Notes:

- Ikon berwarna biru adalah pembangkit yang sudah beroperasi | The blue icons represent power plants that are already operational.
- Ikon berwarna kuning adalah pembangkit dalam pengembangan | The yellow icons represent power plants currently under development.

Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 3 orang, termasuk Presiden Komisaris. Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan menunjuk seorang Komisaris Independen yang telah menyampaikan Surat Pernyataan Independensi sebagai wujud komitmen untuk bekerja secara objektif dan bebas dari konflik kepentingan. Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang terjadi pada tahun pelaporan sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

The Company's Board of Commissioners comprises 3 members, including the President Commissioner. Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company appointed an Independent Commissioner who has submitted a Statement of Independence as a commitment to act objectively and free from conflicts of interest. There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during the reporting year through the submission deadline of the Annual Report.



Phiong Phillipus Darma

Presiden Komisaris

President Commissioner

Berusia 68 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Selatan. Dasar hukum penunjukan sebagai Presiden Komisaris pada Akta Notaris Nomor 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

68 years old, Indonesian citizen, domiciled in South Jakarta. Appointed as President Commissioner pursuant to Notarial Deed No. 26 dated November 29, 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., M.Kn., as substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1984). Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman profesional yang luas, di antaranya sebagai Komisaris PT Nikko Securities Indonesia (2014) dan Komisaris PT Asuransi Central Asia (2008).

He earned a Bachelor's degree in Accounting Economics from Tarumanagara University in 1984 and has extensive professional experience, including as Commissioner of PT Nikko Securities Indonesia in 2014 and PT Asuransi Central Asia in 2008.

Sejak 2012 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Tamaris Hidro. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has served as President Commissioner of PT Tamaris Hidro since 2012, holds no concurrent positions, and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Main/Controlling Shareholders.



Irwan Atmadja Dinata

Komisaris

Commissioner

Berusia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Selatan. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris pada Akta Notaris Nomor 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

58 years old, Indonesian citizen, domiciled in South Jakarta. Appointed as Commissioner pursuant to Notarial Deed No. 26 dated November 29, 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., M.Kn., as substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Bachelor of Arts in Business Administration dari University of Washington, Seattle, USA (1990), serta Master of Business Administration dari Santa Clara University, California, USA (1992). Dalam perjalanan profesionalnya, beliau telah memegang berbagai posisi strategis di sejumlah perusahaan, di antaranya sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen PT Magna Finance Tbk (2015–2017).

Sejak 2012 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Beliau juga menjalankan rangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Tamaris Prima Energi (afiliasi Perseroan) dan PT Maji Biru Pusaka (entitas anak Perseroan), serta sebagai Direktur Utama di PT Tamaris Hijau Lestari (Pemegang Saham Perseroan), PT Moya Indonesia, PT GMT Kapital Asia, dan PT Nura Kapital. Selain itu, beliau menjabat sebagai Managing Director di Moya Holding Asia Limited, Pte., Ltd., dan Moya Indonesia Holding Ptd., Ltd. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

He holds a Bachelor of Arts in Business Administration from the University of Washington, Seattle, USA (1990), and a Master of Business Administration from Santa Clara University, California, USA (1992). He has held various strategic positions throughout his professional career, including as President Commissioner and Independent Commissioner of PT Magna Finance Tbk (2015 to 2017).

He has served as Commissioner of the Company since 2012. He also holds concurrent positions as Commissioner of PT Tamaris Prima Energi (an affiliated entity of the Company) and PT Maji Biru Pusaka (a subsidiary of the Company), and as President Director of PT Tamaris Hijau Lestari (a Shareholder of the Company), PT Moya Indonesia, PT GMT Kapital Asia, and PT Nura Kapital. In addition, he serves as Managing Director of Moya Holding Asia Limited, Pte., Ltd., and Moya Indonesia Holding Ptd., Ltd. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Main/Controlling Shareholders.



Untung Udji Santoso

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Berusia 74 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Selatan. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Independen pada Akta Notaris Nomor 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

74 years old, Indonesian citizen, domiciled in South Jakarta. Appointed as Independent Commissioner pursuant to Notarial Deed No. 26 dated November 29, 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., M.Kn., as substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Magister Hukum (S2) dari Universitas Padjadjaran (2003). Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman profesional, di antaranya sebagai Komisaris PT Moya Indonesia sejak 2015, dan menjabat sebagai Jaksa Agung Muda di Kejaksaan Agung Republik Indonesia pada tahun 2008.

He holds a Master of Laws degree from Padjadjaran University (2003). He has professional experience including serving as Commissioner of PT Moya Indonesia since 2015 and as Junior Attorney General at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia in 2008.

Sejak 2021 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tamaris Hidro. Beliau juga menjalankan rangkap jabatan Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

He has served as Independent Commissioner of PT Tamaris Hidro since 2021. He also holds concurrent positions as Chair of the Company's Audit Committee and Chair of the Nomination and Remuneration Committee. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Main/Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Perseroan memiliki enam orang Direksi, dengan seorang di antaranya menjabat sebagai Presiden Direktur. Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi pada tahun pelaporan sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

The Company has six members of the Board of Directors, one of whom serves as President Director. There were no changes in the composition of the Board of Directors during the reporting year through the submission deadline of the Annual Report.



Mohammad Syahrial

Presiden Direktur | President Director
Chief Executive Officer

Berusia 59 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Selatan. Dasar hukum penunjukan sebagai Presiden Direktur pada Akta Notaris Nomor 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

59 years old, Indonesian citizen, domiciled in South Jakarta. Appointed as President Director pursuant to Notarial Deed No. 26 dated November 29, 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., M.Kn., as substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Bachelor of Arts in Corporate Finance di Florida Atlantic University, Amerika Serikat (1988) dan Master of Business Administration Corporate Finance & Investment di Golden Gate University, Amerika Serikat (1989). Dalam perjalanan karier profesionalnya, beliau memiliki pengalaman yang luas, di antaranya sebagai Komisaris Independen PT Mizuho Leasing Indonesia, Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk) (2019–2025) dan CEO Moya Holdings Asia Limited, Pte., Ltd., (2016–saat ini).

Sejak 2011 hingga saat ini, beliau memimpin Perseroan sebagai Presiden Direktur, dan merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Maji Biru Pusaka, yang merupakan entitas anak Perseroan dan CEO Moya Holdings Asia Limited, Pte., Ltd. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

He holds a Bachelor of Arts degree in Corporate Finance from Florida Atlantic University, United States (1988) and a Master of Business Administration degree in Corporate Finance & Investment from Golden Gate University, United States (1989). Throughout his professional career, he has gained extensive experience, including as Independent Commissioner of PT Mizuho Leasing Indonesia, Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk) (2019–2025) and CEO of Moya Holdings Asia Limited, Pte., Ltd., (2016–present).

He has served as President Director of the Company since 2011. He also holds concurrent positions as President Commissioner of PT Maji Biru Pusaka, a subsidiary of the Company, and CEO of Moya Holdings Asia Limited, Pte., Ltd. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Main/Controlling Shareholders.



Adi Dharmanto

Direktur | Director **Chief Investment Officer**

Berusia 63 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur pada Akta Notaris Nomor 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

63 years old, Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, West Java. Appointed as Director pursuant to Notarial Deed No. 26 dated November 29, 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., M.Kn., as substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Teknik Sipil dan Perencanaan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1987). Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menduduki berbagai posisi strategis, di antaranya sebagai Direktur Utama PT Bakti Bangun Patria (2012–2018) serta Direktur Utama PT Hidro Rizki Ilahi (2012–2016).

Sejak 2011 hingga kini, beliau menjabat sebagai Direktur Investasi Perseroan. Beliau juga memegang sejumlah jabatan di berbagai entitas anak Perseroan, sebagai Komisaris Utama PT Suar Investindo Capital, PT Hidro Rizki Ilahi, PT Sumber Baru Hydropower, dan PT Bakti Bangun Patria. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Bersaudara Simalungun Energi, PT Bumiloka Cikaso Energi, PT Jaya Dinamika Geohidroenergi, serta Direktur Utama PT Maji Biru Pusaka, PT Supraco Mitra Energie, dan PT Senagan Energi. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

He holds a bachelor's degree in Civil Engineering and Planning from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1987). He has held various strategic positions throughout his career, including as President Director of PT Bakti Bangun Patria (2012 to 2018) and President Director of PT Hidro Rizki Ilahi (2012 to 2016).

He has served as Investment Director of the Company since 2011. He also holds various positions across subsidiaries, including as President Commissioner of PT Suar Investindo Capital, PT Hidro Rizki Ilahi, PT Sumber Baru Hydropower, and PT Bakti Bangun Patria; Commissioner of PT Bersaudara Simalungun Energi and PT Bumiloka Cikaso Energi and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi; and President Director of PT Maji Biru Pusaka, PT Supraco Mitra Energie, and PT Senagan Energi. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Main/Controlling Shareholders.



Tony Subagio

Direktur | Director

Berusia 65 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Utara. Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur pada Akta Notaris Nomor 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

65 years old, Indonesian citizen, domiciled in North Jakarta. Appointed as Director pursuant to Notarial Deed No. 26 dated November 29, 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., M.Kn., as substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986), Magister Administrasi Bisnis dari Monash Mt. Eliza Business School – Monash University, Melbourne, Australia (1998), serta sertifikasi profesi Management Accounting dari The Institute of Certified Management Accountants, Caulfield, Australia (2001). Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas, di antaranya sebagai Komisaris PT Indotaisei Indah Development (2017–saat ini) dan Direktur PT Besland Pertiwi (2007–saat ini).

Sejak 2012 hingga kini, beliau menjabat sebagai Direktur Pengendalian Keuangan Perseroan. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Indotaisei Indah Development dan Direktur PT Besland Pertiwi. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

He holds a bachelor's degree in Accounting Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1986), a Master of Business Administration from Monash Mt. Eliza Business School, Monash University, Melbourne, Australia (1998), and a professional certification in Management Accounting from The Institute of Certified Management Accountants, Caulfield, Australia (2001). He has extensive professional experience, including as Commissioner of PT Indotaisei Indah Development since 2017 and Director of PT Besland Pertiwi since 2007.

He has served as Financial Control Director of the Company since 2012. He also holds concurrent positions as Commissioner of PT Indotaisei Indah Development and Director of PT Besland Pertiwi. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Main/Controlling Shareholders.



Rachmat Saptaman

Direktur | Director **Chief Financial Officer**

Berusia 60 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Selatan. Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur pada Akta Notaris Nomor 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

60 years old, Indonesian citizen, domiciled in South Jakarta. Appointed as Director pursuant to Notarial Deed No. 26 dated November 29, 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., M.Kn., as substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana di Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung (1989). Dalam perjalanan kariernya, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, di antaranya sebagai Direktur PT Bumiloka Cikaso Energi (2015) dan Direktur Utama PT Bersaudara Simalungun Energi (2014–2015).

Sejak 2011 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan. Beliau juga memegang jabatan rangkap di beberapa entitas anak Perseroan, di antaranya sebagai Komisaris Utama PT Bersaudara Simalungun Energi, PT Banyu Daya Perkasa, dan PT Senagan Energi, serta Komisaris PT Supraco Mitra Energie. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

He holds a bachelor's degree from the Faculty of Industrial Technology, Bandung Institute of Technology (1989). He has held various strategic positions throughout his career, including as Director of PT Bumiloka Cikaso Energi (2015) and President Director of PT Bersaudara Simalungun Energi (2014 to 2015).

He has served as Finance Director of the Company since 2011. He also holds concurrent positions at several subsidiaries, including as President Commissioner of PT Bersaudara Simalungun Energi, PT Banyu Daya Perkasa, and PT Senagan Energi, and Commissioner of PT Supraco Mitra Energie. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Main/Controlling Shareholders.

Wikanto Adi Cahyono

Direktur | Director **Chief Operating Officer**

Berusia 60 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Selatan. Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur pada Akta Notaris Nomor 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

60 years old, Indonesian citizen, domiciled in South Jakarta. The legal basis for the appointment as Director is Notarial Deed Number 26 dated November 29, 2021, drawn up before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., as a substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta (1992). Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas, di antaranya sebagai Direktur PT Bakti Bangun Patria (2013–2018) dan Direktur PT Bumiloka Cikaso Energi (2015).

Sejak 2014 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan. Beliau juga memegang jabatan rangkap di sejumlah entitas anak Perseroan, antara lain sebagai Komisaris Utama PT Bumiloka Cikaso Energi, Komisaris PT Suar Investindo Capital serta Komisaris PT Hidro Rizki Ilahi. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Banyu Daya Perkasa dan Direktur di PT Maji Biru Pusaka, PT Supraco Mitra Energie, dan PT Senagan Energi. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

He holds a bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta (1992). He has extensive professional experience, including as Director of PT Bakti Bangun Patria (2013 to 2018) and Director of PT Bumiloka Cikaso Energi (2015).

He has served as Operational Director of the Company since 2014. He also holds concurrent positions at several subsidiaries of the Company, including as President Commissioner of PT Bumiloka Cikaso Energi, Commissioner of PT Suar Investindo Capital, and Commissioner of PT Hidro Rizki Ilahi. He also serves as President Director of PT Banyu Daya Perkasa and Director of PT Maji Biru Pusaka, PT Supraco Mitra Energie, and PT Senagan Energi. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Main/Controlling Shareholders.





Farida Astuti

Chief Human Capital & Compliance Officer

Berusia 61 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Dasar hukum penunjukan sebagai Chief berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SKEP-002/DK/TH/ XII/2024 Tanggal 3 Desember 2024.

61 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Appointed as Chief pursuant to Board of Commissioners Decree No. SKEP-002/DK/TH/XII/2024 dated December 3, 2024.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Negara (STAN) dan Magister di Cleveland State University, Amerika Serikat. Dalam perjalanan kariernya, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, di antaranya sebagai Komisaris Utama PT Waskita Bumi Wira (2019–2024), Direktur di Waskita Toll Road (2017–2022), Beliau juga pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer PT Kimia Farma Tbk (2014–2017) serta Direktur PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2009–2014).

Sejak 2024, beliau menjabat sebagai Chief Human Capital & Compliance Officer dan Kepatuhan Perseroan. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

She holds a bachelor's degree from the State College of Accountancy (STAN) and a master's degree from Cleveland State University, United States. She has held various strategic positions throughout her career, including as a President Commissioner of PT Waskita Bumi Wira (2019 to 2024), Director at PT Waskita Toll Road (2017–2022). She also previously served as Chief Financial Officer of PT Kimia Farma Tbk (2014 to 2017) and Director of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2009 to 2014).

She has served as Chief Human Capital & Compliance Officer of the Company since 2024. She holds no concurrent positions and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Main/Controlling Shareholders.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai fondasi utama dalam menjaga keandalan operasional dan meningkatkan nilai perusahaan. SDM yang unggul, berkompeten, berdedikasi, dan berintegritas menjadi kunci bagi Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi serta menjalankan strategi pertumbuhan jangka panjang. Perseroan memberikan ruang dan dukungan penuh bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitasnya melalui berbagai program pengembangan, peningkatan kompetensi, dan sertifikasi yang relevan.

The Company views human capital (HC) as a primary foundation for maintaining operational reliability and increasing corporate value. A capable, competent, dedicated, and high-integrity workforce is key to enabling the Company to realize its vision and mission and implement its long-term growth strategy. The Company provides full support and opportunities for each employee to develop their capacities and capabilities through various development programs, competency improvement initiatives, and relevant certifications.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Pengungkapan jumlah karyawan tetap dalam Laporan Tahunan berdasarkan perhitungan jumlah karyawan aktual, sementara dalam Laporan Keuangan jumlah karyawan berdasarkan pengukuran kewajiban imbalan kerja (*employee benefits*). Oleh karena itu, perbedaan jumlah karyawan tetap dimungkinkan terjadi, yang berasal dari perbedaan metode pengungkapan informasi sesuai ketentuan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Pada 2025, Perseroan mempekerjakan 526 karyawan, meningkat 11,2% dibandingkan 473 karyawan pada tahun sebelumnya. Hal ini selaras dengan pertumbuhan dan perkembangan usaha Perseroan, sehingga terdapat penyesuaian jumlah karyawan seiring peningkatan kebutuhan operasional.

Disclosure of the number of permanent employees in the Annual Report is based on the actual headcount, while in the Financial Statements the number of employees is based on the measurement of employee benefit obligations. Accordingly, differences in the number of permanent employees may occur due to differences in disclosure methods under the requirements of the Annual Report and the Financial Statements. In 2025, the Company employed 526 employees, an increase of 11.2% compared with 473 employees in the previous year. This is in line with the Company's business growth and development, resulting in headcount adjustments to meet higher operational needs.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Perempuan Female	92	17.5	79	16.7	84	17.0
Laki-laki Male	434	82.5	394	83.3	411	83.0
Jumlah Total	526	100.0	473	100.0	495	100.0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin
 Employee Composition by Position and Gender

Jabatan Position	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Director	5	1	5	1	5	0
Comm & Adv	14	0	16	0	17	2
Executive Director	9	2	8	1	12	1
General Manager	6	6	8	6	6	7
Specialist-Senior Specialist	9	8	4	10	38	16
Junior - Senior Manager	5	1	2	0	33	15
Team Leader	13	8	19	9	0	0
Officer - Senior Officer	62	28	46	24	52	20
Staff - Senior Staff	124	37	113	28	115	36
Non-Staff	187	1	173	0	171	3
Jumlah Total	434	92	394	79	411	84

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
 Employee Composition by Age and Gender

Usia Age	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
18-24 Tahun Years Old	23	9	19	5	48	11
25-34 Tahun Years Old	187	57	171	51	174	49
35-44 Tahun Years Old	133	16	123	14	121	13
45-54 Tahun Years Old	64	6	51	7	42	9
≥55 Tahun Years Old	27	4	30	2	26	2
Jumlah Total	434	92	394	79	411	84

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
 Employee Composition by Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
SD Primary School	25	0	25	0	27	0
SMP Junior High School	39	0	34	0	33	1
SMA Senior High School	206	7	202	5	199	9
Diploma	11	11	16	9	15	11
Sarjana Bachelor	139	66	102	58	120	56
Pascasarjana Postgraduate	14	8	15	7	17	7
Jumlah Total	434	92	394	79	411	84

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Full-time	279	53.0	209	44.2	244	49.4
Karyawan Kontrak Contract	247	47.0	264	55.8	251	50.6
Jumlah Total	526	100.0	473	100.0	495	100.0

Strategi Perekrutan dan Pengembangan SDM

HR Recruitment and Development Strategy

Sumber daya manusia merupakan aset strategis yang perlu dikelola secara menyeluruh untuk mendukung kelancaran operasi dan pertumbuhan Perseroan. Perseroan mengelola SDM mulai tahap perekrutan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, hingga pengelolaan karir dan retensi karyawan. Pendekatan ini memastikan setiap karyawan dapat berkembang dan berkontribusi secara optimal sesuai kapasitasnya. Seluruh proses pengelolaan SDM dijalankan oleh Divisi Human Capital.

Dalam mengelola SDM, Perseroan menetapkan kebijakan internal, mencakup:

1. Kebijakan Perekrutan dan Seleksi: Melaksanakan proses rekrutmen secara objektif dengan mempertimbangkan kompetensi teknis dan potensi calon karyawan sehingga sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
2. Kebijakan Jenjang Karier: Melaksanakan proses penilaian kinerja (*appraisal*, promosi atau demosi) maupun untuk memastikan keselarasan antara prestasi kerja dan kompetensi aktual individu dengan tuntutan jabatan.
3. Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan: Menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis karyawan sesuai kebutuhan Perseroan.
4. Kebijakan Retensi dan Kesejahteraan Karyawan: Mengembangkan program kesejahteraan karyawan untuk mendukung retensi dan meningkatkan loyalitas karyawan.

Kebijakan SDM tersebut diterjemahkan ke dalam roadmap pengembangan SDM, yang menjadi panduan pelaksanaan mulai dari proses perekrutan, pengembangan kompetensi, hingga pemetaan karir.

Human capital are a strategic asset that must be managed comprehensively to support smooth operations and the Company's growth. The Company manages human capital from recruitment, competency development, and performance evaluation through career management and employee retention. This approach ensures that each employee can develop and contribute optimally in line with their capabilities. All human capital management processes are carried out by the Human Capital Division.

In managing HC, the Company has established internal policies, including:

1. Recruitment and Selection Policy: Conducting recruitment objectively by considering candidates' technical competencies and potential so that they align with the Company's needs.
2. Career Path Policy: Conducting performance evaluations (*appraisals*, promotions, or demotions) to ensure alignment between individual performance achievements and actual competencies and the requirements of each role.
3. Training and Development Policy: Conducting training programs to improve employees' knowledge and technical skills in line with the Company's needs.
4. Employee Retention and Well-Being Policy: Developing employee well-being programs to support retention and increase employee loyalty.

These HC policies are translated into an HC development roadmap, which serves as implementation guidance from recruitment and competency development through career mapping.

Peta Jalan Pengembangan SDM

Human Capital Development Roadmap

Strategi Perekrutan | Recruitment Strategy

Melakukan perekrutan dengan memanfaatkan berbagai *platform*.
Conduct recruitment by leveraging various platforms.

Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan | Competency Development and Training

Menyediakan program pelatihan teknis dan *soft skills* bagi karyawan, baik secara internal maupun melalui lembaga pelatihan eksternal.
Provide technical and soft skills training programs for employees, both internally and through external training institutions.

Pengelolaan Talent dan Suksesi | Talent and Succession Management

Menyiapkan *pipeline* talenta untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia berkualitas di posisi strategis.
Develop a talent pipeline to ensure the availability of qualified human capital in strategic positions.

Penilaian Kinerja | Performance Evaluation

Melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas karyawan.
Conduct periodic performance evaluations to improve employee effectiveness and productivity.

Pengembangan Karier | Career Development

Memberikan peluang pengembangan karir melalui promosi dan mutasi.
Provide career development opportunities through promotions and transfers.

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan SDM, Perseroan bekerja sama dengan berbagai lembaga dan institusi dalam untuk memperkuat proses rekrutmen serta pengembangan kompetensi. Kolaborasi ini mencakup pemanfaatan *job portal* dan pengembangan sistem rekrutmen digital internal, serta penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi bagi karyawan. Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang inklusif, mendukung pertumbuhan karyawan, dan serta memperkuat kapasitas internal Perseroan.

Penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan secara rutin setiap tahun sebagai bagian dari roadmap dan strategi pengembangan SDM. Pelaksanaan program ini mengacu pada Standard Operating Procedure HR&GA, yang menjadi pedoman dalam memastikan peningkatan kapasitas karyawan berlangsung terarah dan konsisten.

As part of its HC management strategy, the Company collaborates with various institutions to strengthen recruitment and competency development. This collaboration includes leveraging job portals and developing an internal digital recruitment system, as well as conducting employee training and certifications. Through these efforts, the Company seeks to build an inclusive work environment, support employee growth, and strengthen the Company's internal capabilities.

Employee training and competency development programs are conducted routinely each year as part of the HC development roadmap and strategy. Implementation of these programs refers to HR&GA Standard Operating Procedure, which serves as a guideline to help ensure that employee capacity building is carried out in a structured and consistent manner.

Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025

Employee Competency Development in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan 7.390 jam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 252 peserta, meningkat signifikan dari 3.680 jam pelatihan bagi 191 karyawan pada tahun 2024. Adapun realisasi dana pelatihan karyawan tahun 2025 mencapai Rp2,90 miliar, 96,0% lebih tinggi dibandingkan realisasi dana pelatihan 2024 sebesar Rp1,48 miliar.

Throughout 2025, the Company delivered 7,390 hours of training and competency development attended by 252 participants, a significant increase from 3,680 training hours for 191 employees in 2024. Training expenditure in 2025 totaled Rp2.90 billion, 96.0% higher than 2024 training expenditure of Rp1.48 billion.

Total Jam Pelatihan berdasarkan Posisi
Total Training Hours by Position

Keterangan Deskripsi	Technical Skills	Non-Technical Skills	Total Jam Pelatihan Total Training Hours
Non-Staff	104	-	104
Staff-Senior Staff	389	1,209	1,598
Officer-Senior Officer	607	1,554	2,161
Team Leader	242	320	562
Junior-Senior Manager	383	452	835
Specialist	64	136	200
General Manager	180	1,227	1,407
Excecutive Director	174	335	509
Commissioner & Advisors	8	-	8
Director	8	-	8
Total	2,157	5,233	7,390



Sertifikasi Karyawan Tahun 2025 | Employee Certifications in 2025

Kompetensi Teknik Ketenagalistrikan
Electrical Engineering Competency

18

Overhead Crane Kelas II
Class II Overhead Crane

1



Kesejahteraan Karyawan

Employee Well-being

Perseroan menempatkan kesejahteraan, keamanan, dan kenyamanan karyawan sebagai bagian penting dari operasional. Prinsip kesetaraan diterapkan tanpa membedakan latar belakang jenis kelamin, suku, ras, agama, dan aspek lainnya. Setiap karyawan memperoleh hak dan manfaat yang adil, termasuk sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, antara lain:

1. Program Jaminan Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
2. Program Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
3. *Medical Reimbursement* dan *Medical Check Up* (MCU);
4. Asuransi Kesehatan;
5. Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
6. Program Pensiun (hanya untuk karyawan tetap);
7. *Mess* Karyawan;
8. Sumbangan Sosial (suka dan duka);
9. Cuti Bersama tidak memotong cuti tahunan;
10. Tunjangan Cuti yang diberikan setiap tahun;
11. Tunjangan Cuti Besar setiap 5 tahun sekali (hanya untuk karyawan tetap);
12. *Car Ownership Program* (COP) dan *Membership Gym* (untuk level tertentu);
13. Fasilitas Olahraga sesuai preferensi karyawan, seperti Badminton, Tenis, *Softball*, dan Yoga (Kantor Pusat).

The Company considers employee well-being, safety, and comfort as important aspects of its operations. The principle of equality is applied without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or other factors. Each employee receives fair rights and benefits, including facilities and well-being programs, such as:

1. Employment Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan);
2. Health Social Security Program (BPJS Kesehatan)
3. Medical reimbursement and medical checkups (MCU);
4. Health insurance;
5. Religious holiday allowance;
6. Pension program (permanent employees only)
7. Employee housing (mess);
8. Social assistance (bereavement and other support);
9. Collective leave that does not reduce annual leave;
10. Annual leave allowance provided each year;
11. Long-service leave allowance every five years (permanent employees only);;
12. Car Ownership Program (COP) and gym membership (for certain levels)
13. Sports facilities based on employee preferences, such as badminton, tennis, softball, and yoga (Head Office).

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

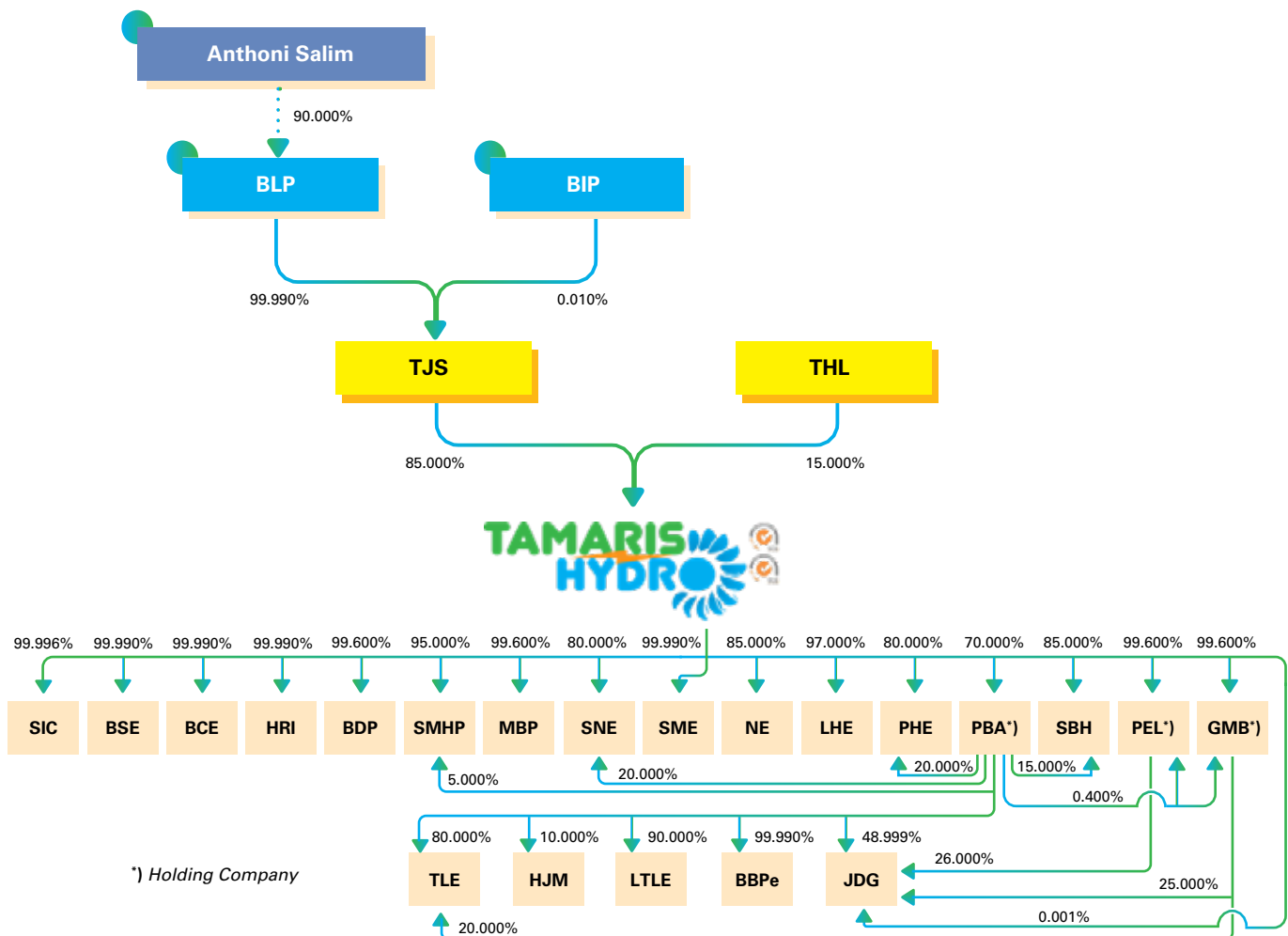
Pemegang saham Perseroan terdiri dari dua entitas, yaitu PT Tatajabar Sejahtera dan PT Tamaris Hijau Lestari. PT Tatajabar Sejahtera menempatkan dan menyeter modal sebesar Rp1.275,0 miliar yang terbagi dalam 1.275.000 lembar saham, sehingga memiliki porsi kepemilikan 85% dan menjadi pemegang saham pengendali. Sementara itu, PT Tamaris Hijau Lestari menempatkan dan menyeter modal sebesar Rp225,0 miliar yang terbagi dalam 225.000 lembar saham, dengan porsi kepemilikan 15%.

The Company's shareholders consist of two entities: PT Tatajabar Sejahtera and PT Tamaris Hijau Lestari. PT Tatajabar Sejahtera subscribed and paid-up capital of Rp1,275.0 billion divided into 1,275,000 shares, representing an 85% ownership interest and serving as the controlling shareholder. Meanwhile, PT Tamaris Hijau Lestari subscribed and paid-up capital of Rp225.0 billion divided into 225,000 shares, representing a 15% ownership interest.

Perubahan struktur permodalan Perseroan ditetapkan melalui Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah diaktakan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Desember 2025. Informasi lebih lanjut mengenai rincian perubahan modal tersebut dapat merujuk pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian nomor 24. Modal Saham.

Changes to the Company's capital structure as approved on the Company Statement of Shareholders Circular Decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., dated December 1, 2025. Further details regarding these changes can be referred to the notes to the consolidated financial statements number 24. Capital Stock.

Struktur Kepemilikan Saham | Shareholding Structure



Keterangan | Note:

BLP : PT Besland Pertiwi	HRI : PT Hidro Rizki Ilahi	SBH : PT Sumber Baru Hydropower
BIP : PT Bestari Indah Pertiwi	JDG : PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	SIC : PT Suar Investindo Capital
BCE : PT Bumiloka Cikaso Energi	LTLE : PT Landasan Tata Laksana Energi	SMHP : PT Sulawesi Mini Hydro Power
BDP : PT Banyu Daya Perkasa	MBP : PT Maji Biru Pusaka	SNE : PT Senagan Energi
BBPe : PT Bahtera Bayu Persada	NE : PT Narumonda Energy	THL : PT Tamaris Hijau Lestari
BSE : PT Bersaudara Simalungun Energi	PBA : PT Patria Bakti Abadi	TJS : PT Tatajabar Sejahtera
GMB : PT Grahaenergi Mitra Bersama	PEL : PT Persada Energi Hijau Lestari	TLE : PT Thong Langkat Energi
HJM : PT Hidro Jaya Manajur	PHE : PT Partogi Hidro Energi	
LHE : PT Lampung Hydroenergy	SME : PT Supraco Mitra Energie	

Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Struktur Permodalan
Shareholding Composition by Capital Structure

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham Nominal Value of Rp1,000,000 per share					
	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	(%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	(%)
Modal Dasar Authorized Capital	1,500,000	1,500,000,000,000	100.0	1,000,000	1,000,000,000,000	100.0
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital						
PT Tatajabar Sejahtera	1,275,000	1,275,000,000,000	85.0	850,000	850,000,000,000	85.0
PT Tamaris Hijau Lestari	225,000	225,000,000,000	15.0	150,000	150,000,000,000	15.0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Total Issued and Paid-up Capital	1,500,000	1,500,000,000,000	100.0	1,000,000	1,000,000,000,000	100.0

Persentase Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership Percentage by Classification

Hingga 2025, Perseroan belum mencatatkan sahamnya pada bursa efek manapun sehingga pemegang saham Perseroan masih terdiri dari 2 institusi lokal, yaitu PT Tatajabar Sejahtera, sebagai pemegang saham pengendali, dan PT Tamaris Hijau Lestari sebagai pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5%. Oleh karena itu, laporan ini tidak menyajikan informasi terkait persentase kepemilikan saham berdasarkan kelompok masyarakat, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing.

As of 2025, the Company has not listed its shares on any stock exchange, so the Company's shareholders still consist of 2 local institutions, namely PT Tatajabar Sejahtera, as the controlling shareholder, and PT Tamaris Hijau Lestari as a shareholder with more than 5% ownership. Therefore, this report does not present information regarding the percentage of share ownership based on community groups, foreign institutional ownership, local individual ownership, and foreign individual ownership.

Persentase Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Percentage by Members of the Board of Commissioners and Directors

Hingga 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terdaftar sebagai pemegang saham pada Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of 2025, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors are registered as shareholders of the Company, either directly or indirectly.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entities Board of Commissioners and Directors

Perseroan memiliki 21 entitas anak yang mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga MiniHidro (PLTM). Dari keseluruhan entitas anak, sebanyak 16 entitas dimiliki secara langsung oleh Perseroan, sedangkan 5 entitas lainnya dimiliki secara tidak langsung melalui entitas anak lain, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has 21 subsidiaries that manage Hydroelectric Power Plants (PLTA) and Mini-Hydro Power Plants (PLTM). Of these subsidiaries, 16 are directly owned by the Company, while the other 5 are indirectly owned through other subsidiaries, with the following details:

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associates

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Alamat Address	Jenis Usaha Business Type	Status Operasional Operational Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	% Kepemilikan Saham % Share Ownership
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries					
PT Suar Investindo Capital ("SIC")	Jakarta	PLTM MHPP	Beroperasi In Operation	132,695	99.996
PT Bersaudara Simalungun Energi ("BSE")	Jakarta	PLTM MHPP	Beroperasi In Operation	55,516	99.990
PT Bumiloka Cikaso Energi ("BCE")	Jakarta	PLTM MHPP	Beroperasi In Operation	143,524	99.990
PT Hidro Rizki Ilahi ("HRI")	Jakarta	PLTM MHPP	Beroperasi In Operation	127,590	99.990
PT Banyu Daya Perkasa ("BDP")	Jakarta	PLTM MHPP	Beroperasi In Operation	145,305	99.600
PT Sulawesi Mini Hydro Power ("SMHP")	Jakarta	PLTA HPP	Beroperasi In Operation	205,382	95.000 5.000 melalui through PBA
PT Maji Biru Pusaka ("MBP")	Jakarta	PLTM MHPP	Beroperasi In Operation	378,516	99.600
PT Senagan Energi ("SNE")	Jakarta	PLTA HPP	Beroperasi In Operation	1,096,057	80.000 20.000 melalui through PBA
PT Supraco Mitra Energie ("SME")	Jakarta	PLTM MHPP	Beroperasi In Operation	257,465	99.990
PT Narumonda Energy ("NE")	Jakarta	PLTM MHPP	Tahap Pengembangan* Development Stage	6,239	85.000
PT Lampung Hydroenergy ("LHE")	Jakarta	PLTM MHPP	Beroperasi In Operation	245,159	97.000
PT Partogi Hidro Energi ("PHE")	Jakarta	PLTM MHPP	Beroperasi In Operation	391,976	80.000 20.000 melalui through PBA

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Alamat Address	Jenis Usaha Business Type	Status Operasional Operational Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	% Kepemilikan Saham % Share Ownership
PT Patria Bakti Abadi ("PBA")	Jakarta	Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting	Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities	918,540	70.000
PT Sumber Baru Hydropower ("SBH")	Jakarta	PLTM MHPP	Tahap Pengembangan* Development Stage	67,355	85.000 15.000 melalui through PBA
PT Grahaenergi Mitra Bersama ("GMB")	Jakarta	Holding dan Jasa Informasi Lainnya Holding and Other Information Services	Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities	84,920	99.600 0.400 melalui through PBA
PT Persada Energi Hijau Lestari ("PEL")	Jakarta	Holding dan Jasa Informasi Lainnya Holding and Other Information Services	Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities	25,200	99.600 0.400 melalui through PBA
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries					
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG")	Jakarta	PLTM MHPP	Beroperasi In Operation	460,768	0.001 kepemilikan langsung direct ownership 48.999 melalui through PBA 26.000 melalui through PEL 25.000 melalui through GMB
PT Bahtera Bayu Persada ("BBPe")	Jakarta	PLTM MHPP	Beroperasi In Operation	106,775	99.990 Melalui through PBA
PT Landasan Tata Laksana Energi ("LTLE")	Jakarta	PLTM MHPP	Beroperasi In Operation	168,415	90.000 melalui through PBA
PT Thong Langkat Energi ("TLE")	Jakarta	PLTA HPP	Beroperasi In Operation	810,535	80.000 melalui through PBA 20.000 melalui through TLE
PT Hidro Jaya Manajur ("HJM")	Jakarta	PLTM MHPP	Tahap Pengembangan* Development Stage	80,126	10.000 melalui through PBA
Entitas Asosiasi Associated Entity					
PT Mtiga Power Management (Mtiga)	Jakarta	Jasa Pengoperasian PLTA Hydropower Plant Operation Services	Aktivitas jasa pengoperasian PLTA Hydroelectric Power Plant Operation Service Activities	135,474	20.000
PT Bakti Bangun Patria (BBP)	Jakarta	Jasa Konstruksi Construction Services	Aktivitas jasa konstruksi Construction Services Activities	10,486	30.000

Keterangan | Notes:

*) Status beroperasi ditentukan setelah melewati tahapan COD (Commercial Operation Date)

*) Operational status is determined upon completion of the COD (Commercial Operation Date) stage

Kronologi Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

Perseroan menerbitkan Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 yang terdiri atas seri A, B, dan C, dengan peringkat ^{id}AAA_(sf). Sesuai dokumen prospektus, Perseroan melakukan kewajiban pembayaran kupon dan pokok obligasi. Pada 2025, Perseroan telah melakukan pelunasan Seri A senilai Rp200,0 miliar sesuai ketentuan dan tidak melakukan penawaran obligasi baru.

Pada tanggal 9 Desember 2025, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) mempertahankan peringkat ^{id}AAA_(sf) atas Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022, seri B dan Seri C senilai Rp550,0 miliar untuk periode 9 Desember 2025 sampai dengan 1 Desember 2026. Peringkat ^{id}AAA merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PEFINDO setelah menilai bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban atas obligasi tersebut dibandingkan perusahaan lain adalah superior.

The Company issued Tamaris Hydro I Bonds Year 2022, consisting of series A, B, and C, with an ^{id}AAA_(sf) rating. In accordance with the prospectus, the Company fulfilled its obligations to pay coupon and principal on the bonds. In 2025, the Company repaid Series A bonds worth Rp200,0 billion in accordance with the provisions and did not offer new bonds.

On December 9, 2025, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) maintained the ^{id}AAA_(sf) rating for the Tamaris Hydro Bonds I 2022 Series A Series B and Series C, with a total value of Rp550.0 billion for the period of December 9, 2025 to December 1, 2026. The ^{id}AAA rating is the highest rating assigned by PEFINDO, reflecting its assessment that the Company's ability to fulfill its obligations under the bonds is superior compared to other companies.

Informasi Obligasi yang Masih Beredar

Information on Outstanding Bonds

Nama Efek Bond Name	Jumlah Penawaran Offering Amount	Harga Penawaran Offering Price	Kupon Coupon	Tenor Maturity	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating
Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 Seri B Tamaris Hydro Bonds I 2022 Series B	Rp250,000,000,000	100% dari harga pokok obligasi 100% of the bond principal	7.00%	5 Tahun Years	8 Maret 2027 8 March 2027	^{id} AAA _(sf) oleh Pefindo ^{id} AAA _(sf) by Pefindo
Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 Seri C Tamaris Hydro Bonds I 2022 Series C	Rp300,000,000,000	100% dari harga pokok obligasi 100% of the bond principal	8.10%	7 Tahun Years	8 Maret 2029 8 March 2029	^{id} AAA _(sf) oleh Pefindo ^{id} AAA _(sf) by Pefindo

Akuntan Publik

Public Accountant

Nama Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Alamat
Address

Plaza Asia Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59,
Jakarta, Indonesia, 12190
Telp.: (+62 21) 51401340
Faks.: (+62 21) 51401350

Nama Akuntan Publik
Public Accountant Name

Chairul Wismoyo

Jasa
Services

Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025 dan tidak menyediakan jasa non-audit lainnya.
Audits the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2025 and does not provide any other non-audit services.

Periode Penugasan
Assignment Period

2025

Biaya
Fee

Rp248,85 juta (belum termasuk pajak) | (excluding tax)



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/ Professions

Wali Amanat | Trustee

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Trust, Custodian & Tapera Department Trustee
Team**
Gedung BRI I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, 10210,
Indonesia
Telp.: (021) 5758144 / 5752362
Faks.: (021) 2510316 / 5752444
STTD: 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996
atas nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan Pemeringkat Efek Securities Rating Company

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Telp: (62 21) 7278 2380
Faks: (62 21) 7278 2370
www.pefindo.com





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

” Perseroan terus melangkah dengan mengoptimalkan potensi energi terbarukan sebagai sumber nilai jangka panjang. Di tengah dinamika alam dan tantangan operasional, Perseroan menjaga ketahanan operasi, kualitas aset, serta pengelolaan keuangan yang disiplin, seiring dengan pengembangan dan perluasan portofolio energi bersih.

The Company continues to move forward by optimizing renewable energy potential as a source of long-term value. Amid natural variability and operational challenges, the Company safeguards operational resilience, asset quality, and disciplined financial management, while continuing to develop and expand its clean energy portfolio. ”

Tinjauan Lingkungan Usaha dan Industri

Business and Industry Review

Lingkungan usaha sektor ketenagalistrikan sepanjang 2025 semakin dipengaruhi oleh kombinasi ketidakpastian global, percepatan agenda transisi energi, serta meningkatnya dampak perubahan iklim terhadap kinerja pembangkit. Bagi pembangkit listrik berbasis air, faktor iklim dan hidrologi menjadi variabel utama yang secara langsung memengaruhi kinerja operasional, baik dari sisi ketersediaan debit air, tingkat sedimentasi, maupun ketahanan infrastruktur pembangkit. Variabilitas curah hujan yang semakin tinggi meningkatkan kebutuhan akan pengelolaan risiko yang lebih terukur, khususnya dalam perencanaan operasi, pemeliharaan intake, serta konservasi daerah tangkapan air.

Berdasarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM), pada sisi kebijakan, arah transisi energi nasional semakin menegaskan peran strategis energi baru terbarukan (EBT) dalam bauran ketenagalistrikan. Pada 2025, bauran EBT nasional mencapai sekitar 15,8% dari total konsumsi energi nasional, sementara di sektor ketenagalistrikan kontribusi EBT mencapai 16,3% dari total listrik yang dihasilkan di Indonesia. Dari total kapasitas terpasang EBT nasional sekitar 15,63 GWh, kontribusi pembangkit berbasis air mencapai sekitar 7,6 GWh atau hampir setengahnya. Meski demikian, kapasitas hidro tersebut masih relatif kecil dibandingkan dengan potensi tenaga air nasional yang diperkirakan mencapai 95,0 GWh. Kondisi ini menegaskan bahwa hidro tetap menjadi tulang punggung EBT dalam menjaga keandalan sistem ketenagalistrikan, sekaligus menyimpan peluang pertumbuhan yang signifikan di masa mendatang.

Posisi strategis tersebut menuntut pengelolaan yang terstruktur dan disiplin. Karakteristik pembangkit hidro memiliki kompleksitas teknis serta sensitivitas sosial dan lingkungan yang tinggi, sehingga memerlukan perencanaan yang matang sejak tahap awal. Karena itu, pengembangan pembangkit hidro tidak cukup bertumpu pada modal dan teknologi, melainkan juga pada kemampuan mengelola risiko iklim dan hidrologi serta membangun penerimaan sosial secara bertanggung jawab.

Throughout 2025, the business environment in the electricity sector was increasingly shaped by a combination of global uncertainty, an accelerated energy transition agenda, and the growing impacts of climate change on plant performance. For water-based generation, climate and hydrology are the primary variables that directly affect operational performance, including water flow availability, sedimentation levels, and the resilience of plant infrastructure. Increasing rainfall variability has heightened the need for more measurable risk management, particularly in operational planning, intake maintenance, and water catchment conservation.

Based on the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (ESDM), from a policy perspective, the national energy transition direction has further reinforced the strategic role of new and renewable energy (NRE) in the national energy mix. In 2025, the national NRE mix reached approximately 15.8% of total national energy consumption, while in the electricity sector NRE contributed 16.3% of total electricity generated in Indonesia. Of total national installed NRE capacity of approximately 15.63 GWh water-based generation contributed around 7.6 GWh, or nearly half. Nevertheless, this hydropower capacity remains relatively small compared with Indonesia's national hydropower potential, which is estimated at 95.0 GWh. These conditions underscore that hydropower remains a backbone of new and renewable energy in maintaining power system reliability, while also offering significant growth opportunities going forward.

This strategic position requires structured and disciplined management. Hydropower plants involve technical complexity and high social and environmental sensitivity, requiring robust planning from the outset. Accordingly, hydropower development cannot rely solely on capital and technology, but also on the ability to manage climate and hydrological risks and to build social acceptance responsibly.

Implikasi dari karakter tersebut juga tercermin dalam dinamika industri dan pembiayaan. Dari sisi industri, realisasi investasi sub-sektor EBT dan konservasi energi pada 2025 yang mencapai sekitar USD2,4 miliar mencerminkan masih kuatnya minat pasar terhadap pengembangan energi bersih. Namun, meningkatnya selektivitas pendanaan menunjukkan bahwa proyek hidro tidak lagi dinilai hanya dari besaran kapasitas terpasang, melainkan dari kualitas studi kelayakan, kepastian sumber daya air, kesiapan infrastruktur jaringan, serta struktur pembiayaan yang sehat. Dengan karakter investasi yang padat modal dan berjangka panjang, proyek hidro menuntut kepastian yang lebih tinggi dibandingkan jenis pembangkit lainnya, baik dari sisi teknis, komersial, maupun regulasi.

Bagi Perseroan, lingkungan usaha 2025 tidak hanya membuka peluang pertumbuhan, tetapi juga meningkatkan tuntutan terhadap kualitas pengelolaan usaha secara menyeluruh. Kesiapan teknis, kualitas aset, dan ketahanan keuangan menjadi penentu utama keberlanjutan kinerja Perseroan. Perseroan melakukan penguatan operasional melalui pemeliharaan aset untuk menjaga kinerja pembangkit dan mengoptimalkan produksi energi listrik. Perseroan berhasil memproduksi 578,4 GWh energi listrik di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, seperti banjir besar di wilayah Sumatra yang berdampak pada di PLTM Aek Sibundong.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pengelolaan keuangan yang *prudent* dengan menempatkan stabilitas arus kas dan pengendalian biaya sebagai prioritas utama. Hal ini dilakukan untuk menjaga ketahanan likuiditas untuk kebutuhan operasional dan investasi. Sebagai strategi pertumbuhan bisnis jangka panjang, Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan mengakuisisi pengelolaan PLTA Batu Gajah yang berkapasitas total 16 MW di Kabupaten Langkat, Sumatra Utara dan menanamkan investasi pada pembangunan PLTM Manajur berkapasitas 5 MW di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat.

The implications of these characteristics are also reflected in industry and financing dynamics. On the industry side, investment realization in the NRE and energy conservation subsector in 2025, which reached approximately USD2.4 billion, indicates continued market interest in clean energy development. However, increased funding selectivity shows that hydropower projects are no longer assessed solely on installed capacity, but on the quality of feasibility studies, certainty of water resources, readiness of grid infrastructure, and a sound financing structure. With capital-intensive, long-term investment characteristics, hydropower projects require a higher level of certainty than other generation types across technical, commercial, and regulatory dimensions.

For the Company, the 2025 business environment not only created growth opportunities, but also increased expectations for overall business management quality. Technical readiness, asset quality, and financial resilience became key determinants of sustained performance. The Company reinforced operations through asset maintenance to maintain plant performance and optimize electricity generation. The Company generated 578.4 GWh of electricity amid various challenges, including major flooding in Sumatra that impacted Aek Sibundong MHPP.

In addition, the Company implemented prudent financial management by prioritizing cash flow stability and cost control. This approach was taken to safeguard liquidity resilience for operational and investment needs. As part of its long-term business growth strategy, the Company expanded its business by acquiring the operation of the 16 MW Batu Gajah HPP in Langkat Regency, North Sumatra, and investing in the development of the 5 MW Manajur MHPP in Bengkayang Regency, West Kalimantan.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Hingga akhir 2025, Perseroan mengoperasikan 18 unit pembangkit, yang terdiri dari 3 PLTA dan 15 PLTM dengan total kapasitas sebesar 142,8 MW. Total kapasitas ini meningkat 12,6% dari 126,8 MW pada tahun sebelumnya, yang dikontribusi oleh penambahan kapasitas dari PLTA Batu Gajah yang diakuisisi pada 29 September 2025. Seluruh unit pembangkit Perseroan tersebar di berbagai daerah di 9 Provinsi di Indonesia, sebagai strategi diversifikasi lokasi operasional untuk mitigasi risiko geografis akibat cuaca ekstrem dan bencana alam, stabilitas produksi di tengah tantangan fluktuasi debit air, serta peningkatan jangkauan pasar dalam rangka mendukung pemerataan akses energi di daerah-daerah pelosok.

Dalam laporan ini, Perseroan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah berdasarkan aktivitas bisnis, sebagaimana catatan atas laporan keuangan audit nomor 2.u. Namun untuk kebutuhan analisis dan pelaporan, Perseroan membagi unit pembangkit yang beroperasi ke dalam 4 wilayah operasi, yaitu Sumatra, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara Barat. Kinerja Perseroan tercermin dari kemampuan masing-masing wilayah operasi dalam memproduksi listrik, konversi energi untuk dijual kepada PLN, serta menghasilkan pendapatan dan profitabilitas Perseroan secara konsolidasi.

As of the end of 2025, the Company operated 18 generating units, consisting of 3 HPPs and 15 MHPPs, with total capacity of 142.8 MW. Total capacity increased by 12.6% from 126.8 MW in the previous year, driven by the additional capacity from the 16 MW Batu Gajah HPP acquired on September 29, 2025. All of our power plants are spread across various regions in 9 provinces in Indonesia, as part of our strategy to diversify our operational locations to mitigate geographical risks due to extreme weather and natural disasters, stabilize production amid challenges of water flow fluctuations, and increase market reach in order to support equitable access to energy in remote areas.

In this report, the Company does not present separate operating segment information by business activity, as set out in Note 2.u to the audited financial statements. However, for analysis and reporting purposes, the Company groups the operating generating units into 4 operating regions: Sumatra, Java, Sulawesi, and West Nusa Tenggara. The Company's performance is reflected in each region's ability to generate electricity, convert energy for sale to PLN, and contribute to consolidated revenue and profitability.



Kinerja Operasional Berdasarkan Wilayah
Operational Performance Based On Areadalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain
in Rp million, unless otherwise stated

Deskripsi Proyek Project Description	Wilayah Region				Jumlah Segmen Operasi Total Operating Segmen
	Sumatra	Jawa Java	Sulawesi	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	
PLTM MHPP PLTA HPP	PLTM Silau II Silau II MHPP	PLTM Cikaso Cikaso MHPP	PLTA Tangka Manipi Tangka Manipi HPP	PLTM Segara II Segara II MHPP	18
	PLTA Krueng Isep Krueng Isep HPP	PLTM Lebak Barang Lebak Barang MHPP			
	PLTM Gumanti III Gumanti III MHPP	PLTM Lebak Tundun Lebak Tundun MHPP			
	PLTM Sungai Buaya Sungai Buaya MHPP	PLTM Tanjung Tirta Tanjung Tirta MHPP			
	PLTM Aek Sibundong Aek Sibundong MHPP	PLTM Cianten I, IB, II & III Cianten I, IB, II, and III MHPPs			
	PLTM Sukarame Sukarame MHPP	PLTM Cibatarua Cibatarua MHPP			
	PLTA Batu Gajah Batu Gajah HPP				
Kapasitas (MW) Capacity (MW)	72.5	53.3	10.0	7.0	142.8
Produksi listrik (GWh) Electricity generation (GWh)	269.3	218.8	49.5	40.8	578.4
Penjualan listrik kepada PLN Electricity Sales to PLN	288,387	179,007	53,280	43,333	564,007
Pendapatan usaha Revenue	254,866	207,972	29,366	13,999	506,203
Laba kotor Gross profit	193,013	119,595	18,328	4,888	335,824
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	48,516	41,394	(1,921)	(6,887)	81,102
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Comprehensive income (loss) for the year	48,395	41,344	(1,833)	(6,952)	80,904
EBITDA	211,247	124,177	31,648	27,015	394,087

Pada tahun 2025, produksi energi listrik mencapai 578,4 GWh, melampaui capaian tahun 2024 sebesar 573,4 GWh. Peningkatan produksi terutama didorong oleh kenaikan volume produksi di wilayah Nusa Tenggara Barat yang meningkat 35,5% dari 30,1 GWh pada tahun 2024 menjadi 40,8 GWh pada tahun 2025. Kondisi tersebut sejalan dengan volume debit air yang lebih tinggi pada tahun 2025. Selain itu, PLTA Tangka Manipi di wilayah Sulawesi mencatat peningkatan volume produksi sebesar 9,6% secara tahunan, dari 45,2 GWh menjadi 49,5 GWh pada tahun 2025.

Kinerja positif juga diraih oleh pembangkit di wilayah Sumatra. Pada tahun 2025, pembangkit di wilayah tersebut menghasilkan 269,3 GWh energi listrik, meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 267,7 GWh. Peningkatan ini terutama berasal dari kontribusi produksi PLTA Batu Gajah yang signifikan, sehingga mampu menyeimbangkan penurunan produksi beberapa pembangkit akibat curah hujan yang lebih rendah dan kehilangan produksi dari PLTM Aek Sibundong yang mengalami bencana alam banjir dan longsor di Sumatra pada Desember 2025.

Sementara itu, volume produksi listrik wilayah Jawa mengalami penurunan sebesar 5,0% pada tahun 2025 menjadi 218,8 GWh, dibandingkan capaian 2024 sebesar 230,4 GWh. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh hilangnya produksi dari PLTM Cikaso yang mengalami bencana pada akhir tahun 2024 akibat banjir bandang di Kabupaten Sukabumi. Pada bulan Desember 2025, Perseroan telah berhasil menyelesaikan *recovery* PLTM ini dan beroperasi kembali.

Secara keseluruhan, capaian operasional ini juga didukung oleh perbaikan pengelolaan yang telah dilakukan, sehingga *downtime* pembangkit menurun 28,1% menjadi 9.133,1 jam dari 12.695,6 jam pada tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan efektivitas program pemeliharaan preventif yang telah diimplementasikan secara konsisten, yang turut meningkatkan stabilitas sistem pembangkit dan mengurangi gangguan operasional secara substansial.

In 2025, electricity generation reached 578.4 GWh, exceeding 2024 generation of 573.4 GWh. The increase was primarily driven by higher generation in West Nusa Tenggara, which rose by 35.5% from 30.1 GWh in 2024 to 40.8 GWh in 2025, in line with higher water flows in 2025. In addition, the Tangka Manipi HPP in Sulawesi recorded a year-on-year increase of 9.6%, from 45.2 GWh to 49.5 GWh in 2025.

Positive performance was also recorded in Sumatra. In 2025, plants in the region generated 269.3 GWh, up from 267.7 GWh in the previous year. This increase was primarily supported by the significant contribution from the Batu Gajah HPP, which offset lower generation at several plants due to lower rainfall, as well as lost generation from the Aek Sibundong MHPP, which experienced flood and landslide disasters in Sumatra in December 2025.

Meanwhile, generation in Java declined by 5.0% in 2025 to 218.8 GWh, compared with 230.4 GWh in 2024. This decline was mainly due to lost generation from the Cikaso MHPP, which experienced disaster at the end of 2024 following flash floods in Sukabumi Regency. In December 2025, the Company completed the recovery of this MHPP and it returned to operation.

Overall, these operational results were also supported by improvements in operational management, which reduced plant downtime by 28.1% to 9,133.1 hours from 12,695.6 hours in the previous year. This decline reflects the effectiveness of the preventive maintenance program implemented consistently, which improved plant system stability and substantially reduced operational disruptions.

Sejalan dengan peningkatan volume produksi, Perseroan mencatatkan nilai penjualan listrik ke PLN sebesar Rp564,0 miliar, naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp561,4 miliar. Capaian ini menunjukkan ketangguhan operasional Perseroan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025.

In line with higher generation volumes, the Company recorded electricity sales value to PLN of Rp564.0 billion, up from Rp561.4 billion in 2024. This performance reflects the Company's operational resilience amid the various challenges faced throughout 2025.

Profitabilitas

Profitability

Kinerja operasional segmen EBT yang terjaga sepanjang tahun turut tercermin pada profitabilitas Perseroan, sebagaimana ditunjukkan indikator profitabilitas yang meliputi rasio laba bersih, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

The sustained operational performance of the Company's new and renewable energy segment throughout the year is also reflected in profitability, as shown by profitability indicators including net profit margin, return on assets (ROA), and return on equity (ROE).

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios (%)

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	2025	2024	Peningkatan (%) Growth (%)
Rasio Laba terhadap Pendapatan Income to Revenue Ratio	5.66	4.72	19.92
Rasio Laba terhadap Total Aset Income to Total Assets Ratio	0.60	0.44	36.36
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas Income to Total Equity Ratio	1.15	0.87	32.18
Marjin EBITDA terhadap Nilai Penjualan Listrik EBITDA Margin to Electricity Sales Value	69.01	68.86	0.21



Rasio Laba terhadap Pendapatan

Pada 2025, rasio laba bersih terhadap pendapatan (*net profit margin* atau “NPM”) mencapai 5,66%, meningkat 19,92% dibandingkan capaian NPM tahun 2024 sebesar 4,72%. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengonversi pertumbuhan pendapatan menjadi laba bersih secara lebih efisien. Peningkatan ini didukung oleh stabilitas kinerja operasional pembangkit serta disiplin pengendalian biaya, sehingga margin keuntungan dapat terjaga dengan lebih baik.

Rasio Laba terhadap Jumlah Aset

Rasio laba terhadap total aset (*return on assets* atau “ROA”) pada 2025 mengalami peningkatan sebesar 36,36% menjadi 0,60%, dibandingkan ROA tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,44%. Hal ini menunjukkan bahwa aset Perseroan dimanfaatkan secara lebih produktif dalam menghasilkan laba dan mencerminkan efektivitas pengelolaan portofolio pembangkit serta kualitas kinerja operasional yang semakin solid.

Rasio Laba terhadap Ekuitas

Rasio laba terhadap ekuitas (*return on equity* atau “ROE”) turut mencatat perbaikan, dengan ROE tahun 2025 meningkat 32,18% menjadi 1,15% dari 0,87% pada 2024. Kondisi ini mencerminkan bahwa modal yang ditanamkan pemegang saham dapat dikelola secara lebih optimal untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan ROE memperkuat indikasi bahwa kinerja operasional dan keuangan Perseroan berada pada jalur yang semakin sehat.

Margin EBITDA terhadap Nilai Penjualan Listrik

Margin EBITDA terhadap Nilai Penjualan Listrik pada 2025 tetap berada pada tingkat yang kuat, sebesar 69,01%, relatif stabil dibandingkan margin EBITDA tahun lalu sebesar 68,86%, mencerminkan kualitas laba operasional yang stabil. Margin ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha inti Perseroan mampu menghasilkan arus kas operasional yang solid, sekaligus mencerminkan efektivitas pengendalian biaya dan struktur operasional pembangkit yang efisien.

Secara keseluruhan, perbaikan rasio profitabilitas pada 2025 mencerminkan bahwa Perseroan tidak hanya mampu meningkatkan skala pendapatan, tetapi juga menjaga kualitas laba. Kinerja ini

Income to Revenue Ratio

In 2025, net profit margin (NPM) reached 5.66%, an increase of 19.92% from the 2024 NPM of 4.72%. This reflects the Company’s ability to convert revenue growth into net profit more efficiently. The improvement was supported by stable plant operating performance and disciplined cost control, which helped maintain profit margins.

Income to Total Assets Ratio

Return on assets (ROA) in 2025 increased by 36.36% to 0.60%, compared with 0.44% in the prior year. This indicates that the Company utilized its assets more productively to generate profit and reflects effective management of the plant portfolio and increasingly solid operating performance.

Income to Total Equity Ratio

Return on equity (ROE) also improved, with 2025 ROE rising by 32.18% to 1.15% from 0.87% in 2024. This reflects that shareholder capital was managed more effectively to generate returns. The improvement in ROE further indicates that the Company’s operating and financial performance was on a healthier trajectory.

EBITDA Margin to Electricity Sales Value

EBITDA Margin to Electricity Sales Value in 2025 remained at a strong level of 69.01%, relatively stable compared with 68.86% in the prior year, reflecting stable operating earnings quality. This margin indicates that the Company’s core business activities generated solid operating cash flow and reflects effective cost control and an efficient plant operating structure.

Overall, the improvement in profitability ratios in 2025 reflects that the Company not only increased the scale of revenue, but also maintained earnings quality. This performance indicates that operational

menunjukkan pengelolaan operasional, struktur biaya, serta pemanfaatan aset dan permodalan berada dalam kondisi yang semakin sehat dan terkendali.

management, cost structure, and the utilization of assets and capital were increasingly sound and well controlled.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The following analysis is prepared based on the Company's consolidated financial statements for fiscal year 2025, which were audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm with an unmodified opinion in all material respects.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Pada 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp5.464,1 miliar, meningkat 13,4% dibandingkan total aset tahun 2024 sebesar Rp4.817,4 miliar. Secara proporsional, total aset Perseroan terdiri dari aset lancar sebesar 19,1% dan aset tidak lancar sebesar 80,9%. Perseroan melakukan reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp41,4 miliar dari akun Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka pada aset lancar ke akun Proyek dalam Penyelesaian di aset tidak lancar.

Reklasifikasi ini dilakukan agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, namun tidak memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Assets

In 2025, the Company's total assets were Rp5,464.1 billion, an increase of 13.4% compared with total assets of Rp4,817.4 billion in 2024. Proportionally, total assets comprised 19.1% current assets and 80.9% non-current assets. The Company reclassified Rp41.4 billion in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 from Advances and Prepaid Expenses within current assets to Construction in Progress within non-current assets.

This reclassification was made to align with the presentation of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and did not affect the Company's consolidated financial statements.

Aset
Assets

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Juta Rp Million		Rp Juta Rp Million	%
Aset Lancar Current Assets	1,041,991	1,052,841	(10,850)	(1.0)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4,422,081	3,764,586	657,495	17.5
Jumlah Aset Total Assets	5,464,072	4,817,427	646,645	13.4

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.042,0 miliar pada akhir tahun 2025, sedikit turun dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp1.052,8 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Kas dan Bank sebesar 39,7% dari Rp237,3 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp143,2 miliar pada akhir tahun 2025. Selain itu, Perseroan telah melakukan pelepasan keseluruhan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual berupa reksadana pasar uang di tahun 2025, yang sebagian besar digunakan untuk aktivitas investasi berupa akuisisi PLTA Batu Gajah dan pembangunan proyek PLTM Manajur. Pada 2025, Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih-bagian Lancar meningkat 13,5% dari Rp605,6 miliar pada 2024 menjadi Rp687,1 miliar pada tahun 2025, sehubungan dengan kegiatan akuisisi dan pembangunan proyek Perseroan. Piutang Usaha mengalami peningkatan sebesar 29,2% sehubungan dengan kegiatan akuisisi PLTA Batu Gajah.

Aset Tidak Lancar

Pada 2025, nilai Aset Tidak Lancar meningkat sebesar 17,5% dari Rp3.764,6 miliar menjadi Rp4.422,1 miliar, yang terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih - Bagian Tidak Lancar sebesar 24,5% dari Rp2.913,8 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp3.627,2 miliar pada akhir tahun 2025, sehubungan dengan kegiatan akuisisi PLTA Batu Gajah dan pembangunan proyek PLTM Manajur. Selain itu, terdapat penurunan Aset Lain-lain sebesar 86,8% dari Rp252,7 miliar menjadi Rp33,4 miliar pada akhir tahun 2025. Sehubungan dengan realisasi dana dalam pembatasan untuk pelunasan Obligasi I Seri A.

Current Assets

The Company's current assets were Rp1,042.0 billion at the end of 2025, slightly lower than Rp1,052.8 billion in 2024. This decrease was primarily due to a 39.7% decline in Cash and Cash in Banks from Rp237.3 billion in 2024 to Rp143.2 billion at the end of 2025. In addition, the Company disposed of all Available-for-Sale Financial Assets in the form of money market mutual funds in 2025, which was largely used for investment activities, included the acquisition of Batu Gajah HPP and Manajur MHPP project development. In 2025, Unbilled Financial Assets from Service Concession Arrangements increased by 13.5% from Rp605.6 billion in 2024 to Rp687.1 billion in 2025, due to acquisition and project development of the Company's. Trade receivables increased by 29.2% in connection with the acquisition of the Batu Gajah HPP.

Non-current Assets

In 2025, the value of Non-Current Assets increased by 17.5% from Rp3,764.6 billion to Rp4,422.1 billion, primarily due to an increase in Unbilled Financial Assets from Service Concession Arrangements - Non-current Portion increased by 24.5% from Rp2,913.8 billion in 2024 to Rp3,627.2 billion by the end of 2025, in connection with the acquisition of the Batu Gajah HPP and the construction of the Manajur MHPP project. In addition, there was a decrease in Other Assets of 86.8% from Rp252.7 billion to Rp33.4 billion by the end of 2025. This is related to the realization of restricted cash for the repayment of Bond I Series A.

Liabilitas dan Ekuitas
Liabilities and Equities

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	184,019	344,103	(160,084)	(46.5)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2,456,963	2,043,974	412,989	20.2
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2,640,982	2,388,077	252,905	10.6
Ekuitas Equity				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Equity attributable to owners of the Parent Entity	2,183,509	1,941,059	242,450	12.5
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	639,581	488,291	151,289	31.0
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,823,090	2,429,350	393,740	16.2
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5,464,072	4,817,427	646,645	13.4

Liabilitas

Pada 2025, total liabilitas Perseroan mencapai Rp2.641,0 miliar, meningkat 10,6% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp2.388,1 miliar. Dari keseluruhan total liabilitas tersebut, proporsi liabilitas jangka pendek sebesar 7,0%, sementara liabilitas jangka panjang menyumbang proporsi sebesar 93,0%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp184,0 miliar, turun sebesar 46,5% dibandingkan Rp344,2 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan Utang obligasi Seri A sebesar Rp200,0 miliar yang jatuh tempo pada Maret 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.457,0 miliar pada akhir tahun 2025, naik 20,2% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang mencapai Rp2.044,0 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan peningkatan jumlah Utang Bank sebesar 26,8% dari Rp1.425,3 miliar pada 2024 menjadi Rp1.807,4 miliar pada tahun 2025, sebagai dampak penambahan utang sindikasi bersih dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp410,9 miliar atas akuisisi PLTA Batu Gajah dan pencairan utang bank sindikasi terkait pembangunan PLTM Manajur.

Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities reached Rp2,641.0 billion, an increase of 10.6% compared with Rp2,388.1 billion at the end of 2024. Of total liabilities, short-term liabilities represented 7.0%, while long-term liabilities accounted for 93.0%.

Current Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2025 were Rp184.0 billion, a decrease of 46.5% compared with Rp344.2 billion in 2024. This decrease was primarily due to the full redemption of the Series A bonds totaling Rp200.0 billion that matured in March 2025.

Non-Current Liabilities

The Company's total long-term liabilities were Rp2,457.0 billion at the end of 2025, up 20.2% from Rp2,044.0 billion at the end of 2024. This increase was mainly driven by a 26.8% rise in Bank Loans from Rp1,425.3 billion in 2024 to Rp1,807.4 billion in 2025, driven by a net increase in syndicated loans totaling Rp410.9 billion from PT Bank Central Asia Tbk. and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), which were used to finance the acquisition of the Batu Gajah HPP and fund the construction of the Manajur MHPP.

Ekuitas

Pada 2025, Perseroan melakukan konversi uang muka setoran modal sebesar Rp500,0 miliar menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari Rp1.000,0 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1.500,0 miliar pada akhir tahun 2025, sesuai pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No.1 tanggal 1 Desember 2025. Konversi tersebut menyebabkan penurunan uang muka setoran modal sebesar 35,8% dari Rp1.023,8 miliar menjadi Rp657,2 miliar pada 2025. Sementara itu, Perseroan mencatatkan saldo laba sebesar Rp55,5 miliar pada 2025 dari posisi defisit Rp56,1 miliar pada 2024. Perubahan-perubahan posisi keuangan ini menyebabkan kenaikan total ekuitas sebesar 16,2% dari Rp2.429,4 miliar pada 2024 menjadi Rp2.823,1 miliar pada akhir tahun 2025.

Equities

In 2025, the Company converted an advance for capital stock subscription of Rp500.0 billion into issued and fully paid capital, thereby increasing the issued and fully paid capital from Rp1,000.0 billion in 2024 to Rp1,500.0 billion by the end of 2025, in accordance with the circular resolution of the shareholders in lieu of an extraordinary general meeting of shareholders, as stated in Notarial Deed No. 1 dated December 1, 2025, by Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. The conversion resulted in a 35.8% decrease in the capital contribution advance from Rp1,023.8 billion to Rp657.2 billion in 2025. Meanwhile, the Company recorded a retained earnings of Rp55.5 billion in 2025, compared to a deficit of Rp56.1 billion in 2024. These changes in financial position resulted in a 16.2% increase in total equity from Rp2,429.4 billion in 2024 to Rp2,823.1 billion at the end of 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Juta, kecuali dinyatakan lain Rp million, unless otherwise stated		Rp Juta Rp Million	%
Pendapatan Usaha Bersih Net Revenues	576,072	449,348	126,724	28.2
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(223,891)	(118,280)	105,611	89.3
Laba Kotor Gross Profit	352,181	331,068	21,113	6.4
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(77,783)	(73,277)	(4,506)	6.1
Beban Daya Reaktif Reactive Energy Expenses	(21,730)	(27,483)	5,753	(20.9)
Beban Keuangan Financial Expenses	(219,183)	(215,377)	(3,806)	1.8
Keuntungan Penjualan Aset Keuangan Gain on Sales of Financial Assets	2,197	-	2,197	100.0
Pendapatan Bunga Interest Income	7,464	16,730	(9,266)	(55.4)
Laba Selisih Kurs – Bersih Gain on Foreign Exchange - Net	418	287	131	45.9
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi Equity in Net Profit (Loss) of Associated Entities	138	(51)	189	372.2

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Juta, kecuali dinyatakan lain Rp million, unless otherwise stated		Rp Juta Rp Million	%
Lain-lain – Bersih Miscellaneous - Net	13,665	26,232	(12,567)	(47.9)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Provision for Tax Expense	57,367	58,129	(762)	(1.3)
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Bersih Provision for Income Tax Expense - Net	(24,774)	(36,903)	12,129	(32.9)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	32,593	21,226	11,367	53.6
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Bejalan - Bersih Other Comprehensive Income (Expense) for the Year - Net	(1,533)	(1,064)	(469)	44.1
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	31,060	20,162	10,898	54.1
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (nilai penuh) Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)	30,569	38,408	(7,839)	(20.4)

Pendapatan Usaha Bersih

Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp576,1 miliar pada tahun 2025, meningkat 28,2% dibandingkan Rp449,3 miliar yang dicapai pada tahun 2024. Peningkatan pendapatan terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga dari keuangan konsesi sebagai dampak konsolidasi PLTA Batu Gajah yang diakuisisi pada September 2025, serta progres konstruksi PLTM Manajur. Selain itu, capaian progres konstruksi PLTM Manajur sebesar 14,7% hingga akhir tahun 2025, turut mendorong kenaikan pendapatan usaha melalui peningkatan nilai proyek konsesi yang dibukukan dalam pendapatan Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp223,9 miliar, naik 89,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp118,3 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan beban konstruksi proyek PLTM Manajur yang telah mencapai progres sebesar 14,7% hingga akhir tahun 2025.

Net Revenues

The Company recorded consolidated revenue of Rp576.1 billion in 2025, an increase of 28.2% from Rp449.3 billion in 2024. The increase was primarily driven by higher interest income from service concession financial assets, reflecting the consolidation of the Batu Gajah HPP acquired in September 2025, as well as the construction progress of the Manajur MHPP. In addition, the 14.7% construction progress of the Manajur MHPP in 2025 contributed to higher operating revenue through an increase in the value of the concession project recognized in the Company's revenue.

Cost of Revenues

Cost of revenue was Rp223.9 billion, up 89.3% from Rp118.3 billion in the prior year, primarily due to higher construction costs for the Manajur MHPP project, which reached progress of 14.7% in the end of 2025.

Beban Umum dan Administrasi, Keuangan, dan Lain-lain – Bersih

Pada 2025, Perseroan membukukan laba sebelum beban penghasilan pajak sebesar Rp58,1 miliar, sedikit turun dari capaian tahun sebelumnya Rp57,4 miliar. Penurunan ini, terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi serta beban keuangan. Peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 6,1% dari Rp73,3 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp77,8 miliar pada 2025, disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan aset tetap. Adapun peningkatan beban keuangan dari Rp215,4 miliar di 2024 menjadi Rp219,2 miliar di 2025, disebabkan oleh kenaikan beban bunga pinjaman bank, sehubungan dengan akuisisi PLTA Batu Gajah.

Sementara itu, beban daya reaktif Perseroan, yang merepresentasikan kelebihan produksi listrik yang tidak dapat diserap oleh jaringan transmisi PLN menurun sebesar 20,9% dari Rp27,5 miliar menjadi Rp21,7 miliar pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh perluasan jaringan listrik PLN yang dipasok oleh PLTM Lebak Tundun. Pada 2025, PLTM Lebak Tundun dan PLN melakukan penambahan jumlah penyulang (*feeder*) jaringan distribusi dari 1 penyulang pada tahun 2024 menjadi 2 penyulang pada tahun 2025, sehingga produksi listrik yang diserap menjadi lebih besar.

Pada 2025, Perseroan membukukan pendapatan bunga sebesar Rp7,5 miliar dari penempatan deposito dan dana dalam pembatasan. Perseroan juga mencatatkan pendapatan lain-lain sebesar Rp12,7 miliar yang terutama berasal dari pendapatan klaim asuransi.

General and Administrative, Financial Expenses, and Miscellaneous – Net

In 2025, the Company recorded a profit before income tax expense of Rp58.1 billion, slightly decrease from the previous year's figure of Rp57.4 billion. This decrease was primarily attributable to higher general and administrative expenses as well as increased finance costs. General and administrative expenses rose by 6.1%, from Rp73.3 billion in 2024 to Rp77.8 billion in 2025, driven by higher depreciation charges on fixed assets. Meanwhile, finance costs increased from Rp215.4 billion in 2024 to Rp219.2 billion in 2025, owing to higher bank loan interest expenses in connection with the acquisition of the Batu Gajah HPP.

On the other hand, reactive energy expenses, which represent excess electricity generation that cannot be absorbed by PLN's transmission network, declined by 20.9% from Rp27.5 billion to Rp21.7 billion in 2025. This improvement was mainly due to the expansion of PLN's grid supplied by the Lebak Tundun MHPP. In 2025, the Lebak Tundun MHPP and PLN increased the number of distribution network feeders from one feeder in 2024 to two feeders in 2025, enabling a greater volume of electricity generation to be absorbed by the grid.

In 2025, the Company recorded interest income of Rp7.5 billion from time deposit placements and restricted funds. The Company also reported other income of Rp12.7 billion, primarily derived from insurance claim proceeds.

Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan di tahun 2025. Kenaikan beban pokok yang lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pendapatan turut mendorong peningkatan laba kotor Perseroan. Hasilnya, laba tahun berjalan melonjak 53,6% menjadi Rp32,6 miliar, dari sebelumnya Rp21,2 miliar pada tahun 2024.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2025, Perseroan membukukan rugi komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp1,5 miliar, yang dikontribusi oleh pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja sebesar negatif Rp1,8 miliar, dikurangi dengan nilai pajak penghasilan terkait sebesar Rp0,2 miliar. Dengan demikian jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp31,1 miliar, meningkat 54,1% dari Rp20,2 miliar pada tahun 2024.

Profit for the Year

In line with revenue growth, the Company recorded higher profit for the year in 2025. Lower growth in cost of revenue relative to revenue growth contributed to higher gross profit. As a result, profit for the year rose by 53.6% to Rp32.6 billion from Rp21.2 billion in 2024.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2025, the Company recorded other comprehensive loss for the year of Rp1.5 billion, driven by the remeasurement of employee benefit liabilities of negative Rp1.8 billion, net of related income tax of Rp0.2 billion. Accordingly, total comprehensive income for the year recorded by the Company in 2025 was Rp31.1 billion, an increase of 54.1% from Rp20.2 billion in 2024.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Juta, kecuali dinyatakan lain Rp million, unless otherwise stated		Rp Juta Rp Million	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	408,196	413,919	(5,723)	(1.4)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(593,606)	(119,418)	(474,188)	397.1
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	91,238	(391,983)	483,221	(123.3)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(94,172)	(97,482)	3,309	(3.4)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	237,323	334,805	(97,482)	(29.1)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	143,151	237,323	(94,172)	(39.7)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Total kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar Rp408,2 miliar, sedikit di bawah perolehan tahun 2024 sebesar Rp413,9 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan, penerimaan dari penghasilan bunga dan penerimaan kas lainnya, yang sebagian diimbangi oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan biaya operasi lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2025, Perseroan mencatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp593,6 miliar, meningkat signifikan dibandingkan Rp119,4 miliar pada tahun 2024. Penggunaan kas untuk investasi pada tahun 2025 terutama terkait dengan akuisisi PT Thong Langkat Energi yang mengelola PLTA Batu Gajah, konstruksi PLTM Manajur dan recovery PLTM Cikaso.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang 2025, Perseroan menerima kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp91,2 miliar, yang terutama diperoleh dari utang bank sebesar Rp510,8 miliar dan dukungan pendanaan uang muka setoran modal dari pemegang saham sebesar Rp133,4 miliar dan dari Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp142,7 miliar. Selain itu, Perseroan juga memperoleh Rp219,8 miliar dari pencairan dana dalam pembatasan dan Rp47,2 miliar dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual berupa reksadana. Sebagian besar penerimaan kas dari aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang bank dan bunga pinjaman masing-masing senilai Rp543,6 miliar dan Rp151,3 miliar. Perseroan juga menggunakan Rp200,0 miliar untuk pembayaran pokok obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 Seri A dan Rp44,6 miliar untuk kupon obligasi yang jatuh tempo di tahun 2025.

Cash Flow from Operating Activities

Total cash provided by operating activities in 2025 was Rp408.2 billion, slightly below Rp413.9 billion in 2024. This decline was primarily driven by lower receipts from customers, interest income receipts, and other cash receipts, partly offset by lower payments to suppliers and other operating expenses.

Cash Flow from Investing Activities

In 2025, the Company recorded cash used in investing activities of Rp593.6 billion, a significant increase from Rp119.4 billion in 2024. Cash used for investment in 2025 was primarily related to the acquisition of PT Thong Langkat Energi, which manages the Batu Gajah HPP, construction of the Manajur MHPP, and recovery of the Cikaso MHPP.

Cash Flow from Financing Activities

Throughout 2025, the Company received net cash from financing activities of Rp91.2 billion, primarily derived from bank loans of Rp510.8 billion and advances for share capital subscriptions from shareholders totaling Rp133.4 billion and from Non-controlling Shareholders of Rp142.7 billion. In addition, the Company received Rp219.8 billion from the release of restricted funds and Rp47.2 billion from the sale of available-for-sale financial assets in the form of mutual funds. Most cash receipts from financing activities were used for repayment of bank loans and interest, amounting to Rp543.6 billion and Rp151.3 billion, respectively. The Company also used Rp200.0 billion to repay the principal of Tamaris Hydro Bonds I 2022 Series A and Rp44.6 billion to pay bond coupon that fell due in 2025.



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Debt Repayment Capacity

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dievaluasi melalui sejumlah indikator likuiditas dan solvabilitas, antara lain rasio lancar, rasio liabilitas terhadap total aset, rasio liabilitas terhadap ekuitas, serta rasio modal terhadap total aset. Indikator-indikator ini memberikan gambaran mengenai ketahanan keuangan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Perseroan melunasi secara penuh Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 Seri A senilai Rp200,0 miliar yang jatuh tempo pada 8 Maret 2025. Pelunasan ini memberikan dampak positif terhadap struktur keuangan Perseroan, terutama melalui penurunan liabilitas jangka pendek dan total liabilitas, serta penguatan rasio likuiditas dan solvabilitas.

The Company's ability to meet its financial obligations is evaluated using liquidity and solvency indicators, including the current ratio, liabilities-to-total-assets ratio, liabilities-to-equity ratio, and equity-to-total-assets ratio. These indicators provide an overview of the Company's financial resilience in meeting both short-term and long-term obligations.

The Company fully redeemed Tamaris Hydro Bonds I 2022 Series A totaling Rp200.0 billion, which matured on March 8, 2025. This redemption had a positive impact on the Company's financial structure, particularly through a reduction in short-term liabilities and total liabilities, as well as improvements in liquidity and solvency ratios.

Uraian Description	2025	2024
Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Debt Repayment Short Term Capacity		
Rasio Lancar Current Ratio*	5.83	3.79
Rasio Kas Cash Ratio	0.78	0.69
Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang Debt Repayment Long Term Capacity		
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	0.48	0.50
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	0.94	0.98
Rasio Modal terhadap Total Aset Capital to Total Assets Ratio	0.52	0.50

Keterangan | Note:

*) Rasio lancar memperhitungkan *restricted fund* dalam akun aset lain-lain yang telah dicadangkan untuk pemenuhan kewajiban lancar Perseroan. Tahun 2024, Perseroan mencadangkan *restricted fund* untuk pemenuhan kewajiban obligasi Seri A yang jatuh tempo pada Maret 2025.

*) The current ratio includes restricted funds in the other assets account, which have been reserved to fulfill the Company's current liabilities. In 2024, the Company reserved restricted funds to fulfill its Series A bond obligations maturing in March 2025.

Rasio Lancar

Pada akhir tahun 2025, rasio lancar Perseroan sebesar 5,83X, naik dibandingkan rasio tahun 2024 sebesar 3,79X, sejalan dengan pemenuhan kewajiban Perseroan yang telah melunasi pokok obligasi Seri A. Rasio ini menunjukkan posisi likuiditas Perseroan yang sangat memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio Kas

Rasio kas menunjukkan daya tahan likuiditas perusahaan dalam kondisi darurat untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Pada 2025, Perseroan mampu mempertahankan rasio kas yang sehat sebesar 0,78X, meningkat dari rasio 0,69X pada tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan pengelolaan likuiditas yang baik, serta kas dan setara kas yang dimiliki sangat cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang mendesak, selain mengandalkan penagihan piutang usaha.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Pada akhir tahun 2025, rasio liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan sebesar 0,48X, sedikit turun dibanding rasio tahun sebelumnya sebesar 0,50X. Nilai rasio ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan Perseroan relatif stabil, dengan proporsi aset yang dibiayai oleh liabilitas berada pada tingkat yang terkendali. Kondisi ini mencerminkan bahwa Perseroan tetap memiliki ruang yang memadai untuk menopang seluruh kewajibannya.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,94X, sedikit turun jika dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,98X. Dukungan para pemegang saham melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh memberi ruang bagi Perseroan untuk memperoleh pendanaan yang lebih besar untuk mengembangkan usaha dengan struktur modal yang tetap stabil. Hal ini juga memperkuat daya tahan keuangan Perseroan terhadap risiko usaha serta memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan pendanaan jangka menengah dan panjang.

Current Ratio

As of the end of 2025, the Company's current ratio was 5.83X, up from 3.79X in 2024, in line with the fulfillment of the Company's obligation to repay the Series A bond principal. This ratio indicates that the Company's liquidity position is more than adequate to meet short-term obligations.

Cash Ratio

The cash ratio indicates the Company's liquidity buffer in emergency conditions to meet short-term liabilities. In 2025, the Company maintained a healthy cash ratio of 0.78X, up from 0.69X in the prior year. This indicates sound liquidity management, also cash and cash equivalents were sufficient to meet urgent short-term obligations, in addition to reliance on trade receivable collections.

Liabilities to Total Assets Ratio

At the end of 2025, the Company's liabilities-to-total-assets ratio was 0.48X, slightly lower than 0.50X in the prior year. This ratio indicates that the Company's funding structure remained relatively stable, with the proportion of assets financed by liabilities at a controlled level. This condition reflects that the Company maintained sufficient capacity to support its obligations.

Liabilities to Total Equity Ratio

The Company's liabilities-to-equity ratio in 2025 was 0.94X, slightly lower than 0.98X in 2024. Shareholder support through the increase in issued and fully paid share capital provided the Company with room to obtain greater funding to expand the business while maintaining a stable capital structure. This also strengthened the Company's financial resilience to business risks and provided greater flexibility in managing medium- and long-term funding.

Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset

Perseroan mencatatkan rasio ekuitas terhadap jumlah aset sebesar 0,52X pada 2025, meningkat dibandingkan 0,50X pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa proporsi pendanaan yang berasal dari ekuitas semakin kuat, seiring kenaikan saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

Equity to Total Assets Ratio

The Company recorded an equity-to-total-assets ratio of 0.52X in 2025, up from 0.50X in 2024. This increase indicates that the proportion of funding derived from equity strengthened, in line with the increase in retained earnings and non-controlling interest.

Tingkat Kolektibilitas Piutang**Receivables Collectibility Rate**

Mengingat model bisnis Perseroan sebagai *Independent Power Producer* (IPP) dengan penjualan listrik yang seluruhnya didasarkan pada Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*) dengan PLN, tingkat kolektibilitas piutang terutama mencerminkan efektivitas proses penagihan dan ketepatan administrasi. Perseroan mengukur tingkat kolektibilitas piutang melalui rasio perputaran piutang yang menggambarkan berapa lama waktu (hari) yang dibutuhkan untuk menagih piutang usaha dalam setahun.

Given the Company's business model as an Independent Power Producer (IPP), with all electricity sales based on a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN, receivables collectibility primarily reflects the effectiveness of the collection process and administrative accuracy. The Company measures receivables collectibility through receivables turnover, which indicates how long (in days) it takes to collect trade receivables over a year.

Pada 2025, piutang usaha pihak ketiga tercatat sebesar Rp76,4 miliar atau naik 29,2% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp55,7 miliar, terutama disebabkan oleh akuisisi PLTA Batu Gajah. Umur piutang usaha Perseroan kepada PLN pada tahun 2025 berkisar dari 30 hingga 45 hari. Meskipun demikian, proses penagihan dan penerimaan kas dari PLN berjalan secara konsisten dan terkendali, sehingga tidak menimbulkan tekanan terhadap likuiditas Perseroan.

In 2025, third-party trade receivables were Rp76.4 billion, up 29.2% from Rp55.7 billion in 2024, mainly due to the acquisition of Batu Gajah HPP. The aging of the Company's trade receivables to PLN estimate from 30 to 45 days. Nevertheless, the collection process and cash receipts from PLN remained consistent and well controlled and did not create pressure on the Company's liquidity.



Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Perseroan mengelola struktur modal melalui pengawasan atas keseimbangan antara total liabilitas dan total ekuitas, dengan tujuan menjaga tingkat *leverage* yang sehat dan terkendali. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan keberlanjutan operasional, menjaga fleksibilitas pendanaan, serta meminimalkan risiko keuangan yang dapat mempengaruhi stabilitas Perseroan dalam jangka panjang.

The Company manages its capital structure by monitoring the balance between total liabilities and total equity, with the aim of maintaining healthy and controlled leverage. This approach is applied to support operational sustainability, maintain funding flexibility, and minimize financial risks that could affect the Company's long-term stability.

Uraian Description	2025	Komposisi Composition (%)	2024	Komposisi Composition (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2,640,982	48.3	2,388,077	49.6
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,823,089	51.7	2,429,350	50.4

Pada 2025, struktur modal Perseroan berada pada posisi yang relatif seimbang, dengan proporsi liabilitas sebesar 48,3% dan ekuitas sebesar 51,7%. Dibandingkan tahun sebelumnya, porsi liabilitas mengalami penurunan, sementara porsi ekuitas meningkat. Kondisi ini mencerminkan penguatan struktur permodalan Perseroan. Pendanaan semakin ditopang oleh basis ekuitas yang lebih kuat dan penggunaan utang tetap berada dalam batas yang terkendali. Struktur permodalan tersebut memberikan dasar yang stabil bagi Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan, menjaga likuiditas, serta mendukung keberlanjutan kegiatan operasional dan pengembangan usaha.

In 2025, the Company's capital structure remained relatively balanced, with liabilities representing 48.3% and equity representing 51.7%. Compared with the prior year, the proportion of liabilities decreased, while the proportion of equity increased. This reflects a strengthening of the Company's capital structure. Funding was increasingly supported by a stronger equity base while the use of debt remained within controlled limits. This capital structure provides a stable foundation for the Company to meet its financial obligations, maintain liquidity, and support the sustainability of operations and business development.

Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure Policy

Kebijakan struktur modal Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan karakter usaha pembangkit listrik berbasis air yang bersifat padat modal dan berjangka panjang, stabilitas arus kas dari kontrak penjualan listrik kepada PLN, serta kebutuhan menjaga fleksibilitas pendanaan.

The Company's capital structure policy is determined by considering the characteristics of water-based power generation, which is capital intensive and long term in nature, the stability of cash flows from electricity sales contracts with PLN, and the need to maintain funding flexibility.

Perseroan mengelola struktur modal dengan mengupayakan keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas agar dapat mendukung pertumbuhan usaha tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan. Evaluasi atas struktur modal dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan kondisi pasar, kemampuan arus kas, rencana investasi, serta kewajiban pendanaan yang akan jatuh tempo.

Sebagai debitur yang memperoleh pendanaan dari perbankan, Perseroan juga menyelaraskan kebijakan struktur modal dengan kewajiban rasio keuangan yang harus dipenuhi sesuai persyaratan bank, dengan rasio utang mengandung bunga terhadap ekuitas maksimum 4,0X. Pada tahun 2025, rasio utang mengandung bunga terhadap ekuitas sebesar 1,22X.

The Company manages its capital structure by seeking a balance between debt and equity to support business growth without increasing financial risk excessively. Capital structure is evaluated periodically by considering market conditions, cash flow capacity, investment plans, and upcoming funding obligations.

As a debtor that obtains bank financing, the Company also aligns its capital structure policy with the financial ratio covenants required by banks, including a maximum interest-bearing debt-to-equity ratio of 4.0X. In 2025, net debt-to-equity ratio was 1.22X.

Dalam Jutaan Rp, kecuali dinyatakan lain
In Million Rp, unless otherwise stated

Utang Debts	2025	2024	Perubahan Change (%)
Utang bank jangka pendek Short term bank loans	-	-	-
Utang bank jangka panjang Long term bank loans	2,096,821	1,690,927	24.0
Utang obligasi - jatuh tempo dalam satu tahun Bonds payable - current maturities	-	200,000	-
Utang obligasi - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun Bonds payable - net of current maturities	550,000.0	550,000	0
Liabilitas sewa - jatuh tempo dalam satu tahun Lease liabilities - current maturities	3,444	2,457	40.1
Liabilitas sewa - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun Lease liabilities - net of current maturities	3,719	3,357	10.8
Total Utang Total Debt	2,653,984	2,446,742	8.6
Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Total Equity attributable to owner of the Parent Entity	2,183,509	1,941,059	12.5
Rasio utang terhadap ekuitas Debt to equity ratio	1.22	1.26	(3.6)

Melalui kebijakan ini, Perseroan bertujuan menjaga struktur permodalan yang sehat, mendukung kesinambungan operasional, serta memberikan dasar keuangan yang kuat bagi penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Through this policy, the Company aims to maintain a healthy capital structure, support operational continuity, and provide a strong financial foundation for creating long-term value for shareholders and stakeholders.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Pada 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal, mengacu pada POJK No. 17/POJK.04/2020, yang mendefinisikan transaksi material dengan nilai transaksi mencapai atau melebihi 20% dari ekuitas. Dengan demikian, laporan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai tujuan ikatan, sumber pendanaan, mata uang yang digunakan, maupun langkah-langkah yang direncanakan dalam mengelola risiko lindung nilai.

In 2025, the Company did not enter into any material commitments for capital expenditures, referring to POJK No. 17/POJK.04/2020, which defines a material transaction as one with a transaction value equal to or exceeding 20% of equity. Accordingly, this report does not disclose information on the purpose of such commitments, funding sources, currency used, or planned measures to manage hedging risks.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment Realization

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk menjaga keandalan operasional sekaligus mendukung keberlanjutan kinerja jangka panjang. Investasi tersebut terutama diarahkan pada penambahan serta pemeliharaan aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional. Realisasi belanja modal (*Capital Expenditure/Capex*) Perseroan mencakup seluruh pengeluaran terkait aset tetap, baik yang bersifat penambahan aset baru maupun pengeluaran yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kinerja aset yang telah ada. Pencatatan pengeluaran pemeliharaan sesuai ketentuan PSAK 216, dengan pemenuhan kriteria kapitalisasi sebagai bagian dari nilai aset tetap, sehingga tercermin dalam realisasi Capex tahun berjalan.

The Company makes capital expenditures to maintain operational reliability while supporting long-term performance sustainability. These investments are primarily directed toward additions to, and maintenance of, fixed assets used in operations. The Company's capital expenditure (Capex) realization includes all expenditures related to fixed assets, including additions of new assets and expenditures related to maintenance and performance improvements of existing assets. Maintenance expenditures are recognized in accordance with PSAK 216, subject to meeting capitalization criteria as part of the fixed asset carrying value and are therefore reflected in current-year Capex realization.

Pada 2025, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp570,2 miliar meningkat sebesar Rp487,7 miliar atau 591% dibandingkan tahun 2024. Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak melakukan kegiatan investasi dan akuisisi termasuk didalamnya penambahan aset keuangan konsesi atas infrastruktur PLTA/PLTM dari 14 Entitas Anak, penambahan aset tetap Non-PLTM dari Perseroan dan Entitas Anak, kegiatan akuisisi PLTA

In 2025, the Company realized capital expenditures of Rp570.2 billion, an increase of Rp487.7 billion or 591% compared to 2024. During the year, the Company and its Subsidiaries carried out investment and acquisition activities, including the addition of concession financial assets for the infrastructure of hydroelectric power plants (PLTA/PLTM) from 14 Subsidiaries, the addition of non-PLTM fixed assets by the Company and its Subsidiaries, the acquisition

Batu Gajah (16 MW) serta penambahan proyek dalam penyelesaian atas pembangunan PLTM Manajur (5 MW) dan pengembangan PLTA Besai II (20 MW).

of the Batu Gajah HPP (16 MW), the addition of construction-in-progress assets for the Manajur MHPP (5 MW) and the development of the Besai II HPP (20 MW).

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan 31 Desember 2025 sampai dengan batas pelaporan Laporan Tahunan.

There were no material information or facts occurring after the auditor's report date of December 31, 2025 through the Annual Report reporting deadline.

Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek usaha Perseroan tetap terbuka sejalan dengan arah kebijakan nasional yang semakin menempatkan EBT sebagai prioritas dalam pengembangan ketenagalistrikan. Pemerintah menargetkan peningkatan porsi EBT dalam bauran energi nasional menjadi sekitar 23% pada tahun 2030 dan meningkat hingga sekitar 31% pada tahun 2050 sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Energi Nasional. Hingga 2025, Kementerian ESDM mencatat bauran EBT dalam sistem ketenagalistrikan nasional sebesar 15,75% dari total kapasitas terpasang. Meskipun capaian tersebut masih di bawah target yang ditetapkan, tren pengembangan energi bersih menunjukkan momentum yang tetap kuat. Tren ini juga didukung Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034, yang memfokuskan pengembangan pembangkit berbasis energi bersih, sebagai tulang punggung penambahan kapasitas baru.

The Company's business outlook remains open in line with the national policy direction that increasingly positions NRE as a priority in power sector development. The Government targets an increase in the share of NRE in the national energy mix to approximately 23% by 2030 and to approximately 31% by 2050, as set out in the National Energy Policy. As of 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded a NRE share of 15.75% in the national electricity system, based on total installed capacity. While this achievement remains below the stated target, the clean energy development trend continues to show strong momentum. This trend is also supported by the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2025–2034, which prioritizes clean energy-based generation as the backbone of new capacity additions.

Dalam RUPTL PLN tahun 2025-2034, pemerintah menargetkan penambahan kapasitas sebesar 69,5 GW dengan porsi EBT sebesar 61%, termasuk target PLTA/PLTM dan PLTA *pumped storage* sebesar 23,0%. Pemerintah melalui PLN, juga mendorong peningkatan peran pembangkit swasta (IPP) dalam rangka pemenuhan target ini, sehingga membuka peluang yang cukup besar bagi Perseroan dalam ekspansi pembangkit listrik berbasis hidro. Seluruh arah kebijakan ini mempertegas peran strategis pembangkit berbasis energi bersih, termasuk hidro, dalam menjaga keberlanjutan dan keandalan sistem kelistrikan nasional.

Dari sisi industri, realisasi investasi sub-sektor EBT dan konservasi energi yang tetap signifikan menunjukkan bahwa minat pasar terhadap pengembangan energi bersih masih terjaga. Namun, meningkatnya selektivitas pendanaan menuntut kualitas proyek yang semakin tinggi, yang dinilai dari besaran kapasitas terpasang, kekuatan studi kelayakan, kepastian sumber daya, kesiapan jaringan, kepastian perizinan, serta struktur pembiayaan yang sehat. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan sektor hidro memerlukan pendekatan yang lebih terukur dan disiplin, sejalan dengan karakter investasinya yang padat modal dan berjangka panjang.

Perseroan merespons peluang ini dengan strategi peningkatan kapasitas produksi, baik melalui pembangunan pembangkit baru maupun akuisisi. Pada September 2025, Perseroan mengakuisisi pengelolaan PLTA Batu Gajah di Kabupaten Langkat, Sumatra Utara, dengan kapasitas sebesar 16 MW. Selain itu, Perseroan juga menargetkan penambahan kapasitas sebesar 5 MW dari PLTM Manajur di Kalimantan yang ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2027. Ditambah beberapa proyek pembangkit dalam tahap perencanaan, yaitu PLTA Besai II berkapasitas 20 MW di Lampung yang ditargetkan memasuki fase konstruksi di tahun 2026, serta inisiasi proyek lainnya di Sumatra. Proyek-proyek ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

In 2025–2034 RUPTL, the government targets an additional capacity of 69.5 GWh with a renewable energy share of 61%, including a 23.0% target for PLTA/PLTM and pumped storage hydroelectric plants. The government is also encouraging a greater role for independent power producers (IPPs) in meeting these targets, thereby opening significant opportunities for the Company to expand its hydro-based power generation portfolio. All of these policy directions reinforce the strategic role of clean energy-based generation, including hydropower, in maintaining the sustainability and reliability of the national electricity system.

From an industry perspective, continued significant investment realization in the clean and renewable energy and energy conservation subsector indicates that market interest in clean energy development remains intact. However, increased funding selectivity requires higher project quality, assessed not only by installed capacity, but also by the strength of feasibility studies, resource certainty, grid readiness, regulatory approval certainty, and a sound financing structure. This underscores that hydropower development requires a more measurable and disciplined approach, consistent with its capital-intensive and long-term investment characteristics.

The Company is responding to these opportunities through a strategy to increase production capacity, both through the development of new plants and acquisitions. In September 2025, the Company acquired the operation of the 16 MW Batu Gajah HPP in Langkat Regency, North Sumatra. In addition, the Company is targeting an additional 5 MW from the Manajur MHPP in Kalimantan, which is targeted to commence operations in 2027. This is complemented by several planned plant projects, including the 20 MW Besai II HPP in Lampung, which is expected to enter the construction phase in 2026, as well as other project initiations in Sumatra. These projects are expected to support the Company's growth going forward.

Perseroan memandang bahwa prospek usaha ke depan tetap terjaga secara positif, sehingga pengembangan usaha diarahkan pada pembentukan portofolio aset yang berkualitas, dengan kesiapan teknis yang memadai dan struktur keuangan yang sehat. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, stabilitas operasional, dan ketahanan keuangan, sejalan dengan dinamika sistem ketenagalistrikan nasional serta tuntutan pengelolaan usaha yang semakin disiplin.

The Company considers the business outlook to remain positive and continues to direct business development toward building a high-quality asset portfolio supported by adequate technical readiness and a sound financial structure. Through this approach, the Company seeks to maintain a balance between business growth, operational stability, and financial resilience, in line with national power system dynamics and increasingly disciplined business management expectations.

Perbandingan antara Target 2025 dengan Realisasi 2025 dan Proyeksi 2026

Comparison of 2025 Targets vs 2025 Realization and 2026 Projections

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara target kinerja yang ditetapkan dalam RKAP 2025 dan realisasi capaiannya, serta target/proyeksi kinerja tahun 2026.

The following table presents a comparison between performance targets set in the 2025 RKAP and the realized results, as well as 2026 targets and projections.

Dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain
In Rp. million, unless otherwise stated

Uraian Description	2025			Target 2026 2026 Target
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	
Produksi listrik (GWh) Electricity Generation (GWh)	609.5	578.4	94.9	652.9
Nilai Penjualan Listrik ke PLN* Electricity Sales Value to PLN*	587,324	564,006	96.0	642,721
EBITDA	407,719	389,231	95.5	488,109
Laba Tahun Berjalan* Profit for The Year*	62,454	16,084	25.8	24,135
Total Aset	5,317,385	5,464,072	102.8	5,577,495
Struktur Modal: Capital Structure:				
• Total Liabilitas Liabilities	2,650,223	2,640,982	99.7	2,773,253
• Total Ekuitas Equity	2,667,162	2,823,089	105.8	2,804,242

Keterangan | Note:

*) Realisasi nilai penjualan listrik dan laba tahun berjalan berdasarkan PSAK 216.

*) Realization of electricity sales value and profit for the year based on PSAK 216.

Perseroan memproduksi 578,4 GWh energi listrik sepanjang 2025, yang mencerminkan total capaian sebesar 94,9% terhadap target Perseroan sebesar 609,5 GWh. Capaian produksi ini terutama dipengaruhi oleh volatilitas debit air sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dalam laporan ini. Sejalan dengan capaian produksi, nilai penjualan listrik ke PLN tercatat sebesar Rp564,0 miliar, mencerminkan capaian sebesar 96,0% terhadap target sebesar Rp587,3 miliar. Dari sisi profitabilitas, realisasi EBITDA tercatat sebesar Rp389,2 miliar atau mencapai 95,5% dari target, sementara laba tahun berjalan berdasarkan PSAK 216 sebesar Rp16,1 miliar atau mencapai 25,8% dari target. Dari sisi struktur permodalan, realisasi struktur modal menunjukkan pengelolaan pendanaan Perseroan yang stabil dan tetap sejalan dengan kebijakan kehati-hatian serta kebutuhan keberlanjutan usaha.

Untuk tahun 2026, Perseroan telah menetapkan target produksi energi listrik sebesar 652,9 GWh, atau 12,9% lebih tinggi dibanding capaian produksi tahun 2025. Dari peningkatan volume produksi ini, Perseroan memproyeksikan peningkatan nilai penjualan listrik ke PLN sebesar 14,0% menjadi Rp642,7 miliar. Dengan demikian EBITDA dan laba bersih tahun berjalan diharapkan meningkat, masing-masing 25,4% dan 50,1%.

Perseroan akan berupaya untuk menjaga stabilitas posisi keuangan, dengan menempatkan porsi ekuitas yang berimbang terhadap liabilitas, dengan mempertimbangkan kapasitas operasional pembangkit yang ada, rencana pengelolaan aset, kewajiban pendanaan yang jatuh tempo, serta arah pengembangan usaha yang selektif. Target tersebut disusun sebagai pedoman pengelolaan kinerja Perseroan agar pertumbuhan usaha tetap berada dalam batas kemampuan operasional dan ketahanan keuangan.

Sehubungan dengan kebijakan dividen, Perseroan belum menetapkan target atau proyeksi pembagian dividen untuk tahun 2026. Hal ini sejalan dengan kebijakan bahwa keputusan pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, kebutuhan pendanaan operasional dan investasi, serta kecukupan cadangan Perseroan.

The Company generated 578.4 GWh of electricity throughout 2025, representing 94.9% of the Company's target of 609.5 GWh. This production result was primarily influenced by water flow volatility, as explained earlier in this report. In line with production results, electricity sales value to PLN totaled Rp564.0 billion, representing 96.0% of the target of Rp587.3 billion. From a profitability perspective, EBITDA was Rp389.2 billion, reaching 95.5% of the target, while profit for the year based on PSAK 216 was Rp16.1 billion, representing 25.8% of the target. From a capital structure perspective, the realized capital structure reflects stable funding management that remained aligned with prudence and the Company's business sustainability needs.

For 2026, the Company has set an electricity generation target of 652.9 GWh, or 12.9% higher than 2025 generation. Based on this higher generation volume, the Company projects an increase in electricity sales value to PLN of 14.0% to Rp642.7 billion. Accordingly, EBITDA and net profit for the year are expected to increase by 25.4% and 50.1% respectively.

The Company will seek to maintain a stable financial position by maintaining an equity proportion that is balanced relative to liabilities, taking into account existing plant operating capacity, asset management plans, upcoming funding obligations, and a selective business development direction. These targets are established as guidance for managing the Company's performance so that business growth remains within operational capacity and financial resilience.

With respect to dividend policy, the Company has not set a dividend target or projection for 2026. This is in line with the policy that dividend distribution decisions are determined through the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account financial performance

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Sebagai *Independent Power Producer* (IPP), Perseroan menjalankan model usaha dengan menjual seluruh energi listrik yang dihasilkan kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement* / PPA). Dengan karakter usaha tersebut, aktivitas pemasaran Perseroan difokuskan pada penguatan posisi sebagai pengembang dan pengelola pembangkit energi terbarukan yang andal, *bankable*, dan selaras dengan kebutuhan sistem kelistrikan nasional.

Dengan kerangka ini, keberhasilan pemasaran sangat ditentukan oleh kemampuan Perseroan untuk memperoleh dan mempertahankan kontrak jangka panjang dengan PLN. Seluruh energi listrik yang dihasilkan disalurkan hingga titik serah yang disepakati dalam PPA, dan distribusi kepada pelanggan akhir sepenuhnya menjadi tanggung jawab PLN. Oleh karena itu, fokus utama pemasaran terletak pada kemampuan memastikan setiap proyek memenuhi standar teknis, komersial, dan regulasi yang berlaku secara konsisten.

Di tingkat industri, khususnya pada segmen PLTA/PLTM swasta, Perseroan telah membangun posisi pasar yang signifikan dengan menguasai sekitar 23,5% kapasitas nasional. Pangsa pasar ini diperoleh melalui kombinasi pengembangan proyek baru, akuisisi aset pembangkit yang telah beroperasi, serta kerja sama strategis dengan pengembang lokal.

Berangkat dari posisi tersebut, strategi pemasaran Perseroan diarahkan pada seleksi dan pengembangan proyek-proyek dengan fundamental kuat. Kriteria utama meliputi keandalan sumber daya air, kepastian ketersediaan jaringan dan serapan listrik oleh PLN, serta kelayakan pembiayaan jangka panjang. Dengan demikian pemasaran dipahami sebagai proses membangun portofolio aset yang sehat dan berkelanjutan, bukan semata aktivitas promosi.

As an Independent Power Producer (IPP), the Company operates a business model in which all electricity generated is sold to PT PLN (Persero) under a Power Purchase Agreement (PPA). Given these business characteristics, the Company's marketing activities focus on strengthening its position as a reliable and bankable renewable energy plant developer and operator aligned with the needs of the national power system.

Within this framework, marketing success is largely determined by the Company's ability to obtain and maintain long-term contracts with PLN. All electricity generated is delivered to the delivery point agreed in the PPA, and distribution to end customers remains entirely PLN's responsibility. Accordingly, the Company's marketing focus lies in ensuring that each project consistently meets applicable technical, commercial, and regulatory standards.

At the industry level, particularly in the private HPP and MHPP segment, the Company has built a significant market position by accounting for approximately 23.5% of national capacity. This market share has been achieved through a combination of new project development, acquisitions of operating plants, and strategic cooperation with local developers.

Building on this position, the Company's marketing strategy is directed toward selecting and developing projects with strong fundamentals. Key criteria include the reliability of water resources, certainty of grid availability and electricity absorption by PLN, and long-term financing feasibility. Accordingly, marketing is understood as a process of building a healthy and sustainable asset portfolio, rather than merely promotional activities.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur kewajiban pembentukan dana cadangan paling sedikit sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor. Laba bersih yang diperoleh Perseroan terlebih dahulu dialokasikan untuk pembentukan dana cadangan sebagai penguatan struktur permodalan dan penyangga keuangan. Setelah dana cadangan tersebut terpenuhi, RUPS berwenang menetapkan penggunaan sisa laba bersih, baik untuk penguatan permodalan, pendanaan pengembangan usaha, maupun pembagian dividen kepada pemegang saham.

Keputusan pembagian dividen dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh, termasuk kebutuhan pendanaan operasional, rencana pengembangan usaha, tingkat kecukupan dana cadangan, serta prospek usaha ke depan. Dengan demikian, kebijakan dividen diterapkan secara selektif dan *prudent* guna menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan keberlanjutan usaha.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, Perseroan belum melakukan pembagian dividen. Oleh karena itu, informasi mengenai persentase dividen terhadap laba bersih, tanggal pembayaran dividen kas dan/atau distribusi dividen nonkas, jumlah dividen per saham, serta total dividen yang dibayarkan belum dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company's dividend policy refers to the Company's Articles of Association, which require the establishment of a reserve fund of at least 20% of issued and paid-up capital. Net profit earned by the Company is first allocated to the reserve fund to strengthen the capital structure and financial buffers. Once the reserve fund requirement has been met, the GMS has the authority to determine the use of the remaining net profit, whether for capital strengthening, business development funding, or dividend distribution to shareholders.

Dividend distribution decisions are made by considering the Company's overall financial condition, including operational funding needs, business development plans, the adequacy of reserve funds, and future business prospects. Accordingly, dividend policy is applied selectively and prudently to maintain a balance between shareholder interests and business sustainability.

As of the date of issuance of this Annual Report, the Company has not declared dividends. Accordingly, information on the dividend payout ratio, cash dividend payment dates and/or non-cash dividend distributions, dividends per share, and total dividends paid cannot be presented in this Annual Report.

Kebijakan Pembagian Kupon Obligasi Bond Coupon Payment Policy

Pada tahun 2022, Perseroan menerbitkan obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C yang jatuh tempo secara bertahap pada tahun 2025, 2027, dan 2029. Pembayaran kupon obligasi dilakukan secara berkala setiap triwulan, yaitu

In 2022, the Company issued Tamaris Hydro Bonds I 2022 Series A, Series B, and Series C, which mature in stages in 2025, 2027, and 2029. Bond coupon payments are made quarterly on March 8, June 8, September 8, and December 8, up to the maturity

pada tanggal 8 Maret, 8 Juni, 8 September, dan 8 Desember, sampai dengan tanggal jatuh tempo masing-masing seri obligasi. Pada 2025, Perseroan telah melunasi secara penuh obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 Seri A senilai Rp200,0 miliar, sesuai ketentuan yang berlaku.

Informasi lebih rinci mengenai karakteristik, jadwal pembayaran, serta struktur obligasi Perseroan disajikan pada bagian Informasi Obligasi dan Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

date of each bond series. In 2025, the Company fully redeemed Tamaris Hydro Bonds I 2022 Series A totaling Rp200.0 billion, in accordance with applicable terms and conditions.

More detailed information on the characteristics, payment schedule, and bond structure is presented in the Bond Information and Chronology of Share and Other Securities Listing section of this Annual Report.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan telah merealisasikan secara penuh seluruh dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercantum dalam Prospektus, yaitu untuk membiayai pembayaran sebagian pokok pinjaman Fasilitas Kredit Sindikasi. Sampai akhir 2025, Perseroan tidak melaksanakan penawaran umum lainnya, sehingga laporan ini tidak mengungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company has fully realized all proceeds obtained from the issuance of Tamaris Hydro Bonds I 2022 in accordance with the planned use of proceeds set out in the Prospectus, namely to finance the repayment of part of the principal of the Syndicated Credit Facility loan. Through the end of 2025, the Company has not conducted any other public offerings. Accordingly, this report does not disclose information on the realization of the use of proceeds from other public offerings.



Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Merger, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Pada 29 September 2025, Perseroan melalui entitas anak melakukan akuisisi saham PT Thong Langkat Energi (TLE), pengelola PLTA Batu Gajah berkapasitas total 16 MW yang berlokasi di Kabupaten Langkat, Sumatra Utara. Akuisisi tersebut dilakukan oleh entitas anak Perseroan, PT Patria Bakti Abadi dan PT Grahaenergi Mitra Bersama. Transaksi ini bertujuan untuk mendukung pengembangan portofolio usaha Perseroan di bidang pembangkit listrik tenaga air dan memperkuat basis pendapatan jangka panjang. Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.04/2020 dan POJK No. 31/POJK.04/2015, transaksi tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak penjual saham serta tidak termasuk dalam kategori transaksi material. Perseroan menilai bahwa akuisisi ini memberikan nilai tambah terhadap kinerja usaha, khususnya dari sisi potensi pendapatan, EBITDA, dan arus kas di masa mendatang.

On September 29, 2025, through subsidiaries, the Company acquired shares of PT Thong Langkat Energi (TLE), the operator of the 16 MW Batu Gajah HPP located in Langkat Regency, North Sumatra. The acquisition was carried out by the Company's subsidiaries, PT Patria Bakti Abadi and PT Grahaenergi Mitra Bersama. This transaction was intended to support the development of the Company's hydropower portfolio and strengthen long-term revenue foundations. The Company submitted information disclosure to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Based on POJK No. 42/POJK.04/2020 and POJK No. 31/POJK.04/2015, the transaction had no affiliation with the selling party and did not fall into the category of a material transaction. The Company considers that this acquisition adds value to business performance, particularly in terms of future revenue, EBITDA, and cash flow potential.



Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Affiliates

Sepanjang 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan mengedepankan prinsip kewajaran serta kesepakatan dari kedua belah pihak. Seluruh transaksi dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku serta memenuhi prinsip kewajaran dan independensi (*arm's length principle*). Pengungkapan mengenai transaksi dengan pihak afiliasi disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Perseroan No. 36.

Pernyataan Direksi mengenai Kewajaran Transaksi Afiliasi

Direksi telah melakukan penelaahan atas seluruh transaksi afiliasi dan menyimpulkan bahwa transaksi tersebut dilaksanakan melalui prosedur yang memadai serta sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi memastikan bahwa transaksi dilakukan secara wajar, sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk POJK No. 42 Tahun 2020.

Pengawasan Transaksi Afiliasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan pengawasan dan penelaahan atas seluruh transaksi afiliasi, dan menyimpulkan bahwa transaksi tersebut dilaksanakan melalui prosedur yang memadai dan memenuhi prinsip kewajaran, independensi, serta kepatuhan terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Throughout 2025, the Company did not enter into any transactions involving conflicts of interest. In conducting its operations, the Company carried out transactions with related parties by applying principles of fairness and mutual agreement between the parties. All transactions were conducted in accordance with applicable regulations and procedures and complied with the principles of fairness and independence (*arm's-length principle*). Disclosure of transactions with affiliated parties is presented in Note 36 to the Company's Financial Statements.

Statement of the Board of Directors regarding Fairness of Affiliated Transactions

The Board of Directors reviewed all affiliated transactions and concluded that they were conducted under adequate procedures and were aligned with good corporate governance principles. The Board of Directors ensured that the transactions were carried out fairly, in accordance with generally accepted business practices, and complied with applicable requirements, including POJK No. 42 of 2020.

Oversight of Affiliated Transactions by the Board of Commissioners and Audit Committee

The Board of Commissioners and the Audit Committee oversaw and reviewed all affiliated transactions and concluded that they were conducted under adequate procedures and complied with the principles of fairness, independence, and adherence to good corporate governance practices.



Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Regulatory Changes with a Significant Impact on the Company

Pemerintah menerbitkan sejumlah peraturan yang relevan dan berdampak terhadap sektor pembangkit listrik, di antaranya:

1. Permen ESDM No. 5 Tahun 2025 tentang Pedoman Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL) untuk Energi Terbarukan. Peraturan ini antara lain mengatur tentang kerangka kerja Power Purchase Agreement (PPA), termasuk ketentuan kepastian jangka waktu kontrak (hingga 30 tahun) dan stabilitas termin, *performance security*, hak atas atribut lingkungan (seperti sertifikat energi terbarukan, kredit karbon), serta pengakuan terhadap hak refinancing bagi IPP dengan kewajiban pemberitahuan kepada PLN. Dampak praktis bagi Perseroan, regulasi ini memperkuat kepastian hukum dan komersial.
2. Permen ESDM No. 19 Tahun 2025 tentang Pembangkit Listrik Tenaga Hibrida. Peraturan ini antara lain mengatur konsep pembangkit listrik tenaga hibrida (kombinasi beberapa sumber energi termasuk terbarukan dan/atau baterai/ BESS) serta mekanisme pembelian listrik oleh PLN melalui proses yang transparan dan kompetitif.
3. Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2025 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN). Peraturan ini merevisi arah kebijakan nasional untuk mendukung transisi energi bersih dan dekarbonisasi sektor energi serta menegaskan target peningkatan bauran energi terbarukan dalam sistem ketenagalistrikan nasional termasuk sektor hidro.

The Government issued several relevant regulations affecting the power generation sector, including:

1. Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 5 of 2025 on Guidelines for Power Purchase Agreements (PJBL) for Renewable Energy. This regulation, among other matters, sets out the PPA framework, including provisions on contract term certainty (up to 30 years) and term stability, performance security, rights to environmental attributes (such as renewable energy certificates and carbon credits), and recognition of refinancing rights for IPPs with a notification obligation to PLN. Practical impact for the Company, this regulation strengthens legal and commercial certainty.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 19 of 2025 on Hybrid Power Plants. This regulation, among other matters, sets out the concept of hybrid power plants (a combination of multiple energy sources, including renewables and/or batteries/BESS) and mechanisms for PLN's purchase of electricity through transparent and competitive processes.
3. Government Regulation No. 40 of 2025 on the National Energy Policy (KEN). This regulation revises the national policy direction to support the clean energy transition and decarbonization of the energy sector and reinforces targets to increase the renewable energy mix in the national electricity system, including the hydropower sector.



Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan

Impact of Changes in Accounting Policies on the Financial Statements

Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pada 2025, terdapat perubahan standar PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 di antaranya:

- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi
- PSAK 109: Informasi Komparatif
- PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Selain itu, sejumlah PSAK juga diamandemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117, sebagaimana yang tersaji dalam Catatan atas Laporan Keuangan Perseroan nomor 2.b. Implementasi amandemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The Company applies accounting policies in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Indonesian Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). In 2025, several PSAK amendments became effective on January 1, 2025, including:

- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts
- PSAK 109: Comparative Information
- PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates on Lack of Exchangeability.

In addition, a number of PSAK were amended as consequential amendments due to the effective date of PSAK 117, as presented in Note 2.b to the Company's Financial Statements. Implementation of these amendments did not have a material impact on the amounts reported in the current year or the prior year.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

” Tata kelola perusahaan yang baik berperan sebagai fondasi yang memastikan momentum energi terbarukan bergerak secara terarah dan berkelanjutan, mendukung terwujudnya generasi masa depan yang bertanggung jawab.

Good corporate governance serves as a foundation that ensures renewable energy momentum moves in a focused and sustainable manner, supporting the development of a responsible future generation. ”

Dasar Penerapan dan Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Basis for the Implementation and Assessment of Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan operasional, serta pengaturan hubungan antara organ Perseroan dan para pemangku kepentingan. Penerapan GCG dijalankan melalui kejelasan peran dan tanggung jawab, mekanisme pengawasan yang memadai, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Penerapan Prinsip GCG

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan pedoman tata kelola yang berlaku di Indonesia. Ketentuan tersebut menjadi dasar dalam menyusun kebijakan, mengatur struktur tata kelola, serta menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian perusahaan. Adapun regulasi dan pedoman utama yang menjadi rujukan penerapan GCG di Perseroan meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor I-A tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Tercatat.
4. Pedoman tata kelola perusahaan yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

The Company implements good corporate governance (GCG) as a reference for decision-making processes, the execution of operational activities, and the management of relationships between the Company's governing bodies and stakeholders. GCG implementation is carried out through clear roles and responsibilities, adequate oversight mechanisms, and compliance with applicable laws and regulations.

Basis for GCG Principles Implementation

In implementing GCG, the Company refers to applicable laws, regulations, and governance guidelines in Indonesia. These provisions serve as the basis for developing policies, structuring governance arrangements, and carrying out corporate oversight and control functions. The key regulations and guidelines referenced in the Company's GCG implementation include:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
3. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Listed Companies.
4. Corporate Governance Guidelines formulated by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Implementasi tata kelola di Perseroan juga dilandasi dan dipandu oleh kebijakan dan dokumen internal yang meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Anggaran Rumah Tangga Perseroan.
3. Kode Etik Perilaku Bisnis.
4. Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.
5. Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Perseroan.

Penilaian GCG

Penerapan GCG berperan dalam mendukung pengelolaan kinerja keuangan dan operasional Perseroan melalui pengaturan peran, mekanisme pengawasan, dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku, pengelolaan kinerja dijalankan secara terarah dan selaras dengan *key performance indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Pada 2025, Perseroan belum melaksanakan penilaian atas penerapan GCG, baik penilaian secara internal maupun menggunakan lembaga penilai yang independen.

Sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan melakukan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan melalui nilai-nilai dan kode etik perusahaan sebagai pedoman perilaku kerja.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas tiga organ yang independen satu sama lain, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut masing-masing menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai organ kepemilikan, pengawasan, dan pengurusan Perseroan. Penerapan tata kelola juga didukung oleh keberadaan komite dan fungsi pendukung serta berbagai mekanisme tata kelola, termasuk pengendalian internal, sistem manajemen risiko, sistem pelaporan pelanggaran, serta kode etik dan kebijakan internal lainnya.

The Company's governance implementation is also grounded in and guided by internal policies and documents, including:

1. Articles of Association of the Company.
2. Bylaws of the Company.
3. Code of Business Conduct and Ethics.
4. Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees.
5. Company Sustainability Policy and Strategy.

GCG Assessment

GCG supports the management of the Company's financial and operational performance by defining roles, oversight mechanisms, and compliance with applicable policies, enabling performance management to be carried out in a structured manner and aligned with established key performance indicators (KPIs). In 2025, the Company has not conduct an assessment of its GCG implementation, either internally or through an independent assessment institution.

As part of efforts to build a work culture aligned with good corporate governance principles, the Company conducts outreach and internalization of GCG principles to all employees through the Company's values and code of ethics as guidelines for workplace conduct.

Corporate Governance Structure

The Company's governance structure comprises three bodies that are independent of one another: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each body carries out its roles and responsibilities as the Company's ownership, oversight, and management organs. Governance implementation is also supported by committees and supporting functions and various governance mechanisms, including internal control, a risk management system, a whistleblowing system, and the code of ethics and other internal policies.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui RUPS, pemegang saham menggunakan haknya untuk mengambil keputusan strategis terkait arah dan pengelolaan Perseroan.

Tugas dan wewenang RUPS antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan masa jabatan masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
2. Membahas dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk laporan keuangan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitted de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sepanjang tercermin dalam laporan tersebut.
3. Menetapkan remunerasi dan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara langsung maupun dengan mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Menunjuk auditor independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.
5. Menyetujui penggunaan laba Perseroan, termasuk penetapan pembagian dividen, cadangan modal, dan penggunaan lainnya.
6. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta aksi korporasi tertentu yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

RUPS terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan setiap tahun, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu untuk membahas dan mengambil keputusan atas hal-hal strategis di luar agenda tahunan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governing body, as provided in the Articles of Association and applicable laws and regulations. Through the GMS, shareholders exercise their rights to make strategic decisions regarding the Company's direction and management.

The duties and authorities of the GMS include:

1. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and determining their respective terms of office in accordance with the Articles of Association and applicable provisions.
2. Discussing and approving the Company's Annual Report, including the financial statements, and granting full release and discharge (*acquitted de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for management and oversight actions taken, as reflected in the report.
3. Determining remuneration and compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors, either directly or by delegating such authority to the Board of Commissioners in accordance with applicable provisions.
4. Appointing an independent auditor to audit the Company's financial statements, taking into account recommendations from the Audit Committee through the Board of Commissioners.
5. Approving the appropriation of the Company's profit, including decisions on dividend distributions, capital reserves, and other uses.
6. Approving amendments to the Company's Articles of Association and certain corporate actions requiring shareholder approval under applicable laws and regulations.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held annually, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be held at any time to discuss and decide strategic matters outside the annual agenda.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2025

Implementation of the GMS in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan 1 kali RUPST dan 1 kali RUPSLB secara sirkuler, dengan Perseroan mengirimkan secara tertulis usulan yang akan diputuskan kepada semua pemegang saham untuk disetujui oleh seluruh pemegang saham dengan hak suara sah. Semua keputusan RUPST dan RUPSLB telah dilaksanakan pada tahun 2025, sehingga tidak terdapat keputusan RUPS tahun 2025 yang belum direalisasikan.

In 2025, the Company held one AGMS and one EGMS conducted on a circular basis, with the Company submitted written proposals to all shareholders for approval by all shareholders with valid voting rights. All resolutions from the AGMS and EGMS were realized in 2025, with no outstanding unimplemented resolutions from the 2025 GMS.

RUPST 2025 AGMS 2025

Tanggal Date	30 Mei 2025 May 30, 2025
Tempat Venue	Dilaksanakan secara sirkuler Held in a circular mechanism
Kehadiran Attendance	
Pemegang Saham Shareholders	Seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara All shareholders with voting rights
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approved and accepted the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2024. - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Approved and ratified the Board of Directors' Accountability Report on the management of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended 31 December 2024. - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan, Neraca, dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (<i>Registered Public Accountants</i>). Approved and ratified the Financial Statements, Balance Sheet, and Profit and Loss Statement of the Company for the fiscal year ended 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners (<i>Registered Public Accountants</i>). - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengelolaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan dan catatan Perseroan. Granted full discharge and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions and to all members of the Board of Directors for their management actions during the fiscal year ended 31 December 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's reports and records. - Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, berdasarkan rekomendasi Komite Audit yang disampaikan oleh Dewan Komisaris, serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penugasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint and designate a Public Accounting Firm (PAF) and a Public Accountant (PA) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2025, based on the recommendation of the Audit Committee as submitted by the Board of Commissioners, and granted authority to the Board of Directors to determine the audit fee and engagement terms in accordance with applicable regulations.	
Realisasi Realization	Seluruh keputusan RUPST telah direalisasikan pada 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. All AGMS resolutions were realized in 2025 in accordance with the prevailing regulations.

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Tanggal Date	1 Desember 2025 December 1, 2025
Tempat Venue	Dilaksanakan secara sirkuler Held in a circular mechanism
Kehadiran Attendance	
Pemegang Saham Shareholders	Seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara All shareholders with voting rights
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp1.500.000.000.000,00 yang terbagi atas 1.500.000 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00. Approved the increase of the Company's authorized capital to Rp1,500,000,000,000.00, divided into 1.500.000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000.00 per share. 2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan menjadi Rp1.500.000.000.000,00 yang terbagi atas 1.500.000 lembar saham dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00. Approved the increase of the Company's issued and paid-up capital to RpRp1,500,000,000,000.00, divided into 1.500.000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000.00 per share. 3. Menyetujui untuk menerbitkan saham-saham baru sejumlah 500.000 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 atau seluruhnya berjumlah Rp500.000.000.000,00, yang diambil bagian oleh para pemegang saham sesuai porsinya masing-masing dan disetorkan dengan cara konversi uang muka investasi (yang dicatat sebagai uang muka setoran modal dalam laporan keuangan Perseroan) menjadi modal disetor sebagai berikut: • PT Tatajabar Sejahtera, sebanyak 425.000 lembar saham, atau sejumlah Rp425.000.000.000,00; dan • PT Tamaris Hijau Lestari, sebanyak 75.000 lembar saham, atau sejumlah Rp75.000.000.000,00. Approved the issuance of 500,000 new shares, with a nominal value of Rp1,000,000.00 per share, or a total of Rp500,000,000,000.00, which will be allocated to the Shareholders in proportion to their respective portions and paid through the conversion of an investment advance (recorded as an advance for capital contribution in the Company's financial statements) into paid-up capital as follows: • PT Tatajabar Sejahtera, receiving 425,000 shares, or Rp425,000,000,000.00; and • PT Tamaris Hijau Lestari, receiving 75,000 shares, or Rp75,000,000,000.00. 4. Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan. Approved the amendment of Articles 4, paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association. 5. Menyetujui susunan Pemegang Saham Perseroan setelah adanya peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Approved the composition of the Company's Shareholders after the increase in Authorized Capital and Issued and Paid-up Capital.	
Realisasi Realization	Seluruh keputusan RUPSLB telah direalisasikan pada 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. All EGMS resolutions were realized in 2025 in accordance with the prevailing regulations.

Realisasi RUPS di Tahun Sebelumnya

Realization of GMS Resolutions in the Previous Year

Sepanjang 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST pada 14 Juni 2024 dan satu kali RUPSLB pada 30 Juli 2024. Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024, sehingga tidak terdapat keputusan RUPS tahun 2024 yang harus dilaksanakan pada tahun 2025.

Throughout 2024, the Company held one AGMS on June 14, 2024, and one EGMS on July 30, 2024. All resolutions made at the AGMS and EGMS were implemented in 2024. Accordingly, there were no 2024 GMS resolutions that remained unimplemented in 2025.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan dan penyelenggaraan usaha oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan dengan berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the Company organ that carries out oversight of the Board of Directors' management policies and the conduct of the Company's business. The Board of Commissioners also provides advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company. These functions are carried out by referring to good corporate governance principles.

Members of the Board of Commissioners are appointed for a 5-year term and may be dismissed before the end of their term in accordance with applicable provisions.

Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris Composition and Independence of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris disusun dengan mempertimbangkan persyaratan dan kriteria yang diatur dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain keahlian, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, serta independensi dari hubungan afiliasi, guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris mencerminkan keberagaman latar belakang profesional dan kompetensi yang memperkaya perspektif Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali, sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan secara independen. Komisaris Independen berperan memperkuat objektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta mendukung penerapan GCG. Untuk memastikan pemenuhan aspek independensi tersebut, Komisaris Independen menandatangani surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan regulasi.

The composition of the Board of Commissioners is determined by considering requirements and criteria set out in the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines, including expertise, work experience, educational background, and independence from affiliated relationships, to support the effectiveness of the Company's oversight function. The composition reflects diversity in professional backgrounds and competencies, which enriches the Board of Commissioners' perspectives in carrying out its roles and responsibilities.

The Company has one Independent Commissioner, namely a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, shareholding, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's main or controlling shareholders, and is therefore able to carry out oversight independently. The Independent Commissioner plays a role in strengthening the objectivity of the oversight function and supporting GCG implementation. To ensure fulfillment of the independence requirement, the Independent Commissioner signs a statement of independence in accordance with regulatory provisions.



Komposisi Dewan Komisaris | Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Phiong Phillipus Darma	Presiden Komisaris President Commissioner
Irwan Atmadja Dinata	Komisaris Commissioner
Untung Udji Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya usaha Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana Perseroan, termasuk Rencana Jangka Panjang Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas informasi dan penjelasan yang disampaikan oleh Direksi terkait pengelolaan Perseroan, termasuk meminta penjelasan kepada Direksi dan menghadiri rapat Direksi untuk memberikan pandangan atas hal-hal yang dibahas.
4. Menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi, serta menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan melalui Laporan Tahunan dan RUPS.

In accordance with the Articles of Association and the Board of Commissioners Guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Overseeing management policies and the Company's business operations carried out by the Board of Directors, and providing advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company.
2. Overseeing implementation of the Company's plans, including the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget, and ensuring compliance with the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.
3. Monitoring and evaluating information and explanations provided by the Board of Directors regarding Company management, including requesting explanations from the Board of Directors and attending Board of Directors' meetings to provide views on matters discussed.
4. Reviewing periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors and reporting on the implementation of its oversight duties through the Annual Report and the GMS.

5. Membentuk dan mengawasi komite-komite pendukung, termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan komite lainnya apabila diperlukan, guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan.
 6. Melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau keputusan RUPS.
5. Establishing and overseeing supporting committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, and other committees as required, to support the effectiveness of the oversight function.
 6. Exercising other authorities and responsibilities in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or GMS resolutions.

Pedoman Dewan Komisaris

Guidelines of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, yang disusun dengan mengacu pada UU No.40 Tahun 2007, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar, serta Kode Etik Perseroan. Pedoman ini mengatur kriteria, peran, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, hubungan kerja dan koordinasi antar organ Perseroan, mekanisme rapat dan pengambilan keputusan, serta prinsip pengawasan dan pengendalian, termasuk ketentuan mengenai etika kerja, pencegahan benturan kepentingan, keterbukaan informasi, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines, which were prepared with reference to Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association and Code of Conduct. These guidelines set out the criteria, roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners, working relationships and coordination among Company organs, meeting and decision-making mechanisms, and oversight and control principles, including provisions on work ethics, conflict-of-interest prevention, information disclosure, and the implementation of good corporate governance principles.

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Kebijakan rapat Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, yang menetapkan bahwa Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup pemantauan kinerja operasional, keuangan, praktik keberlanjutan Perseroan, evaluasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, pemantauan risiko usaha, pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris oleh Direksi, serta isu-isu lain yang menjadi perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi pengawasan.

The meeting policy for the Board of Commissioners is set out in the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines, which stipulate that the Board of Commissioners holds meetings regularly at least once every two months. In addition, the Board of Commissioners also holds regular joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Agendas for Board of Commissioners meetings include monitoring operational and financial performance, the Company's sustainability practices, evaluating implementation of the work plan and budget, monitoring business risks, monitoring follow-up on recommendations provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors, and other matters that fall within the Board of Commissioners' oversight function.

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi. Rapat-rapat tersebut dilaksanakan secara luring dan/atau daring, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors. These meetings were held in person and/or virtually, with attendance by each member of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings		Rapat Gabungan Joint Meetings	
		Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Phiong Phillipus Darma	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%	3	100%
Irwan Atmadja Dinata	Komisaris Commissioner	6	100%	3	100%
Untung Udji Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	3	100%

Pengambilan keputusan Dewan Komisaris dilakukan melalui musyawarah mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, yang memuat pembahasan, perbedaan pendapat (jika ada), serta keputusan yang diambil. Keputusan Dewan Komisaris juga dapat ditetapkan tanpa rapat formal sepanjang seluruh anggota telah menerima usulan secara tertulis dan memberikan persetujuan.

Decisions of the Board of Commissioners are made through deliberation and consensus and are documented in meeting minutes, which include the discussion, differing views (if any), and decisions adopted. Decisions may also be adopted without a formal meeting, provided that all members have received the proposal in writing and have given their approval.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Training and Competency Development for the Board of Commissioners

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan guna menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan. Selain itu, bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, Perseroan menyediakan program orientasi untuk mendukung pemahaman atas peran, tugas, dan tanggung jawabnya.

The Company provides equal opportunities for all members of the Board of Commissioners to participate in relevant training and competency development programs to support the oversight function. In addition, for newly appointed members of the Board of Commissioners, the Company provides an orientation program to support their understanding of their roles, duties, and responsibilities.

Pada 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi Dewan Komisaris.

In 2025, there were no new appointments to the Board of Commissioners. Accordingly, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners.

Selain itu, dalam periode pelaporan belum terdapat pelatihan internal maupun eksternal yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

In addition, during the reporting period, there were no internal or external training programs attended by members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dievaluasi secara tahunan dan dilaporkan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPST, berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh masing-masing Komisaris terhadap kinerja secara keseluruhan. Komisaris Utama berperan dalam memberikan masukan atau perbaikan atas penilaian Dewan Komisaris, jika dipandang perlu. Kriteria penilaian mencakup pencapaian kinerja, kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat, efektivitas pengawasan terhadap manajemen, rekomendasi yang diberikan kepada Direksi, serta kepatuhan terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their functions, duties, and responsibilities is evaluated annually and reported to shareholders at the AGMS based on the annual accountability report. Evaluation of the Board of Commissioners' performance is also carried out by each Commissioner in assessing overall performance. President Commissioner providing input or improvements to the Board of Commissioners' evaluation if deemed necessary. Evaluation criteria include performance achievements, attendance of Board of Commissioners members at meetings, effectiveness of oversight of management, recommendations provided to the Board of Directors, and compliance with good corporate governance practices.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam aspek pengawasan pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung peran pengawasan Dewan Komisaris dalam aspek kebijakan nominasi, evaluasi kinerja, serta sistem remunerasi.

The Board of Commissioners carries out its oversight function with support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee supports the Board of Commissioners in overseeing financial reporting, internal control, risk management, and compliance. The Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners' oversight role in nomination policies, performance evaluation, and the remuneration system.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap komite-komite pendukung selama tahun pelaporan. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada KPI masing-masing komite serta

The Board of Commissioners evaluates the performance of supporting committees during the reporting year. The evaluation refers to each committee's KPIs and considers the effectiveness

mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan tugas, kompetensi dan kontribusi anggota komite, tingkat kepatuhan terhadap piagam kerja, serta kehadiran dan partisipasi dalam rapat.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

of duty implementation, the competence and contribution of committee members, compliance with the charter, and meeting attendance and participation.

Based on the performance evaluation results for fiscal year 2025, the Board of Commissioners assessed that the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee carried out their roles and responsibilities in accordance with applicable requirements.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengelolaan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sepanjang kewenangan tersebut dilaksanakan sesuai dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan/atau keputusan RUPS. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan dengan berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company organ that carries out the management function and is responsible for managing the Company in line with its purposes and objectives. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both in and out of court, provided that such authority is exercised within the limits set out in the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or GMS resolutions. These functions are carried out in accordance with good corporate governance principles.

Members of the Board of Directors are appointed for a 5-year term and may be dismissed before the end of their term in accordance with applicable provisions.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Composition and Diversity of the Board of Directors

Komposisi Direksi disusun dengan mempertimbangkan persyaratan dan kriteria yang diatur dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain keahlian, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, serta kemampuan manajerial yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, komposisi Direksi juga memperhatikan keberagaman latar belakang profesional dan kompetensi, sehingga mendukung keseimbangan perspektif dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan Perseroan yang lebih komprehensif.

The composition of the Board of Directors is determined by considering requirements and criteria set out in the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines, including expertise, work experience, educational background, and managerial capabilities relevant to the Company's business activities. In addition, the composition also considers diversity of professional backgrounds and competencies, supporting balanced perspectives in decision-making and more comprehensive Company management.



Komposisi Direksi | Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Mohammad Syahril	Presiden Direktur President Director / Chief Executive Officer
Adi Dharmanto	Direktur Director / Chief Investment Officer
Tony Subagio	Direktur Director
Rachmat Saptaman	Direktur Director / Chief Financial Officer
Wikanto Adi Cahyono	Direktur Director / Chief Operating Officer
Farida Astuti	Chief Human Capital & Compliance Officer

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Melaksanakan fungsi pengurusan Perseroan, termasuk mengelola dan menjalankan kegiatan usaha untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam melakukan perbuatan hukum dan hubungan dengan pihak ketiga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menjalankan pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan, serta menjunjung prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap pengambilan keputusan.

In accordance with the Articles of Association and the Board of Directors Guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Carrying out the Company's management function, including managing and operating business activities in the Company's interests and in line with its stated purposes and objectives.
2. Representing the Company, both in and out of court, in legal acts and relationships with third parties in accordance with applicable provisions.
3. Managing the Company in good faith, with full responsibility, and with prudence by ensuring compliance with the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations, and by upholding good corporate governance principles in every decision.

4. Menyusun dan melaksanakan rencana Perseroan, termasuk Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), serta menyelenggarakan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Menyampaikan laporan dan informasi kepada Dewan Komisaris, serta menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan.
6. Melaksanakan kewenangan Direksi dengan memperhatikan pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara terarah, efektif, dan akuntabel. Setiap anggota Direksi memimpin Divisi atau fungsi tertentu sesuai dengan bidang keahlian dan lingkup tanggung jawabnya, dengan keseluruhan pengurusan Perseroan tetap menjadi tanggung jawab kolektif seluruh Direksi.

Presiden Direktur bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara menyeluruh serta pengoordinasian fungsi-fungsi strategis yang bersifat lintas direktorat. Tanggung jawab tersebut mencakup perencanaan dan evaluasi korporasi, penguatan pengendalian dan kepatuhan, serta dukungan fungsi tata kelola melalui Sekretaris Perusahaan dan audit internal. Direksi lainnya bertanggung jawab atas Direktorat yang dipimpinnya, mencakup Investasi, Pengendalian Keuangan, Keuangan, Operasional, serta SDM dan Kepatuhan. Rincian pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi disajikan dalam tabel berikut.

4. Preparing and implementing the Company's plans, including the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget and convening the GMS in accordance with applicable requirements.
5. Submitting reports and information to the Board of Commissioners and following up on recommendations of the Board of Commissioners to support effective Company management.
6. Exercising the Board of Directors' authority by observing specific restrictions that require approval from the Board of Commissioners and/or the GMS, as set out in the Articles of Association and applicable provisions.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The allocation of duties and responsibilities among members of the Board of Directors is determined to ensure that Company management is directed, effective, and accountable. Each member leads a specific Division or function in line with their areas of expertise and scope of responsibility, while overall management of the Company remains the collective responsibility of the Board of Directors.

The President Director is responsible for overall Company management and coordination of strategic functions that span directorates. These responsibilities include corporate planning and evaluation, strengthening controls and compliance, and supporting governance functions through the Corporate Secretary and Internal Audit. Other Directors are responsible for their respective directorates, covering Investment, Financial Control, Finance, Operations, as well as Human Capital and Compliance. Details of the allocation of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors are presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Cakupan Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Mohammad Syahrial	Presiden Direktur President Director Chief Executive Officer	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Divisi Internal Audit Internal Audit Division Corporate Planning & Evaluation
Adi Dharmanto	Direktur Director Chief Investment Officer	Divisi Investment Hydro Hydro Investment Division Divisi Investment Non-Hydro Non-Hydro Investment Division Divisi Legal Commercial Legal Commercial Division Divisi Land Management & Development Land Management & Development Division

Nama Name	Jabatan Position	Cakupan Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Tony Subagio	Direktur Director	Divisi Financial Control Financial Control Division
Rachmat Saptaman	Direktur Director Chief Financial Officer	Divisi Corporate Finance, Cost Control, ICT Corporate Finance, Cost Control, ICT Division Divisi Finance Accounting Tax & GA Finance Accounting Tax & GA Division Divisi Treasury & Portfolio Management Treasury & Portfolio Management Division
Wikanto Adi Cahyono	Direktur Director Chief Operating Officer	Divisi Project, Planning & Control Project, Planning & Control Division Divisi Operation & Maintenance Operation & Maintenance Division Divisi Engineering Engineering Division Divisi Supply Chain Supply Chain Division Hidrologi Hydrology
Farida Astuti	Chief Human Capital & Compliance Officer	Divisi Risk Management Risk Management Division Divisi System Management System Management Division Divisi Human Capital Human Capital Division Divisi Health, Safety & Environment Health, Safety & Environment Division

Pedoman Direksi

Guidelines of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, yang disusun dengan mengacu pada UU No.40 tahun 2007, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman ini mengatur kriteria, peran, tugas, dan tanggung jawab Direksi, pembagian tugas antar anggota Direksi, hubungan kerja dan koordinasi dengan Dewan Komisaris, mekanisme rapat dan pengambilan keputusan, serta prinsip pengurusan Perseroan lainnya, termasuk ketentuan mengenai etika kerja, pencegahan benturan kepentingan, keterbukaan informasi, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines, which were prepared with reference to Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, and the Company's Articles of Association. These guidelines set out the criteria, roles, duties, and responsibilities of the Board of Directors, the allocation of duties among Directors, working relationships and coordination with the Board of Commissioners, meeting and decision-making mechanisms, and other principles of Company management, including provisions on work ethics, conflict-of-interest prevention, information disclosure, and the implementation of good corporate governance principles.

Rapat Direksi

Meetings of the Board of Directors

Kebijakan rapat Direksi diatur dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, yang menetapkan bahwa Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali setiap bulan. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Agenda rapat Direksi mencakup pembahasan kinerja operasional dan keuangan

The Board of Directors' meeting policy is set out in the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines, which stipulate that the Board of Directors holds regular meetings at least once a month. In addition, the Board of Directors also holds regular joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Agendas for Board of Directors meetings include discussions of the

Perseroan, evaluasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan risiko usaha, serta isu-isu strategis lainnya terkait pengurusan Perseroan.

Company's operational and financial performance, evaluation of implementation of the work plan and budget, business risk management, and other strategic matters related to Company management.

Sepanjang 2025, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris. Rapat-rapat tersebut dilaksanakan secara luring dan/atau daring, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners. These meetings were held in person and/or virtually, with attendance by each member of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Joint Meeting	
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Mohammad Syahril	Presiden Direktur President Director Chief Executive Officer	12	100%	3	100%
Adi Dharmanto	Direktur Director Chief Investment Officer	12	100%	-	-
Tony Subagio	Direktur Director	11	91.6%	-	-
Rachmat Saptaman	Direktur Director Chief Financial Officer	12	100%	-	-
Wikanto Adi Cahyono	Direktur Director Chief Operating Officer	12	100%	-	-
Farida Astuti	Chief Human Capital & Compliance Officer	12	100%	-	-

Keterangan | Note:

Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dihadiri oleh Presiden Direktur sebagai perwakilan Direksi.

The joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners was attended by the President Director as the representative of the Board of Directors.

Pengambilan keputusan Direksi dilakukan melalui musyawarah mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, yang memuat pembahasan, perbedaan pendapat (jika ada), serta keputusan yang diambil. Keputusan Direksi juga dapat ditetapkan tanpa rapat formal sepanjang seluruh anggota telah menerima usulan secara tertulis dan memberikan persetujuan.

Decisions of the Board of Directors are made through deliberation and consensus and are documented in meeting minutes, which include the discussion, differing views (if any), and decisions adopted. Decisions may also be adopted without a formal meeting, provided that all members have received the proposal in writing and have given their approval.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Training and Competency Development for the Board of Directors

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan guna mendukung pelaksanaan fungsi pengurusan Perseroan. Bagi anggota Direksi yang baru diangkat, Perseroan menyediakan program orientasi untuk memberikan pemahaman mengenai tugas, tanggung jawab, serta kegiatan usaha Perseroan.

Pada 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi Direksi. Adapun pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2025 antara lain:

The Company provides equal opportunities for all members of the Board of Directors to participate in relevant training and competency development programs to support the Company's management function. For newly appointed members of the Board of Directors, the Company provides an orientation program to provide an understanding of their duties, responsibilities, and the Company's business activities.

In 2025, there were no new appointments to the Board of Directors. Accordingly, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Directors. Training attended by members of the Board of Directors during 2025 included:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Periode Pelaksanaan Training Period
Risk Based Strategic Decision Making	KUBIK	8 Oktober October 2025
Building High Performance Culture	KUBIK	23 Desember December 2025

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Evaluation of the Board of Directors

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dievaluasi secara tahunan dan dilaporkan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPST, berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan. Setiap tahun, anggota Direksi mengevaluasi kinerja masing-masing yang mengacu pada KPI yang ditetapkan, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang relevan, termasuk kondisi makroekonomi, dinamika sektor energi terbarukan, karakteristik risiko usaha dan kinerja internal Perseroan. Kriteria penilaian mencakup pencapaian kinerja dan target RKAP maupun RJPP, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta kehadiran dan partisipasi dalam rapat. Presiden Direktur akan memberikan evaluasi dan masukan perbaikan, jika dipandang perlu.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their functions, duties, and responsibilities is evaluated annually and reported to shareholders at the AGMS based on the annual accountability report. Each year, members of the Board of Directors evaluate their individual performance by referring to established KPIs and considering relevant external and internal factors, including macroeconomic conditions, renewable energy sector dynamics, business risk characteristics, and the Company's internal performance. Evaluation criteria include achievement of performance targets under the RKAP and RJPP, fulfillment of the Board of Directors' duties and responsibilities, compliance with applicable requirements, and meeting attendance and participation. The President Director provides evaluations and improvement input, if deemed necessary.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Evaluation of Committees under the Board of Directors

Informasi mengenai prosedur dan kriteria penilaian kinerja komite di bawah Direksi tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini, mengingat Perseroan tidak membentuk komite yang secara khusus mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Information on procedures and criteria for performance evaluation of committees under the Board of Directors is not presented in this Annual Report, as the Company has not established committees specifically supporting the Board of Directors' duties and responsibilities.

Kebijakan dan Prosedur Nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Policies and Procedure for the Board of Commissioner and Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/POJK.04/2014. Kebijakan nominasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki integritas, kompetensi, serta rekam jejak yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha Perseroan.

The Company applies nomination policies and procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors with reference to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. The nomination policy aims to ensure that candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors have integrity, competence, and track records aligned with the Company's business needs and characteristics.

Dalam proses nominasi, Perseroan mempertimbangkan kriteria utama antara lain integritas dan reputasi yang baik, komitmen terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan, serta pengetahuan dan keahlian yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga harus memenuhi persyaratan formal sesuai ketentuan regulator, termasuk tidak memiliki riwayat kepailitan, pelanggaran hukum, maupun catatan ketidakpatuhan dalam menjalankan fungsi pengurusan atau pengawasan pada periode sebelumnya. Seluruh kriteria tersebut telah dimuat dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris yang berlaku di Perseroan.

In the nomination process, the Company considers key criteria including integrity and good reputation, commitment to compliance with applicable laws and regulations, and knowledge and expertise relevant to the Company's business. In addition, candidates must meet formal requirements under regulatory provisions, including having no history of bankruptcy, legal violations, or records of non-compliance in carrying out management or oversight functions in prior periods. These criteria are set out in the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines.

Prosedur nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris meliputi proses identifikasi kebutuhan, penjaringan dan evaluasi calon, pertimbangan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, persetujuan dari Dewan Komisaris, hingga penetapan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The nomination procedure for candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners includes identifying needs, sourcing and evaluating candidates, considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, obtaining Board of Commissioners approval, and appointment through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Policies and Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui mekanisme tata kelola yang melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan mengusulkan struktur, kebijakan, serta besaran remunerasi dengan mengacu pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta regulasi yang berlaku. Usulan tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas dan kemudian diajukan kepada pemegang saham untuk memperoleh persetujuan dalam RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
2. Penyusunan rekomendasi struktur dan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, di antaranya praktik remunerasi pada industri sejenis termasuk kesesuaian dengan skala usaha Perseroan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab jabatan, pencapaian target kinerja, serta keseimbangan antara komponen remunerasi yang bersifat tetap dan variabel.
3. Penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan penelaahan dan persetujuan sesuai dengan kewenangannya.
4. Penetapan remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk persetujuan pemegang saham melalui RUPS.

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri atas gaji, tunjangan, serta insentif atau bonus, yang disesuaikan dengan tanggung jawab, ruang lingkup tugas, serta kebijakan remunerasi. Rincian remunerasi setiap anggota Direksi dan Dewan

Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through governance mechanisms involving the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners, and shareholders, in accordance with applicable requirements. The Nomination and Remuneration Committee prepares and proposes the remuneration structure, policies, and amounts by referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter and applicable regulations. The proposal is then submitted to the Board of Commissioners for discussion and subsequently presented to shareholders for approval at the GMS.

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

1. The Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations on remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter approved by the Board of Commissioners.
2. Recommendations on remuneration structure and amounts are prepared by considering factors including remuneration practices in comparable industries, alignment with the Company's business scale, scope of duties and responsibilities, achievement of performance targets, and the balance between fixed and variable remuneration components.
3. Recommendations are submitted to the Board of Commissioners for review and approval within its authority.
4. Remuneration is determined in accordance with applicable provisions, including shareholder approval through the GMS.

The remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners comprises salary, allowances, and incentives or bonuses, adjusted to reflect responsibilities, scope of duties, and remuneration policies. Details of remuneration for

Komisaris tidak dipublikasikan karena bersifat konfidensial dan berpotensi memengaruhi posisi kompetitif Perseroan. Pada 2025, total remunerasi yang diterima Direksi tercatat sebesar Rp15,1 miliar, sementara Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp2,4 miliar, dengan total keseluruhan Rp17,5 miliar.

each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners are not disclosed as they are confidential and may affect the Company's competitive position. In 2025, total remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp15.1 billion, while the Board of Commissioners received Rp2.4 billion, totaling Rp17.5 billion.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners' oversight function, particularly in reviewing financial information, internal control, compliance with laws and regulations, and the implementation of good corporate governance principles. The Audit Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SKEP-001/DK/TH/IX/2022 tentang Perubahan atas Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tamaris Hidro Nomor: SKEP 001/DK/TH/XII/2021 Tentang Pengangkatan Komite Audit PT Tamaris Hidro dan Piagam Komite Audit PT Tamaris Hidro tanggal 29 September 2022, Perseroan menetapkan bahwa Komite Audit terdiri atas seorang ketua, yang dijabat oleh Komisaris Independen dan dua orang anggota lainnya yang berasal dari pihak eksternal independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Masa jabatan Komite Audit selama lima tahun, yang dapat diperpanjang satu kali untuk periode berikutnya. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Komite Audit sebelum berakhirnya masa jabatan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SKEP-001/DK/TH/IX/2022 concerning Amendments to the Decree of the Board of Commissioners of PT Tamaris Hidro Number: SKEP 001/DK/TH/XII/2021 regarding the Appointment of the Audit Committee of PT Tamaris Hidro and the Audit Committee Charter of PT Tamaris Hidro dated September 29, 2022, the Company established the Audit Committee comprises a chair, who is the Independent Commissioner, and two other members from independent external parties who have no affiliated relationship with the Company. The Audit Committee's term of office is five years and may be extended once for a subsequent period. The Board of Commissioners has the authority to dismiss members of the Audit Committee before the end of their term in accordance with applicable provisions.

Komposisi Komite Audit
Composition of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Untung Udji Santoso	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SKEP-001/DK/TH/IX/2022 Tanggal 29 September 2022	2021-2026
Robby Eduardo Quento	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners Number: SKEP-001/DK/TH/IX/2022 Dated 29 September 2022	
Adi Vithara Purba			

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Profil Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, Untung Udji Santoso, telah disampaikan pada bagian Profil Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Audit Committee Chair, who also serves as Independent Commissioner, Untung Udji Santoso, is presented in the Commissioner Profile section of this Annual Report.

Robby Eduardo Quento

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Robby Eduardo Quento berusia 61 tahun, Warga Negara Indonesia, dengan domisili di Bekasi. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Indonesia pada tahun 1989 dan Master of Business Administration dari Saint Louis University, Amerika Serikat pada tahun 1992.

Robby Eduardo Quento, 61 years old, an Indonesian citizen, domiciled in Bekasi. He holds a Bachelor's degree in Architecture Engineering from the University of Indonesia in 1989 and a Master of Business Administration from Saint Louis University, USA in 1992.

Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman profesional yang luas, antara lain di PT Bintang Sarana Adhitama sebagai Direktur (2019-2021) dan Direktur Utama (2021-saat ini). Selain itu, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Maven Karsa Sarana sejak tahun 2019 dan PT Ainul Hayat Sejahtera sejak tahun 2018.

Over the course of his career, he has built extensive professional experience, including serving at PT Bintang Sarana Adhitama as a Director (2019-2021) and as President Director (2021-present). In addition, he has also served as a Director of PT Maven Karsa Sarana since 2019 and PT Ainul Hayat Sejahtera since 2018.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.
He holds no concurrent positions within the Company.

Adi Vithara Purba

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Adi Vithara Purba berusia 45 tahun, Warga Negara Indonesia, dengan domisili di Jakarta Selatan. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2007, yang mendukung kompetensinya dalam bidang pengelolaan risiko, analisis keuangan, dan pengambilan keputusan manajerial.

Adi Vithara Purba, 45 years old, an Indonesian citizen, domiciled in South Jakarta. He holds a Master's degree in Management from University of Indonesia in 2007, which supports his competencies in risk management, financial analysis, and managerial decision-making.

Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman profesional yang kuat, di antaranya sebagai Direktur PT Mulia Investasi (2013-saat ini). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Head of Risk Management di GMT Aset Manajemen (2011-2012), serta Research Analyst di PT Nura Kapital (2009-2011) dan PT Semesta Indovest (2008).

Over the course of his career, he has built strong professional experience, including serving as a Director of PT Mulia Investasi (2013-present). Previously, he served as Head of Risk Management at GMT Asset Management (2011-2012), as well as a Research Analyst at PT Nura Kapital (2009-2011) and PT Semesta Indovest (2008).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.
He holds no concurrent positions within the Company.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui penelaahan dan pemberian pendapat profesional independen. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan menelaah laporan dan informasi yang disampaikan oleh Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain:
 - a. Menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang memuat informasi keuangan Perseroan.
 - b. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha.
 - c. Memberikan pendapat secara independen apabila terdapat perbedaan pandangan antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan.
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
2. Memberikan rekomendasi dan pelaporan terkait aspek audit dan akuntabilitas Perseroan
Komite Audit menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Supporting the Board of Commissioners' oversight function through reviews and independent professional opinions
The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its oversight function by reviewing reports and information submitted by the Board of Directors and identifying matters requiring the Board of Commissioners' attention, including:
 - a. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports containing the Company's financial information.
 - b. Reviewing the Company's level of compliance with laws and regulations related to its business activities.
 - c. Providing independent opinions in the event of differences in views between management and the public accounting firm regarding services provided.
 - d. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accounting firm by considering independence, scope of engagement, and fees.
2. Providing recommendations and reporting on audit and accountability aspects
The Audit Committee submits reports on the implementation of its duties and the recommendations provided to the Board of Commissioners. The Audit Committee also maintains the confidentiality of Company documents, data, and information obtained in carrying out its duties.

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris didasarkan pada pertimbangan profesional yang bebas dari benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently and objectively in accordance with applicable laws and regulations. This independence is intended to ensure that recommendations provided to the Board of Commissioners are based on professional judgment free from conflicts of interest. All members of the Audit Committee have met the independence requirements in accordance with applicable laws and regulations.

Pedoman Komite Audit

Guidelines of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut mengatur pembentukan dan keanggotaan Komite Audit, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta prosedur kerja, termasuk mekanisme rapat dan pelaporan kepada Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit ditetapkan dan diperbarui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, dengan pembaruan terakhir No. SKEP-001/DK/TH/IX/2022 tentang Perubahan atas Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP 001/DK/TH/XII/2021 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Tamaris Hidro dan Penetapan Piagam Komite Audit PT Tamaris Hidro.

In performing its duties, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners. The charter sets out the establishment and membership of the Audit Committee, duties, responsibilities, and authorities, as well as work procedures, including meeting mechanisms and reporting to the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter is established and updated through a Board of Commissioners Decree, most recently Decree No. SKEP-001/DK/TH/IX/2022 on the Amendment to Board of Commissioners Decree No. SKEP 001/DK/TH/XII/2021 on the Appointment of the Audit Committee of PT Tamaris Hidro and the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Tamaris Hidro.

Rapat Komite Audit

Meetings of the Audit Committee

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, yaitu paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan.

Pada 2025, Komite Audit telah mengadakan 9 kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

The Audit Committee holds meetings regularly in accordance with the Audit Committee Charter, at least once every three months.

In 2025, the Audit Committee held 9 meetings, with the following details:

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Untung Udji Santoso	Ketua Chairman	9	100%
Robby Eduardo Quento	Anggota Member	9	100%
Adi Vithara Purba		9	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Training and Competency Development for the Audit Committee

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pelatihan maupun peningkatan kompetensi khusus bagi anggota Komite Audit. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa anggota Komite Audit memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2025, the Company did not conduct training or specific competency development programs for Audit Committee members. Nevertheless, the Company continues to ensure that Audit Committee members have adequate competence to carry out their duties and responsibilities in accordance with applicable requirements.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee Duties

Sepanjang 2025, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, sesuai dengan ruang lingkup tugas yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Pelaksanaan tugas difokuskan pada penelaahan dan pembahasan atas isu-isu utama yang relevan dengan aspek pelaporan keuangan, kepatuhan, serta proses pengendalian internal Perseroan. Adapun pelaksanaan tugas Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan dan penelaahan atas laporan keuangan serta informasi keuangan lainnya sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris, pihak otoritas, dan/atau publik termasuk klarifikasi atas hal-hal yang bersifat material.
2. Memantau tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha, berdasarkan laporan dan penjelasan yang disampaikan oleh manajemen.
3. Memfasilitasi komunikasi antara manajemen dan akuntan publik apabila terdapat perbedaan pandangan terkait perlakuan akuntansi atau penyajian informasi keuangan.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' oversight function, in accordance with the scope of duties set out in the Audit Committee Charter. Activities focused on reviewing and discussing key issues relevant to financial reporting, compliance, and the Company's internal control processes. Audit Committee activities included:

1. Discussing and reviewing the financial statements and other financial information before submission to the Board of Commissioners, authorities, and/or public, including clarifying material matters.
2. Monitoring the Company's compliance with laws and regulations related to business activities based on reports and explanations provided by management.
3. Facilitating communication between management and the public accounting firm in the event of differences in views related to accounting treatment or presentation of financial information.

4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan kesesuaian imbalan jasa.

4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accounting firm by considering independence, scope of engagement, and appropriateness of fees.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan aspek nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini berperan dalam memastikan bahwa proses pengangkatan, evaluasi, serta pemberian remunerasi kepada organ Perseroan dilakukan secara objektif, transparan, dan selaras dengan kebutuhan serta kemampuan Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SKEP-002/DK/TH/XII/2021 tanggal 3 Desember 2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Penetapan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners' oversight function, particularly with respect to nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The committee plays a role in ensuring that appointment, evaluation, and remuneration processes for Company organs are carried out objectively, transparently, and aligned with the Company's needs and capabilities. The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies Companies, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SKEP-002/DK/TH/XII/2021 dated December 3, 2021, concerning the Appointment of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the Establishment of the Guidelines for the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas seorang ketua, yang dijabat oleh Komisaris Independen, seorang anggota yang menduduki jabatan manajerial SDM, serta seorang anggota lainnya yang berasal dari pihak eksternal independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tiga tahun, yang dapat diperpanjang kembali untuk periode berikutnya. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum berakhirnya masa jabatan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee comprises a chair, who is the Independent Commissioner, a member holding a managerial human capital position, and another member from an independent external party who has no affiliated relationship with the Company. The committee's term of office is three years and may be extended for a subsequent period. The Board of Commissioners has the authority to dismiss members of the Nomination and Remuneration Committee before the end of their term in accordance with applicable provisions.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Untung Udji Santoso	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP-001.1/DK/TH/II/2024 tanggal 15 Februari 2024 untuk SK Perubahan atas Surat Keputusan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi	2024-2026
Hakim Husin Polim	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners Number: SKEP-001/DK/TH/II/2024 dated February 15, 2024, regarding the Decree on Amendments to the Appointment Decision of the Nomination and Remuneration Committee	
Devvy Sapayanti		Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SKEP-002/DK/TH/ XII/2024 Tanggal 3 Desember 2024 Decree of the Board of Commissioners Number: SKEP-002/DK/TH/ XII/2024 Dated 3 December 2024	

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, Untung Udji Santoso, telah disampaikan pada bagian Profil Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairmain of the Nomination and Remuneration Committee, who also serves as the Independent Commissioner, Untung Udji Santoso, is presented in the Commissioner Profile section of this Annual Report.

Hakim Husin Polim
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Member

Hakim Husin Polim berusia 65 tahun, Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti serta Magister Manajemen Strategis dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta pada tahun 1998.

Hakim Husin Polim, 65 years old, an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor’s degree in Civil Engineering from Trisakti University and a Master’s degree in Strategic Management from Prasetiya Mulya School of Management, Jakarta in 1998.

Dalam perjalanan kariernya, Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas antara lain sebagai Direktur di PT Maven Karsa Sarana dan PT Indochlor Prakarsa Industries (2019-saat ini), serta Komisaris di PT Bintang Sarana Adhitama dan PT Ainul Hayat Sejahtera. Sejak 2018, Beliau berkarier di PT Aruna Cahaya Perkasa sebagai Direktur (2018-2021) dan sebagai Komisaris (2021-saat ini).

Over the course of his career, he has built extensive professional experience, including serving as a Director of PT Maven Karsa Sarana and PT Indochlor Prakarsa Industries (2019-present), as well as a Commissioner of PT Bintang Sarana Adhitama and PT Ainul Hayat Sejahtera. Since 2018, he has served at PT Aruna Cahaya Perkasa as a Director (2018-2021) and as a Commissioner (2021-present).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.
He holds no concurrent positions within the Company.

Devy Sapayanti

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Member

Devy Sapayanti berusia 35 tahun, Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Bekasi. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Psikologi dari Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang pada tahun 2013.

Devy Sapayanti, 35 years old, an Indonesian citizen, domiciled in Bekasi. She holds a Bachelor's degree in Psychology from Soegijapranata Catholic University, Semarang in 2013.

Dalam perjalanan kariernya, Beliau memiliki pengalaman sebagai Head of Human Capital, General Affairs & IT (HCGA & IT) di PT Wira Cipta Perkasa (2022-2024) serta Human Capital Business Partner (HCBP) di PT Alam Pratama Sejahtera (2022). Over the course of her career, she has served as Head of Human Capital, General Affairs & IT (HCGA & IT) at PT Wira Cipta Perkasa (2022-2024) and as a Human Capital Business Partner (HCBP) at PT Alam Pratama Sejahtera (2022).

Sejak Februari 2024 sampai saat ini, Beliau bergabung di Grup Tamaris, dengan jabatan sebagai GM Human Capital. Since February 2024 to the present, she has been part of the Tamaris Group, serving as General Manager of Human Capital.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada entitas lain.
She holds no concurrent positions at other entities.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur remunerasi dan komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang digunakan dalam proses nominasi serta penetapan remunerasi;
 - c. besaran remunerasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Mendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada tolok ukur yang telah ditetapkan sebagai dasar evaluasi.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kesesuaian antara kinerja dan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. the remuneration structure and position composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. the policies and criteria used in the nomination process and remuneration determination;
 - c. remuneration amounts and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Supporting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by referring to established benchmarks as the basis for evaluation.
3. Assisting the Board of Commissioners in assessing alignment between performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kompetensi dan peningkatan kapasitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 5. Mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs and capacity building for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 5. Proposing candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners who meet requirements to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris didasarkan pada pertimbangan profesional yang bebas dari benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities independently and objectively in accordance with applicable laws and regulations. This independence is intended to ensure that recommendations provided to the Board of Commissioners are based on professional judgment free from conflicts of interest. All members of the Nomination and Remuneration Committee have met the independence requirements in accordance with applicable laws and regulations.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut mengatur pembentukan dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta prosedur kerja, termasuk mekanisme rapat dan pelaporan kepada Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dan diperbarui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, dengan pembaruan terakhir No. SKEP-002/DK/TH/XII/2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Tamaris Hidro dan Penetapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Tamaris Hidro tanggal 3 Desember 2021.

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners. The charter sets out the establishment and membership of the committee, duties, responsibilities, and authorities, as well as work procedures, including meeting mechanisms and reporting to the Board of Commissioners. The charter is established and updated through a Board of Commissioners Decree, most recently Decree No. SKEP-002/DK/TH/XII/2021 dated December 3, 2021 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Tamaris Hidro and the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Tamaris Hidro.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Pada 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings regularly in accordance with the charter, at least once every four months. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings, as detailed below:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Untung Udji Santoso	Ketua Chairman	3	100%
Hakim Husin Polim	Anggota Member	3	100%
Devy Sapayanti		3	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Training and Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugasnya. Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pelatihan internal maupun eksternal, yaitu *Executive Development and Growth Expedition* yang diikuti oleh Devy Sapayanti.

The Company provides equal opportunities for members of the Nomination and Remuneration Committee to enhance their competencies in line with the needs of their duties. Throughout 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee attended internal and external training, namely the *Executive Development and Growth Expedition*, attended by Devy Sapayanti.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Sepanjang 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan ruang lingkup tugas yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan tugas difokuskan pada

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in supporting the nomination and remuneration function of the Board of Commissioners, in accordance with the scope of duties set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

pemberian masukan dan rekomendasi yang bersifat objektif dan profesional sesuai dengan kewenangan komite. Adapun pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Menelaah proses nominasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk kesesuaian calon dengan persyaratan, kriteria, dan kebutuhan Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan serta kebijakan dan kriteria nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pengelolaan dan kesinambungan kepemimpinan Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan tanggung jawab jabatan dan kinerja Perseroan.
4. Mendukung Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk keterkaitan antara hasil kinerja dan penetapan remunerasi.
5. Memberikan rekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Activities focused on providing objective and professional input and recommendations within the committee's authority. The committee's activities included:

1. Reviewing the nomination process for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, including assessing the suitability of candidates against the Company's requirements, criteria, and needs.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on position composition and nomination policies and criteria for the Board of Directors and the Board of Commissioners to support management effectiveness and leadership continuity.
3. Providing recommendations for remuneration structure, policy, and amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering role responsibilities and the Company's performance.
4. Supporting the Board of Commissioners in performance evaluations of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including the linkage between performance outcomes and remuneration determination.
5. Providing recommendations for capacity building of the Board of Director and/or the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi pendukung tata kelola yang berada di bawah Direksi dan berperan mendukung Direksi serta Dewan Komisaris dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP-013/DIRUT/TH/XII/2021 tanggal 3 Desember 2021, dengan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is a governance support function under the Board of Directors and plays a role in supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the Company's compliance with capital market requirements and good corporate governance principles. Establishment of the Corporate Secretary function was approved through the Company's Board of Directors Decree No. SKEP-013/DIRUT/TH/XII/2021 dated December 3, 2021, referring to POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Priyo Kristanto

Executive Director Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Executive Director

Priyo Kristanto, berusia 57 tahun, Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Tangerang. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP-013/DIRUT/TH/ XII/2021 tanggal 3 Desember 2021. Priyo Kristanto, 57 years old, an Indonesian citizen, domiciled in Tangerang. He was appointed as Corporate Secretary based on the Company's Board of Directors Decree No. SKEP-013/DIRUT/TH/XII/2021 dated December 3, 2021.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran (1992).
He holds a Bachelor's degree in Law from Padjadjaran University (1992).

Beliau bergabung di Grup Tamaris sejak 2013. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau memiliki pengalaman profesional, antara lain sebagai Direktur PT Hidro Rizki Ilahi (2016-2018) serta Kepala Grup Pengadaan Jasa dan Administrasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2004-2013).

He has been part of the Tamaris Group since 2013. Prior to serving as Corporate Secretary, he held professional experience including serving as a Director of PT Hidro Rizki Ilahi (2016-2018) and as Head of the Services Procurement and Administration Group Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2004-2013).

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Mtiga Power Management (2023-saat ini), Komisaris PT Tamaris Prima Energi (2023-saat ini), Direktur Maven Advance Pte. Ltd (2024-saat ini).

He currently holds concurrent positions as Commissioner of PT Mtiga Power Management (2023-present), Commissioner of PT Tamaris Prima Energi (2023-present), and Director of Maven Advance Pte. Ltd. (2024-present).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai emiten atau perusahaan publik.
3. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, melalui:
 - a. pengelolaan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk penyediaan dan pemutakhiran informasi Perseroan melalui situs web resmi;
 - b. koordinasi penyampaian laporan dan informasi Perseroan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. pengelolaan administrasi dan dokumentasi dalam penyelenggaraan RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan pendokumentasian rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
 - e. pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk mendukung pemahaman atas kondisi, kegiatan usaha, dan tata kelola Perseroan.

The Corporate Secretary has the following main duties and responsibilities:

1. Monitoring developments in capital market laws and regulations and ensuring the Company's compliance with applicable requirements.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding fulfillment of the Company's obligations as an issuer or public company.
3. Supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance through:
 - a. managing public disclosures, including providing and updating Company information through the official website;
 - b. coordinating the timely submission of Company reports and information to OJK;
 - c. managing administration and documentation for the GMS;
 - d. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - e. implementing orientation programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to support their understanding of the Company's condition, business activities, and governance.

4. Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta pemangku kepentingan lainnya.

4. Serving as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Training and Competency Development for the Corporate Secretary

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui partisipasi dalam berbagai program pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, pasar modal, keberlanjutan, dan ESG, dan topik lainnya, antara lain:

The Company supports competency development for the Corporate Secretary through participation in various training programs relevant to his duties and responsibilities. Throughout 2025, the Corporate Secretary attended various training programs and seminars related to corporate governance, capital markets, sustainability, ESG, and other topics, including:

No	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Periode Pelaksanaan Training Period
1.	Risk Based Strategic Decision Making	KUBIK	8 Oktober October 2025
2.	Risk Management, Katalis Pertumbuhan Berkelanjutan Risk Management, A Catalyst for Sustainable Growth	KUBIK	8 Oktober October 2025
3.	Hydropower Sustainability Standard (HSS) & Hydropower Selection	Hydropower Sustainability Alliance	11-12 November 2025
4.	Kebutuhan ESG bagi Profesional Hukum - Dari Prinsip hingga Implementasi ESG Requirements for Legal Professionals: From Principles to Implementation	Hukum Online	25 November 2025

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Duties

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan tugas tersebut antara lain mencakup:

1. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik melalui situs web dan sistem pelaporan BEI dan OJK, termasuk koordinasi penyusunan dan penyampaian laporan berkala dan insidental.
2. Mendukung penyelenggaraan RUPS, termasuk koordinasi persiapan, dokumentasi risalah dan

Throughout 2025, the Corporate Secretary performed his duties and responsibilities in supporting the implementation of transparency and accountability principles in the Company's management.

1. Disclosing information to regulators and the public through the Company's website and IDX and OJK reporting system, including coordinating the preparation and submission of periodic and incidental reports.
2. Supporting the conduct of the GMS, including coordinating preparations, documenting meeting

tindak lanjut keputusan RUPS, serta pengarsipan dokumen RUPS sesuai ketentuan.

3. Mendukung penyelenggaraan dan pendokumentasian Rapat Direksi serta Rapat Dewan Komisaris.
4. Menjadi penghubung Perseroan dengan pemangku kepentingan, termasuk koordinasi permintaan data atau klarifikasi dari regulator, publikasi kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR), serta pengelolaan hubungan dan komunikasi dengan media.

minutes and follow-up on GMS resolutions, and archiving GMS documents in accordance with applicable requirements.

3. Supporting the conduct and documentation of Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings.
4. Serving as the Company's liaison with stakeholders, including coordinating data requests or clarifications from regulators, publicizing the Company's corporate social responsibility (CSR) activities, and managing media relations and communications.

Unit Audit Internal dan Kepatuhan

Internal Audit and Compliance Unit

Unit Audit Internal dan Kepatuhan merupakan fungsi pengawasan yang berperan dalam menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku. Pembentukan Unit Audit Internal dan Kepatuhan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SKEP-003.1/DIRUT/TH/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Perubahan atas Surat Keputusan Direksi No. SKEP-014/DIRUT/TH/XII/2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Kepatuhan Perseroan tanggal 3 Desember 2021, dengan mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Kepatuhan.

The Internal Audit and Compliance Unit is an oversight function that assesses the adequacy and effectiveness of the internal control system, risk management, and the Company's compliance with applicable requirements. Establishment of the Internal Audit and Compliance Unit was approved through Decree of the Board of Directors No. SKEP-003.1/DIRUT/TH/V/2023 dated May 22, 2023, concerning Amendments to the Board of Directors Decree No. SKEP-014/DIRUT/TH/XII/2021 on the Establishment of the Company's Internal Audit and Compliance Unit dated December 3, 2021, referring to POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit and Compliance Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal dan Kepatuhan

Internal Structure and Position of the Internal Audit and Compliance Unit

Unit Audit Internal Perseroan dijalankan oleh fungsi Internal Audit dan Kepatuhan, yang berada langsung di bawah Presiden Direktur sebagaimana tercermin dalam struktur organisasi Perseroan. Fungsi ini dipimpin oleh Kepala Internal Audit dan Kepatuhan yang didukung oleh anggota audit internal, dengan lingkup tugas mencakup audit internal serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

The Company's Internal Audit function is carried out by the Internal Audit and Compliance function, which reports directly to the President Director, as reflected in the Company's organizational structure. This function is led by the Head of Internal Audit and Compliance and supported by internal audit members, with responsibilities covering internal audit and compliance with applicable requirements.

Kedudukan Audit Internal dan Kepatuhan dirancang terpisah dari kegiatan operasional sehari-hari untuk menjaga objektivitas dan independensi pelaksanaan pengawasan internal. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, serta berinteraksi dengan Komite Audit guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The Internal Audit and Compliance function is structured separately from day-to-day operations to maintain objectivity and independence in internal oversight. In carrying out its duties, Internal Audit reports directly to the President Director and interacts with the Audit Committee to support the Board of Commissioners' oversight function.

Profil Ketua Unit Audit Internal dan Kepatuhan

Profile of the Head of the Internal Audit and Compliance Unit

Didi Prakoso

Kepala Unit Audit Internal dan Kepatuhan | Head of Internal Audit and Compliance

Didi Prakoso, berusia 60 tahun, Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Bogor. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Internal dan Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP-003.1/DIRUT/TH/V/2023 tanggal 22 Mei 2023. Didi Prakoso, 60 years old, an Indonesian citizen, domiciled in Bogor. He was appointed as Head of the Internal Audit and Compliance Unit based on Decree No. SKEP-003.1/DIRUT/TH/V/2023 dated May 22, 2023.

Beliau meraih gelar Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) di Jakarta pada tahun 1987. He holds Diploma IV degree from the State College of Accountancy (STAN) in Jakarta in 1987.

Beliau bergabung di Grup Tamaris sejak 2023. Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, beliau memiliki pengalaman profesional yang luas, khususnya di sektor publik, antara lain sebagai Direktur Eksekutif SDM dan Administrasi Persiapan (2020-2023) serta Kepala Manajemen Strategis dan Perumusan Kebijakan (2020-2022) di Lembaga Penjamin Simpanan.

He has been part of the Tamaris Group since 2023. Prior to serving as Head of the Internal Audit Unit, he built extensive professional experience, particularly in the public sector, including serving as Executive Director of Human Capital and Preparatory Administration (2020-2023) and Head of Strategic Management and Policy Formulation (2020-2022) at the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun entitas lain. He holds no concurrent positions within the Company or other entities.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal dan Kepatuhan

Duties and Responsibilities of the Internal Audit and Compliance Unit

Unit Audit Internal dan Kepatuhan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal dan Kepatuhan. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Melaksanakan audit internal secara berkala maupun insidental atas kegiatan keuangan, operasional, dan kepatuhan Perseroan untuk menilai efektivitas pengendalian internal, efisiensi kegiatan usaha, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Internal Audit and Compliance Unit carries out its duties and responsibilities by referring to the Internal Audit & Compliance Unit Charter. In general, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Conducting periodic and incidental internal audits of the Company's financial, operational, and compliance activities to assess the effectiveness of internal controls, the efficiency of business activities, and the application of good corporate governance principles.

2. Melakukan evaluasi atas sistem, prosedur, dan kebijakan Perseroan, termasuk penilaian terhadap risiko usaha dan rencana investasi, serta menyusun rekomendasi perbaikan yang diperlukan bagi manajemen.
3. Memantau dan mengevaluasi tindak lanjut atas temuan audit, serta memastikan bahwa rekomendasi perbaikan telah ditindaklanjuti secara memadai oleh unit kerja terkait.
4. Menyampaikan hasil pelaksanaan audit dan pengawasan internal kepada Presiden Direktur, serta melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Presiden Direktur.
6. Melaksanakan fungsi kepatuhan dengan memantau implementasi kebijakan internal serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan regulator yang relevan dengan kegiatan usaha.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal dan Kepatuhan tidak terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan, melainkan berfokus pada fungsi penilaian, pengawasan, dan pemberian rekomendasi perbaikan secara independen.

2. Evaluating the Company's systems, procedures, and policies, including assessments of business risks and investment plans, and preparing recommendations for improvements for management as needed.
3. Monitoring and evaluating follow-up on audit findings and ensuring that improvement recommendations have been adequately implemented by the relevant work units.
4. Reporting the results of audits and internal oversight to the President Director and coordinating with the Audit Committee to support the Board of Commissioners' oversight function.
5. Performing special assignments within the scope of internal control as assigned by the President Director.
6. Performing the compliance function by monitoring implementation of internal policies and the Company's compliance with regulatory requirements relevant to its business activities.

In performing its duties, the Internal Audit and Compliance Unit is not involved in the Company's operational activities, but focuses on independent assessment, oversight, and providing improvement recommendations.

Pedoman Unit Audit Internal dan Kepatuhan

Guidelines of the Internal Audit and Compliance Unit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal dan Kepatuhan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal dan Kepatuhan, yang mengatur peran, kewenangan, serta tata cara pelaksanaan kerja Unit Audit Internal. Piagam tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan fungsi audit internal dan kepatuhan di lingkungan Perseroan, dan telah ditetapkan melalui Piagam Unit Audit Internal dan Kepatuhan pada 3 Desember 2021.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit and Compliance Unit refers to the Internal Audit and Compliance Unit Charter, which sets out the role, authority, and work procedures of the Internal Audit Unit. The charter serves as a reference for the implementation of internal audit and compliance functions within the Company and was established through the Internal Audit & Compliance Unit Charter on December 3, 2021.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal dan Kepatuhan

Professional Qualifications or Certifications of the Internal Audit and Compliance Unit

Unit Audit Internal dan Kepatuhan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pengalaman kerja di bidang audit dan pengendalian internal, yang mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan. Ketua Unit Audit Internal dan Kepatuhan telah memiliki sertifikasi profesi *Certified Fraud Examiner* (CFE), yang mendukung kemampuan dalam pencegahan dan pendeteksian risiko kecurangan. Sementara anggota Unit Audit Internal dan Kepatuhan belum seluruhnya tersertifikasi profesi khusus. Namun demikian, Perseroan mendorong peningkatan kompetensi melalui program pelatihan dan sertifikasi profesi, yang sejalan dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan praktik audit internal dan kepatuhan. Kepemilikan sertifikasi tersebut memperkuat peran Unit Audit Internal dan Kepatuhan dalam menjaga integritas proses bisnis serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Internal Audit and Compliance Unit is supported by personnel with work experience in audit and internal control, which supports the oversight function. The Head of the Internal Audit and Compliance Unit holds the Certified Fraud Examiner (CFE) professional certification, supporting capabilities in preventing and detecting fraud risks. Meanwhile, not all members of the Internal Audit and Compliance Unit hold specific professional certifications. Nevertheless, the Company encourages competency development through training programs and professional certifications aligned with the Company's needs and evolving internal audit and compliance practices. Such certifications strengthen the role of the Internal Audit and Compliance Unit in maintaining the integrity of business processes and supporting the implementation of good corporate governance.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal dan Kepatuhan, serta Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal dan Kepatuhan

Training and Competency Development of the Internal Audit and Compliance Unit and Professional Certifications of the Internal Audit and Compliance Unit

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada fungsi Audit Internal dan Kepatuhan untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugasnya. Sepanjang tahun 2025, fungsi Unit Audit Internal dan Kepatuhan telah mengikuti pelatihan internal maupun eksternal, antara lain:

The Company provides equal opportunities for the Internal Audit and Compliance function to enhance competencies in line with the needs of its duties. Throughout 2025, the Internal Audit and Compliance Unit function attended internal and external training programs, including:

No	Pelatihan Trainings	Peserta Participants	Tanggal Date	Peran Role
1.	Growth Mindset & Self Development	Reza Pahlevi Duanandu	21 Agustus 2025 21 August 2025	Peserta Participants
2.	Conflict Resolutions & Stakeholder Management	Agus Susanto	3 September 2025	Peserta Participants

No	Pelatihan Trainings	Peserta Participants	Tanggal Date	Peran Role
3.	Risk Based Strategic Decision Making	Didi Prakoso	8 Oktober 2025 8 October 2025	Peserta Participants
4.	Public Speaking & Presentation Skill	Reza Pahlevi Duanandu	7 November 2025	Peserta Participants

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal dan Kepatuhan

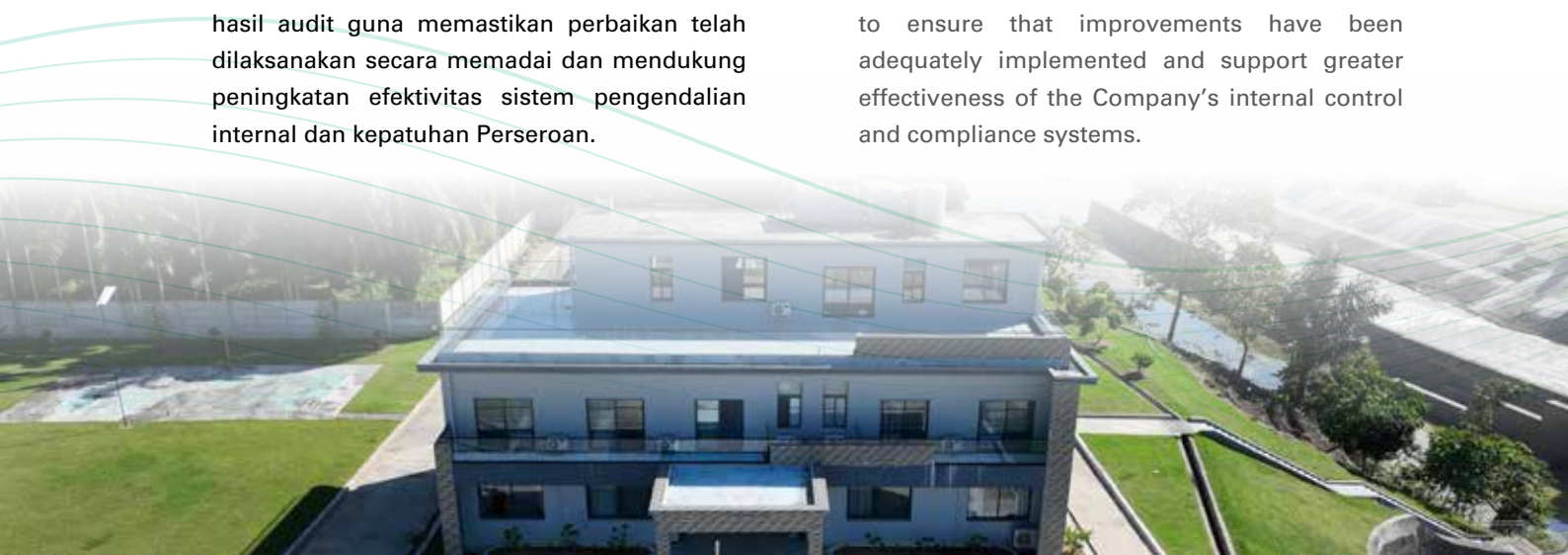
Implementation of Internal Audit and Compliance Unit Duties

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal dan Kepatuhan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan fokus pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Audit dan reviu internal secara berkala dan insidental terhadap aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan, termasuk melalui diskusi dan wawancara dengan unit kerja terkait, serta penelaahan atas dokumen dan proses bisnis Perseroan.
2. Evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, prosedur operasional, dan sistem pengendalian internal, termasuk penelaahan atas pelaksanaan standar operasional dan praktik kerja di unit operasional Perseroan.
3. Identifikasi dan pemantauan risiko-risiko yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha Perseroan, termasuk risiko operasional, kepatuhan, keselamatan kerja, serta risiko lingkungan dan sosial, sebagai bagian dari dukungan terhadap penguatan manajemen risiko Perseroan.
4. Pelaporan hasil audit dan penyampaian rekomendasi perbaikan kepada manajemen, baik melalui laporan audit maupun komunikasi langsung kepada Presiden Direktur, untuk menjadi dasar pengambilan keputusan dan tindak lanjut oleh unit kerja terkait.
5. Pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi hasil audit guna memastikan perbaikan telah dilaksanakan secara memadai dan mendukung peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan.

Throughout 2025, the Internal Audit and Compliance Unit carried out its duties and responsibilities with a focus on the following activities:

1. Conducting periodic and incidental internal audits and reviews of financial, operational, and compliance aspects, including discussions and interviews with relevant work units and reviewing Company documents and business processes.
2. Evaluating the effectiveness of policies, operating procedures, and internal control systems, including reviewing implementation of operating standards and work practices in the Company's operating units.
3. Identifying and monitoring risks that may affect the Company's business activities, including operational, compliance, workplace safety, environmental, and social risks, as part of supporting stronger Company risk management.
4. Reporting audit results and providing improvement recommendations to management, both through audit reports and direct communication to the President Director, as a basis for decision-making and follow-up by relevant work units.
5. Monitoring follow-up on audit recommendations to ensure that improvements have been adequately implemented and support greater effectiveness of the Company's internal control and compliance systems.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal (SPI) yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip pengendalian internal yang berlaku umum, termasuk kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), serta mempertimbangkan konsep *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) untuk mendukung keandalan proses pelaporan keuangan.

Penerapan SPI disesuaikan dengan karakteristik, skala, dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan, serta dikembangkan secara bertahap seiring dengan dinamika operasional perusahaan. Unit Audit Internal dan Kepatuhan berperan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan SPI, serta menyampaikan hasil pengawasan dan rekomendasi perbaikan kepada manajemen.

The Company implements an internal control system designed to provide reasonable assurance over the reliability of financial reporting, the effectiveness and efficiency of operational activities, and compliance with applicable laws and regulations. The internal control system is developed with reference to generally accepted internal control principles, including the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework, and takes into account the concept of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) to support the reliability of financial reporting processes.

Implementation of the internal control system is tailored to the characteristics, scale, and complexity of the Company's business activities and is developed progressively in line with operational dynamics. The Internal Audit and Compliance Unit plays a role in monitoring and evaluating implementation of the internal control system and reporting oversight results and improvement recommendations to management.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Controls

Pada aspek keuangan, pengendalian internal diterapkan untuk mendukung penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), serta mengacu pada prinsip-prinsip pengendalian internal yang diterima secara umum. Perseroan melakukan pengendalian keuangan mulai dari pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan akurat, andal, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan.

From a financial perspective, internal control is applied to support the preparation and presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Indonesian Financial Accounting Standards (ISAK), and with generally accepted internal control principles. The Company applies financial controls from transaction recording through preparation of financial statements to ensure that financial information is accurate, reliable, and timely as a basis for decision-making.

Pengendalian keuangan diterapkan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, termasuk penerapan jenjang persetujuan (*approval tiering*) atas setiap pengeluaran keuangan. Proses pencatatan transaksi, penyusunan voucher, hingga penyajian laporan keuangan dilakukan secara sistematis dan berbasis sistem informasi keuangan yang terintegrasi. Penerapan sistem ini membantu meningkatkan keterlacakan transaksi, mengurangi potensi kesalahan manual, meningkatkan efisiensi proses, serta mempercepat penyusunan laporan keuangan.

Selain itu, Perseroan menerapkan pengelolaan dokumentasi keuangan yang tertib dan terdokumentasi dengan baik, mulai dari pencatatan hingga penyimpanan arsip. Dokumen keuangan dapat diakses secara mudah dan cepat saat dibutuhkan, serta disimpan secara aman, termasuk melalui pengelolaan arsip jangka panjang dengan dukungan pihak ketiga. Perseroan juga melakukan pemantauan dan pengendalian atas penggunaan anggaran sebagai bagian dari upaya menjaga disiplin keuangan.

Pada aspek operasional, Perseroan menerapkan standar operasional prosedur (SOP) untuk kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit. Unit Audit Internal dan Kepatuhan bersama dengan Unit System Management secara berkala melakukan peninjauan dan audit atas SOP tersebut guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan perusahaan serta karakteristik masing-masing pembangkit, mengingat setiap unit memiliki kondisi teknis dan kebutuhan operasional yang berbeda. Hasil peninjauan tersebut diharapkan dapat menjadi dasar penyempurnaan SOP agar tetap relevan dan efektif.

Pada aspek kepatuhan, Perseroan secara berkala melakukan koordinasi dan kolaborasi antara Unit Audit Internal dan Kepatuhan, fungsi manajemen risiko, dan unit bisnis. Melalui diskusi dan pertukaran informasi, temuan hasil pengawasan dan rekomendasi perbaikan disampaikan kepada unit terkait untuk ditindaklanjuti, serta menjadi masukan dalam penyempurnaan proses bisnis dan pengelolaan risiko Perseroan.

Financial controls are implemented through clear segregation of duties and responsibilities, including the use of approval tiering for each financial disbursement. Transaction recording, voucher preparation, and financial statement presentation are carried out systematically through an integrated financial information system. This system supports transaction traceability, reduces potential manual errors, improves process efficiency, and accelerates the preparation of financial statements.

In addition, the Company applies orderly and well-documented financial record management from recording through archival storage. Financial documents can be accessed easily and quickly when needed and are stored securely, including through long-term archiving supported by third parties. The Company also monitors and controls budget utilization as part of maintaining financial discipline.

From an operational perspective, the Company applies standard operating procedures (SOPs) for plant operations and maintenance activities. The Internal Audit and Compliance Unit, together with the System Management Unit, periodically reviews and audits these SOPs to ensure alignment with Company developments and the characteristics of each plant, recognizing that each unit has different technical conditions and operational needs. The results of these reviews are expected to serve as a basis for refining SOPs so that they remain relevant and effective.

From a compliance perspective, the Company periodically coordinates and collaborates across the Internal Audit and Compliance Unit, the risk management function, and business units. Through discussions and information exchange, oversight findings and improvement recommendations are communicated to relevant units for follow-up and serve as input for enhancing business processes and Company risk management.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Effectiveness Review

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan atas pelaksanaan SPI Perseroan sepanjang tahun 2025. Peninjauan dilakukan melalui pemantauan berkala, evaluasi laporan manajemen, serta hasil pengawasan Unit Audit Internal dan Kepatuhan. Berdasarkan peninjauan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah diterapkan secara memadai dan berfungsi dalam batas yang wajar untuk mendukung pengendalian kegiatan usaha, keandalan pelaporan keuangan, serta kelancaran operasional Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners reviewed the implementation of the Company's internal control system throughout 2025. This review was conducted through periodic monitoring, evaluation of management reports, and oversight results from the Internal Audit and Compliance Unit. Based on this review, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's internal control system was implemented adequately and operated within reasonable limits to support business control, reliable financial reporting, and smooth operations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan sistem pengendalian internal (SPI) Perseroan. Sistem pengendalian internal disusun dan diterapkan dengan mempertimbangkan kompleksitas usaha dan profil risiko Perseroan, serta dimaksudkan untuk mendukung kelancaran operasional dan memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan pengendalian, sesuai dengan praktik yang berlaku.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa sistem pengendalian internal Perseroan secara umum telah berjalan sebagaimana dirancang dan akan terus disempurnakan sejalan dengan dinamika kegiatan usaha dan perkembangan regulasi.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for implementing and overseeing the Company's internal control system. The internal control system is designed and implemented by considering the complexity of the Company's business and its risk profile and is intended to support smooth operations and provide reasonable assurance in achieving control objectives in line with generally accepted practices.

Based on the assessment conducted, the Board of Directors and the Board of Commissioners are of the view that the Company's internal control system has generally operated as designed and will continue to be refined in line with business dynamics and regulatory developments.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan usaha mengandung risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran strategis dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai bagian dari kerangka tata kelola perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko secara sistematis dan berkesinambungan, guna menjaga keberlangsungan usaha serta mendukung pengambilan keputusan manajemen sesuai prinsip kehati-hatian.

The Company recognizes that all business activities involve risks that may affect the achievement of strategic objectives and corporate performance. Accordingly, the Company implements a risk management system as part of its corporate governance framework to identify, analyze, and control risks systematically and on an ongoing basis, to safeguard business continuity and support management decision-making in line with the prudence principle.

Gambaran Umum

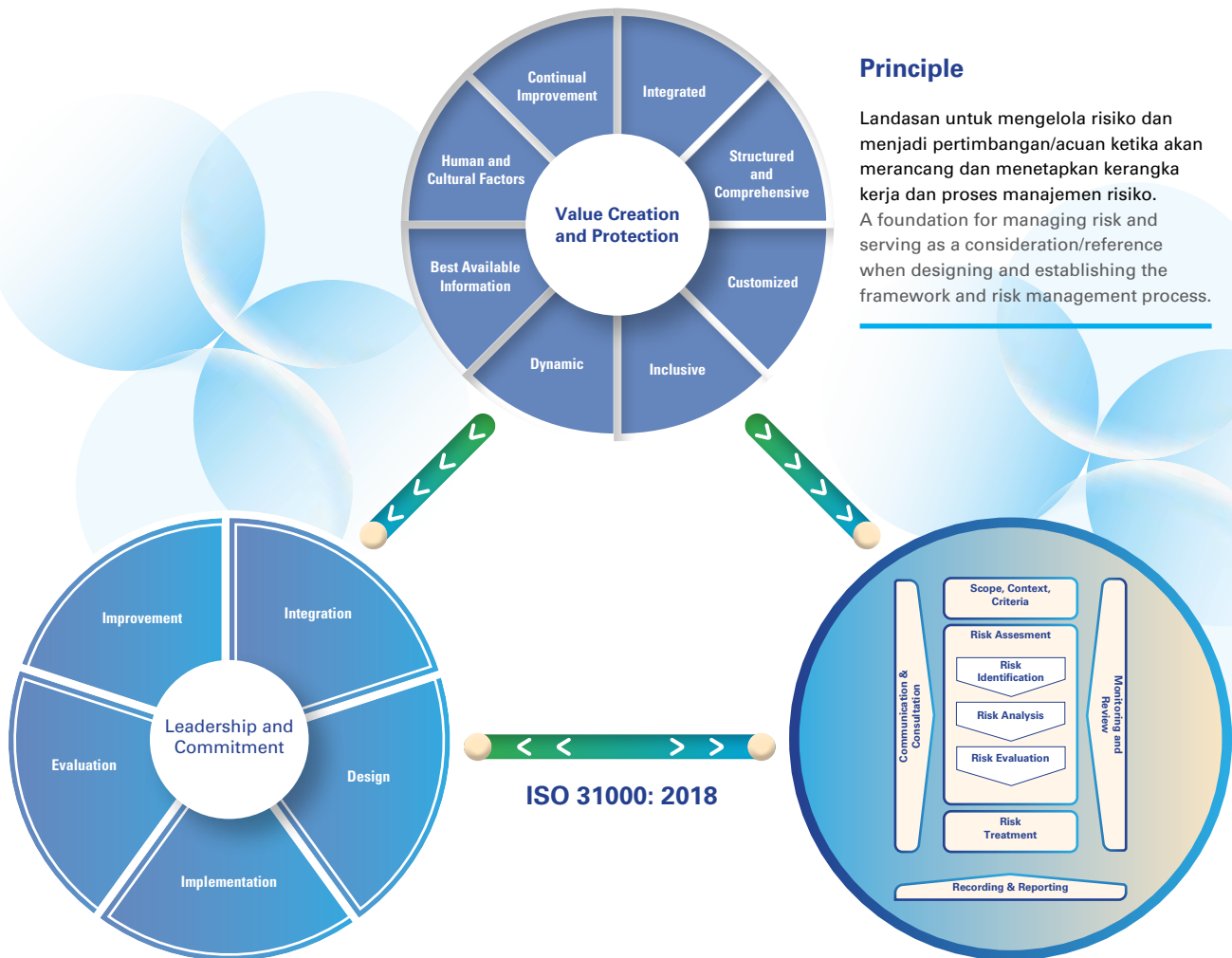
General Overview

Perseroan membangun dan mengembangkan sistem manajemen risiko secara terstruktur sebagai bagian dari penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan sistem manajemen risiko mengacu pada prinsip dan kerangka ISO 31000:2018, guna menjaga keberlangsungan operasional dan mendukung pencapaian tujuan usaha secara berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara terintegrasi dan sistematis melalui tiga elemen utama, yaitu prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko.

The Company builds and develops its risk management system in a structured manner as part of strengthening good corporate governance implementation. The risk management system refers to the principles and framework of ISO 31000:2018 to safeguard operational continuity and support the sustainable achievement of business objectives. Risk management is implemented in an integrated and systematic manner through three core elements: risk management principles, the framework, and the risk management process.

Prinsip manajemen risiko menjadi acuan dalam perancangan dan pengambilan keputusan, sementara kerangka kerja memastikan adanya kepemimpinan, komitmen, integrasi, serta perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan risiko di seluruh organisasi. Proses manajemen risiko dilaksanakan melalui penetapan konteks, identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko, serta penetapan perlakuan risiko yang didukung oleh komunikasi, konsultasi, pemantauan, dan pelaporan secara berkala. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola risiko secara konsisten, adaptif, dan selaras dengan tujuan usaha serta strategi keberlanjutan Perseroan.

Risk management principles serve as a reference for design and decision-making, while the framework ensures leadership, commitment, integration, and continuous improvement in risk management across the organization. The risk management process is implemented through establishing the context, identifying, analyzing, and evaluating risks, and determining risk treatment, supported by periodic communication, consultation, monitoring, and reporting. This approach enables the Company to manage risks consistently and adaptively, aligned with the Company's business objectives and sustainability strategy.



Principle

Landasan untuk mengelola risiko dan menjadi pertimbangan/acuan ketika akan merancang dan menetapkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko. A foundation for managing risk and serving as a consideration/reference when designing and establishing the framework and risk management process.

Framework

Seperangkat komponen yang menyediakan landasan dan pengaturan organisasi untuk perancangan, pelaksanaan, pemantauan, peninjauan, dan peningkatan manajemen risiko secara berkala di seluruh organisasi.

A set of components that provide the foundation and organizational arrangements for designing, implementing, monitoring, reviewing, and improving risk management periodically across the organization.

Process

Penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, dan praktik pada aktivitas-aktivitas di dalamnya. Systematic implementation of policies, procedures, and practices within its activities.

Perseroan telah membentuk Divisi Risk Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No SKEP-003/Dirut/TH/I/2024 tentang Penetapan Struktur Organisasi Tamaris Group. Divisi Manajemen Risiko secara struktural melaporkan pelaksanaan tugasnya dan bertanggung jawab langsung kepada Chief Human Capital and Compliance Officer (CHCO). Berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko Perseroan, Divisi Manajemen Risiko memiliki tugas, tanggung jawab dan kewenangan, meliputi:

The Company established a Risk Management Division based on Board of Directors Decree No. SKEP-003/Dirut/TH/I/2024 on the Establishment of the Tamaris Group Organizational Structure. Structurally, the Risk Management Division reports on the execution of its duties and is directly accountable to the Chief Human Capital and Compliance Officer (CHCO). Based on the Company's Risk Management Guidelines, the Risk Management Division has the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Menyusun dan melakukan evaluasi kebijakan sistem dan prosedur manajemen risiko.
2. Menyusun dan menetapkan metodologi pengukuran risiko, pemetaan risiko dan penyusunan laporan profil risiko.
3. Menyusun dan mengusulkan limit risiko berkoordinasi dengan divisi/unit terkait sebagai acuan penilaian risiko.
4. Melakukan koordinasi dan konsultasi risiko dengan unit kerja, unit bisnis dan tingkat proyek untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko.
5. Melakukan pemetaan risiko serta mengelola database risiko.
6. Menyusun perencanaan mitigasi risiko berkoordinasi dengan unit kerja terkait.
7. Melakukan kegiatan sosialisasi risiko kepada unit kerja berkoordinasi dengan unit kerja yang mengelola sumber daya manusia.

Divisi Manajemen Risiko telah didukung oleh tenaga profesional yang memiliki keahlian dan kompetensi terkait manajemen risiko dengan sertifikasi profesi sebagai berikut:

1. Preparing and evaluating risk management system policies and procedures.
2. Developing and establishing risk measurement methodologies, risk mapping, and risk profile reporting.
3. Developing and proposing risk limits in coordination with relevant divisions and units as a reference for risk assessment.
4. Coordinating and conducting risk consultations with work units, business units, and at the project level to ensure effective risk management implementation.
5. Conducting risk mapping and managing the risk database.
6. Preparing risk mitigation plans in coordination with relevant work units.
7. Conducting risk awareness outreach to work units in coordination with the unit responsible for Human Capital.

The Risk Management Division is supported by professionals with risk management expertise and competencies, with the following professional certifications:

Jenis Sertifikasi Profesi Types of Professional Certifications	Jumlah Total
Certified Risk Management (CRMP)	3
Certified Enterprise Risk Governance (CERG)	2
Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	1
Certified Risk Governance Professional (CGRP)	1
Certified Chief Governance Officer (CCGO)	1
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 3 Risk Management Certification Body (BSMR) Level 3	1
Chartered Accountant	1
Certified Sustainability Practitioner (CSP)	1



Perseroan melakukan penguatan penerapan sistem manajemen risiko dengan menitikberatkan pada tahap implementasi secara bertahap. Fokus utama pada periode ini adalah sosialisasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko, peningkatan pemahaman internal, serta pendampingan kepada unit-unit kerja agar proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko dapat berjalan secara konsisten dan selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan pendekatan *Three Lines of Defense*. Unit kerja bertindak sebagai pemilik risiko, fungsi manajemen risiko berperan dalam pemantauan dan fasilitasi penerapan kerangka manajemen risiko, serta fungsi audit internal melakukan penilaian independen atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Dengan penerapan sistem ini, Perseroan dapat mengelola risiko secara efektif guna mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan usaha.

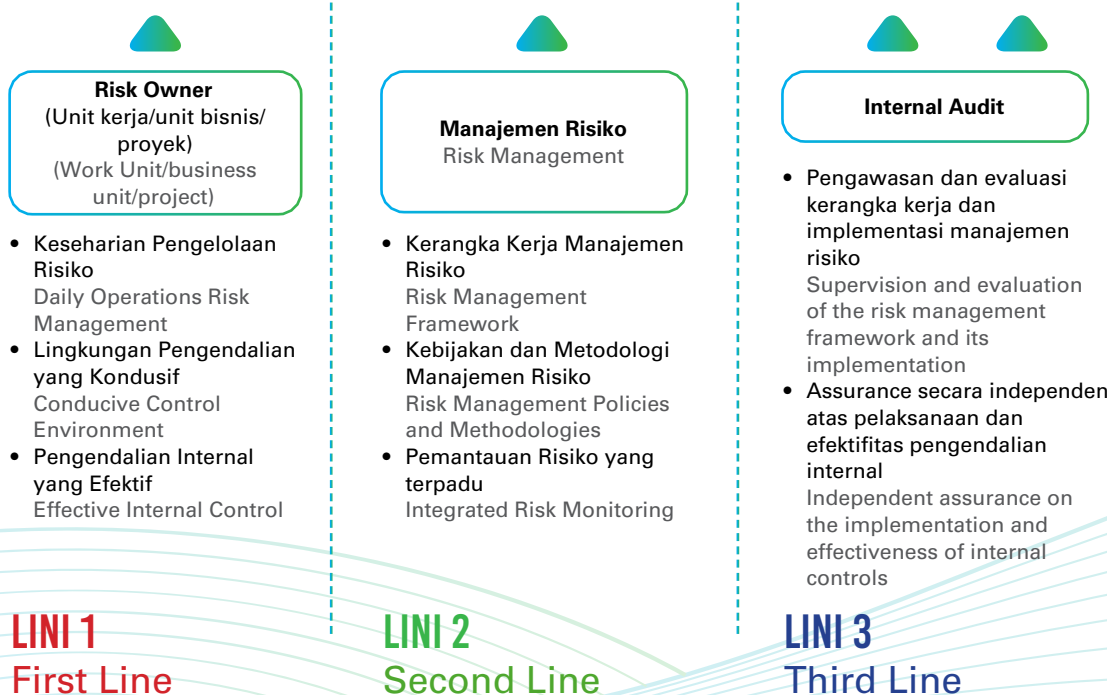
The Company strengthened implementation of its risk management system by placing emphasis on phased implementation. The primary focus during this period was outreach on risk management policies and procedures, strengthening internal understanding, and providing facilitation to work units so that risk identification, assessment, and management processes can be carried out consistently and aligned with the Company's business needs.

In implementation, the Company applies the Three Lines of Defense approach. Work units act as risk owners, the risk management function monitors and facilitates implementation of the risk management framework, and internal audit performs independent assessments of the effectiveness of the risk management system. Through this approach, the Company can manage risks effectively to support the achievement of strategic objectives and business sustainability.

THREE LINES OF DEFENSE FRAMEWORK

+ + Dewan Komisaris melalui Komite Audit
+ + The Board of Commissioners through the Audit Committee

Direksi | Board of Directors



Perseroan menerapkan pengelolaan risiko secara terstruktur dan berkelanjutan melalui penyusunan risk register sesuai kerangka *Enterprise Risk Management*, di setiap *risk owner* yang didukung oleh *risk champion* di unit kerja bertanggung jawab mengidentifikasi, evaluasi dan menetapkan serta melaksanakan rencana mitigasi. Selain itu, Perseroan melalui Divisi Manajemen Risiko mengelola risiko proyek dan investasi melalui pelaksanaan *risk review* dan *risk advisory*. Pemantauan dan pembaruan risiko dilakukan secara berkala, dengan pengawasan lebih intensif terhadap risiko signifikan serta penetapan pengendalian yang selaras dengan tingkat dan toleransi risiko Perseroan.

The Company applies structured and continuous risk management through the preparation of a risk register in line with the Enterprise Risk Management framework. Each risk owner, supported by a risk champion within the work unit, is responsible for identifying and evaluating risks and for establishing and implementing mitigation plans. In addition, through the Risk Management Division, the Company manages project and investment risks by conducting risk reviews and providing risk advisory. Risks are monitored and updated regularly, with more intensive oversight of significant risks and the establishment of controls aligned with the Company's risk level and risk tolerance.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Types of Risks and Management

Perseroan mengidentifikasi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha, serta menetapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengendalikan dampaknya sesuai dengan profil risiko Perseroan. Jenis risiko utama dan upaya mitigasinya adalah sebagai berikut:

1. Risiko Investasi

Risiko terkait ketidakpastian pencapaian target pengembalian investasi akibat ketidaksesuaian strategi atau keputusan investasi. Mitigasi dilakukan melalui penetapan kriteria investasi yang selaras dengan *risk appetite* Perseroan. Setiap keputusan investasi dibahas dalam *Executive Committee* yang melibatkan Direksi dan manajemen senior, serta kinerja investasi dimonitor dan dievaluasi secara berkala, baik secara individual maupun portofolio.

2. Risiko Operasional

Risiko tidak tercapainya target operasional akibat ketidaksesuaian proses, sistem, SDM, atau faktor eksternal seperti kualitas air bersedimen. Mitigasi dilakukan melalui penerapan *operational excellence* dan pemeliharaan rutin untuk memastikan operasional pembangkit berjalan efektif dan efisien. Perseroan menjaga kualitas pengelolaan aset, efisiensi produksi, serta pengoperasian pembangkit melalui Entitas Anak yang fokus pada operasi dan pemeliharaan.

The Company identifies various risks that may affect performance and business continuity and establishes mitigation measures to manage their impacts in line with the Company's risk profile. Key risk types and mitigation efforts include:

1. Risiko Investasi

Risk of uncertainty in achieving targeted investment returns due to misaligned strategies or investment decisions. Mitigation is implemented by establishing investment criteria aligned with the Company's risk appetite. Each investment decision is discussed in the Executive Committee involving the Board of Directors and senior management, and investment performance is monitored and evaluated regularly, both on an individual basis and at the portfolio level.

2. Operational Risk

Risk of not achieving operational targets due to misaligned processes, systems, Human Capital, or external factors such as sediment-laden water quality. Mitigation is implemented through operational excellence practices and routine maintenance to ensure plants operate effectively and efficiently. The Company maintains asset management quality, production efficiency, and plant operations through subsidiaries focused on operations and maintenance. The Company also

Perseroan juga mempertahankan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001, mengembangkan *control command center* berbasis sistem operasi dan pemeliharaan terintegrasi, serta melibatkan tenaga profesional berpengalaman dalam proyek pengembangan pembangkit.

3. Risiko Finansial

Risiko yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset, meliputi risiko pasar, likuiditas, pengendalian biaya, dan dampak perubahan iklim. Mitigasi dilakukan dengan memantau pergerakan nilai tukar dan suku bunga, mengelola arus kas secara *prudent*, serta menjaga kecukupan likuiditas untuk mendukung operasional dan kewajiban keuangan. Untuk mengendalikan risiko pembengkakan biaya, Perseroan menerapkan skema kontrak EPC *turnkey*, sistem kontrol perubahan proyek, serta reviu anggaran secara berkala. Terkait risiko iklim, Perseroan melakukan pengelolaan daerah aliran sungai secara berkelanjutan, pemeliharaan area rawan bencana, serta perlindungan melalui asuransi.

4. Risiko Hukum & Kepatuhan

Risiko yang timbul dari potensi tuntutan hukum atau ketidakpatuhan terhadap peraturan. Mitigasi dilakukan dengan memastikan seluruh kebijakan dan ketentuan internal selaras dengan peraturan yang berlaku. Unit terkait memberikan dukungan konsultasi hukum, sementara pengelolaan risiko hukum dilaksanakan sejalan dengan kebijakan tata kelola perusahaan dan kode etik Perseroan.

5. Risiko Reputasi

Risiko penurunan kepercayaan pemangku kepentingan akibat persepsi negatif terhadap Perseroan. Mitigasi dilakukan melalui pemantauan berkala atas keluhan pemangku kepentingan dan isu atau pemberitaan negatif yang berpotensi berdampak material. Perseroan mengambil langkah korektif secara tepat waktu, guna menjaga reputasi tetap berada dalam batas toleransi risiko yang ditetapkan.

Sejalan dengan dinamika industri dan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan, Perseroan telah mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam proses identifikasi dan pemetaan risiko.

maintains ISO 9001 and ISO 14001 certifications, develops a control command center supported by an integrated operations and maintenance system, and engages experienced professionals in plant development projects.

3. Financial Risk

Risks related to financial and asset management, including market risk, liquidity, cost control, and climate change impacts. Mitigation is implemented by monitoring exchange rate and interest rate movements, managing cash flow prudently, and maintaining sufficient liquidity to support operations and financial obligations. To manage cost escalation risk, the Company applies an EPC turnkey contract scheme, a project change control system, and periodic budget reviews. For climate-related risks, the Company conducts sustainable watershed management, maintains disaster-prone areas, and secures protection through insurance.

4. Legal & Compliance Risk

Risks arising from potential legal claims or regulatory non-compliance. Mitigation is implemented by ensuring that all internal policies and requirements are aligned with applicable regulations. Relevant units provide legal consultation support, while legal risk management is carried out in line with the Company's governance policies and code of ethics.

5. Reputational Risk

Risk of declining stakeholder trust due to negative perceptions of the Company. Mitigation is implemented through regular monitoring of stakeholder complaints and negative issues or media coverage that may have material impacts. The Company takes timely corrective actions to keep reputational risk within the established risk tolerance.

In line with industry dynamics and increasing attention to sustainability, the Company has integrated environmental, social, and governance (ESG) aspects into its risk identification and mapping processes.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System Effectiveness Review

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan penerapan sistem manajemen risiko pada penguatan efektivitas implementasi. Fokus diarahkan pada penyelarasan kebijakan dan prosedur, pelaksanaan identifikasi dan pemantauan risiko, serta peningkatan dukungannya terhadap pengambilan keputusan manajemen.

Perseroan melaksanakan sosialisasi pedoman dan prosedur manajemen risiko, yang dilengkapi dengan sesi berbagi pengetahuan, forum risiko, serta pendampingan kepada unit kerja dan proyek dengan tingkat risiko yang signifikan. Proses penilaian dan pemantauan risiko didukung melalui penggunaan risk register dan pelibatan penanggung jawab risiko di masing-masing unit kerja.

Berdasarkan hasil peninjauan dan evaluasi internal atas penerapan tersebut, sistem manajemen risiko Perseroan dinilai telah berfungsi secara memadai dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko utama, khususnya risiko operasional, investasi, regulasi, dan risiko terkait iklim yang berpotensi memengaruhi kinerja. Perseroan memandang penguatan sistem manajemen risiko sebagai proses yang berkelanjutan. Ke depan, Perseroan akan terus menyempurnakan cakupan penilaian risiko, meningkatkan kualitas data risiko, serta memperkuat integrasi manajemen risiko ke dalam perencanaan dan proses bisnis.

Throughout 2025, the Company focused its risk management system implementation on strengthening effectiveness in practice. The focus was on aligning policies and procedures, implementing risk identification and monitoring, and enhancing support for management decision-making.

The Company conducted outreach on risk management guidelines and procedures, supported by knowledge-sharing sessions, risk forums, and facilitation for work units and projects with significant risk levels. Risk assessment and monitoring were supported through the use of the risk register and the involvement of risk owners in each work unit.

Based on internal reviews and evaluations of the implementation, the Company's risk management system was assessed to have functioned adequately in identifying and managing key risks, particularly operational, investment, regulatory, and climate-related risks that may affect performance. The Company views strengthening the risk management system as an ongoing process. Going forward, the Company will continue to refine the scope of risk assessments, improve risk data quality, and strengthen the integration of risk management into planning and business processes.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang 2025 telah dilaksanakan secara memadai, sesuai dengan kebutuhan kegiatan usaha, serta mendukung pengelolaan risiko utama dan pengambilan keputusan manajemen. Direksi dan Dewan Komisaris memahami bahwa penerapan manajemen risiko memerlukan proses penyempurnaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat penerapan sistem manajemen risiko, meningkatkan kapabilitas organisasi, serta memastikan bahwa manajemen risiko semakin terintegrasi dalam seluruh proses bisnis Perseroan guna mendukung keberlanjutan usaha.

The Board of Directors and the Board of Commissioners state that implementation of the Company's risk management system throughout 2025 was carried out adequately, in line with the needs of business activities, and supported the management of key risks and management decision-making. The Board of Directors and the Board of Commissioners recognize that risk management implementation requires continuous improvement. Accordingly, the Company continues to strengthen implementation of the risk management system, enhance organizational capabilities, and ensure that risk management is increasingly integrated into the Company's business processes to support business sustainability.

Perkara Hukum Berdampak Material, Sanksi Administrasi, dan Sanksi Lainnya Legal Cases with Material Impact, Administrative Sanctions, and Other Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi sanksi administratif berupa denda sebesar Rp10,0 miliar berdasarkan putusan Mahkamah Agung Nomor 979K/Pdt.Sus-KPPU/2025 tanggal 26 September 2025, sehubungan dengan perkara Nomor 06/KPPU-M/2024 terkait keterlambatan pemberitahuan pengambilalihan saham PT Sumber Baru Hydropower. Dengan adanya putusan tersebut, perkara hukum dimaksud telah selesai dan berkekuatan hukum tetap. Perseroan menilai bahwa perkara dimaksud tidak berdampak material terhadap kondisi keuangan, operasional, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

In 2025, the Company faced an administrative sanction in the form of a fine of Rp10.0 billion based on Supreme Court Decision No. 979K/Pdt. Sus-KPPU/2025 dated September 26, 2025, in relation to Case No. 06/KPPU-M/2024 concerning late notification of the acquisition of shares in PT Sumber Baru Hydropower. With this decision, the legal case has been resolved and is legally binding. The Company assesses that the case did not have a material impact on the Company's financial condition, operations, or business continuity.

Namun demikian, sepanjang tahun 2025 seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak melakukan ketidakpatuhan atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menerima sanksi administratif maupun sanksi lainnya dari OJK, BEI maupun otoritas pengawas lainnya.

Nevertheless, throughout 2025, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners committed no instances of non-compliance or violations of prevailing laws and regulations; consequently, no administrative or other sanctions were imposed on them by the OJK, IDX, or other supervisory authorities.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab. Kode Etik ini menjadi bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan berfungsi sebagai landasan dalam membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi kepatuhan, etika bisnis, serta penghormatan terhadap para pemangku kepentingan.

The Company's Code of Ethics serves as a code of conduct for all Company personnel, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, in conducting business activities in a professional, high-integrity, and responsible manner. This Code of Ethics forms part of good corporate governance implementation and serves as a foundation for building a work culture that upholds compliance, business ethics, and respect for stakeholders.

Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Ethics Principles

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan berikut merangkum prinsip dan ketentuan utama yang menjadi acuan perilaku seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

The following key points of the Company's Code of Ethics summarize the main principles and provisions that guide the conduct of all Company personnel in carrying out business activities and engaging with stakeholders.

Aspek Kode Etik Aspect	Pokok Ketentuan Key Provisions
Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Compliance with Laws and Regulations	Perseroan mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. The Company requires all Company personnel to comply with applicable laws and regulations and to apply good corporate governance principles as the foundation for conducting business activities.
Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor Communication with Shareholders and Investors	Perseroan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara bertanggung jawab dan berintegritas, serta menyampaikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu mengenai perkembangan Perseroan dan entitas anak, termasuk kinerja dan informasi keuangan, melalui komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan. The Company creates value for shareholders responsibly and with integrity and provides accurate, relevant, and timely information on developments of the Company and its subsidiaries, including performance and financial information, through open and ongoing communication.

Aspek Kode Etik Aspect	Pokok Ketentuan Key Provisions
Perdagangan Orang Dalam dan Kerahasiaan Informasi Insider Trading and Confidentiality of Information	Setiap individu yang memiliki akses terhadap informasi material dan bersifat rahasia dilarang memanfaatkan informasi tersebut untuk memperoleh keuntungan tidak wajar, termasuk yang dapat memengaruhi transaksi atas instrumen keuangan Perseroan, serta dilarang mengungkapkan atau menyebarkan informasi rahasia kepada pihak yang tidak berkepentingan. Any individual with access to material, confidential information is prohibited from using such information to obtain undue benefit, including in ways that may affect transactions in the Company's financial instruments, and is prohibited from disclosing or disseminating confidential information to unauthorized parties.
Antikorupsi dan Pencegahan Penyimpangan Anti-Corruption and Prevention of Misconduct	Perseroan melarang segala bentuk korupsi, gratifikasi, suap, serta tindakan penyimpangan lainnya, baik kepada pejabat pemerintah maupun kepada mitra usaha, dalam rangka menjaga integritas dan reputasi Perseroan. The Company prohibits all forms of corruption, gratuities, bribery, and other misconduct, whether involving government officials or business partners, to safeguard the Company's integrity and reputation.
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Seluruh insan Perseroan wajib menghindari kondisi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan, serta mengungkapkan potensi benturan kepentingan secara transparan sesuai ketentuan yang berlaku. All Company personnel are required to avoid situations that may create conflicts of interest between personal interests and the Company's interests and to disclose potential conflicts of interest transparently in accordance with applicable requirements.
Tanggung Jawab terhadap Karyawan Responsibilities to Employees	Perseroan memperlakukan karyawan secara adil dan bermartabat, menghormati hak-hak karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif. The Company treats employees fairly and with dignity, respects employees' rights, and creates a safe, healthy, and supportive work environment.
Tanggung Jawab terhadap Pelanggan Responsibilities to Customers	Perseroan mengedepankan kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang berkualitas, informasi yang akurat, serta memenuhi ketentuan dan perjanjian yang telah disepakati. The Company prioritizes customer satisfaction by providing quality products and services, accurate information, and compliance with agreed requirements and agreements.
Tanggung Jawab terhadap Vendor dan Mitra Usaha Responsibilities to Vendors and Business Partners	Perseroan menerapkan prinsip keadilan dan keterbukaan dalam hubungan dengan vendor dan mitra usaha, serta memberikan kesempatan yang setara kepada pihak yang memenuhi persyaratan Perseroan. The Company applies principles of fairness and openness in relationships with vendors and business partners and provides equal opportunities to parties that meet the Company's requirements.
Tanggung Jawab terhadap Masyarakat Responsibilities to Communities	Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan kepentingan masyarakat di sekitar wilayah operasional serta mendukung pemberdayaan sosial secara berkelanjutan. The Company conducts business activities by taking into account the interests of communities around operating areas and supports sustainable social empowerment.
Perlindungan Aset Perseroan Protection of Company Assets	Seluruh aset Perseroan dan entitas anak wajib dijaga dan digunakan secara bertanggung jawab semata-mata untuk kepentingan usaha Perseroan. All assets of the Company and its subsidiaries must be safeguarded and used responsibly solely for the Company's business interests.
Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Occupational Health, Safety, and Environment	Perseroan menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup guna mendukung keberlanjutan usaha. The Company applies best practices in managing safety, occupational health, and the environment to support business sustainability.
Pemenuhan Hak-hak Kreditur Fulfillment of Creditors' Rights	Perseroan memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan ketentuan dan perjanjian yang telah disepakati, serta melaksanakan kewajiban kepada kreditur secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company fulfills creditors' rights in accordance with agreed terms and conditions and carries out its obligations to creditors responsibly and in compliance with applicable requirements.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Perseroan menyampaikan informasi mengenai Perseroan dan entitas anak, termasuk kondisi keuangan, kinerja, kepemilikan, serta tata kelola, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan keterbukaan atas informasi yang bersifat material dan relevan bagi para pemangku kepentingan. The Company discloses information on the Company and its subsidiaries, including financial condition, performance, ownership, and governance, in accordance with applicable laws and regulations and discloses material and relevant information for stakeholders.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik Perusahaan

Socialization and Internalization of the Company's Code of Ethics

Perseroan melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik Perusahaan secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang berintegritas. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan melalui forum komunikasi internal, termasuk rapat bulanan, serta penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik secara tahunan. Melalui upaya ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan menerapkan Kode Etik dalam menjalankan kegiatan usaha serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran terhadap Kode Etik, yang mencerminkan tingkat kepatuhan dan integritas karyawan dalam menjalankan nilai-nilai etika Perseroan.

The Company conducts ongoing outreach and internalization of the Company's Code of Ethics for all employees as part of efforts to build a high-integrity work culture. These activities are carried out through internal communication forums, including monthly meetings, as well as the annual signing of a Code of Ethics compliance statement. Through these efforts, the Company ensures that all employees understand and apply the Code of Ethics in carrying out business activities and in engaging with stakeholders. Throughout 2025, the Company recorded no violations of the Code of Ethics, reflecting employees' level of compliance and integrity in upholding the Company's ethical values.



Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (ESOP/MSOP)

Management and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan (MSOP/ESOP). Oleh karena itu, informasi terkait jumlah saham, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan karyawan dan manajemen, serta harga pelaksanaan program tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

As of December 31, 2025, the Company did not have a management and employee stock ownership program (MSOP/ESOP). Accordingly, information on the number of shares, implementation period, management and employee eligibility requirements, and the exercise price is not presented in this report.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, informasi terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak diungkapkan dalam laporan ini.

As of December 31, 2025, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors held shares in the both direct or indirect. Accordingly, information on share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is not disclosed in this report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai sarana bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS antara lain benturan kepentingan, penyuapan, korupsi, gratifikasi, penyalahgunaan wewenang, kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, serta perilaku tidak etis lainnya. Penerapan WBS diatur dalam Standar Operasional Prosedur Penanganan Keluhan Pemangku Kepentingan Nomor SOP-006/O&M/TH/VIII/2022 tanggal 1 Juli 2022.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran resmi yang disediakan Perseroan, termasuk melalui situs web Perseroan, serta media komunikasi lain, baik surel maupun telepon kantor. Laporan dapat disampaikan secara anonim maupun dengan mencantumkan identitas, sepanjang disertai informasi yang memadai mengenai dugaan pelanggaran, termasuk waktu, lokasi kejadian, dan pihak-pihak yang diduga terlibat. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan bagi pelapor.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as a channel for employees and other stakeholders to report alleged violations within the Company. Types of violations that may be reported through the WBS include conflicts of interest, bribery, corruption, gratuities, abuse of authority, fraud, violations of laws and regulations, and other unethical conduct. The WBS is governed by Standard Operating Procedure for Handling Stakeholder Complaints No. SOP-006/O&M/TH/VIII/2022 dated July 1, 2022.

Reports may be submitted through the Company's official channels, including the Company's website and other communication media, including email and the office telephone. Reports may be submitted anonymously or with the reporter's identity, provided that adequate information is provided regarding the alleged violation, including the time and location of the incident and the parties allegedly involved. The Company safeguards the confidentiality of reporters' identities and provides protection for reporters.



Saluran WBS | WBS Channel

Situs Web Perusahaan | Company Website:

<https://www.tamarishydro.com/governance/sistem-pelaporan-pelanggaran>

Perseroan menerima dan menindaklanjuti informasi terkait indikasi pelanggaran melalui Unit Audit Internal dan Kepatuhan. Setiap pengaduan yang masuk terlebih dahulu dilakukan verifikasi awal untuk menilai kelengkapan dan relevansi informasi, termasuk pengecekan awal atas kebenaran dugaan pelanggaran. Apabila dinilai memenuhi kualifikasi pengaduan, Unit Audit Internal dan Kepatuhan akan menindaklanjuti, dengan melakukan penelaahan dan pemeriksaan sesuai dengan ruang lingkup kewenangannya, serta menyampaikan hasilnya kepada manajemen untuk penetapan tindak lanjut.

Tindak lanjut atas pengaduan dilakukan secara proporsional berdasarkan hasil pemeriksaan, yang dapat mencakup perbaikan proses, pemberian sanksi sesuai ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta langkah pencegahan agar pelanggaran serupa tidak terulang.

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan melalui saluran WBS. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa mekanisme pelaporan dan penanganan pengaduan berjalan secara efektif sesuai dengan prosedur yang berlaku.

The Company receives and follows up indications of violations through the Internal Audit and Compliance Unit. Each report is subject to initial verification to assess the completeness and relevance of the information, including a preliminary check on the validity of the allegation. If the report is determined to meet the complaint criteria, the Internal Audit and Compliance Unit follows up by conducting a review and examination within its scope of authority and submitting the results to management for determination of follow-up actions.

Follow-up actions are taken proportionally based on the results of the examination and may include process improvements, sanctions in accordance with internal provisions and applicable laws and regulations, and preventive measures to avoid recurrence of similar violations.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports through WBS channels. Nevertheless, the Company continues to ensure that reporting and complaint-handling mechanisms operate effectively in accordance with applicable procedures.

Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy

Perseroan menetapkan kebijakan antikorupsi sebagai pedoman dalam mencegah dan menangani praktik korupsi dan kecurangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Kebijakan antikorupsi Perseroan dituangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan serta Kode Etik yang mencakup aspek pencegahan

The Company has established an anti-corruption policy as a guideline to prevent and address corruption and fraud in business activities. The Company's anti-corruption policy is set out in corporate governance guidelines and the Code of Ethics, covering corruption and fraud prevention

korupsi dan kecurangan, dan mulai diberlakukan sejak tahun 2024. Penerapan kebijakan antikorupsi sebagai bagian dari penguatan tata kelola yang mendukung pilar keberlanjutan Perseroan.

aspects, and has been effective since 2024. Implementation of the anti-corruption policy forms part of strengthening governance that supports the Company's sustainability pillars.

Program dan Prosedur Antikorupsi

Anti-Corruption Programs and Procedures

Program dan prosedur antikorupsi Perseroan disusun untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik korupsi dan kecurangan secara terstruktur melalui kebijakan, mekanisme pengendalian, dan tata cara operasional yang berlaku di lingkungan Perseroan. Prosedur antikorupsi mengatur langkah Perseroan dalam mengidentifikasi, menelaah, dan menangani dugaan praktik korupsi dan kecurangan, baik yang diketahui melalui laporan maupun temuan atas ketidakwajaran proses bisnis. Setiap dugaan ditindaklanjuti secara proporsional sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencegah terulangnya kejadian serupa.

Dalam pelaksanaannya, program dan prosedur anti-korupsi mencakup penerapan prinsip *zero tolerance* terhadap korupsi dan kecurangan, penguatan pengendalian internal, serta integrasi prinsip antikorupsi dalam proses bisnis dan hubungan kerja sama dengan mitra usaha. Pada seluruh entitas operasional, Perseroan menerapkan Pakta Integritas yang mengedepankan prinsip 4 NO's, yaitu *No Bribery*, *No Kickback*, *No Gift*, dan *No Luxurious Hospitality*, sebagai pedoman perilaku dalam menjalankan kegiatan usaha dan menjalin hubungan dengan mitra kerja.

The Company's anti-corruption programs and procedures are designed to prevent, detect, and address corruption and fraud in a structured manner through policies, control mechanisms, and operational procedures applicable within the Company. Anti-corruption procedures set out the Company's steps to identify, review, and address alleged corruption and fraud, whether identified through reports or findings of irregularities in business processes. Each allegation is followed up proportionally in accordance with applicable requirements to prevent recurrence of similar incidents.

In implementation, anti-corruption programs and procedures include applying a zero-tolerance principle toward corruption and fraud, strengthening internal controls, and integrating anti-corruption principles into business processes and working relationships with business partners. Across all operating entities, the Company applies an Integrity Pact that upholds the 4 NO's principles, namely No Bribery, No Kickback, No Gift, and No Luxurious Hospitality, as behavioral guidelines in conducting business activities and engaging with business partners.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi

Anti-Corruption Training and Socialization

Perseroan meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap risiko korupsi dan kecurangan dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi antikorupsi kepada karyawan secara berkala. Perseroan berupaya membangun pemahaman yang memadai mengenai pentingnya perilaku etis, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta pencegahan praktik korupsi dan kecurangan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

The Company strengthens understanding and awareness of corruption and fraud risks by providing periodic anti-corruption training and outreach to employees. The Company seeks to build adequate understanding of the importance of ethical conduct, compliance with applicable requirements, and prevention of corruption and fraud in daily work.

Materi antikorupsi disampaikan melalui forum komunikasi internal, termasuk *town hall meeting*, serta menjadi bagian dari penguatan budaya transparansi dan integritas di lingkungan kerja.

Selain itu, prinsip antikorupsi juga diterapkan dalam hubungan kerja sama dengan mitra bisnis melalui pencantuman ketentuan antikorupsi dalam perjanjian kerja sama. Langkah-langkah ini mendukung upaya Perseroan dalam membangun dan menjaga budaya integritas yang berkelanjutan sebagai bagian dari praktik bisnis sehari-hari.

Anti-corruption materials are delivered through internal communication forums, including town hall meetings, and form part of strengthening a culture of transparency and integrity in the workplace.

In addition, anti-corruption principles are applied in business relationships with business partners through the inclusion of anti-corruption provisions in cooperation agreements. These measures support the Company's efforts to build and maintain a sustained culture of integrity as part of day-to-day business practices.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance

Dalam pengelolaan usaha, Perseroan secara umum menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan serta praktik tata kelola yang berlaku. Perseroan menerbitkan obligasi, namun belum melakukan penawaran umum saham sehingga belum berstatus sebagai emiten saham. Oleh karena itu, pedoman tata kelola perusahaan terbuka tidak diungkapkan secara khusus dalam laporan ini.

In managing its business, the Company generally applies good corporate governance principles by referring to relevant laws and regulations and prevailing governance practices. The Company has issued bonds, but has not conducted a public offering of shares and therefore is not a listed equity issuer. Accordingly, open company governance guidelines are not specifically disclosed in this report.





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan TJSL dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kegiatan usaha di sektor pembangkit listrik tenaga air serta kondisi sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Dalam merancang dan melaksanakan program TJSL, Perseroan mengacu pada tujuh *core subject* ISO 26000, yang meliputi: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi yang adil, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Penerapan ketujuh isu inti tersebut dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan profil risiko, kebutuhan pemangku kepentingan, serta kapasitas dan tahapan pengembangan usaha Perseroan.

Sebagai bagian dari pendekatan tersebut, Perseroan melakukan pemetaan sosial dan pemetaan pemangku kepentingan dengan melibatkan pihak ketiga di wilayah operasional utama, antara lain di Sumatra, Jawa, dan Sulawesi Selatan. Proses ini melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh adat setempat untuk mengidentifikasi isu dan risiko sosial yang relevan, seperti akses infrastruktur, keselamatan, serta potensi dampak operasional terhadap masyarakat sekitar. Hasil pemetaan sosial menjadi dasar dalam penyusunan dan penyesuaian program TJSL Perseroan, baik pada fase pra-operasi maupun pada saat operasional berjalan.

Menindaklanjuti hasil pemetaan tersebut, Perseroan melakukan berbagai langkah mitigasi terhadap isu sosial dan lingkungan yang berpotensi timbul, termasuk dampak curah hujan tinggi, potensi bencana alam, serta interaksi antara aktivitas masyarakat dan fasilitas pembangkit. Perseroan merealisasikan berbagai inisiatif melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terstruktur dalam tujuh pilar strategis, yaitu Tamaris Cerdas, Tamaris Asri, Tamaris Sehat, Tamaris Bangun Desa, Tamaris Berbagi, Tamaris Damai, dan Tamaris Sejahtera.

The Company implements corporate social responsibility (CSR) as part of good corporate governance. CSR implementation considers the characteristics of the Company's hydropower business activities and the social and environmental conditions around operating areas.

In designing and implementing CSR programs, the Company refers to the seven core subjects of ISO 26000: organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operating practices, consumer issues, and community involvement and development. Implementation of these seven core subjects is carried out progressively and is tailored to the Company's risk profile, stakeholder needs, and capacity and stage of business development.

As part of this approach, the Company conducts social mapping and stakeholder mapping by engaging third parties in key operating areas, including Sumatra, Java, and South Sulawesi. This process involves community leaders, religious leaders, and customary leaders to identify relevant social issues and risks, such as infrastructure access, safety, and potential operational impacts on surrounding communities. The results of social mapping serve as the basis for developing and adjusting the Company's CSR programs, both in the pre-operation phase and during operations.

Following this mapping, the Company implements various mitigation measures for potential social and environmental issues, including the impacts of heavy rainfall, potential natural disasters, and interactions between community activities and plant facilities. The Company implements initiatives through CSR programs structured under seven strategic pillars: Tamaris Cerdas, Tamaris Asri, Tamaris Sehat, Tamaris Bangun Desa, Tamaris Berbagi, Tamaris Damai, and Tamaris Sejahtera.

Program-program tersebut difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, pelestarian lingkungan hidup, pembangunan infrastruktur dasar, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberian bantuan sosial, serta fasilitasi kegiatan sosial dan keagamaan, guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan sekaligus memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Pada fase pra-operasi, Perseroan melaksanakan program yang berfokus pada dukungan infrastruktur dasar, seperti pembangunan dan perbaikan jalan, jembatan, serta akses pendukung lainnya. Setelah operasional berjalan, program TJSL diarahkan pada bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, dan pemberdayaan ekonomi, dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik di masing-masing wilayah.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjalin kerja sama dengan lembaga, pemerintah daerah dan organisasi nonpemerintah, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan, untuk mendukung pengembangan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan mulai mengembangkan inisiatif pembangunan akses layanan kesehatan di sekitar area pembangkit sebagai bagian dari program percontohan yang dilaksanakan bersama mitra terkait. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan program TJSL dengan menilai kesesuaian program terhadap kebutuhan masyarakat serta tujuan Perseroan. Meskipun pengukuran dampak secara kuantitatif, seperti *Social Return on Investment* (SROI) belum dilakukan, Perseroan mencatat adanya dampak kualitatif positif, antara lain peningkatan kemandirian kelompok penerima manfaat serta terjaganya hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

These programs focus on improving education and health quality, environmental preservation, basic infrastructure development, community economic empowerment, social assistance, and facilitation of social and religious activities to create sustainable added value while strengthening harmonious relationships with communities around operating areas.

During the pre-operation phase, the Company implements programs focused on basic infrastructure support, such as building and repairing roads, bridges, and other supporting access. After operations begin, CSR programs are directed toward environmental, education, health, social, and economic empowerment areas, taking into account specific needs in each region.

In implementing these programs, the Company collaborates with institutions, local governments, and non-governmental organizations, particularly in education and health, to support sustained community capacity development. In 2025, the Company began developing initiatives to improve access to healthcare services around plant areas as part of a pilot program implemented with relevant partners. The Company periodically evaluates CSR program effectiveness by assessing alignment with community needs and the Company's objectives. While quantitative impact measurement, such as Social Return on Investment (SROI), has not yet been conducted, the Company has recorded positive qualitative impacts, including greater independence among beneficiary groups and maintained harmonious relationships with communities around operating areas.



Informasi lebih rinci mengenai kebijakan, program, serta kinerja pelaksanaan TJSL disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 Perseroan. Laporan tersebut disusun dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta standar dari Global Reporting Initiative (GRI).

More detailed information on CSR policies, programs, and performance is presented in the Company's 2025 Sustainability Report. The report is prepared with reference to POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards.



Referensi SEOJK No. 16/ POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 on the Format and Content of Reports for Issuers or Public Companies

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights		
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan. Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 financial years; if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities; equity, and financial ratios.	7-8
Informasi Saham Information on Shares		
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: - jumlah saham yang beredar; - kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; - harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan - volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include: - number of outstanding shares; - market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; - the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and - trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.	8
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1. In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.	9
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.	9

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.	9
Laporan Direksi Report of the Board of Directors		
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - strategi dan kebijakan strategis; - peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; - proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; - perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; - kendala yang dihadapi. Performance of Issuer or Public Company, at least includes: - strategies and Strategic Policy; - the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy; - processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy; - comparison between realization and target; and - obstacle faced by Issuer or Public Company.	19-30
2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. Views on business prospect of Issuer or Public Company; and	29
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of good governance of Issuer or Public Company.	30
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners		
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.	15-16
2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.	17
3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.	17-18
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company		
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.	35
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.	35
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. Brief history of Issuer or Public Company.	36
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan. Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values;	37

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	40
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	41
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.	42-43
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	35
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan; • rangkap jabatan; • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Directors, at least includes: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. recent photograph; c. age; d. citizenship; e. education background and/or certification; f. position history, including information on: • legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g. affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h. changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	47-52

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen; • rangkap jabatan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Commissioners, at least includes: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. recent photograph; c. age; d. citizenship; e. education background and/or certification; f. position history, including information on: • legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g. affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h. independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and i. changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	44-46
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	44, 47
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.	53-55
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%. Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on: a. shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company; b. members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and c. public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.	58-60

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	60
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing. Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.	60
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.	59
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.	61-62
18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).	8
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).	63
20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (fee); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: Name and address; Assignment period; Information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the financial year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed.	64
21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	65

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas. Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes: a. production, including process, capacity, and growth; b. sales/revenue; and c. profitability.	69-74
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas. Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flow.	74-81
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.	82-84
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.	84
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.	85-86
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes: a. objectives of the commitment; b. expected source of funds to fulfill the commitment; c. the denominated currency; and d. steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.	87-88
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Discussion on capital goods investment realized in the latest financial year, at least includes: a. types of capital goods investment; b. objectives of capital goods investment; and c. values of the issued capital goods investment.	87-88

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).	88
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.	88-91
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Comparison between target/projection at the beginning of the financial year and realization, including: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other matters deemed important to Issuer or Public Company.	90-91
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policy; or e. other matters deemed important to Issuer or Public Company.	90-91
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.	92
13	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar. Description on dividends for the last 2 financial years, at least including: a. dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income; b. date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c. amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. amount of paid dividends per year.	93-94
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: a. in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and b. if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.	94

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: - tanggal, nilai, dan objek transaksi; - nama pihak yang melakukan transaksi; - sifat hubungan afiliasi (jika ada); - penjelasan mengenai kewajaran transaksi; - pemenuhan ketentuan terkait; dan - dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: - pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan - peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai; - untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; - untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
15	- dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the financial year, at least includes: - date, value, and object of transaction; - name of the party making the transaction; - nature of affiliated relationship (if any); - description on fairness of the transaction; - compliance with related provisions; and - If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on: - statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices; - role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions. - as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues; - as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added; - If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.	95-96

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).	97
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).	98
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance		
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: - Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: - keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan - keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; - dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of: - Information on GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year, including: - GMS resolution in the financial year and 1 year before the financial year realized in the financial year; and - GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions; - If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	102-104
2	Direksi, paling sedikit memuat: - tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; - pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; - kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; - penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; - dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Board of Directors, at least includes: - duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; - statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter; - policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; - training and/or competency development of members of the Board of Directors; - Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties; - If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	110-118

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; - pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; - kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; - penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; - penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku.	
3	Board of Commissioners, at least includes: - duties and responsibilities of the Board of Commissioners; - statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter; - policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS; - training and/or competency development of members of the Board of Commissioners; - performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; - the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.	105-110
	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan - prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	
4	Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include: - nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and - procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	116-118
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada). Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	N/A
	Komite audit, paling sedikit memuat: - nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan; - riwayat jabatan; - periode dan masa jabatan anggota komite audit; - pernyataan independensi komite audit; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); - kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan - pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit.	
6	The audit committee, at least includes: - name and position in committee membership; - age; - citizenship; - educational background; - position history; - period and tenure of the audit committee members; - independence statement of the audit committee; - training and/or competency development attended in the financial year (if any); - policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and - implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter.	118-123

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan; - riwayat jabatan; - periode dan masa jabatan anggota komite; - pernyataan independensi komite; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); - uraian tugas dan tanggung jawab; - pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); - kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; - uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan - dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya.	
7	Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes: - name and position in the committee membership; - age; - citizenship; - educational background; - position history; - period and tenure of the committee members; - independence statement of the committee; - training and/or competency development attended in the financial year (if any); - description of duties and responsibilities; - statement that the committee has guidelines or charter; - policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting; - brief description of the implementation of activities in the financial year; and - in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.	123-128
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.	N/A
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: - nama; - domisili; - riwayat jabatan; - riwayat pendidikan; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan - uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Corporate secretary, at least includes: - name; - domicile; - position history; - educational background; - training and/or competency development attended in the financial year; and - brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year;	128-131

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.	
10	Internal audit unit, at least includes: a. name of the Internal Audit Unit head; b. position history; c. qualification or certification as an internal audit (if any); d. training and/or competency development attended in the financial year; e. structure and position of the internal audit unit; f. description of duties and responsibilities; g. statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and h. brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.	131-135
	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	
11	Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review on effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	136-138
	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	
12	Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes: a. general description on the risk management system of Issuer or Public Company; b. types of risks and management methods; c. review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	139-146
	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	
13	Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include: a. merits of case/lawsuit; b. status of the case/lawsuit settlement; and c. impact on the condition of Issuer or Public Company.	146-147

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).	146-147
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan. Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including: a. key Principles of Code of conduct; b. the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and c. statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.	147-149
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/ MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ ESOP</i>). Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	149
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Brief description on information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and b. implementation of the policy.	150
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan. Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: a. method of submitting a violation report; b. protection for whistleblowers; c. complaint handling; d. the party in charge to manage complaint; and e. result of complaint handling.	150-151
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes: a. programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and b. anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.	151-153

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: - pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau - penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). implementation of Public Company governance guidelines for Issuer that issues equity securities or Public Company, including: - statement regarding the recommendations that have been realized; and/or - description on recommendations that have been realized, along with reasons and alternative implementations (if any).	153
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company		
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	154-156
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	Laporan Keberlanjutan 2025 PT Tamaris Hidro. Tamaris Hidro's 2025 Sustainability Report.
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report		
1	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant acknowledged by Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	172
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of the Board of Directors and f the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report		
1	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement letter of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as set forth in Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	32-33

Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2025

Consolidated Financial Statements for 2025

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024***

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned below :

1. Nama	Mohammad Syahril	Name
Alamat kantor	PT Tamaris Hidro, Setiabudi Atrium Building, 5th Floor Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Karet-Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Galuh 1 No. 17, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	(62 21) 521 0688	Telephone number
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Title
2. Nama	Rachmat Saptaman	Name
Alamat kantor	PT Tamaris Hidro, Setiabudi Atrium Building, 5th Floor Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Karet-Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Sanjaya V No. 89, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	(62 21) 521 0688	Telephone number
Jabatan	Direktur / Director	Title

menyatakan bahwa :

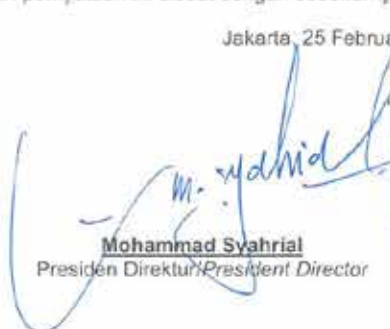
declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tamaris Hidro.	4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Tamaris Hidro.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari 2026 / Jakarta, February 25, 2026


Mohammad Syahril
Presiden Direktur / President Director



Rachmat Saptaman
Direktur / Director

PT TAMARIS HIDRO
Setiabudi Atrium Building, 5th Floor, Suite 509, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920, Indonesia
T : +62 21 521 0688, F : +62 21 521 0738





Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00087/2.1030/AU.1/02/1698-4/1/II/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Tamaris Hidro

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: RMM No. 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)





Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Goodwill

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai goodwill secara tahunan. Pengujian tahunan penurunan nilai ini signifikan terhadap audit kami karena saldo pada 31 Desember 2025 sebesar Rp362.403.805.934 adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan, yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi asumsi-asumsi dan metodologi yang digunakan oleh Grup, khususnya terkait dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan. Kami juga melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Pengungkapan Grup mengenai goodwill tercantum dalam Catatan 15 laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Goodwill

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. This annual impairment test was significant to our audit because the balance of Rp362,403,805,934 as of December 31, 2025 is material to the consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is complex and judgmental and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flow, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

Our audit procedures included, among others, evaluating the assumptions and methodologies used by the Group, in particular relating to discount rate and estimated future cash flow. We also performed sensitivity analyses to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.

The Group's disclosures regarding goodwill are described in Notes 15 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.





Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.





Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*





Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.





Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 25 Februari 2026/February 25, 2026



**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5,37,39,40	143,151,323,639	237,323,442,045	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6,28,39,40	--	46,063,831,599	Financial assets available for sale
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	8,39,40	76,429,581,143	55,709,294,704	Third parties
Pihak berelasi	8,36.a,39,40	1,309,445,216	4,457,910,216	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	9,39,40	21,549,223,792	10,096,826,929	Third parties
Pihak berelasi	9,36.b,39,40	90,778,474,971	72,334,576,545	Related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian lancar	7,39,40	687,134,778,282	605,609,193,665	Unbilled financial assets from service concession project - current portion
Pajak dibayar di muka	20.a	10,376,654,639	8,316,181,079	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	11,261,575,641	12,929,876,700	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>1,041,991,057,323</u>	<u>1,052,841,133,482</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	36.c,39,40	--	3,062,673,000	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian tidak lancar	7,39,40	3,627,151,939,072	2,913,810,916,889	Unbilled financial assets from service concession project - non-current portion
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	14	46,209,946,312	52,946,623,395	Investment in shares of stock and advance for investment
Proyek dalam penyelesaian	12	211,644,384,511	56,302,134,599	Project in-progress
Aset tetap	11	35,143,636,633	29,223,386,066	Property, plant and equipment
Goodwill	13	362,403,805,934	337,799,966,527	Goodwill
Aset pajak tangguhan	20.e	106,088,869,317	118,773,420,581	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15,39,40	33,438,060,918	252,666,845,925	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4,422,080,642,697</u>	<u>3,764,585,966,982</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>5,464,071,700,020</u>	<u>4,817,427,100,464</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16,39,40	6,880,189,048	3,282,570,347	Third parties
Pihak berelasi	16,36.d,39,40	4,885,124,803	7,872,630,302	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	17,39,40	2,162,200,208	3,551,579,727	Other payables - Third parties
Akrual dan provisi	18,39,40	26,687,601,650	17,855,417,884	Accrual and provision
Utang pajak	20.b	6,195,503,734	4,144,094,112	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	19,39,40	133,764,488,638	104,939,131,601	Bank loans
Liabilitas sewa	22,39,40	3,444,000,127	2,457,415,528	Leases liabilities
Utang obligasi	21,39,40	—	200,000,000,000	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		184,019,108,208	344,102,839,501	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19,39,40	1,807,423,980,658	1,425,331,435,497	Bank loans
Liabilitas sewa	22,39,40	3,718,889,172	3,357,430,157	Leases liabilities
Utang obligasi	21,39,40	545,972,103,860	543,412,379,699	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	20.e	63,947,412,233	47,902,493,248	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23	35,900,801,957	23,970,278,995	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,456,963,187,880	2,043,974,017,596	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2,640,982,296,088	2,388,076,857,097	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 1.500.000 saham dan 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Authorized capital - 1,500,000 shares and 1,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000 saham dan 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	24	1,500,000,000,000	1,000,000,000,000	Issued and fully paid capital - 1,500,000 shares and 1,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	27	35,707,582,446	35,707,582,446	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	25	657,187,741,987	1,023,751,776,027	Advance for capital stock subscription
Komponen ekuitas lainnya	28	(64,880,784,833)	(62,303,222,260)	Other components of equity
Saldo laba		55,494,720,364	(56,096,914,248)	Retained earning
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		2,183,509,259,964	1,941,059,221,965	Equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	26.a	639,580,143,968	488,291,021,402	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		2,823,089,403,932	2,429,350,243,367	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,464,071,700,020	4,817,427,100,464	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	29,41	576,072,484,834	449,347,582,500	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30,41	223,891,646,177	118,279,909,658	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>352,180,838,657</u>	<u>331,067,672,842</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	11,31,41	(77,783,272,992)	(73,277,202,942)	General and administrative expenses
Beban daya reaktif	33,41	(21,729,623,306)	(27,482,886,376)	Reactive energy expenses
Beban keuangan	32,41	(219,183,483,589)	(215,376,965,439)	Financial expenses
Keuntungan penjualan aset keuangan	6	2,197,154,616	--	Gain on sales of financial assets
Pendapatan bunga		7,463,774,686	16,730,467,286	Interest income
Laba selisih kurs - bersih		418,301,046	286,631,064	Gain on foreign exchange - net
Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	14,41	138,322,917	(50,815,864)	Equity in net profit (loss) of Associated Entity
Lain-lain - bersih	34,41	<u>13,665,180,586</u>	<u>26,232,149,981</u>	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PENGHASILAN PAJAK		57,367,192,621	58,129,050,552	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	20.c,41	<u>(24,773,852,645)</u>	<u>(36,903,161,650)</u>	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		<u>32,593,339,976</u>	<u>21,225,888,902</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja	23	(1,780,861,326)	(2,459,375,870)	Remeasurement of post employee benefit
Pajak penghasilan terkait	20.e,41	247,156,572	445,647,830	Related income taxes
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		--	949,348,832	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak		(1,533,704,754)	(1,064,379,208)	Total other comprehensive loss for the year, net after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>31,059,635,222</u>	<u>20,161,509,694</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		31,842,568,276	20,932,254,838	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	26.b	<u>750,771,700</u>	<u>293,634,064</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>32,593,339,976</u>	<u>21,225,888,902</u>	Total
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		30,328,837,302	19,904,292,751	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	26.b	<u>730,797,920</u>	<u>257,216,943</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>31,059,635,222</u>	<u>20,161,509,694</u>	Total
Laba Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	38	<u>30,569</u>	<u>38,408</u>	Basic Income Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for capital Stock Subscription	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity				Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Kerugian Aktuarial/ Actuarial Loss	Seluruh nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Fair value adjustment of available for sale of financial assets	Seluruh Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non- controlling Interest					
Saldo, 1 Januari 2024	220,000,000,000	35,707,582,446	1,782,751,776,027	(1,678,272,817)	114,482,767	(37,665,509,751)		(77,029,169,086)	1,922,200,889,786	490,987,843,887	2,413,188,733,673
Uang muka setoran modal	-	-	21,000,000,000	-	-	-	-	-	21,000,000,000	-	21,000,000,000
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	(1,977,310,919)	-	-	-	-	(1,977,310,919)	(36,417,121)	(2,013,728,040)
Penambahan modal saham melalui konversi uang muka setoran modal	780,000,000,000	-	(780,000,000,000)	-	-	-	-	-	-	-	-
Seluruh nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(22,045,960,572)	-	-	(22,045,960,572)	(2,954,039,428)	(25,000,000,000)
Non-Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	20,932,254,838	20,932,254,838	293,634,064	21,225,888,902
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seluruh nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo, 31 Desember 2024	1,000,000,000,000	35,707,582,446	1,023,751,776,027	(3,655,583,536)	1,063,831,599	(59,711,470,323)	-	(56,096,914,248)	1,941,059,221,965	488,291,021,402	2,429,350,243,367
Saldo, 1 Januari 2025	1,000,000,000,000	35,707,582,446	1,023,751,776,027	(3,655,583,536)	1,063,831,599	(59,711,470,323)	-	(56,096,914,248)	1,941,059,221,965	488,291,021,402	2,429,350,243,367
Uang muka setoran modal	-	-	133,435,965,960	-	-	-	-	-	133,435,965,960	142,683,324,646	276,119,290,606
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	(1,513,730,974)	-	-	-	-	(1,513,730,974)	(19,973,780)	(1,533,704,754)
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	79,749,066,336	79,749,066,336	7,875,000,000	87,624,066,336
Penambahan modal saham melalui konversi uang muka setoran modal	500,000,000,000	-	(500,000,000,000)	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	31,842,568,276	31,842,568,276	750,771,700	32,593,339,976
Seluruh nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo, 31 Desember 2025	1,500,000,000,000	35,707,582,446	657,187,741,987	(5,169,314,510)	1,063,831,599	(59,711,470,323)	-	55,494,720,364	2,183,509,259,964	639,560,143,968	2,823,069,403,932

Balance, January 1, 2024
Advance for capital stock subscription
Remeasurement of post employee benefit
Additional paid-up capital through conversion of advance for capital stock subscription
Income for the year
Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Balance, December 31, 2024
Balance, January 1, 2025
Advance for capital stock subscription
Remeasurement of post employee benefit
Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiary
Additional paid-up capital through conversion of advance for capital stock subscription
Income for the year
Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Balance, December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		549,427,835,613	556,711,882,071	Cash receipts from customers
Penerimaan kas lainnya		--	19,641,652,251	Cash receipts from others
Pembayaran kepada :				Cash payment for :
Pemasok		(55,630,890,987)	(76,706,244,689)	Suppliers
Karyawan		(56,709,433,053)	(53,632,756,629)	Employees
Biaya operasi lainnya		(32,845,747,019)	(47,086,796,408)	Other operational expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		404,241,764,554	398,927,736,596	Cash receipts from operating activities
Pembayaran pajak		(3,509,766,228)	(1,739,525,880)	Tax payment
Penerimaan dari penghasilan bunga		7,463,774,686	16,730,467,286	Interest income receipt
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		408,195,773,012	413,918,678,002	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran kewajiban akuisisi entitas anak		(281,297,290,606)	--	Payment to acquisition obligations of subsidiary
Peningkatan konstruksi aset keuangan dari proyek konsesi jasa	29	(134,673,578,223)	(34,608,595,570)	Increase in construction of financial asset form service concession project
Perolehan proyek dalam penyelesaian	12	(145,342,249,912)	(43,549,040,404)	Acquisition of project in-progress
Pembayaran akuisisi saham entitas anak	4	(22,000,000,000)	--	Payment to acquisition shares of subsidiary
Penambahan aset tetap	11	(10,292,789,442)	(1,910,439,352)	Addition to fixed assets
Peningkatan investasi pada Entitas anak dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	26	--	(22,045,960,572)	Increase in investment of share of Subsidiaries from non-controlling interest transaction
Peningkatan penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	14	--	(17,303,618,164)	Increase of investment in share of stock and advance for investment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(593,605,908,183)	(119,417,654,062)	Net cash flows used for in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	19	510,833,470,126	8,824,170,488	Received of bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal	25	133,435,965,960	21,000,000,000	Proceeds from advance for capital stock subscription
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali		142,683,324,646	--	Proceeds from non-controlling interest
Penerimaan dan (Penempatan) dana dalam pembatasan	15	219,776,995,924	(73,888,472,109)	Received and (Placement) for restricted funds
Penerimaan (pembayaran) aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	6	47,197,154,616	(40,000,000,000)	Payment in financial assets available for sale
Pembayaran utang bank	19	(534,641,840,995)	(93,221,823,263)	Payment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	21	(200,000,000,000)	--	Payment of bonds
Pembayaran utang bunga pinjaman	32	(151,347,113,099)	(144,360,795,705)	Payment of interest
Pembayaran utang bunga obligasi	21	(44,550,000,000)	(52,800,000,000)	Payment of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	45	(8,592,304,228)	(2,874,254,735)	Payment of leases liabilities
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	45	(2,700,000,000)	(2,700,000,000)	Payment of loan arrangement
Pembayaran biaya fasilitas obligasi		(7,500,000,000)	(7,500,000,000)	Payment of bonds facility expenses
Pembayaran beban keuangan		(2,803,082,663)	(1,249,790,336)	Payment of financial expenses
Pembayaran pihak berelasi	45	(10,554,553,522)	(3,211,631,414)	Payment from related parties
Kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan		91,238,016,765	(391,982,597,074)	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(94,172,118,406)	(97,481,573,134)	DECREASE NET IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		237,323,442,045	334,805,015,179	CASH AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	143,151,323,639	237,323,442,045	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Tambahan Informasi Transaksi Non-Cash Disajikan Dicatatkan 45

Additional Information of Non-Cash Transaction on Presented in Note 45

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Tamaris Hidro ("Entitas Induk" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 5 Oktober 2011, yang dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-50263.AH.01.01 tanggal 14 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1, tanggal 1 Desember 2025, yang dibuat di hadapan Yualita Widyadhari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Pasal 4 dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-0083179.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2025.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam perusahaan *holding*, pembangunan, penyewaan alat konstruksi, dan angkutan darat. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah perusahaan *holding* atas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro/Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTM/PLTA").

Aktivitas entitas anak adalah sebagai *Independent Power Producer* (IPP) yang memproduksi tenaga listrik dari PLTM/PLTA.

Perusahaan berdomisili di Gedung Setiabudi Atrium, Lantai 5 Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

1. General

1.a. Establishment

PT Tamaris Hidro ("Parent Entity" or "The Company") was established with Notarial Deed No.5 dated October 5, 2011 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of incorporation was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-50263.AH.01.01 dated October 14, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No.1, December 31, 2025, which was made before Yualita Widyadhari S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding Amendments of Article 4 which have received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter No. AHU-0083179.AH.01.02 dated December 17, 2025

The Company started its commercial operation in 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of holding company, construction, rental of construction equipment, and land transportation. Currently, the Company is a holding company for Subsidiaries engaged in the field of Mini Hydro Power Plants/ Hydro Power Plants ("PLTM/PLTA").

The activity of the subsidiaries are as an Independent Power Producer (IPP) which produce electricity from PLTM/PLTA.

The Company is domiciled in Setiabudi Atrium Building, 5th Floor Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.b. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 8 Maret 2022, Entitas Induk telah menerbitkan Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 (Obligasi) total sebesar Rp750.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar obligasi Rp5.000.000. Obligasi tersebut tanpa jaminan. Obligasi tersebut memperoleh peringkat "idAAA(sf)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 21).

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian (bersama-sama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Public Offering of Bonds of The Company

On March 8 2022, the Parent Entity issued Tamaris Hidro Bonds I Year 2022 (Bonds) totaling Rp750,000,000,000 with a nominal value per bond share of Rp5,000,000. The bonds are unsecured. The bonds received an "idAAA(sf)" rating from the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 21).

1.c. The Company and its Subsidiaries Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control (here in after collectively referred to as "the Group"):

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
*Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Entitas Anak/Subsidiaries <i>Kepemilikan Langsung/Directly Ownership</i>	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Suar Investindo Capital (SIC)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	132,694,953,231	157,087,900,249
PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	55,515,818,368	46,066,053,081
PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	143,523,682,671	66,910,047,792
PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	127,590,263,684	124,424,330,159
PT Banyu Daya Perkasa (BDP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2016	99,60%	99,60%	145,305,294,677	148,253,208,252
PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2011	95,00%	95,00%	205,382,059,662	224,295,190,594
PT Maji Biru Pusaka (MBP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2019	99,60%	99,60%	378,515,931,773	382,212,639,183
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2019	80,00%	80,00%	1,096,056,517,796	1,123,001,767,545
PT Supraco Mitra Energie (SME)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	257,465,219,521	277,488,465,729
PT Nanumonda Energy (NE) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	--	85,00%	85,00%	6,238,920,930	6,278,939,052
PT Lampung Hydroenergy (LHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2023	97,00%	97,00%	245,158,561,494	239,759,242,942
PT Partogi Hidro Energi (PHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2022	80,00%	80,00%	391,976,489,720	381,797,643,312
PT Patnia Bakti Abadi (PBA)	Konsultasi Manajemen Lainnya/Other Management Consulting	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	918,540,672,708	565,447,709,656
PT Sumber Baru Hydropower (SBH) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	--	85,00%	85,00%	67,354,787,330	20,731,245,408
PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)	Holding dan jasa informasi lainnya/ Holding and other information service	Jakarta	2021	99,60%	99,60%	84,920,448,092	23,961,166,589
PT Persada Energhijiau Lestari (PEL)	Holding dan jasa informasi lainnya/ Holding and other information service	Jakarta	2021	99,60%	99,60%	25,199,962,056	24,862,149,773

PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui /Indirectly Ownership Through PT Patria Bakti Abadi (PBA)							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2011	48,99%	48,99%	460,767,710,004	468,962,339,502
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2019	20,00%	20,00%	1,096,056,517,796	1,123,001,767,545
PT Partogi Hidro Energi (PHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2022	20,00%	20,00%	391,976,489,720	381,797,643,312
PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	106,775,454,666	118,509,545,754
PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2022	90,00%	90,00%	168,414,620,444	163,721,679,028
PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2024	5,00%	0,05%	205,382,059,662	224,295,190,594
PT Thong Langkat Energi (TLE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2022	80,00%	--	810,535,369,494	791,546,835,083
PT Hidro Jaya Manajur (HJM) ¹³⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	--	10,00%	10,00%	80,126,469,268	15,714,694,777
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui /Indirectly Ownership Through PT Persada Energihijau Lestari (PEL)							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2011	26,00%	26,00%	460,767,710,004	468,962,339,502
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui /Indirectly Ownership Through PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2011	25,00%	25,00%	460,767,710,004	468,962,339,502
PT Thong Langkat Energi (TLE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2022	20,00%	--	810,535,369,494	791,546,835,083

PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak/Subsidiaries Indirectly Ownership	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirectly Ownership							
	PT Mitra Power Management (Mitra) ²⁾	Jakarta	2016	20,00%	20,00%	135,473,537,545	130,624,903,659
PT Bakti Bangun Patria (BBP) ²⁾	Jasa Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air/Hidroelectric Power Plant Operating Services	Jakarta	2012	30,00%	30,00%	10,486,213,046	10,940,808,149
	Jasa Konstruksi/ Construction Services						

¹⁾ pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, belum memulai operasi komersial
²⁾ pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Asosiasi
³⁾ PT Hidro Jaya Manajur telah dikonsolidasi oleh Entitas Induk berdasarkan kepemilikan 10 % dan Akta perjanjian pemegang saham

¹⁾ as of December 31, 2025 and 2024, has not yet started commercial operations
²⁾ as of December 31, 2025 and 2024, Associated Entity
³⁾ PT Hidro Jaya Manajur has been consolidated by the Parent Entity based on a 10% ownership interest and shareholders' agreement Deed

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

SIC didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 10 November 2008 dibuat di hadapan Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notaris di Badung-Kuta, Bali, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-44755.AH.01.01 tanggal 11 September 2009.

Anggaran Dasar SIC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 04, tanggal 10 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 9, 10, 11, 12, 13, dan 15 anggaran dasar. Akta tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0021922, tanggal 11 Januari 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0021925, tanggal 11 Januari 2022, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 06, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0198280, tanggal 20 Desember 2023.

Entitas Induk memiliki 22.499 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.499.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SIC sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 9 April 2015 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0924655 tanggal 15 April 2015.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

SIC was established on November 10, 2008 based on Notarial Deed No. 47 of Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notary in Badung-Kuta, Bali, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44755.AH.01.01 dated September 11, 2009.

SIC's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 04, dated January 10, 2022, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding changes to Articles 9, 10, 11, 12, 13, and 15 of the articles of association. The deed has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0021922, dated January 11, 2022 and the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0021925, dated January 11, 2022, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in Deed No. 06, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0198280, dated December 20, 2023.

The Company owns 22,499 shares with total nominal value amounted to Rp22,499,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by SIC as stated in the Deed No. 3 dated April 9, 2015 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Central Jakarta, which SIC data changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0924655 dated April 15, 2015.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

BSE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 62 tanggal 30 November 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Lies Herminingsih, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04339.AH.01.01 tanggal 28 Januari 2008.

Anggaran Dasar BSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12, tanggal 28 Agustus 2023, yang dibuat oleh Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 1. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052285.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 01 September 2023, dengan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 04 tanggal 7 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0199081, tanggal 21 Desember 2023.

Entitas Induk memiliki 499.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp24.999.950.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BSE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 27 tanggal 19 September 2014 yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data BSE telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-31247.40.22.2014 tanggal 22 September 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 20 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70749.AH.01 tanggal 7 Oktober 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

BSE was established based on Notarial Deed No. 62 dated November 30, 2007, of Lies Herminingsih, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04339.AH.01.01 dated January 28, 2008.

The BSE Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 12, dated August 28, 2023, made by Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding changes in Article 1. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052285.AH.01.02. Year 2023, dated September 1, 2023, with Directors and Commissioners arrangement on Deed No. 04, dated December 7, 2023, made by Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0199081 dated December 21, 2023.

The Company owns 499,999 shares with total nominal value amounted to Rp24,999,950,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BSE as stated in the Deed No. 27 dated September 19, 2014 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notary in Jakarta, which BSE data changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-31247.40.22.2014 dated September 22, 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE was established based on Notarial Deed No.13 on August 20, 2008, of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70749.AH.01 dated October 7, 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar BCE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 15, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074825.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 03, tanggal 07 Desember 2023, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0199078, tanggal 21 Desember 2023.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan BCE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 08 tanggal 10 Agustus 2015 dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuan perubahan Data BCE telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0956299 tanggal 12 Agustus 2015.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.14161.AH.01.01 tanggal 16 Maret 2012.

Anggaran Dasar HRI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 10, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

BCE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 15, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding changes to Article 3. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074825.AH.01.02. Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 03, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0199078, dated December 21, 2023.

The Parent Entity owns 9,999 shares with a total nominal value of Rp9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BCE as stated in Deed No. 08 dated August 10, 2015 made before Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notary in Central Jakarta, which notification of changes to BCE Data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0956299 dated August 12, 2015.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI was established based on Notarial Deed No. 10 dated March 7, 2012, of Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.14161.AH.01.01 dated March 16, 2012.

HRI's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 10, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074819.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 07, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0201857, tanggal 02 Januari 2024.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan HRI sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 13, tanggal 22 Januari 2016, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001745.AH.01.02 tanggal 28 Januari 2016.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 14, tanggal 25 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54690.AH.01.01, tanggal 24 Oktober 2012.

Anggaran Dasar BDP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 08, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074817.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 05, tanggal 13 Oktober 2025, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Decree No. AHU-0074819.AH.01.02. Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 07, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0201857, dated January 2, 2024.

The Parent Entity owns 9,999 shares with a total nominal value of Rp9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by HRI as stated in Deed No. 13, dated January 22, 2016, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0001745.AH.01.02 dated January 28, 2016.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP was established based on Deed of Establishment No. 14, dated July 25, 2012, made before Grace Supena Sundah, S.H., at that time a Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-54690.AH.01.01, dated October 24, 2012.

BDP's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 08, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074817.AH.01.02. Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 05, dated October 13, 2025, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan
No. AHU-AH.01.09-0359744, tanggal
27 November 2025.

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 atau sebesar 99,60% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BDP sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 1, tanggal 31 Juli 2013, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-35712, tanggal 29 Agustus 2013.

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

SMHP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 164, tanggal 25 Mei 2005, dibuat dihadapan Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18183HT.0101, tanggal 30 Juni 2005.

Anggaran Dasar SMHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 7, tanggal 08 September 2022, yang dibuat dihadapan Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072005.AH.01.02, tanggal 05 Oktober 2022, dan juga telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0062441, tanggal 05 Oktober 2022 ("Akta No. 07"), dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 07, tersebut.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 4.512.500 saham dan 237.500 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp42.733.375.000 dan Rp2.249.125.000 atau sebesar 95,00% dan 5% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SMHP, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 08,

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0359744, November 27 2025.

The Parent Entity owns 249 shares with a total nominal value of Rp249,000,000 or 99.60% of the total number of shares issued by BDP as stated in Deed No. 1, dated July 31, 2013, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.10-35712, dated August 29, 2013.

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

SMHP was established based on Deed of Establishment No. 164, dated May 25, 2005, made before Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., Notary in Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-18183HT.0101, dated June 30, 2005.

SMHP's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 7, dated September 8, 2022, made before Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notary in East Jakarta City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0072005.AH.01.02, dated October 5, 2022, and has also been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0062441, dated October 5, 2022 ("Deed No. 07"), with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 07.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 4,512,500 shares and 237,500 shares, with a nominal value of Rp42,733,375,000 and Rp2,249,125,000, respectively, or 95.00% and 5% of the total number of shares issued by SMHP, as stated in Deed No. 08, dated July 10, 2024, made before Karin Christiana

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 10 Juli 2024, yang dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0225902, tanggal 12 Juli 2024.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

MBP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 25 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46827.AH.01.01, tanggal 4 September 2012.

Anggaran Dasar MBP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074822.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 31, tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0014746, tanggal 12 Januari 2024.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000, yang merupakan 99,60% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada MBP sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 05, tanggal 01 Agustus 2013, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-39256, tanggal 20 September 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Basoeki, S.H., Notary in Central Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0225902, dated July 12, 2024.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

MBP was established based on Deed of Establishment No. 11, dated July 25, 2012, made before Grace Supena Sundah, S.H., at that time a Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-46827.AH.01.01, dated September 4, 2012.

The Articles of Association of MBP have been amended several times, most recently based on Deed No. 12, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074822.AH.01.02.Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 31, dated December 29, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Acceptance of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0014746, dated January 12, 2024.

The Parent Entity is the owner of 249 shares with a total nominal value of Rp249,000,000, which is 99.60% of all shares that have been placed and fully paid in MBP as stated in Deed No. 05, dated August 1, 2013, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.10-39256, dated September 20, 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Senagan Energi (SNE)

SNE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 35, tanggal 20 Desember 2010, yang dibuat dihadapan Ali Gunawan Istio, S.H., Notaris di Banda Aceh, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00458.AH.01.01 tanggal 5 Januari 2011.

Anggaran Dasar SNE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 14, tanggal 16 Desember 2021, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074824.AH.01.02, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 14, tanggal 21 Februari 2024, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0082503, tanggal 27 Februari 2024.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, merupakan pemilik dari 64.000 saham dan 16.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp57.670.400.000 dan Rp14.417.600.000 yang merupakan 80,00% dan 20% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada SNE, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 09, tanggal 20 Februari 2019, dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0115085, tanggal 25 Februari 2019.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Senagan Energi (SNE)

SNE was established based on Deed of Establishment No. 35, dated December 20, 2010, made before Ali Gunawan Istio, S.H., Notary in Banda Aceh, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00458.AH.01.01 dated January 5, 2011.

SNE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 14, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0074824.AH.01.02, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 14, dated February 21, 2024, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0082503, dated February 27, 2024.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, are the owners of 64,000 shares and 16,000 shares, with a nominal value of Rp57,670,400,000 and Rp14,417,600,000 respectively, which constitute 80.00% and 20% of all shares that have been issued and fully paid in SNE, as stated in Deed No. 09, dated February 20, 2019, made before Grace Supena Sundah, S.H., at that time a Notary in Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0115085, dated February 25, 2019.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Supraco Mitra Energi (SME)

SME didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 36, tanggal 28 Januari 2011, yang dibuat dihadapan Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-49947.AH.01.01, tanggal 13 Oktober 2011.

Anggaran Dasar SME telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 09, tanggal 19 November 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0070207.AH.01.02 tanggal 07 Desember 2021, serta diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0482427, tanggal 07 Desember 2021 ("Akta No. 09"), dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 09, tersebut.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SME sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 07, tanggal 28 September 2018, yang dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., pada saat itu dNotaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 0023195.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 27 Oktober 2018.

PT Narumonda Energi (NE)

NE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44, tanggal 31 Juli 2008, dibuat dihadapan Ny. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notaris di Bekasi, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80758.AH.01.01. Tahun 2008, tanggal 31 Oktober 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Supraco Mitra Energi (SME)

SME was established based on Deed of Establishment No. 36, dated January 28, 2011, made before Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-49947.AH.01.01, dated October 13, 2011.

SME's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 09, dated November 19, 2021, made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding Article 3. The deed of amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0070207.AH.01.02 dated December 7, 2021, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0482427, dated December 7, 2021 ("Deed No. 09"), with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 09.

The Parent Entity owns 9,999 shares with a total nominal value of Rp9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by SME as stated in Deed No. 07, dated September 28, 2018, made before Grace Supena Sundah, S.H., at that time a Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0023195.AH.01.02. Year 2018, dated October 27, 2018.

PT Narumonda Energi (NE)

NE was established based on Deed of Establishment No. 44, dated July 31, 2008, made before Mrs. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notary in Bekasi, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-80758.AH.01.01. Year 2008, dated October 31, 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran dasar NE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.13, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074823.AH.01.02, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 32, tanggal 30 Desember 2023, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0040974, tanggal 30 Januari 2024.

Entitas Induk memiliki 459.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.590.000.000 atau sebesar 85,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh NE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 34, tanggal 17 Januari 2018, dibuat dihadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Sura Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0028657, tanggal 22 Januari 2018.

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06, tanggal 9 Desember 2011, yang dibuat dihadapan Ny. Etty Roswitha Moelia, S.H., telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04741.AH.01.01. Tahun 2012, tanggal 30 Januari 2012.

Anggaran Dasar LHE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.02, tanggal 04 April 2022, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027819.AH.01.02.Tahun 2022,

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

NE's articles of association have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 13, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding amendments to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0074823.AH.01.02, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 32, dated December 30, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0040974, dated January 30, 2024.

The Parent Entity owns 459,000 shares with a total nominal value of Rp4,590,000,000 or 85.00% of the total number of shares issued by NE as stated in Deed No. 34, dated January 17, 2018, made before Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., Notary in Central Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0028657, dated January 22, 2018.

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE was established based on Deed of Establishment No. 06, dated December 9, 2011, made before Mrs. Etty Roswitha Moelia, S.H., has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-04741.AH.01.01.Tahun 2012, dated January 30, 2012.

The Articles of Association of LHE have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 02, dated April 4, 2022, made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0027819.AH.01.02.Year 2022, dated

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 18 April 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0227224, tanggal 18 April 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0005725, tanggal 18 April 2022, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 16, tanggal 19 September 2022, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0066740, tanggal 18 Oktober 2022.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 19.841 saham dan 614 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp9.920.500.000 dan Rp307.000.000 atau sebesar 97,00% dan 3% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 16, tanggal 25 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038280.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 06 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0420636, tanggal 06 Juli 2021 Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0420636 tanggal 6 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118598.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Juli 2021.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

PHE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4, tanggal 18 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Cianjur, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40640.AH.01.01 Tahun 2013, tanggal 25 Juli 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

April 18, 2022, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0227224, dated April 18, 2022 and the Letter of Receipt of Notification of Change to Company Data No. AHU-AH.01.09-0005725, dated April 18, 2022, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 16, dated 19 September 2022, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0066740, dated October 18, 2022.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 19,841 shares and 614 shares, with a nominal value of Rp9,920,500,000 and Rp307,000,000, respectively or 97.00% and 3% of the total number of shares issued by LHE as stated in Deed No. 16, dated June 25, 2021, made before Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notary in Depok City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0038280.AH.01.02.Year 2021, dated July 6, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0420636, dated July 6, 2021 Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0420636 dated July 6, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0118598.AH.01.11.Year 2021 dated July 6, 2021.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

PHE was established based on Deed of Establishment No. 4, dated July 18, 2013, made before Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., M.Kn., Notary in Cianjur Regency, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-40640.AH.01.01.Year 2013, dated July 25, 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar PHE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 01, tanggal 06 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028515.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 10 Mei 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0301441, tanggal 10 Mei 2021 ("Akta No. 01"), dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 09, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0008072, tanggal 08 Januari 2024.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, merupakan pemilik dari 20.000 saham dan 5.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp500.000.000, yang merupakan 80% dan 20% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 01 tersebut.

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01, tanggal 1 November 2018, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0055113.AH.01.11 Tahun 2018, tanggal 19 November 2018.

Anggaran Dasar PBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 19, tanggal 17 Desember 2021, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076096.AH.01.02.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PHE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 01, dated May 6, 2021, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0028515.AH.01.02. Year 2021, dated May 10, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0301441, dated May 10, 2021 ("Deed No. 01"), with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 09, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0008072, dated January 8, 2024.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, are the owners of 20,000 shares and 5,000 shares with a nominal value of Rp2,000,000,000 and Rp500,000,000 respectively, which constitute 80% and 20% of all shares that have been placed and fully paid in PHE as stated in Deed No. 01 as stated.

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA was established based on Deed of Establishment No. 01, dated November 1, 2018, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0055113.AH.01.11. Year 2018, dated November 19, 2018.

The Articles of Association of PBA have been amended several times, most recently based on Deed No. 19, dated December 17, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0076096.AH.01.02. Year

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun 2021, tanggal 28 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 05, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0201862, tanggal 2 Januari 2024.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 175 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp175.000.000 yang merupakan 70,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PBA sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian PBA.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21, tanggal 20 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Erni Rohaini, S.H., MBA., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 66457.AH.01.01. Tahun 2008, tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar JDG telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074820.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 06, tanggal 10 September 2024, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0253465, tanggal 19 September 2024.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, masing-masing merupakan pemilik dari 1 saham dan 40.179 saham dengan nilai nominal seluruhnya masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2021, dated December 28, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 05, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0201862, dated January 2, 2024.

The Parent Entity is the owner of 175 shares with a total nominal value of Rp175,000,000, which is 70.00% of all shares that have been placed and fully paid in PBA as stated in the PBA Deed of Establishment.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG was established based on Deed of Establishment No. 21, dated June 20, 2008, made before Erni Rohaini, S.H., MBA., Notary in Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-66457.AH.01.01. Year 2008, dated September 19, 2008.

JDG's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 11, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074820.AH.01.02. Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 06, dated September 10, 2024, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0253465, dated September 19, 2024.

The Parent Entity and PBA, Subsidiary Entity, are each the owners of 1 share and 40,179 shares with a total nominal value of Rp1,000,000 and Rp840,180,000,000,

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp840.180.000.000 yang merupakan 0,01% dan 48,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada JDG sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 06, tanggal 12 November 2021, yang dibuat dihadapan Fitrilia Novia DJ, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0473092, tanggal 15 November 2021.

PT Sumber Baru Hydropower (SBH)

SBH didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 02, tanggal 1 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01. Tahun 2020, tanggal 27 September 2010.

Anggaran Dasar SBH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.18, tanggal 17 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076091.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 28 Desember 2021. Dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 04, tanggal 14 April 2021, yang dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236663, tanggal 15 April 2021.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 25.500 saham dan 4.500 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp12.750.000.000 dan Rp2.250.000.000 atau sebesar 85,00% dan 15% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SBH sebagaimana dinyatakan dalam Akta No.11, tanggal 16 April 2021, dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diterima dan dicatat

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

respectively, which constitute 0.01% and 48,99% of all shares that have been placed and fully paid in JDG as stated in Deed No. 06, dated November 12, 2021, made before Fitrilia Novia DJ, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0473092, dated November 15, 2021.

PT Sumber Baru Hydropower (SBH)

SBH was established based on Deed of Establishment No. 02, dated July 1, 2010, made before Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-45700.AH.01.01. Year 2020, dated September 27, 2010.

The Articles of Association of SBH have been amended several times, most recently based on Deed No. 18, dated December 17, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0076091.AH.01.02. Year 2021, dated December 28, 2021. With the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 04, dated April 14, 2021, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0236663, dated April 15, 2021.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 25,500 shares and 4,500 shares, with a nominal value of Rp12,750,000,000 and Rp2,250,000,000, respectively or 85.00% and 15% of the total number of shares issued by SBH as stated in Deed No. 11, dated April 16, 2021, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0265698, tanggal 16 April 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 29, tanggal 29 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bekasi. Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0069154.AH.01.01. Tahun 2021, tanggal 02 November 2021.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 03, tanggal 03 Desember 2021, dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0481680, tanggal 06 Desember 2021 ("Akta No. 03").

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 249 saham dan 1 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp249.000.000 dan Rp1.000.000 atau sebesar 99,60% dan 0,40% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh GMB sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 03 tersebut.

PT Persada Energihijau Lestari (PEL)

PEL didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17, tanggal 27 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Fitrilia Novia DJ., S.H., Notaris di Jakarta, Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067892.AH.01.01 Tahun 2021, tanggal 27 Oktober 2021.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 06, tanggal 03 Desember 2021, dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0265698, dated April 16, 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB was established based on Deed of Establishment No. 29, dated October 29, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. Notary in Bekasi City. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0069154.AH.01.01. Year 2021, dated November 02, 2021.

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is contained in Deed No. 03, dated December 3, 2021, drawn up before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City. The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter No. AHU-AH.01.03-0481680, dated December 6, 2021 ("Deed No. 03").

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 249 shares and 1 share, with a nominal value of Rp249,000,000 and Rp1,000,000, respectively, or 99.60% and 0.40% of the total number of shares issued by GMB as stated in Deed No. 03 as stated.

PT Persada Energihijau Lestari (PEL)

PEL was established based on Deed of Establishment No. 17, dated October 27, 2021, made before Fitrilia Novia DJ., S.H., Notary in Jakarta, the Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0067892.AH.01.01 Year 2021, dated October 27, 2021.

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is contained in Deed No. 06, dated December 03, 2021, drawn up before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta. The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System,

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Republik Indonesia, berdasarkan Surat
Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data
Perseroan No. AHU-AH.01.03-0481691,
tanggal 06 Desember 2021 ("Akta No. 06").

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki
249 saham dan 1 saham, dengan nilai nominal
masing-masing sebesar Rp249.000.000 dan
Rp1.000.000 atau sebesar 99,60% dan 0,40%
dari seluruh jumlah saham yang telah
dikeluarkan oleh PEL sebagaimana dinyatakan
dalam Akta No. 06.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

LTLE didirikan berdasarkan Akta Pendirian
No. 03, tanggal 09 Mei 2016, dibuat dihadapan
Yani Trimulyani, SH., M.Kn, Notaris di Kota
Bekasi. Akta Pendirian Perusahaan telah
memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
dalam Surat Keputusan No. AHU-
0025020.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 23 Mei
2016.

Anggaran Dasar LTLE telah mengalami
beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan
Akta No. 02, tanggal 11 Agustus 2023, yang
dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H.,
M.Kn, Notaris di Kota Bekasi, mengenai
perubahan Pasal 1. Akta perubahan ini telah
mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia,
berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-
0048311.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal
16 Agustus 2023. Dengan susunan Direksi
dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta
No. 08, tanggal 07 Desember 2023, dibuat
hidadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn.,
Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan
dicatat dalam Sistem Administrasi Badan
Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia, berdasarkan
Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan
Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0201859,
tanggal 02 Januari 2024.

Entitas Induk melalui PBA, Entitas Anak,
memiliki 540 lembar saham dengan nilai
nominal seluruhnya sebesar Rp540.000.000
atau sebesar 90,00% dari seluruh jumlah
saham yang telah dikeluarkan oleh LTLE
sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 10
tanggal 27 Mei 2022, dibuat dihadapan Yurisca
Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta
Timur, dan telah diterima dan dicatat dalam

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia, based on the Letter of
Receipt of Notification of Changes to
Company Data No. AHU-AH.01.03-0481691,
dated December 06, 2021 ("Deed No. 06").

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own
249 shares and 1 share, with a nominal value
of Rp249,000,000 and Rp1,000,000,
respectively, or 99.60% and 0.40% of the total
number of shares issued by PEL as stated in
Deed No. 06.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

LTLE was established based on Deed of
Establishment No. 03, dated May 9, 2016,
made before Yani Trimulyani, SH., M.Kn,
Notary in Bekasi City. The Deed of
Establishment of the Company has been
approved by the Minister of Law and Human
Rights of the Republic of Indonesia in Decree
No. AHU-0025020.AH.01.01.Year 2016, dated
May 23, 2016.

LTLE's Articles of Association have been
amended several times, most recently based
on Deed No. 02, dated August 11, 2023, made
before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn,
Notary in Bekasi City, regarding the
amendment to Article 1. This deed of
amendment has been approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia, based on Decree
No. AHU-0048311.AH.01.02. Year 2023,
dated August 16, 2023. With the composition
of the Board of Directors and Board of
Commissioners contained in Deed no. 08,
dated December 7, 2023, made before Sintya
Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi
City, and has been received and recorded in
the Legal Entity Administration System,
Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia, based on the Letter of
Receipt of Notification of Changes to
Company Data No. AHU-AH.01.09-0201859,
dated January 2, 2024.

The Parent Entity through PBA, a Subsidiary,
owns 540 shares with a total nominal value of
Rp540,000,000 or 90,00% of the total number
of shares issued by LTLE as stated in Deed
No. 10 dated May 27, 2022, made before
Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in
East Jakarta, and has been received and
recorded in the Legal Entity Administration
System of the Ministry of Law and Human

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0018986, tanggal 07 Juni 2022.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

BBPe didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17, tanggal 11 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27459.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 19 Juni 2009.

Anggaran Dasar BBPe telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11, tanggal 31 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 14. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0245344, tanggal 04 Juni 2022.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 1 saham dan 199.999 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp19.999.900.000 atau sebesar 0,01% dan 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BBPe sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 19, tanggal 30 Maret 2022, dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0216383, tanggal 31 Maret 2022.

PT Thong Langkat Energi (TLE)

PT Thong Langkat Energi (Entitas) didirikan di Medan berdasarkan Akta Notaris Sutrisno Arsjad, S.H., No. 81, tanggal 28 Mei 2013. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-31351.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 11 Juni 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0018986, dated June 7, 2022.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

BBPe was established based on Deed of Establishment No. 17, dated August 11, 2008, made before Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-27459.AH.01.01. Year 2009, dated June 19, 2009.

The Articles of Association of BBPe have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 11, dated May 31, 2022, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 14. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0245344, dated June 4, 2022.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 1 share and 199,999 shares, with a nominal value of Rp100,000 and Rp19,999,900,000, respectively or 0.01% and 99,99% of the total number of shares issued by BBPe as stated in Deed No. 19, dated March 30, 2022, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0216383, dated March 31, 2022.

PT Thong Langkat Energi (TLE)

PT Thong Langkat Energi (the Entity) was established in Medan based on the Notarial Deed of Sutrisno Arsjad, S.H., No. 81, dated May 28, 2013. These notarial deeds had been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-31351.AH.01.01. year 2013, dated June 11, 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas dengan Akta Notaris H. Yobana Samial, S.H., No. 01, tanggal 6 September 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0056557.AH.01.02. Tahun 2024, tanggal 6 September 2024.

Entitas Induk melalui PBA, memiliki 32.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000 atau sebesar 80% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh TLE. Entitas induk melalui GMB memiliki 8.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.000.000.000 atau sebesar 20% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh TLE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 155 tanggal 29 September 2025, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0344563, tanggal 30 September 2025.

PT Hidro Jaya Manajur (HJM)

PT Hidro Jaya Manajur ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 25 Juni 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Artina Letaresia Panggabean, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047604.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 1 Juli 2024.

Entitas Induk melalui PBA, Entitas Anak, memiliki 25 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000 atau sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh HJM sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 6 dari Artina Letaresia Panggabean, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-0047604.AH.01.01, tanggal 01 Juli 2024.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Entity's Articles of Association had been amended several times, which the latest change regarding the intent and purpose and business activities of the Entity's stockholders by Notarial Deed of H. Yobana Samial, S.H., No. 1, dated September 6, 2024 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0056557.AH.01.02. Year 2024, dated September 6, 2024.

The Parent Entity, through PBA, holds 32,000 shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, representing 80% of the total issued shares of TLE. The Parent Entity, through GMB, holds 8,000 shares with a total nominal value of Rp4,000,000,000, representing 20% of the total issued shares of TLE, as stated in Deed No. 155 dated September 29, 2025, drawn up before Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Central Jakarta, and which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter of Receipt of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.09-0344563 dated September 30, 2025.

PT Hidro Jaya Manajur (HJM)

PT Hidro Jaya Manajur ("the Company") was established on June 25, 2024 based on Notarial Deed No. 6 of Artina Letaresia Panggabean, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The Company's deed of incorporation was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0047604.AH.01.01. Year 2024 dated July 1, 2024.

The Parent Entity, through PBA, a Subsidiary, holds 25 shares with a total nominal value of Rp25,000,000, representing 10% of the total issued shares of HJM, as stated in Notarial Deed No. 6 drawn up by Artina Letaresia Panggabean, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter of Receipt of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-0047604.AH.01.01 dated July 1, 2024

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Induk tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

2025 dan/and 2024

Phiong Phillipus Darma
Irwan Atmadja Dinata
Untung Udji Santoso

Mohammad Syahrial
Adi Dharmanto
Tony Subagio
Rachmat Saptaman
R. Wikanto Adi Cahyono

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk memiliki masing-masing 7 dan 14 orang pegawai tetap, dan Entitas Anak memiliki masing-masing 223 dan 125 orang pegawai tetap.

1.e. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit PT Tamaris Hidro adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

2025 dan/and 2024

Untung Udji Santoso
Robby Eduardo Quento
Adi Vithara Purba

1.d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, based on the Deed of Decision Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated November 29, 2021 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Substitute Notary of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 7 and 14 permanent employees, and the Subsidiaries had 223 and 125 permanent employees, respectively.

1.e. Audit Committee

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Audit Committee Chairman
Member
Member

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Pasar Modal mencakup Peraturan VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure Financial Statements of Issuers or Public Companies".

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan

2.b. Basic of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct methods, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee*);
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201; Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.
- PSAK 236 Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% directly and indirectly.

The Grup's financial statement consist of the operating results, cash flows, assets, dan liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated.

Changes in Group's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi konsolidasian; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset bersih) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and
- recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Group.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
nilai tukar yang digunakan masing-masing,
sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the
exchange rate used are:

	2025 Rp	2024 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	16,782	16,162	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	13,069	11,919	1 Singapore Dollar

2.e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai kas dan dicatat dalam akun “Dana dalam Pembatasan”.

2.e. Cash on hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash in banks which are restricted in used are not classified as cash and recorded in “Restricted Funds” accounts.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

2.f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- a) A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program, tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.h. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for benefits of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
- vii. A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2.g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expenses using the straight-line method.

**2.h. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak signifikan nilainya atau jarang terjadi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

- (i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs.*
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
 - (2) *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI).
Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL).
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu

- (ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI).*

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

- (iii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance and
 - (ii) the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- (ii) Time value of money; and
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari FVTPL menjadi FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari FVTOCI menjadi FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non-pengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Carrying is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Provision for decline in value of inventories and inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

2.j. Investments in Associated Companies

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associated company since the date of acquisition.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

2.k. Aset Tetap dan Proyek Dalam Penyelesaian

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

2.k. Property, Plant and Equipment and Project In-Progress

Property, Plant and Equipment

Property, Plant and Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Property, Plant and Equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
<u>Pemilikan langsung</u>		<u>Direct ownership</u>
Bangunan kantor	20	Office building
Mesin	4 - 8	Machines
Peralatan komunikasi	4 - 8	Communication equipment
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	Vehicle and heavy equipment
Komputer	4 - 8	Computer
perlengkapan dan peralatan	4 - 8	Supplies and equipment
Aset lain-lain	4 - 8	Other assets

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Proyek dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Project in-Progress

The constuction costs of property, plant and equipment are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Assets under construction and installation are stated at cost.

2.1. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

2.1. Impairment of Nonfinancial Assets

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoveble amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam pada laporan laba rugi dan laporan komprehensif lain konsolidasian.

2.m. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - i. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Pada tanggal inspeksi kontrak Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.m. Leases

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - i. The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use

The Company as Lessee

At inspection of a contract The Group shall assess whether a contract is or contains a lease at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use assets and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less)

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237.

Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding leases liability, leases payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237.

The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Lessor

PSAK 116 tidak mengubah secara substansial cara lessor mencatat sewa. Dalam PSAK 116, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan atas sewa pembiayaan dialokasikan pada periode

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use assets is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Right-of-use assets are presented as part of "Fixed Asset" accounts in the consolidated statement of financial position.

The Group adopted PSAK 236 to determine whether a right-of-use assets is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

PSAK 116 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 116, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Under finance lease, amounts due from lessee are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Recognition of income from finance lease are allocated to accounting periods so as to reflect

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih /lessor.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

2.n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
- c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- (a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- (b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a) *Is not a business combination;*
- b) *At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) *If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

Current Tax Income

Current tax income expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- (a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- (b) Intends either to settle on a set basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Deferred Tax

A deferred tax asset shall be recognized for all Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered..

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- i. The same taxable entity; or
- ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan Pasca Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") 35 Tahun 2021 sebagai aturan dari Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja 11 Tahun 2020 (mulai tahun 2021) dan UU Ketenagakerjaan 13 Tahun 2003 (sampai dengan tahun 2020). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan *surplus* program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat

2.p. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Post Employee Benefit

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation ("PP") 35 Year 2021 as a rule of Law ("UU") Ciptakerja 11 Year 2020 (starting from 2021) and Labor Law 13 Year 2003 (Until 2020). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net plan asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. Net interest is calculated by applying the discount rate to

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga bersih, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2.r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expense in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2.r. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode yang sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud, yaitu 4 tahun.

2.s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method as appropriate and are treated as changes in accounting estimates.

The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Amortization of intangible asset with finite useful lives is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets, which is 4 years.

2.s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability; or
- The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer diantara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2.t. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih

Grup menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("Pemberi Konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("Operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa "Bangun-Operasi-Serah", "Rehabilitasi-Operasi-Serah" atau "Publik-ke-Swasta". Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

All assets and liabilities, for which fair value is measured, or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based in the lowest able input that significant to fair value measurement, as a whole:

- Level 1 - quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement, is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporing period.

2.t. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK 112, "Service Concession Arrangements" and ISAK 229, "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Service concession arrangements are arrangements whereby a governments or other body (the "Grantor") grants contracts for the supply of public service to a private sector entity (the "Operator"). Such an arrangements is often described as a "Build-Operate-Transfer", a "Rehabilitate-Operate-Transfer" or a "Public-to-Private" service concession arrangements. In this type of arrangements an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan. Dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Perusahaan memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Perusahaan sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat pada "Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement. For little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Company meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Company acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial assets as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (*the capacity payment*). The financial asset is accounted for as a "Amortized Cost" in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.u. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

2.u. Operating Segment

Segment operations are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

The Group did not present operating segment information separately, due to the Group do not allocate resources and make and take the decisions based on business activity, but at the entity level.

2.v. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Seperti yang telah di ungkapkan pada Catatan 27, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi entitas sepengendali dengan menjual kepemilikan pada entitas anak ke pemegang saham perusahaan. Kombinasi bisnis ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas sepengendali.

Selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan pada entitas anak dengan imbalan yang diterima dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali.

2.v. Restructuring of Entities Under Common Control

As stated in Note 27, the Company has entered into a restructuring of entities under common control by divesting the Company's share ownership in a subsidiary to shareholders of the Company. This business combination is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control.

The difference between the Company's carrying amount of investments in a subsidiary and the consideration received was recorded as difference in value of restructuring transactions between entities under common control.

2.w. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.w. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

2.x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2.x. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.

Events that occurred after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.y. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

2.y. Bonds Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang kritis

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgement

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period.

However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

The Group have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai
Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Determining the Lease Term of Contracts with
Renewal and Termination Options - the Group
as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonable and certain to exercise an option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension and termination options, management needs to estimate the lease term requiring consideration of all facts and circumstances that give rise to the economic incentive to exercise the extension option and not exercise the termination option, including any expected changes in the facts and circumstances from the date of inception to the date of execution that option.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimation on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi Suku Bunga Pinjaman untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimasi Umur Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, aset hak guna antara 3 sampai dengan 5 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 15.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimating the Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Estimated Useful Lives of Property, Plant, Equipment and Right-of-Use Assets and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years, right-of-use assets is within 3 to 5 years and intangible assets is 4 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. Further details are disclosed in Notes 12 and 15.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya imbalan kerja karyawan dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. Pendirian, Akuisisi dan Divestasi Entitas Anak

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 153 tanggal 29 September 2025, PT Bina Mitra Indosejahtera menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 32.000 saham yang dimilikinya atau 80,00% kepemilikan saham, kepada PBA dengan harga pengalihan sebesar Rp17.600.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 154 tanggal 29 September 2025, PT Bina Mitra Indosejahtera menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 7.000 saham yang dimilikinya atau 17,50% kepemilikan saham, kepada GMB dengan harga pengalihan sebesar Rp3.850.000.000.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Employees Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include such as, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. Meanwhile, the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Establishment, Acquisition and Divestment of Subsidiaries

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares executed before Notary Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 153 dated September 29, 2025, PT Bina Mitra Indosejahtera agreed to sell and transfer 32,000 shares representing 80.00% of its share ownership to PBA at a transfer price of Rp17,600,000,000.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares executed before Notary Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 154 dated September 29, 2025, PT Bina Mitra Indosejahtera agreed to sell and transfer 7,000 shares representing 17.50% of its share ownership to GMB at a transfer price of Rp3,850,000,000.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 156 tanggal 29 September 2025, Sutiyo Siswanto menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 1.000 saham yang dimilikinya atau 2,50% kepemilikan saham, kepada GMB dengan harga pengalihan sebesar Rp550.000.000.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares executed before Notary Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 154 dated September 29, 2025, Sutiyo Siswanto agreed to sell and transfer 1,000 shares representing 2.50% of its share ownership to GMB at a transfer price of Rp550,000,000.

Berdasarkan laporan KJPP Yanuar, Rosye dan Rekan tanggal 12 Desember 2025 atas penilaian ekuitas TLE, nilai wajar 100% saham TLE per 31 Desember 2024 yang dilakukan dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) adalah Rp50.898.424.000.

Based on report of KJPP Yanuar, Rosye dan Rekan dated December 12, 2025 on TLE's equity valuation, the fair value of 100% of TLE's shares as of December 31, 2024 which was carried out using the *Discounted Cash Flow* (DCF) method was Rp50,898,424,000.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi TLE:

The following is the amount recognized for the identifiable assets acquired and liabilities taken over for the acquisition of TLE:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
Kas dan bank	7,682,336,043	Cash and bank
Piutang usaha	9,705,344,756	Trade receivable
Uang muka	166,500,000	Advance
Pajak dibayar dimuka	1,104,276,283	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	659,358,362	Prepaid expense
Aset Tetap	721,364,520,599	Fixed assets
Jumlah aset	740,682,336,043	Total asset
Jumlah liabilitas	714,387,751,450	Total liabilities
Jumlah aset bersih	26,294,584,593	Total net assets
	30 September 2025/ September 30, 2025	
Nilai aset bersih	26,294,584,593	Net assets value
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	40,718,739,200	Fair value of consideration transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	10,179,684,800	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	50,898,424,000	Total acquisition cost
Goodwill	24,603,839,407	Goodwill
	30 September 2025/ September 30, 2025	
Biaya perolehan yang telah dibayar	22,000,000,000	Paid acquisition cost
Kas dan setara kas yang diperoleh	(7,682,336,043)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	14,317,663,957	Net cash out flow for acquisition

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Bank**5. Cash on Hand and In Banks**

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas di tangan			Cash on hand
Dalam Rupiah	710,904,050	661,985,200	In Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	70,299,257,134	58,421,452,780	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4,938,390,413	12,111,113,001	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,293,860,476	34,886,152,365	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,565,902,527	4,745,490,072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	213,403,568	599,376,937	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33,303,000	63,070,447	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	22,153,457	25,730,798	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2,898,405	223,405	PT Bank Mega Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	11,114,835,067	10,697,561,694	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	207,547,022	202,975,649	PT Bank Permata Tbk
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	--	1,309,697	PT Bank Permata Tbk
Deposito			Deposit
Dalam rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	47,748,868,520	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	50,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	50,000,000,000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	14,907,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas di bank	142,440,419,589	236,661,456,845	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	143,151,323,639	237,323,442,045	Total cash on hand and in banks

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito yang dimiliki oleh Entitas Anak merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia, Tbk, dengan tingkat suku bunga 2,75%-3,25%.

As of December 31, 2025, the time deposits held by the Subsidiaries were placed with PT Bank Central Asia Tbk, with interest rates ranging from 2.75%-3.25%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito yang dimiliki oleh Entitas Induk merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero), Tbk., PT Bank Permata, Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk. dengan tingkat suku bunga berkisar 3,25%-5,60% dengan jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan.

As of December 31, 2024, deposits owned by the Company represent time deposits placement in PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero), Tbk., PT Bank Permata, Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk. with interest rates ranging from 3.25%-5.60% and will be mature on 1 until 3 months.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas di bank yang dibatasi penggunaannya kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 15. Seluruh kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash in banks which are restricted in use except for cash in banks presented in Note 15. All cash in banks are placed in third parties bank.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan penyertaan Reksadana Setiabudi Dana Pasar Uang oleh Entitas Induk melalui PT Setiabudi Investment Management.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Induk telah menjual seluruh penyertaan Aset Keuangan Tersedia Dijual dengan nilai perolehan sebesar Rp45.000.000.000 dan nilai aset bersih sebesar Rp47.197.154.616. Selisih antara nilai perolehan dengan nilai aset bersih sebesar Rp2.197.154.616 diakui sebagai "Keuntungan atas penjualan aset keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif Lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan dan nilai wajar Aset Keuangan Tersedia Dijual sebesar Rp45.000.000.000 dan Rp46.063.831.599. Selisih nilai wajar antara nilai penyertaan dengan nilai aset bersih sebesar Rp1.063.831.599 diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (Catatan 28).

6. Financial Assets Available For Sale

The financial assets available-for-sale represent investments in the "Reksadana Setiabudi Dana Pasar Uang" by the Company through PT Setiabudi Investment Management.

As of December 31, 2025, the Company has sold all investments in Financial Assets Available for Sale with an acquisition value of Rp45,000,000,000 and a net asset value of Rp47,197,154,616. The difference between the acquisition value and the net asset value amounting to Rp2,197,154,616 is recognized as "Gain on the sale of financial assets" in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

As of December 31, 2024, the acquisition value and the fair value of financial assets Available-for-sale is amounted to Rp45,000,000,000 and Rp46,063,831,599. The difference in fair value between the investment value and the net asset value amounting to Rp1,063,831,599 is recognized as other comprehensive income (Note 28).

7. Aset Keuangan Dari Proyek Konsesi Jasa Yang Belum Ditagih

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:		
Kurang dari 1 tahun	687,134,778,282	605,609,193,665
Antara 1 sampai dengan 5 tahun	3,293,560,108,315	2,636,694,366,211
Lebih dari 5 tahun	6,059,307,934,049	3,817,120,509,945
Jumlah	10,040,002,820,646	7,059,424,069,821
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(3,833,020,925,063)	(1,922,366,735,029)
Dikurangi biaya konstruksi	(307,570,000,000)	(89,729,000,000)
Dikurangi biaya pemeliharaan	(1,585,125,178,229)	(1,527,908,224,238)
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	4,314,286,717,354	3,519,420,110,554
Dikurangi bagian yang akan diterima dalam satu tahun	(687,134,778,282)	(605,609,193,665)
Bagian yang akan diterima lebih dari satu tahun	3,627,151,939,072	2,913,810,916,889

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tanah atas pembangkit listrik tenaga mini hydro dan air ("PLTMH") merupakan tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dengan total luas 3.328.861 m² dan 3.237.150 m² atas nama Entitas Anak.

7. Unbilled Financial Asset From Service Concession Project

This account consists of:

Future minimum capacity receipt:
Less than 1 year
Between 1 to 5 years
Beyond 5 years
Total
Less unearned financial income
Less construction cost
Less maintenance cost
Present value of future capacity receipts
Less current portion
Long-term portion

On December 31, 2025, and 2024 land of hydroelectric and mini hydro electrical power plant ("PLTMH") represent land with ownership right of Right to Use ("HGB") and Borrow-to-Use Forestry Permit ("IPPKH") with total an area of 3,328,861 sqm and 3,237,150 sqm under the name of the Subsidiaries.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kecuali tanah, telah di asuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis kepada pihak ketiga, sebagai *leader* PT Asuransi Central Asia dan *member* Asuransi Astra Buana, Asuransi Bumiputeramuda, Asuransi Candi Utama, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Asuransi Umum BCA, Malacca Trust Wuwungan Insurance, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.117.365.348.197 dan Rp3.311.261.083.567 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 26 November 2025, PLTA Aek Sibundong di Sumatra Utara terdampak kejadian bencana alam banjir dan longsor. Nilai pertanggungan pada paket polis asuransi tersebut termasuk didalamnya pertanggungan untuk perbaikan PLTA Aek Sibundong sebesar Rp323.288.353.577.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PLTM Cikaso di Jawa Barat terdampak kejadian bencana alam banjir dan longsor yang menyebabkan PLTM Cikaso tidak beroperasi dengan masa perbaikan selama satu tahun. Pada bulan Desember 2025, PLTM Cikaso telah beroperasi kembali (Catatan 9 dan 34).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (Catatan 19).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk bersih dari pendapatan yang diharapkan berdasarkan energi eksklusif yang akan dapat disediakan oleh Grup. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk bersih didasarkan pada tingkat suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Except for land, the Company's assets are insured against all risks under a package insurance policy with third parties, with PT Asuransi Central Asia acting as the lead insurer and PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bumiputeramuda, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Umum BCA, and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance as co-insurers. The total sum insured amounted to Rp4,117,365,348,197 and Rp3,311,261,083,567 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

On November 26, 2025, Aek Sibundong Hydroelectric Power Plant (PLTA Aek Sibundong) in North Sumatra was affected by natural disasters, namely flooding and landslides. The sum insured under the package insurance policy includes coverage for the restoration of the Aek Sibundong Hydroelectric Power Plant amounting to Rp323,288,353,577.

On December 31, 2024, Cikaso Micro Hydro Power Plant (PLTM Cikaso) in West Java was affected by natural disasters, including floods and landslides, which caused the plant to cease operations with a repair period lasting one year. In December 2025, PLTM Cikaso resumed operations (Notes 9 and 34).

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

As of December 31, 2025 and 2024, unbilled financial asset from service concession project are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (Note 19).

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue based on expected exclusive energy of the Group will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bond issued by PLN with approximately similar terms.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review on the recoverable value of unbilled financial asset from service concession project, the Group's management believes that there are no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2025 and 2024.

8. Piutang Usaha**8. Trade Receivables**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			Third party
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	76,057,281,143	55,151,354,704	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	372,300,000	557,940,000	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah pihak ketiga	76,429,581,143	55,709,294,704	Total third party
Pihak berelasi (lihat Catatan 36a)			Related parties (see Note 36a)
PT Mtiga Power Management	1,309,445,216	4,457,910,216	PT Mtiga Power Management
Jumlah pihak berelasi	1,309,445,216	4,457,910,216	Total related parties
Jumlah piutang usaha	77,739,026,359	60,167,204,920	Total trade receivables

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan piutang atas penjualan listrik oleh Entitas Anak kepada PLN (Catatan 47).

Trade receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represents receivables on sales of electricity by Subsidiaries to PLN (Note 47).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha atas penjualan listrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (Catatan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables on sales of electricity are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, umur piutang usaha Grup kepada PLN berkisar dari 30 sampai 45 hari.

As of December 31, 2025 and 2024, the aging of the Group's trade receivables to PLN are estimate than 30 until 45 days.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that all receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang lain-lain

9. Other Receivable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Central Asia	10,000,000,000	--	PT Asuransi Central Asia
PT Ainul Hayat Sejahtera	9,615,956,000	--	PT Ainul Hayat Sejahtera
PT Rizki Air Sejahtera	--	8,432,406,104	PT Rizki Air Sejahtera
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,933,267,792	1,664,420,825	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah pihak ketiga	21,549,223,792	10,096,826,929	Total third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 36b)			Related parties (see Note 36b)
PT Mtiga Power Management	90,773,023,143	72,265,888,717	PT Mtiga Power Management
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	5,451,828	68,687,828	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah pihak berelasi	90,778,474,971	72,334,576,545	Total related parties
Jumlah piutang lain-lain	112,327,698,763	82,431,403,474	Total other receivables

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain kepada PT Asuransi Central Asia, merupakan piutang atas klaim asuransi PLTM Cikaso (Catatan 7 dan 34).

As of December 31, 2025, other receivables from PT Asuransi Central Asia (ACA) is a receivable from claim of insurance for PLTM Cikaso (Notes 7 and 34).

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain kepada PT Ainul Hayat Sejahtera (AHS), merupakan piutang atas pemberian dana talangan sementara.

As of December 31, 2025, other receivables from PT Ainul Hayat Sejahtera (AHS) represent receivables arising from temporary advances granted.

Piutang lain-lain dari PT Rizki Air Sejahtera merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh Perusahaan sebagai bagian dari rencana akuisisi Perusahaan tersebut.

Other receivables from PT Rizki Air Sejahtera represent borrowing funds given by the Company as part of acquisition plan of the Company.

Pada bulan Juli 2025, Entitas Induk telah menerima Pelunasan Piutang lain-lain PT Rizki Air Sejahtera.

On July 2025, the Company has received full payment of Other Receivables PT Rizki Air Sejahtera.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain kepada PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Asosiasi, terutama merupakan piutang atas pemberian dana talangan sementara dan cadangan kewajiban imbalan kerja sehubungan dengan adanya mutasi karyawan dari MPM.

As of December 31, 2025 and 2024, other receivables from PT Mtiga Power Management (MPM), an Associate, mainly represent receivables arising from temporary advances and the provision for employee benefit obligations in connection with the transfer of employees from MPM.

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak ada jaminan, dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Other receivables from related parties are non interest bearing, provided without any collateral, and no fixed repayment dates.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that all of other receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

10. Advances and Prepaid Expense

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang muka			Advances
Pembelian aset	6,386,818,833	6,642,319,987	Purchase of assets
Operasional	2,372,051,355	5,401,484,888	Operational
Jumlah uang muka	8,758,870,188	12,043,804,875	Total advances
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	1,467,946,480	207,276,755	Rent
Asuransi	996,838,926	626,835,023	Insurance
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	37,920,047	51,960,047	Others (below of Rp500 million)
Jumlah biaya dibayar di muka	2,502,705,453	886,071,825	Total prepaid expenses
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	11,261,575,641	12,929,876,700	Total advances and prepaid expenses

Uang muka pembelian aset terutama merupakan uang muka pembelian aset untuk PLTM.

Advances for purchase of assets is mainly represent advances for PLTM.

Uang muka operasional terutama merupakan pengeluaran yang digunakan untuk aktivitas *monitoring* dan supervisi, pembelian peralatan penunjang kegiatan, dan sewa alat berat untuk pengerjaan proyek PLTM/PLTA.

Advances for operational mainly represent advances for monitoring and supervision activities, purchase of equipment to support activities, and heavy equipment rental for PLTM/PLTA's construction.

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details and changes of property, plant and equipment for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi/ Acquisition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Perlengkapan dan peralatan	15,019,355,576	2,518,084,472	--	632,062,087	18,169,502,135	Equipment and supplies
Komputer	3,654,890,861	3,379,638,350	--	28,194,000	7,062,723,211	Computer
Kendaraan dan alat berat	42,506,296,163	4,307,617,000	--	1,028,965,154	47,842,878,317	Vehicle and heavy equipment
Mesin	878,563,649	32,832,620	--	--	911,396,269	Machines
Peralatan komunikasi	2,757,295,836	33,733,500	--	--	2,791,029,336	Communication equipment
Bangunan kantor	9,783,177,122	--	--	--	9,783,177,122	Office buildings
Aset lain-lain	508,493,458	20,883,500	--	--	529,376,958	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	75,108,072,665	10,292,789,442	--	1,689,221,241	87,090,083,348	Total direct ownership
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	7,542,674,063	5,632,730,842	--	1,595,293,636	14,770,698,541	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	82,650,746,728	15,925,520,284	--	3,284,514,877	101,860,781,889	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Perlengkapan dan peralatan	10,822,274,984	801,746,091	--	307,267,042	11,931,288,117	Equipment and supplies
Komputer	3,342,434,372	312,904,106	--	--	3,655,338,478	Computer
Kendaraan dan alat berat	30,669,205,453	4,701,363,614	--	349,860,521	35,720,429,588	Vehicle and heavy equipment
Mesin	265,878,444	50,803,361	--	--	316,681,805	Machines
Peralatan komunikasi	2,167,140,441	239,032,844	--	--	2,406,173,285	Communication equipment
Bangunan kantor	3,304,366,961	669,830,939	--	--	3,974,197,900	Office buildings
Aset lain-lain	507,834,586	2,789,086	--	--	510,623,674	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	51,079,135,241	6,778,470,043	--	657,127,563	58,514,732,847	Total direct ownership
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	2,348,225,421	4,604,540,306	--	1,249,646,682	8,202,412,409	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	53,427,360,662	11,383,010,349	--	1,906,774,245	66,717,145,256	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	29,223,386,066				35,143,636,633	Net book value

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi/ Acquisition	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya perolehan						Direct ownership
Pemilikan langsung						Equipment and supplies
Perlengkapan dan peralatan	13,584,061,006	1,435,294,570	--	--	15,019,355,576	Computer
Komputer	3,425,052,591	229,838,270	--	--	3,654,890,861	Vehicle and heavy equipment
Kendaraan dan alat berat	42,506,296,163	--	--	--	42,506,296,163	Machines
Mesin	771,271,489	107,292,160	--	--	878,563,649	Communication equipment
Peralatan komunikasi	2,619,281,484	138,014,352	--	--	2,757,295,836	Office buildings
Bangunan kantor	9,783,177,122	--	--	--	9,783,177,122	Other assets
Aset lain-lain	508,493,458	--	--	--	508,493,458	
Jumlah pemilikan langsung	73,197,633,313	1,910,439,352	--	--	75,108,072,665	Total direct ownership
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	7,084,706,257	457,967,806	--	--	7,542,674,063	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	80,282,339,570	2,368,407,158	--	--	82,650,746,728	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Perlengkapan dan peralatan	10,332,048,543	490,226,441	--	--	10,822,274,984	Equipment and supplies
Komputer	3,011,055,419	331,378,953	--	--	3,342,434,372	Computer
Kendaraan dan alat berat	26,008,832,516	4,660,372,937	--	--	30,669,205,453	Vehicle and heavy equipment
Mesin	225,657,434	40,221,010	--	--	265,878,444	Machines
Peralatan komunikasi	1,942,250,686	224,889,755	--	--	2,167,140,441	Communication equipment
Bangunan kantor	2,633,731,389	670,635,572	--	--	3,304,366,961	Office buildings
Aset lain-lain	506,791,387	1,043,199	--	--	507,834,586	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	44,660,367,374	6,418,767,867	--	--	51,079,135,241	Total direct ownership
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	1,966,585,582	381,639,839	--	--	2,348,225,421	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	46,626,952,956	6,800,407,706	--	--	53,427,360,662	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	33,655,386,614				29,223,386,066	Net book value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.383.010.349 dan Rp6.800.407.706 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Aset tetap berupa kendaraan dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.136.888.500 dan Rp11.981.506.253 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Depreciation charged to operation for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp11,383,010,349 dan Rp6,800,407,706, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

Property, plant, and equipment of vehicles and heavy equipment has been insured against risk from natural disaster, fire, and other risks under a policy package to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, with a sum amounted to Rp14,136,888,050 and Rp11,981,506,253 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

There are no property, plant, and equipment which temporary unused and there is no property, plant, and equipment were discontinued from active use and none were classified as available for sale.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review on the recoverable value of the property, plant, and equipment, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2025 and 2024.

12. Proyek Dalam Penyelesaian**12. Project In - Progress**

Proyek dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp211.644.384.511 dan Rp56.302.134.599 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan akumulasi biaya dalam rangka pembangunan PLTM/PLTA dan sarana penunjang PLTM/PLTA pada Entitas Anak.

Project in-progress amounted to Rp211,644,384,511 and Rp56,302,134,599 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, represents accumulated costs in relation to development of Subsidiaries PTLM/PLTA and supporting facilities of PLTM/PLTA.

Mutasi proyek dalam penyelesaian selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in project in-progress during 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	56,302,134,599	12,753,094,195	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) selama tahun berjalan	155,342,249,912	43,549,040,404	Addition (less) during the year
Saldo akhir tahun	211,644,384,511	56,302,134,599	Ending balance of the year

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 penambahan proyek dalam penyelesaian sebesar Rp153.597.837.208 dan Rp41.405.063.570, sehubungan dengan pengembangan proyek yang berlokasi di Pulau Kalimantan dengan progres pembangunan sebesar 22,67%.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, addition projects under construction amounted to Rp153,597,837,208 and Rp41,405,063,570, related to the development of a project located on the island of Kalimantan with a construction progress of 22.67%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penambahan proyek dalam penyelesaian atas persiapan pembangunan PLTA Besai II.

As of December 31, 2025 and 2024, additional projects are in progress, preparations for the construction of PLTA Besai II.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai terpulihkan dari proyek dalam penyelesaian, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review on the recoverable amount of project in-progress, the Company's management believes that there are no events or changes indicating impairment as of December 31, 2025 and 2024.

13. Aset Takberwujud Dan Goodwill**13. Intangible Assets And Goodwill**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Goodwill	362,403,805,934	337,799,966,527	Goodwill
Perangkat lunak - bersih	--	--	Software - net
Jumlah	362,403,805,934	337,799,966,527	Total

PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2025				Cost
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Penurunan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Software
Piranti lunak	2,217,442,973	--	2,217,442,973	Goodwill
Goodwill	337,799,966,527	24,603,839,407	362,403,805,934	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated depreciation
Piranti Lunak	2,217,442,973	--	2,217,442,973	Software
Nilai Buku	337,799,966,527		362,403,805,934	Total

2024				Cost
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Penurunan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Software
Piranti lunak	2,217,442,973	--	2,217,442,973	Goodwill
Goodwill	333,208,152,499	4,591,814,028	337,799,966,527	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated depreciation
Piranti Lunak	2,217,442,973	--	2,217,442,973	Software
Nilai Buku	333,208,152,499		337,799,966,527	Total

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset bersih) pada tanggal akuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration and the amount of recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed at the date of acquisition, with details as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	231,886,794,545	231,886,794,545	PT Jaya Dinamika Geohidroenergi
PT Bersaudara Simalungun Energi	63,132,808,881	63,132,808,881	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Thong Langkat Energi	24,603,839,407	--	PT Thong Langkat Energi
PT Bumiloka Cikaso Energi	21,069,576,389	21,069,576,389	PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Landasan Tata Laksana Energi	7,420,732,073	7,420,732,073	PT Landasan Tata Laksana Energi
PT Lampung Hydroenergy	4,673,123,274	4,673,123,274	PT Lampung Hydroenergy
PT Bahtera Bayu Persada	3,903,786,397	3,903,786,397	PT Bahtera Bayu Persada
PT Sumber Baru Hydropower	2,600,000,000	2,600,000,000	PT Sumber Baru Hydropower
PT Suparco Mitra Energie	1,326,217,549	1,326,217,549	PT Suparco Mitra Energie
PT Grahaenergi Mitra Bersama	895,014,142	895,014,142	PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Persada Energihijau Lestari	866,919,125	866,919,125	PT Persada Energihijau Lestari
PT Suar Investindo Capital	24,994,152	24,994,152	PT Suar Investindo Capital
Jumlah	362,403,805,934	337,799,966,527	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, peningkatan Goodwill sehubungan dengan penyelesaian proses akuisisi PT Thong Langkat Energi (TLE), Entitas Anak (Catatan 4).

On December 31, 2025, the increase in Goodwill is related to the completion of the acquisition process of PT Thong Langkat Energi (TLE), a Subsidiary (Note 4).

14. Pernyataan Saham dan Uang Muka 14. Investment In Shares and Advance For Investment

	2025 Rp	2024 Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi	138,322,917	--	Investment in Associates Entity
Uang Muka Penyertaan Saham	46,061,416,395	52,061,416,395	Advance for Investment
Investasi lainnya	10,207,000	885,207,000	Other Investment
Jumlah	46,209,946,312	52,946,623,395	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Investasi pada Entitas Asosiasi**a. Investment in Associates Entity**

2025							
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Jan 2025/ Carrying Value as of Jan 1, 2025	Laba (Rugi) Penyesuaian Nilai Wajar/ Profit (Loss) Fair Value Adjustment	Nilai Tercatat 31 Des 2025/ Carrying Value as of Dec 31, 2025			
PT Mtiga Power Management	20,00%	--	--	--	PT Mtiga Power Management		
PT Bakti Bangun Patria	30,00%	--	138,322,917	138,322,917	PT Bakti Bangun Patria		
Jumlah		--	138,322,917	138,322,917	Total		
2024							
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Jan 2024/ Carrying Value as of Jan 1, 2024	Laba (Rugi) Penyesuaian Nilai Wajar/ Profit (Loss) Fair Value Adjustment	Nilai Tercatat 31 Des 2024/ Carrying Value as of Dec 31, 2024			
PT Mtiga Power Management	20,00%	--	--	--	PT Mtiga Power Management		
PT Bakti Bangun Patria	30,00%	50,815,864	(50,815,864)	--	PT Bakti Bangun Patria		
Jumlah		50,815,864	(50,815,864)	--	Total		

PT Mtiga Power Management

PT Mtiga Power Management didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 9 dari Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46700.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 3 September 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 13, tanggal 14 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan pasal 3. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003425.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 15 Januari 2022.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 13, tanggal 27 November 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi dan telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0362262 tanggal 11 Desember 2025.

PT Mtiga Power Management

PT Mtiga Power Management was established on July 25, 2012 based on Notarial Deed No. 9 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Incorporation was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46700.AH.01.01 Year 2012 dated September 3, 2012.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, the most recent being based on the Deed of Statement of Decision Outside the Extraordinary General Meeting of the Shareholders (Signed Circularly) of PT Mtiga Power Management No. 13, dated January 14, 2022, made in the presence of Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in the City of Bekasi, regarding the amendment of Article 3. The Deed has received approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0003425.AH.01.02 Year 2022 dated January 15, 2022.

Composition of the Board Directors and the Board of Commissioners outlined in Deed No. 13, dated November 27, 2025, made in the presence of Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in the City of Bekasi and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia, based on the Receipt of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.09-0362262 dated December 11, 2025.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang Pembangkit Tenaga Listrik, Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik; Instalasi Listrik; Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal; Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL, Reparasi Motor Listrik, Generator dan Transformator, Reparasi Baterai dan Akumulator Listrik, Reparasi Peralatan Listrik Lainnya, Jasa Inspeksi Teknik Instalasi, serta Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berkedudukan di Epicentrum Walk, Lantai 3 - A306-307, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

PT Bakti Bangun Patria

PT Bakti Bangun Patria (dahulu PT Bakti Air Patria) didirikan dengan Akta Notaris Ny. Grace Supena Sundah SH. No. 13 tanggal 07 Maret 2012. Anggaran Dasar Perseroan ini sudah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14540.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Yang Ditandatangani Secara Sirkuler) PT Bakti Bangun Patria Nomor 21, tanggal 22 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0000708.AH.01.11 Tahun 2024, tanggal 03 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perdagangan, dan periindustrian.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes Power Generation; Operation of Electricity Supply Installations; Electrical Installations; Construction of Electrical Civil Buildings; Construction of Water Resource Infrastructure Buildings; Other Construction Installations YTDL; Repair of Electric Motors, Generators, and Transformers; Repair of Batteries and Electric Accumulators; Repair of Other Electrical Equipment; Technical Inspection Services of Installations; Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions.

The Company started its commercial operations in 2016.

The Company is domiciled at Epicentrum Walk, 3rd Floor - A306-307, Rasuna Epicentrum Area, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.

PT Bakti Bangun Patria

PT Bakti Bangun Patria (formerly PT Bakti Air Patria) was established based on Notarial Deed No. 13 dated March 7, 2012, drawn up by Ny. Grace Supena Sundah, S.H. The Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-14540.AH.01.01 Year 2012 dated March 20, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment made based on the Deed of Statement of Resolutions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders (signed by circular resolution) of PT Bakti Bangun Patria No. 21 dated December 22, 2023, drawn up before Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0000708.AH.01.11 Year 2024 dated January 3, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in the businesses of construction, services, land transportation, trading, and industrial activities.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan berlokasi di Gedung Jakarta Design Center - JDC Business Center, Lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 53, Jakarta Pusat.

b. Uang Muka Penyertaan Saham

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki uang muka penyertaan saham di PT Mtiga Power Management masing-masing sebesar Rp46.061.416.395 dan Rp46.061.416.395.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki uang muka penyertaan saham di PT Hidro Jaya Manajur sebesar nihil dan Rp6.000.000.000.

c. Investasi Lainnya

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki investasi lainnya di PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd masing-masing sebesar Rp10.207.000.

15. Aset Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Dana dalam pembatasan	31,503,250,995	251,280,246,919
Uang jaminan	1,509,133,418	1,345,579,006
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	425,676,505	41,020,000
Jumlah	33,438,060,918	252,666,845,925

Dana dalam pembatasan terutama merupakan penempatan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan PT Bank Permata, Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 sehubungan dengan dana cadangan pembayaran obligasi.

Dana dalam pembatasan termasuk di dalamnya rekening bank pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang diperuntukkan oleh Grup untuk pembayaran utang sindikasi (Catatan 19).

Uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa bangunan.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is domiciled at Jakarta Design Center Building – JDC Business Center, 6th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 53, Central Jakarta.

b. Advance for Investment

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has advance for investment in PT Mtiga Power Management amounting to Rp46,061,416,395 and Rp46,061,416,395.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has advance for investment in PT Hidro Jaya Manajur amounting to nihil and Rp6,000,000,000.

c. Other Investment

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has other investment in PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd amounting to Rp10,207,000.

15. Others Assets

This account consists of:

Restricted funds
Security deposit
Others (below of Rp 500 million)
Total

The funds in restriction primarily represent deposits placed with PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as of December 31, 2025, and PT Bank Permata, Tbk as of December 31, 2024, in connection with the reserve funds for bond payments.

Restricted funds including current bank account in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) which are intended by the Group for repayment of syndicated loan (Note 19).

Security deposit represent security deposit for building rentals.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Usaha**16. Trade Payables**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sekuensa Teknik Indonesia	2,802,550,061	--	PT Sekuensa Teknik Indonesia
PT Primordia Siparup Perkasa	1,634,653,344	1,634,653,344	PT Primordia Siparup Perkasa
PT Mesindo Tekninesia	795,824,989	--	PT Mesindo Tekninesia
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,647,160,654	1,647,917,003	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah pihak ketiga	6,880,189,048	3,282,570,347	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 36d)			Related parties (Note 36d)
PT Bakti Bangun Patria	4,885,124,803	7,872,630,302	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah pihak berelasi	4,885,124,803	7,872,630,302	Total related parties
Jumlah utang usaha	11,765,313,851	11,155,200,649	Total trade payables

Utang usaha kepada PT Sekuensa Teknik Indonesia dan PT Primordia Siparup Perkasa terutama merupakan utang retensi sehubungan dengan penyelesaian Pembangunan jaringan transmisi dan *electrical* pada PLTM Cikaso dan PLTM Aek Sibundong.

Trade payables to PT Sekuensa Teknik Indonesia and PT Primordia Siparup Perkasa mainly consist of retention payables related to the completion of the transmission network and electrical work at PLTM Cikaso and PLTM Aek Sibundong.

Seluruh utang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

17. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga**17. Others Payables - Third Parties**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2,162,200,208	3,551,579,727	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah utang lain-lain	2,162,200,208	3,551,579,727	Total other payables

Seluruh utang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other payables are denominated in Rupiah currency.

18. Akrua dan Provisi**18. Accrued and Provision**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga pinjaman	12,941,594,058	12,136,607,161	Loan interest
Provisi (Catatan 44)	10,000,000,000	--	Provision (Note 44)
Jasa profesional	1,440,825,933	2,292,216,000	Professional fees
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2,305,181,659	3,426,594,723	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	26,687,601,650	17,855,417,884	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Bank Jangka Panjang**19. Long-Term Bank Loans**

Akun ini merupakan utang bank sindikasi yang terdiri dari:

This account represent syndicated loan that consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk.	1,176,153,266,391	948,478,176,395	PT Bank Central Asia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	920,667,918,897	742,448,670,368	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Jumlah	2,096,821,185,288	1,690,926,846,763	Total
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(155,632,715,992)	(160,656,279,665)	Unamortized loan arrangement cost
Bersih	1,941,188,469,296	1,530,270,567,098	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(133,764,488,638)	(104,939,131,601)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1,807,423,980,658	1,425,331,435,497	Long-term portion

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 08 November 2021 yang dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana diubah dan telah dinyatakan kembali yang tertuang pada akta perubahan dan pernyataan kembali No. 34 tanggal 18 Juli 2022 dibuat di hadapan Notaris Yualita Widyadhari, SH., MKn. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), masing-masing sebagai Kreditur Awal, yang diatur oleh BCA sebagai agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan dengan pagu fasilitas kredit investasi sebesar Rp4.555.000.000.000 yang terbagi atas:

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche A* maksimal sebesar Rp2.082.276.000.000 yang diberikan kepada BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SNE, JDG, SME, dengan tingkat suku bunga per tahun:
 - Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%.
 - Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%.
 - Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang.
- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* maksimal sebesar Rp2.472.724.000.000 yang diberikan kepada LHE, PHE, BBPe, LTLE, untuk penarikan pertama yang digunakan untuk pelunasan Fasilitas Kredit Eksisting PHE (maksimal sebesar Rp178.873.000.000) dan LHE (maksimal sebesar Rp28.800.000.000) berlaku tingkat suku bunga per tahun:

Based on Deed No. 05 dated November 08, 2021 made before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, as amended and restated as stated in the deed of amendment and restatement No. 34 dated July 18, 2022 made before Notary Yualita Widyadhari, SH., MKn. The Company obtained a syndicated investment credit facility with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), respectively as Initial Creditors, which were arranged by BCA as facility agent, escrow agent and collateral agent with a facility ceiling. investment credit amounting to Rp4,555,000,000,000 which is divided into:

- Tranche A Investment Credit Facility* with a maximum of Rp2,082,276,000,000 which is provided to BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SNE, JDG, Subsidiaries, with an annual interest rate of:
 - 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%.
 - 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%.
 - 6th year and beyond with floating rate.
- Tranche B Investment Credit Facility* with a maximum of Rp2,472,724,000,000 which is given to LHE, PHE, BBPe, LTLE, for the first withdrawal which is used to pay off the PHE Existing Credit Facility (maximum Rp178,873,000,000) and LHE (maximum Rp28,800,000,000) interest rates apply per year:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%.
- Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%.
- Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk sisa Fasilitas Kredit Investasi Tranche B setelah penarikan diatas berlaku tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

Berdasarkan Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi No. 135 tanggal 27 Maret 2025 dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H.,LL.M., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, Sisa Fasilitas Kredit Investasi Tranche B diberikan kepada PT Hidro Jaya Manajur, Entitas Anak, dengan maksimal kredit sebesar Rp200.000.000.000, berlaku Tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

Berdasarkan Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi No. 134 tanggal 17 Desember 2025 dibuat di hadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Sisa Fasilitas Kredit Investasi Tranche B diberikan kepada PT Thong Langkat Energi, Entitas Anak, dengan maksimal kredit sebesar Rp417.202.709.392, berlaku Tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

- c. Fasilitas Kredit Investasi Tranche C, berdasarkan Akta perubahan kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi No. 135 tanggal 27 Maret 2025 dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H.,LL.M., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi Tranche C yang bagiannya diambil dari Tranche B dengan maksimal kredit sebesar Rp200.000.000.000, berlaku Tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

Fasilitas kredit investasi Tranche C wajib digunakan sebagai *general purpose* untuk keperluan PT Patria Bakti Abadi.

Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 15 tahun sejak tanggal perjanjian kredit atau 6 bulan sebelum PPA yang relevan berakhir, mana yang lebih dahulu terjadi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%.
- 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%.
- 6th year and beyond with floating rate.

For the remainder of the Tranche B Investment Credit Facility after the withdrawal above, a floating interest rate applies from the first year.

Based on the Second Amandement Deed and the Reaffirmation of the Syndicated Loan Agreement No. 135 dated March 27, 2025 made in front of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Administrative City of Jakarta, the remainder of the Tranche B Investment Credit Facility given to PT Hidro Jaya Manajur with a maximum credit of Rp200,000,000,000, a floating interest rate applies from the first year.

Based on the Third Amandement Deed and the Reaffirmation of the Syndicated Loan Agreement No. 134 dated December 17, 2025 made in front of Notary Christiana Basoeki, SH., Notary in Administrative City of Central Jakarta, the remainder of the Tranche B Investment Credit Facility given to PT Thong Langkat Energi with a maximum credit of Rp417,202,709,392, a floating interest rate applies from the first year.

- c. Tranche C Investment Credit Facility, based on the second amandement deed and the Reaffirmation of the Syndicated Loan Agreement No. 135 dated March 27, 2025 made in front of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Administrative City of Jakarta, the Company obtained an investment credit facility Tranche C which is taken from Tranche B with a maximum credit of Rp200,000,000,000, a floating interest rate applies from the first year.

Tranche C investment credit facility must be used for general purposes for the needs of PT Patria Bakti Abadi.

The period of this credit facility is 15 years from the date of the credit agreement or 6 months before PPA ends, whichever occurs first.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman ini digunakan untuk menggantikan fasilitas kredit sindikasi yang sebelumnya telah diberikan oleh kreditur eksisting yaitu BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang diatur oleh Bank Central Asia (BCA) sebagai pemegang mandat agen fasilitas, sehubungan dengan proyek PLTM Cikaso, PLTM Silau II, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTA Tangka Manipi, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarama, PLTM Aek Sibundong, dan PLTM Cianten.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan atas proyek PLTM yang dibiayai fasilitas kredit.
- Mesin dan peralatan lainnya yang dibiayai fasilitas kredit.
- Piutang usaha atas proyek PLTM yang dibiayai fasilitas kredit.
- Pendapatan hasil klaim asuransi masa operasi.
- *Escrow account* dan *operational account* yang diberikan oleh Grup.
- Deposito atas dana cadangan yang terdapat dalam DSRA (jika ada).
- *Corporate guarantee* dari Grup serta dari PT Tamaris Hidro, PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, dan PT Patria Bakti Abadi selaku sponsor.
- Gadai atas seluruh saham Entitas Induk di Entitas Anak.
- Surat pernyataan dan kesanggupan.

Jumlah pencairan fasilitas pinjaman selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar total *drawdown* Rp510.833.470.126 dan Rp8.824.170.488.

Selama tahun 2025 and 2024, jumlah pokok pinjaman yang telah dibayarkan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing sebesar Rp104.939.131.601 dan Rp93.221.823.263.

Selama tahun 2025 jumlah pokok pinjaman yang telah dibayarkan untuk melunasi fasilitas pinjaman BCA milik PT Thong Langkat Energi, Entitas Anak, sebesar Rp429.702.709.394.

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari para kreditur terlebih dahulu, masing-masing Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

This loan is used to replace a syndicated credit facility that was previously provided by existing creditors, namely BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) regulated by Bank Central Asia (BCA) as the facility agent mandate holder, in connection with the Cikaso PLTM, Silau II PLTM, Lebak Barang PLTM, Lebak Tundun PLTM, Segara PLTM, Tangka Manipi PLTM, Tanjung Tirta PLTM, Gumanti III PLTM, Krueng Isep PLTA, PLTM Sukarama, PLTM Aek Sibundong, and PLTM Cianten.

This loan facility are secured with:

- *Land and building of PLTM project which financed by the credit facility.*
- *Machines and other equipment which financed by the credit facility.*
- *Trade receivables from PLTM projects financed by credit facilities.*
- *Revenue from insurance claims operating during operation.*
- *Escrow account and operational account which is given by the Groups.*
- *Deposits on reserve funds contained in the DSRA (if any).*
- *Corporate guarantee from the Group from PT Tamaris Hidro, PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, and PT Patria Bakti Abadi as sponsors*
- *Pledge over all shares of the Company in Subsidiary.*
- *Statement and commitment*

Total disbursement of the loan facility during 2025 and 2024 respectively total drawdown in 2022 Rp510,833,470,126 and Rp8,824,170,488.

During 2025 and 2024, the principal amount which has been paid on schedule under the payment schedule amounted to Rp104,939,131,601 and Rp93,221,823,263, respectively.

During 2025, the principal amount of the loan that has been repaid to settle the BCA loan facility owned by PT Thong Langkat Energi, a Subsidiary, amounted to Rp429,702,709,394.

Restrictions on the terms of the bank loan agreement include that: The company, without written approval from the bank, will not:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Mengadakan penggabungan usaha, akuisisi, atau konsolidasi dengan perusahaan lain kecuali: (i) akuisisi yang dilakukan oleh TH dan/atau PBA sesuai dengan tujuan penggunaan Fasilitas KI <i>Tranche B</i> dan (ii) penggabungan usaha akuisisi atau konsolidasi perusahaan lain tersebut di bawah TH dan/atau PBA, b. Melakukan investasi, penyertaan modal, atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain, kecuali akuisisi Anak Perusahaan Baru, c. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, d. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan Debitur, mengubah anggaran dasar (kecuali perubahan susunan pengurus Debitur dan/atau meningkatkan modal Debitur) memindahtangankan atau saham dalam Debitur baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemilik manfaat (<i>ultimate shareholder</i>) atas Debitur, e. Kecuali pinjaman yang telah ada sebelum Perjanjian Kredit Sindikasi dan Obligasi yang diizinkan, f. Mengambil <i>lease</i> dari perusahaan leasing kendaraan, namun tidak terbatas untuk keperluan alat berat dan <i>Car Ownership Program</i> dengan nilai melebihi 100M (100 miliar rupiah (per tahun), g. Mengikatkan sebagai penjamin (<i>borg</i>), menjaminkan kepada pihak lain harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apa pun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Debitur kepada Para Kreditur), h. Menjual dan/atau menyewakan dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang Jaminan yang diciptakan berdasarkan Dokumen Jaminan, i. Membubarkan perusahaan dan mengajukan permohonan pailit, j. Menggunakan Fasilitas Kredit untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai Kreditur, k. Menggadaikan atau dengan cara lain menjaminkan/mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun. Ketentuan ini dikecualikan untuk jaminan saham yang diberikan sehubungan dengan Fasilitas Kredit Eksisting,	a. <i>Entering into mergers, acquisitions, or consolidations with other companies, except for: (i) acquisitions made by TH and/or PBA in accordance with the intended use of the KI Tranche B Facility and (ii) business to acquire or consolidate other companies under TH and/or PBA,</i> b. <i>Make investments, equity participation, or acquisition of shares in other companies, except for the acquisition of New Subsidiaries,</i> c. <i>Permit other parties to use the company for other parties business activities,</i> d. <i>Changing the form or legal status of the Debtor's company, changing the articles of association (except changes in the composition of the Debtor's management and/or increasing the Debtor's capital) transferring receipts or shares in the Debtor either between shareholders or to other parties resulting in a change in the beneficial owner (ultimate shareholder) of the Debtor,</i> e. <i>Except for loans that existed prior to the permitted Syndicated Credit Agreements and Bonds,</i> f. <i>Taking leases from vehicle leasing companies, but not limited to heavy equipment and Car Ownership Programs with a value of more than, 100M (one thousand miliar) (for the year),</i> g. <i>Bind as a guarantor (borg), guarantee assets to other parties in any form and for whatever purpose (both those that have not been and/or have been guaranteed by the Debtor to the Creditors),</i> h. <i>Selling and/or renting and/or pledging collateral assets or goods created based on the Guarantee Documents,</i> i. <i>Dissolving the company and filing for bankruptcy,</i> j. <i>Using the Credit Facility for purposes other than the business financed by the Creditor,</i> k. <i>Pledge or in other ways guarantee/insure the company's shares to any party. This provision is excluded for share guarantees given in connection with the Existing Credit Facility,</i>

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- l. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Jaminan kepada pihak lain,
- m. Menarik kembali modal yang telah disetor/melakukan penurunan modal disetor,
- n. Menunggak kewajiban kepada Para Kreditur serta kewajiban lainnya,
- o. Melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut:

- a. Rasio cakupan pelunasan utang minimum 1.0x; dan
- b. Rasio utang kena bunga terhadap ekuitas maksimum 4.0x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dari kondisi utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak melanggar perjanjian kredit.

- l. Deliver or transfer all or part of the Debtor's rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or Collateral Documents to another party,
- m. Withdraw paid-up capital/decrease paid-in capital,
- n. Arrears of obligations to Creditors and other obligations,
- o. Perform an action that violates a legal provision and/or applicable regulations.

Companies are also required to fulfill the following:

- a. Minimum debt service coverage ratio of 1.0x; and
- b. Maximum Interest Bearing Debt to Equity Ratio of 4.0x.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

20. Perpajakan**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 23	1,189,575,208	1,150,145,960
Entitas Anak		
Pasal 22	8,713,968,261	7,132,443,269
Pasal 25	280,222,588	--
Pasal 23	187,976,992	32,563,000
Pasal 21	2,574,090	1,028,850
Pajak Pertambahan Nilai	2,337,500	--
Jumlah	10,376,654,639	8,316,181,079

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Utang Pajak		
Entitas Induk		
Pajak Pertambahan Nilai	1,387,181,398	837,708,952
Pasal 21	1,139,216,905	825,160,100
Pasal 23 dan 26	9,196,929	9,933,925
Pasal 4 (2)	47,939	510,832
Entitas Anak		
Pasal 29	1,549,766,116	36,081,873
Pajak Pertambahan Nilai	1,001,709,275	1,109,240,993
Pasal 21	416,840,952	699,655,620
Pasal 23 dan 26	375,004,288	455,220,285
Pasal 4 (2)	240,490,077	94,531,677
Pasal 25	76,049,855	76,049,855
Jumlah	6,195,503,734	4,144,094,112

20. Taxation**a. Prepaid taxes**

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp
Pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 23	1,189,575,208	1,150,145,960
Entitas Anak		
Pasal 22	8,713,968,261	7,132,443,269
Pasal 25	280,222,588	--
Pasal 23	187,976,992	32,563,000
Pasal 21	2,574,090	1,028,850
Pajak Pertambahan Nilai	2,337,500	--
Jumlah	10,376,654,639	8,316,181,079

b. Taxes payable

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp
Utang Pajak		
Entitas Induk		
Pajak Pertambahan Nilai	1,387,181,398	837,708,952
Pasal 21	1,139,216,905	825,160,100
Pasal 23 dan 26	9,196,929	9,933,925
Pasal 4 (2)	47,939	510,832
Entitas Anak		
Pasal 29	1,549,766,116	36,081,873
Pajak Pertambahan Nilai	1,001,709,275	1,109,240,993
Pasal 21	416,840,952	699,655,620
Pasal 23 dan 26	375,004,288	455,220,285
Pasal 4 (2)	240,490,077	94,531,677
Pasal 25	76,049,855	76,049,855
Jumlah	6,195,503,734	4,144,094,112

Prepaid tax
The Company
Article 23
Subsidiaries
Article 22
Article 25
Article 23
Article 21
Value Added Tax
Total

Taxes payable
The Company
Value Added Tax
Article 21
Article 23 and 26
Article 4 (2)
Subsidiaries
Article 29
Value Added Tax
Article 21
Article 23 and 26
Article 4 (2)
Article 25
Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Beban pajak penghasilan

Rincian taksiran manfaat dan beban pajak
adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Kini		
Entitas Anak	(5,023,450,343)	(1,751,176,124)
Jumlah	(5,023,450,343)	(1,751,176,124)
Tangguhan		
Entitas Induk	241,541,620	(10,504,720,354)
Entitas Anak	(19,991,943,922)	(24,647,265,172)
Jumlah	(19,750,402,302)	(35,151,985,526)
Jumlah taksiran beban pajak penghasilan - bersih	(24,773,852,645)	(36,903,161,650)

c. Income tax expense

The details of provision for tax benefit and
expense are as follows:

Current
Subsidiaries

Total

Deferred
The Company
Subsidiaries

Total

Total provision for income tax
expense - net

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan
konsolidasian**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum
taksiran manfaat (beban) pajak seperti
yang disajikan dalam laporan laba
rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian dengan taksiran penghasilan
kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
dan 2024 adalah sebagai berikut:

**d. Reconciliation of the consolidated
corporate income tax**

A reconciliation between income (loss)
before provision for tax benefit
(expense) as shown in the consolidated
statement of profit or loss and other
comprehensive income and the estimated
taxable income (fiscal loss) for the
year ended December 31, 2025 and 2024
are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57,367,192,621	58,129,050,552
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(67,059,019,938)	(57,563,725,849)
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(9,691,827,317)	565,324,703
Koreksi fiskal:		
Penyusutan aset tetap	(322,381,244)	101,813,451
Imbalan kerja karyawan	61,913,777	(4,127,631,561)
Pendapatan bunga	(6,496,217,989)	(16,388,221,510)
Sewa	1,835,756	--
Gaji, upah dan tunjangan	--	2,559,021,014
Lain-lain	(1,981,146,600)	698,829,878
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(18,427,823,616)	(16,590,864,025)
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(40,885,625,929)	(84,608,536,703)
Penyesuaian rugi fiskal	16,542,113,010	60,313,774,799
Akumulasi rugi fiskal	(42,771,336,535)	(40,885,625,929)

Income before provision
for tax benefit (expense) per
consolidated statement of
profit or loss and other
comprehensive income
Deductions:
Subsidiaries income
before provision for tax
benefit (expense) - net

Income (loss) before provision for
tax benefit (expense) attributable
to the Company

Fiscal correction:
Depreciation of property,
plant and equipment
Employee benefits
Interest income
Rent
Salaries, wages and allowance
Others

Estimated fiscal losses before
fiscal losses compensation
of the previous year
Fiscal losses compensation
of the previous year
Adjustment of fiscal loss

Accumulated fiscal losses

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil
rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian
SPT Tahunan.

The taxable income (fiscal loss) resulting
from the reconciliation is the basis for filling
out the Annual Income Tax Return

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2025 dan 2024 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated fiscal loss for 2025 dan 2024 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

e. Pajak tangguhan

Rincian manfaat dan beban pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The details of deferred tax benefit and expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025						
		Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (Change) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charges) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Entitas Induk						the Company
Penyusutan aset tetap	(58,985,792)	(70,923,874)	--	--	(129,909,666)	Depreciation
Aset hak-guna	--	403,866	--	--	403,866	Right-of-used assets
Imbalan kerja karyawan	3,363,434,982	(102,794,704)	190,385,089	--	3,451,025,367	Employee benefit
Rugi Fiskal	8,994,837,705	414,856,332	--	--	9,409,694,037	Fiscal loss
	12,299,286,895	241,541,620	190,385,089	--	12,731,213,604	
Entitas anak	106,474,133,686	(13,173,249,456)	56,771,483	--	93,357,655,713	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak tangguhan - bersih	118,773,420,581	(12,931,707,837)	247,156,572	--	106,088,869,317	Total deferred tax asset - net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	47,902,493,248	6,818,694,466	--	9,226,224,519	63,947,412,233	Subsidiaries
2024						
		Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (Change) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charges) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Entitas Induk						the Company
Penyusutan aset tetap	(81,384,751)	22,398,959	--	--	(58,985,792)	Depreciation
Imbalan kerja karyawan	3,958,996,762	(908,078,943)	312,517,163	--	3,363,434,982	Employee benefit
Rugi Fiskal	18,613,878,075	(9,619,040,370)	--	--	8,994,837,705	Fiscal loss
	22,491,490,086	(10,504,720,354)	312,517,163	--	12,299,286,895	
Entitas anak	103,451,143,945	2,889,859,074	133,130,667	--	106,474,133,686	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak tangguhan - bersih	125,942,634,031	(7,614,861,280)	445,647,830	--	118,773,420,581	Total deferred tax asset - net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	20,365,369,002	27,537,124,246	--	--	47,902,493,248	Subsidiaries

f. Taksiran manfaat (beban) pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

f. Provision for tax benefit (expense)

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan dan entitas anak telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company and its subsidiaries have disclosed the following in its financial statements:

- The date of TAAL;
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL; and
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

21. Utang Obligasi

	2025 Rp	2024 Rp
Seri A	--	200,000,000,000
Seri B	250,000,000,000	250,000,000,000
Seri C	300,000,000,000	300,000,000,000
Jumlah	550,000,000,000	750,000,000,000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(4,027,896,140)	(6,587,620,301)
Jumlah	545,972,103,860	743,412,379,699
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	(200,000,000,000)
Bagian jangka panjang	545,972,103,860	543,412,379,699

Biaya penerbitan obligasi terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Biaya emisi	3,873,334,587	5,424,403,213
Biaya fasilitas	2,714,285,714	4,575,396,823
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(2,559,724,161)	(3,412,179,735)
Biaya penerbitan obligasi belum diamortisasi	4,027,896,140	6,587,620,301

Pada tanggal 8 Maret 2022, Entitas Induk telah menerbitkan Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 (Obligasi) total sebesar Rp750.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar obligasi Rp5.000.000. Obligasi tersebut tanpa jaminan. Pada 31 Desember 2025 dan

21. Bonds Payable

	2025 Rp	2024 Rp
Series A	--	200,000,000,000
Series B	250,000,000,000	250,000,000,000
Series C	300,000,000,000	300,000,000,000
Total	550,000,000,000	750,000,000,000
Unamortized bond issuance	(4,027,896,140)	(6,587,620,301)
Total	545,972,103,860	743,412,379,699
Less current portion	--	(200,000,000,000)
Long-term portion	545,972,103,860	543,412,379,699

Bond issuance costs consist of:

	2025 Rp	2024 Rp
Emission costs	3,873,334,587	5,424,403,213
Facility fee	2,714,285,714	4,575,396,823
Less: Accumulated amortization	(2,559,724,161)	(3,412,179,735)
Unamortized bond issuance cost	4,027,896,140	6,587,620,301

On March 8, 2022, the Company has issued Tamaris Hidro Bonds I Year 2022 total amounted to Rp750,000,000,000 with nominal value per bond of Rp5,000,000. The bonds are unsecured. On December 31, 2025 and 2024, the bonds are rated "idAAA(sf)" from the rating

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2024, obligasi tersebut memperoleh peringkat "idAAA(sf)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A: jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 5,5%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri B: jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri C: jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,1%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.

Entitas Induk telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Induk.

Hasil bersih penerbitan Obligasi digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas sebagian Fasilitas Kredit Sindikasi atas nama Entitas Induk dan Entitas Anak secara proporsional.

Obligasi tersebut dilengkapi dengan dana cadangan (*sinking fund*) yang mencakup:

- Dana cadangan pembayaran bunga Obligasi harus tersedia dalam jumlah dana sebesar 3 bulan pembayaran bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi, yang dananya tersebut harus telah tersedia paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal emisi.
- Dana cadangan pelunasan pokok Obligasi harus tersedia dengan ketentuan bahwa Entitas Induk wajib menyediakan dana cadangan pelunasan pokok Obligasi untuk Seri A, Seri B dan Seri C sejak 3 bulan sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C dengan jumlah sebagai berikut:
 - 3% (tiga persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi setiap bulannya dari bulan ke-12 (dua belas) hingga bulan ke-6 (enam) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

This bonds consists of:

- Series A: principal amount of Rp200,000,000,000 with term of 3 years and fixed annual interest rate of 5.5%. Coupon interest will be paid quarterly.
- Series B: principal amount of Rp250,000,000,000 with term of 5 years and fixed annual interest rate of 7%. Coupon interest will be paid quarterly.
- Series C: principal amount of Rp300,000,000,000 with term of 7 years and fixed annual interest rate of 8.1%. Coupon interest will be paid quarterly.

The Company already engaged with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to act as Trustee for the bonds issued by the Company.

The net proceeds of the Bond issuance used for refinancing a portion of the Syndicated Credit Facility on behalf of the Company and Subsidiaries on a proportional basis.

The bonds are equipped with a sinking fund which includes:

- Reserved funds for bond interest payments must be available in the amount of 3 months of bond interest payments for each series of bonds, the funds must be available no later than 20 working days after the issuance date.
- Reserve funds for the principal redemption of Bonds must be available provided that the Parent Entity is required to provide reserve funds for the principal redemption of Bonds for Series A, Series B and Series C since 3 months prior to the date of principal redemption for Series A, Series B, and Series C Bonds with the following amounts:
 - 3% (three percent) of the Bond Principal of each Bond Series every month from the 12th (twelfth) month to the 6th (sixth) month before the Bond Principal Repayment Date for each Bond Series.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 4% (empat persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-5 (lima) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
- 5% (lima persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-4 (empat) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
- 70% (tujuh puluh persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-3 (tiga) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.

Sehingga menjadi 100% dari jumlah pokok Obligasi.

Obligasi tersebut juga didukung dengan Fasilitas Pembiayaan Pendukung Obligasi/*Credit Enhancement Facility* (CEF) dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan plafon sebesar Rp750.000.000.000 yang dapat digunakan untuk pemenuhan dana cadangan pembayaran bunga dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi.

Pada tanggal 10 Maret 2025, Entitas Induk, telah melunasi pokok obligasi Seri A, sebesar Rp200.000.000.000.

22. Liabilitas Sewa

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
PT Mandiri Tunas Finance	4,708,664,902	3,547,828,988
Sarah Darmawan	1,024,038,140	--
PT Maybank Indonesia Finance	948,450,125	1,582,520,982
PT Mandiri Utama Finance	250,953,132	314,470,527
PT Jakarta Setiabudi International	230,783,000	189,335,470
PT Caterpillar Finance Indonesia	--	180,689,718
Jumlah	7,162,889,299	5,814,845,685
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3,444,000,127)	(2,457,415,528)
Bagian jangka panjang	3,718,889,172	3,357,430,157

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 4% (four percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 5th (fifth) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series.
- 5% (five percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 4th (fourth) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series.
- 70% (seventy percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 3rd (three) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series

So that it becomes 100% of the principal amount of the Bonds.

The Bonds are also supported by a Bond Supporting Financing Facility/*Credit Enhancement Facility* (CEF) from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with a ceiling of Rp750,000,000,000 which can be used to fulfill reserve funds for interest payments and/or reserve funds for principal repayment of the Bonds.

On March 10, 2025, the Parent Entity has fully paid the principal of Series A bonds amounting to Rp200,000,000,000.

22. Lease Liabilities

This account represents lease liabilities relation with rental office building and purchase of vehicles with details as follows:

PT Mandiri Tunas Finance
Sarah Darmawan
PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Jakarta Setiabudi International
PT Caterpillar Finance Indonesia
Total
Less current maturities
Long-term portion

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

Future minimum payment of lease liabilities are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Antara satu dan dua tahun	6,834,840,083	5,214,570,620	Within one year and two years
Lebih dari dua tahun	959,601,807	1,380,638,474	More than two years
Jumlah	7,794,441,890	6,595,209,094	Total
Dikurangi bunga	(631,552,591)	(780,363,409)	Less interest
Nilai sekarang liabilitas	7,162,889,299	5,814,845,685	Present value of liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3,444,000,127)	(2,457,415,528)	Less current portion
Bagian jangka panjang	3,718,889,172	3,357,430,157	Long-term portion

23. Imbalan Kerja Karyawan**23. Employee Benefits**

Grup telah menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 yang tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan Grup.

The Group has applied Government Regulation (PP) No.35/2021 as a guideline of the Job Creation Law No.11/2020 which does not have a material impact on the Group's financial statement.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan masing-masing oleh KKA Azwir Arifin & Rekan yang dalam laporannya tertanggal 2 Januari 2026 dan 7 Februari 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recognize provision for employee benefits based on independent actuary's calculation of KKA Azwir Arifin & Rekan in their report dated January 2, 2026 and February 7, 2025, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,89% - 7,12%	6,88% - 7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	Resignation rate

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	40,738,351,064	27,833,694,658	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(5,909,495,186)	(4,915,618,722)	Fair value of plan assets
Pengaruh batasan aset	1,071,946,079	1,052,203,059	Asset limitation effect
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35,900,801,957	23,970,278,995	Employee benefits liabilities

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian beban penyesuaian imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laba laporan rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa kini	1,925,615,927	1,501,253,595	Current service cost
Biaya bunga	550,735,759	419,315,675	Interest cost
Jumlah	2,476,351,686	1,920,569,270	Total

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The changes in the liability presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	23,970,278,995	24,062,099,761	Beginning balance of the year
Beban tahun berjalan	2,476,351,686	1,920,569,270	Expense current year
Komprehensif lain	1,780,861,326	2,459,375,870	Other comprehensive income
Kewajiban Kini Peserta Mutasi	7,980,841,298	2,425,891,971	PVBO for Employee Mutation
Iuran Dibayar Entitas	(677,124,196)	(629,064,722)	Benefit Paid by Entity
Biaya jasa lalu	--	(6,268,593,155)	Past service cost
Lain-lain	369,592,848	--	Others
Saldo akhir tahun	35,900,801,957	23,970,278,995	Ending balance of the year

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh PT Indolife Pensiuntama. Iuran pemberi kerja yang diberikan masing-masing sebesar Rp677.124.196 dan Rp629.064.722 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group provides a funded defined benefit pension plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by Financial Institution Pension Fund of PT Indolife Pensiuntama. Employer contribution paid amounted to Rp677,124,196 and Rp629,064,722 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ciptakerja dan PP No. 35 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's management believes that employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover the requirements of Ciptakerja Law and Government Regulation No. 35.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan berdampak sebagai berikut:

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2025 and 2024 has the following effect:

		2025		
		Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Perubahan asumsi/ Change in assumptions				
Tingkat diskonto	1%	27,469,112,265	30,332,144,323	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	30,361,580,811	27,418,047,321	Salary growth rate

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024				
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	24,306,021,369	25,948,184,110	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	25,971,753,123	24,271,241,010	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders and its share ownership as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
Pemegang Saham				Shareholder
PT Tatajabar Sejahtera	1,275,000	85,00%	1,275,000,000,000	PT Tatajabar Sejahtera
PT Tamaris Hijau Lestari	225,000	15,00%	225,000,000,000	PT Tamaris Hijau Lestari
Jumlah	1,500,000	100,00%	1,500,000,000,000	Total
2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
Pemegang Saham				Shareholder
PT Tatajabar Sejahtera	850,000	85,00%	850,000,000,000	PT Tatajabar Sejahtera
PT Tamaris Hijau Lestari	150,000	15,00%	150,000,000,000	PT Tamaris Hijau Lestari
Jumlah	1,000,000	100,00%	1,000,000,000,000	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Desember 2025, para pemegang saham:

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp1.500.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan mengeluarkan sebesar Rp500.000.000.000 saham baru atau sebanyak 500.000 saham.

Perubahan tersebut telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU 0083179.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU 0285070.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 30 Juli 2024, para pemegang saham:

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp220.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp220.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan mengeluarkan sebesar Rp780.000.000.000 saham baru atau sebanyak 780.000 saham.

Perubahan tersebut telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU 0049669.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 dan telah didaftarkan

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Company Statements of Shareholders Circular Decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., dated December 1, 2025, the shareholders:

- Approved the increase in authorized capital stock of the Company from Rp1,000,000,000,000 to Rp1,500,000,000,000.
- Approved the increase in issued and fully paid capital stock of the Company from amounted to Rp1,000,000,000,000 to become amounted to Rp1,500,000,000,000 by issuing new stocks amounted to Rp500,000,000,000 or 500,000 shares.

The amendment has obtained the Decree from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning Approval of the Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company No. AHU-0083179.AH.01.02 Year 2025 dated December 1, 2025 and has been registered in the Company Registration No. AHU-0285070.AH.01.11 Year 2025 dated December 17, 2025.

Based on the Company Statements of Shareholders Circular Decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., dated July 30, 2024 the shareholders:

- Approved the increase in authorized capital stock of the Company from Rp220,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000.
- Approved the increase in issued and fully paid capital stock of the Company from amounted to Rp220,000,000,000 to become amounted to Rp1,000,000,000,000 by issuing new stocks amounted to Rp780,000,000,000 or 780,000 shares.

The amendment has obtained the Decree from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning Approval of the Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company No. AHU-0049669.AH.01.02 Year 2024 dated August 12, 2024 and has been

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam Daftar Perseroan No.AHU-
0166791.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal
12 Agustus 2024.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

registered in the Company Registration
No. AHU-0166791.AH.01.11 Year 2024
dated August 12, 2024.

25. Uang Muka Setoran Modal

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Desember 2025, para pemegang saham telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk menjadi Rp1.500.000.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal PT Tatajabar Sejahtera (TJS) sebesar Rp425.000.000.000 dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL) sebesar Rp75.000.000.000 (Catatan 24).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 30 Juli 2024, para pemegang saham telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk menjadi Rp1.000.000.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal PT Tatajabar Sejahtera (TJS) sebesar Rp663.000.000.000 dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL) sebesar Rp117.000.000.000 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025, para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk menjadi Rp657.187.741.987, yang dananya berasal dari PT Tatajabar Sejahtera (TJS) dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk menerima uang muka setoran modal dari PT Tatajabar Sejahtera (TJS) masing-masing sebesar Rp33.000.000.000 dan Rp21.000.000.000, uang muka setoran modal dari PT Tamaris Hijau Lestari (THL) masing-masing sebesar Rp100.435.965.960 dan nihil.

25. Advances for Capital Stock Subscription

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized in the Deed of Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 1 dated December 1, 2025, the shareholders have increased the issued and fully paid-up capital of the Parent Entity to Rp1,500,000,000,000 through the conversion of Advances for Capital Stock Subscription from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) amounted to Rp425,000,000,000 and PT Tamaris Hijau Lestari (THL) amounted to Rp75,000,000,000 (Note 24).

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized in the Deed of Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 16 dated July 30, 2024, the shareholders have increased the issued and fully paid-up capital of the Parent Entity to Rp1,000,000,000,000 through the conversion of Advances for Capital Stock Subscription from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) amounted to Rp663,000,000,000 and PT Tamaris Hijau Lestari (THL) amounted to Rp117,000,000,000 (Note 24).

On December 31, 2025, the shareholders plan to increase the issued and fully paid-up capital of the Parent Entity to Rp657,187,741,987, with the funds coming from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) and PT Tamaris Hijau Lestari (THL).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity received advance for capital stock subscription from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) of Rp33,000,000,000 each and Rp21,000,000,000, advance for capital stock subscription from PT Tamaris Hijau Lestari (THL) of Rp100.435.965.960 and nil.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Kepentingan Non-pengendali

26. Non-controlling Interest

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian ekuitas dari kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
PT Patria Bakti Abadi	623,805,564,128	472,717,347,809
PT Senagan Energi	9,026,013,615	9,098,066,002
PT Partogi Hidro Energi	4,663,183,292	4,464,194,561
PT Sulawesi Mini Hydro Power	1,657,828,265	1,712,452,592
PT Narumonda Energy	289,585,317	295,810,410
PT Lampung Hydroenergy	152,282,124	23,986,785
PT Supraco Mitra Energie	82,758,097	84,492,036
PT Persada Energi Hijau Lestari	71,400,424	70,943,274
PT Graha Energi Mitra Bersama	70,931,330	70,711,861
PT Suar Investindo Capital	20,303,482	20,724,401
PT Bersaudara Simalungun Energi	10,423,574	10,395,879
PT Maji Biru Pusaka	8,668,878	14,215,196
PT Hidro Rizki Ilahi	9,072,166	7,835,736
PT Banyu Daya Perkasa	(14,754,105)	(31,037,916)
PT Sumber Baru Hydropower	(60,039,211)	(55,773,964)
PT Bumiloka Cikaso Energi	(213,077,408)	(213,343,260)
Jumlah	639,580,143,968	488,291,021,402

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Patria Bakti Abadi, Entitas Anak, perubahan terakhir tanggal 29 Desember 2025, para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PBA menjadi sebesar Rp600.000.000.000 yang berasal dari PT Tamaris Prima Energi (TPE).

a. Equity - non-controlling interest

The details of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT Patria Bakti Abadi
PT Senagan Energi
PT Partogi Hidro Energi
PT Sulawesi Mini Hydro Power
PT Narumonda Energy
PT Lampung Hydroenergy
PT Supraco Mitra Energie
PT Persada Energi Hijau Lestari
PT Graha Energi Mitra Bersama
PT Suar Investindo Capital
PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Maji Biru Pusaka
PT Hidro Rizki Ilahi
PT Banyu Daya Perkasa
PT Sumber Baru Hydropower
PT Bumiloka Cikaso Energi

Total

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of a General Meeting of Shareholders of PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, with the latest amendment dated December 29, 2025, the shareholders resolved to increase PBA's issued and fully paid-up capital to Rp600,000,000,000, which will be subscribed and paid by PT Tamaris Prima Energi (TPE).

b. Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

Rincian laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest

The details of income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest during the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024	
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
PT Patria Bakti Abadi	549,865,453	549,865,453	111,224,199	111,224,199
PT Partogi Hidro Energi	198,988,731	200,683,715	427,835,287	409,386,238
PT Lampung Hydroenergy	128,295,339	128,415,273	(4,516,185)	(4,516,185)
PT Banyu Daya Perkasa	16,283,811	16,427,272	(941,590)	(1,446,470)
PT Bumiloka Cikaso Energi	1,236,430	1,232,660	(285,577)	(283,203)
PT Hidro Rizki Ilahi	457,150	458,150	216,213	216,213
PT Persada Energi Hijau Lestari	265,852	265,852	3,288,135	3,288,135

PT Patria Bakti Abadi
PT Partogi Hidro Energi
PT Lampung Hydroenergy
PT Banyu Daya Perkasa
PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Hidro Rizki Ilahi
PT Persada Energi Hijau Lestari

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	
PT Grahaenergi Mitra Bersama	219,469	219,469	3,162,920	3,162,920	PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Bersaudara Simalungun Energi	27,695	27,465	20,779	20,366	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Suar Investindo Capital	(420,919)	(423,850)	(14,634)	(14,239)	PT Suar Investindo Capital
PT Supraco Mitra Energie	(1,733,939)	(1,751,841)	(794,968)	(794,968)	PT Supraco Mitra Energie
PT Sumber Baru Hydropower	(4,265,247)	(34,448,921)	(8,147,912)	(8,147,912)	PT Sumber Baru Hydropower
PT Maji Biru Pusaka	(5,546,318)	(5,538,016)	50,080,399	50,080,399	PT Maji Biru Pusaka
PT Narumonda Energy	(6,225,093)	(6,225,093)	(7,464,419)	(7,464,420)	PT Narumonda Energy
PT Senagan Energi	(54,624,327)	(46,923,489)	(369,568,833)	(386,928,507)	PT Senagan Energi
PT Sulawesi Mini Hydro Power	(72,052,387)	(71,486,181)	89,540,250	89,434,377	PT Sulawesi Mini Hydro Power
Jumlah	750,771,700	730,797,920	293,634,064	257,216,943	Total

27. Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali Aset pengampunan pajak (Catatan 22f)	32,733,755,218	32,733,755,218
	2,973,827,228	2,973,827,228
Jumlah	35,707,582,446	35,707,582,446

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari penjualan 68,00% dan 11,76% kepemilikan di PT Mtiga Power Management masing-masing kepada PT Tatajabar Sejahtera (TJS), pihak berelasi dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL), pihak berelasi. Harga penjualan kepada TJS dan THL masing-masing sebesar Rp1.700.000.000 dan Rp294.000.000.

27. Addition Paid-in Capital

This accounts consist of:

	2025 Rp	2024 Rp
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali Aset pengampunan pajak (Catatan 22f)	32,733,755,218	32,733,755,218
	2,973,827,228	2,973,827,228
Jumlah	35,707,582,446	35,707,582,446

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control came from the sale of 68.00% and 11.76% ownership in PT Mtiga Power Management to PT Tatajabar Sejahtera (TJS) respectively, a related party and PT Tamaris Hijau Lestari (THL), a related party, respectively. The sale price to TJS and THL amounted to Rp1,700,000,000 and Rp294,000,000, respectively.

28. Komponen Ekuitas Lainnya

	2025 Rp	2024 Rp
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	--	1,063,831,600
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(59,711,470,323)	(59,711,470,323)
Kerugian aktuarial	(5,169,314,510)	(3,655,583,537)
Jumlah	(64,880,784,833)	(62,303,222,260)

Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan selisih antara nilai penempatan investasi reksadana Entitas Induk dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih pada periode pelaporan (lihat Catatan 6).

28. Other Components Of Equity

	2025 Rp	2024 Rp
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	--	1,063,831,600
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(59,711,470,323)	(59,711,470,323)
Kerugian aktuarial	(5,169,314,510)	(3,655,583,537)
Jumlah	(64,880,784,833)	(62,303,222,260)

Fair value adjustment of available for sale of financial assets represents the difference between placement value of reksadana investments owned by the Company compare with fair value of net assets as of reporting period (see Note 6).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada pihak non-pengendali dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian.

Pada tanggal 10 Juli 2024, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Bangun Guna Graha atas pengalihan saham sebanyak 237.500 saham atau 5% kepemilikan saham di PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP), Entitas Anak. Sejak tanggal tersebut, Entitas Induk memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui PBA sebesar 98,5% atas SMHP.

Difference in value of transactions with non-controlling interest represents the difference between the value paid to non-controlling interest and the portion of non-controlling interest obtained by the Group's in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control.

On July 10, 2024, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Bangun Guna Graha regarding the transfer of shares of 237,500 shares or 5% share ownership in PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP), a Subsidiary. Since that date, the Company has ownership both directly and indirectly through PBA of 98.5% of SMHP.

	2024 Rp	
Nilai aset bersih Entitas Anak sebelum perubahan kepemilikan	84,401,126,553	Net assets value of the Subsidiaries before changes of ownership
Persentase kepemilikan non-pengendali	5.00%	Percentage of non-controlling interests before changes in ownership
Bagian kepentingan non-pengendali sebelum perubahan kepemilikan	4,220,056,326	The portion non-controlling interest before changes in ownership
Nilai aset bersih perusahaan sebelum perubahan kepemilikan	84,401,126,553	Net assets value of the Subsidiaries before changes in ownership
Persentase kepentingan non-pengendali setelah perubahan kepemilikan	1.50%	Percentage of non-controlling interests after changes in ownership
Bagian kepentingan non-pengendali setelah perubahan kepemilikan	1,266,016,898	The portion non-controlling interest changes in ownership
Bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Entitas Induk saat transaksi perubahan kepemilikan	2,954,039,428	The portion non-controlling interests obtained by the Company when the transaction
Nilai yang dibayar kepada kepentingan non-pengendali	25,000,000,000	The value paid to non-controlling interest
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	(22,045,960,572)	Difference in value from transaction with non-controlling interest

29. Pendapatan Usaha Bersih

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

29. Net Revenues

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kuangan konsesi	307,190,933,357	268,692,775,009	Concession finance
Proyek konsesi	134,673,578,223	34,608,595,570	Concession project
Operasi dan pemeliharaan	82,391,297,925	87,526,920,130	Operating and maintenance
Penjualan listrik	49,244,696,833	56,275,291,791	Sales Revenue - Electrical
Jasa sewa	2,571,978,496	2,244,000,000	Rental services
Jumlah	576,072,484,834	449,347,582,500	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan listrik Entitas Anak kepada PLN masing-masing sebesar Rp564.006.906.038 dan Rp561.390.388.423 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Subsidiaries' sales of electricity to PLN amounted to Rp564,006,906,038 and Rp561,390,388,423 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pendapatan jasa sewa merupakan pendapatan atas penyewaan kendaraan dan alat berat.

Revenue of rental services represents revenue from vehicle and heavy equipment rental.

30. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Proyek konsesi	134,673,578,223	34,608,595,570
Gaji, upah dan tunjangan	38,364,955,244	36,262,976,740
<i>Outsourcing</i>	12,781,292,046	11,613,043,083
Operasional dan perawatan	11,847,429,057	12,754,174,380
Asuransi	10,797,388,838	9,087,149,774
Retribusi	5,491,150,285	4,694,482,831
Kesejahteraan karyawan	4,562,961,630	4,431,431,741
Imbalan kerja (Catatan 23)	2,304,613,460	1,725,739,623
Sewa	147,683,355	235,773,743
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	2,920,594,039	2,866,542,173
Jumlah	223,891,646,177	118,279,909,658

30. Cost Of Revenues

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

Concession project
Salaries, wages and allowance
Outsourcing
Operational and maintenance
Insurance
Retribution
Employee welfare
Employee benefits (Note 23)
Rent
Others (below of Rp500 million)
Total

31. Beban Umum Dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Jasa profesional	23,890,060,660	24,308,528,749
Gaji, upah dan tunjangan	12,376,626,274	12,609,624,567
Penyusutan (Catatan 11)	11,383,010,349	6,800,407,706
Perlengkapan kantor	8,469,450,183	7,589,127,257
Perjalanan dinas	4,557,279,472	2,940,538,677
Bensin, tol dan parkir	3,029,033,911	2,485,125,379
Perbaikan dan perawatan	2,384,991,314	3,046,754,248
Perijinan dan lisensi	2,050,086,083	2,560,705,847
Representasi	1,856,901,500	1,865,931,544
Sewa	1,684,776,713	1,095,511,844
Pajak	1,309,182,832	3,048,526,604
Kesejahteraan karyawan	946,831,820	1,696,795,923
<i>Outsourcing</i>	320,668,525	314,641,724
Imbalan kerja (Catatan 23)	171,738,226	194,829,647
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	3,352,635,130	2,720,153,226
Jumlah	77,783,272,992	73,277,202,942

31. General And Administrative Expenses

This account consists of:

Professional fee
Salaries, wages and allowances
Depreciation (Note 11)
Office supplies
Travelling
Fuel, toll and parking
Repair and maintenance
Permit and license
Representation
Rent
Taxes
Employee welfare
Outsourcing
Employee benefit (Note 23)
Others (below of Rp500 million)
Total

32. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Bunga pinjaman bank	151,347,113,099	144,360,795,705
Kupon obligasi	44,550,000,000	52,800,000,000
Administrasi dan provisi bank	12,375,757,248	6,515,419,096
Biaya fasilitas obligasi	9,095,238,096	9,361,111,109
Biaya emisi obligasi	964,486,065	1,551,068,626
Bunga sewa	850,889,081	788,570,903
Jumlah	219,183,483,589	215,376,965,439

32. Financial Expenses

This account consists of:

Bank loan interest
Coupon of bonds payable
Commitment fee
Bank administration and provision
Bonds issuance cost
Promissory notes interest
Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Beban Daya Reaktif

Kelebihan daya merupakan biaya daya reaktif atas produksi listrik yang tidak dapat diserap oleh jaringan transmisi PLN dan menjadi beban Grup masing-masing sebesar Rp21.729.623.306 dan Rp27.482.886.376 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

33. Reactive Energy Expenses

Excess energy represents the cost of reactive power for electricity produced which can not be absorbed by PLN's transmission network and become the cost of the Group amounted to Rp21,729,623,306 and Rp27,482,886,376 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

34. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Pendapatan dari klaim asuransi	10,176,942,855	19,641,652,251
Pendapatan jasa lainnya	2,950,588,589	--
imbalan kerja	--	6,268,593,155
Pendapatan atas biaya jasa lalu		
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	537,649,142	321,904,575
Jumlah	13,665,180,586	26,232,149,981

34. Others Income (Expenses) - Net

This account consists of:

Revenue from claimed insurance
Revenue from other services
employee benefit
Income from post service cost of
Others (below of Rp 500 million)
Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan klaim asuransi terutama merupakan penggantian biaya perbaikan/recovery kerusakan infrastruktur pada PLTM Cikaso sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7 dan 9).

On December 31, 2025, insurance claim income mainly consisted of reimbursement for repair/recovery costs of infrastructure damage at PLTM Cikaso amounting to Rp10,000,000,000 (Notes 7 and 9).

Pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan klaim asuransi merupakan penggantian biaya perbaikan/recovery kerusakan infrastruktur pada PLTM Tanjung Tirta, PLTM Silau II, dan PLTM Lebak Barang.

On December 31, 2024, the insurance claim revenue is the reimbursement for the repair/recovery costs of infrastructure damage at the PLTM Tanjung Tirta, PLTM Silau II, and PLTM Lebak Barang.

35. Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi

Sistem pelaporan manajemen mengevaluasi kinerja berdasarkan sejumlah faktor. Namun, pengukuran profitabilitas utama untuk mengevaluasi hasil operasi didasarkan pada ukuran laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi ("EBITDA"). Perhitungan rekonsiliasi atas EBITDA dengan laba sebelum pajak, adalah sebagai berikut:

35. Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization

Management reporting systems evaluate performance based on a number of factors. However, the main profitability measurement for evaluating operating results is based on the size of earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization ("EBITDA"). The reconciliation calculation for EBITDA with profit before tax is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	57,367,192,621	58,129,050,552	Income (loss) before provision for tax benefit (expense)
Penyesuaian:			Adjustment:
Penyusutan dan amortisasi	164,970,133,151	145,373,965,729	Depreciation and amortization
Beban keuangan	219,183,483,589	215,376,965,439	Financial expenses
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	(82,391,297,925)	(87,526,920,130)	Operation and maintenance

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan keuangan konsesi	(307,190,933,357)	(268,692,775,014)	Concession finance revenues
Pendapatan ditagihkan ke PLN	564,006,906,038	561,390,388,423	Revenue billed to PLN
Penyesuaian pendapatan (beban)			Adjustment to other income
lain-lain	23,744,410,934	(10,375,784,756)	(expenses)
Penyesuaian lainnya	(250,458,964,427)	(227,115,914,697)	Other adjustment
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	389,230,930,624	386,558,975,546	Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)

Penyesuaian lainnya merupakan penyesuaian untuk mengecualikan dampak dari penerapan ISAK No. 112, pendapatan proyek konsesi, pendapatan keuangan konsesi, pendapatan operasi dan pemeliharaan dan beban proyek konsesi.

Other adjustment represent adjustment to exclude the impact of adoption ISAK No. 112, construction revenue under service concession arrangements, finance income under service concession arrangements, operation and maintenance revenue under service concession arrangements and related construction costs.

36. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bakti Bangun Patria	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang pihak berelasi/ Due from related party Utang usaha/Trade payables Utang usaha/Trade payables
PT Mtiga Power Management	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang usaha/Other receivables

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

36. Transactions and Balances with Related Parties

Relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

In normal course of business, the Group conducts transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of accounts and transactions with the related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 8)**a. Trade receivables (Note 8)**

	2025		2024	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets
PT Mtiga Power Management	1,309,445,216	0.024%	4,457,910,216	0.093%
Jumlah	1,309,445,216	0.024%	4,457,910,216	0.093%

PT Mtiga Power Management
Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Piutang lain-lain (Catatan 9)

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Mtiga Power Management	90,773,023,143	1.661%	72,265,888,717	1.500%	PT Mtiga Power Management
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	5,451,828	0.000%	68,687,828	0.001%	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	90,778,474,971	1.661%	72,334,576,545	1.502%	Total

c. Piutang pihak berelasi

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Bakti Bangun Patria	--	--	3,062,673,000	0.064%	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah	--	--	3,062,673,000	0.064%	Total

d. Utang usaha (Catatan 16)

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Bakti Bangun Patria	4,885,124,803	0.185%	7,872,630,302	0.330%	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah	4,885,124,803	0.185%	7,872,630,302	0.330%	Total

Piutang dan utang pihak-pihak berelasi lainnya yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok, tanpa jaminan dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, dan utang lain-lain dari/kepada pihak berelasi dalam denominasi mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak-pihak berelasi karena seluruh piutang masih dapat tertagih.

e. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

b. Other receivables (Note 9)

c. Due from related parties

d. Trade payables (Note 16)

Other receivables and other payables related parties arising from non-trade transactions, provided without any collateral and have no fixed repayment dates.

All trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, and other payables from/to related parties are denominated in Rupiah currency.

Based on the review of the financial conditions of related parties, the management of the Group believes that no allowance for impairment losses on receivables from related parties is necessary because all receivables are collectible.

e. Remunerations of the Boards of Commissioners dan Directors

Total remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Direksi	15,112,241,122	14,855,326,945	Board of Directors
Dewan Komisaris	2,393,741,407	2,282,357,390	Board of Commissioners
Jumlah	17,505,982,529	17,137,684,335	Total

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

37. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

As of December 31, 2025 and 2024, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset:					Assets:
Kas dan bank	USD 674,674	11,322,382,089	USD 674,455	10,900,537,343	Cash on hand and in banks
	SGD --	--	SGD 110	1,309,697	
Aset moneter (liabilitas)	USD 674,674	11,322,382,089	USD 674,455	10,900,537,343	Monetary assets (liabilities)
mata uang asing - bersih	SGD --	--	SGD 110	1,309,697	in foreign currency - net

38. Laba Per Saham Dasar

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

38. Basic Earnings Per Share

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic loss per share for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	31,842,568,276	20,932,254,838	Net income for the year attributable to the owners of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah Saham biasa yang beredar Pemilik Entitas Induk	1,041,667	545,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar	30,569	38,408	Basic Gain per Share

39. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik terbaik.

39. Financial Risk Management Objective and Policies

Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk), and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practise.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan hasil penilaian Manajemen terutama terhadap kejadian bencana alam pada PLTA Aek Sibundong (Catatan 7), bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang.

Sedangkan untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan bank di beberapa bank.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on management's assessment, particularly regarding the natural disaster at the Aek Sibundong Hydropower Plant (Note 7), there are no material uncertainties that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Consolidated Financial Statements have been prepared on the assumption that the Group will continue its operations on a going concern basis.

The Company's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client, or other party who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of receivables.

For credit risk related to the banks, only credible banks institution was selected. More over, the Group's policy is not to limit the exposure only to certain institutions, therefore the Group have cash on hand and in banks in several banks.

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas dan bank	143,151,323,639	237,323,442,045	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	--	46,063,831,599	Financial assets available for sale
Piutang usaha	77,739,026,359	60,167,204,920	Trade receivables
Piutang lain-lain	112,327,698,763	82,431,403,474	Other receivables
Piutang pihak berelasi	--	3,062,673,000	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	4,314,286,717,354	3,519,420,110,554	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	33,438,060,918	252,666,845,925	Other assets (restricted funds and security deposit)
Jumlah	4,680,942,827,033	4,201,135,511,517	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2025 and 2024:

2025					
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	
	Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days		
Kas dan bank	143,151,323,639	--	--	--	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	--	--	--	--	Financial assets available for sale
Piutang usaha	77,739,026,359	--	--	--	Trade receivables
Piutang lain-lain	112,327,698,763	--	--	--	Other receivables
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	4,314,286,717,354	--	--	--	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembatasan)	33,438,060,918	--	--	--	Other assets (security deposit and restricted funds)
Jumlah	4,680,942,827,033	--	--	--	Total
2024					
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	
	Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days		
Kas dan bank	237,323,442,045	--	--	--	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	46,063,831,599	--	--	--	Financial assets available for sale
Piutang usaha	60,167,204,920	--	--	--	Trade receivables
Piutang lain-lain	82,431,403,474	--	--	--	Other receivables
Piutang pihak berelasi	3,062,673,000	--	--	--	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3,519,420,110,554	--	--	--	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembatasan)	252,666,845,925	--	--	--	Other assets (security deposit and restricted funds)
Jumlah	4,201,135,511,517	--	--	--	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign exchange rate risk.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp2.096.821.185.288 dan Rp1.690.926.846.763 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank, deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp7.567.355.655.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset atau liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's promissory notes and long-term bank loans with floating interest rates.

The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans amounted to Rp2,096,821,185,288 and Rp1,690,926,846,763 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their promissory notes and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts, time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2025 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax expense of the Group for the year ended December 31, 2025 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp7,567,355,655.

Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group is exposed to foreign currency exchange rate risk which mainly arises from net monetary assets or liabilities that differ from the Group's functional currency.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2025 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp566.119.104, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan pembangunan PLTM/PLTA Grup. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas PLTM/PLTA yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normalnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar and Singapore Dollar with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar and Singapore Dollar on December 31, 2025 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax expense of the Group for the year ended December 31, 2025 will increase or decrease approximately by Rp566,119,104, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the foreign currency denominated net liabilities as of December 31, 2025.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Group can not meet obligations at maturity. Management evaluates and close monitoring of cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to the development of Group's PLTM/PLTA. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing PLTM/PLTA and expand the area of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel berikut merupakan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The following tables provides the due date profile of Group's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

2025			
	Jumlah/ Total	Di bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun atau lebih/ 1 Year Or More
Utang usaha	11,765,313,851	11,765,313,851	--
Utang lain-lain	2,162,200,208	2,162,200,208	--
Akrual dan Provisi	26,687,601,650	26,687,601,650	--
Utang bank	1,941,188,469,296	133,764,488,638	1,807,423,980,658
Liabilitas sewa	7,162,889,299	3,444,000,127	3,718,889,172
Jumlah	1,988,966,474,304	177,823,604,474	1,811,142,869,830
Total			
Trade payables			
Other payables			
Accrual and Provision			
Bank loans			
Leases liabilities			
2024			
	Jumlah/ Total	Di bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun atau lebih/ 1 Year Or More
Utang usaha	11,155,200,649	11,155,200,649	--
Utang lain-lain	3,551,579,727	3,551,579,727	--
Akrual dan Provisi	17,855,417,884	17,855,417,884	--
Utang bank	1,530,270,567,098	104,939,131,601	1,425,331,435,497
Liabilitas sewa	5,814,845,685	2,457,415,528	3,357,430,157
Jumlah	1,568,647,611,043	139,958,745,389	1,428,688,865,654
Total			
Trade payables			
Other payables			
Accrual and Provision			
Bank loans			
Leases liabilities			

Jaminan

Grup menjaminkan aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan piutang usaha sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 7,8, dan 19).

Collateral

Group offers unbilled financial assets from service concession project and trade receivables as collateral for long-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024 (Note 7,8, and 19).

Manajemen risiko modal

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Capital risk management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, though the optimization of the debt and equity balance.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure to finance at a reasonable cost.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses selama periode penyajian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position consolidation less cash on hand and in banks. Whereas, total capital is all components of the equity in the statement of financial position consolidation. As of December 31, 2025 and 2024, the ratio calculation is as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	2,640,982,296,088	2,388,076,857,097	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	143,151,323,639	237,323,442,045	Less cash on hand and in banks
Liabilitas bersih	2,497,830,972,449	2,150,753,415,052	Net liabilities
Jumlah ekuitas	2,823,089,403,932	2,429,350,243,367	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0.885	0.885	Liabilities-to-equity ratio

40. Instrumen Keuangan**40. Financial Instruments**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
<u>Aset lancar</u>					<u>Current assets</u>
Kas dan bank	143,151,323,639	143,151,323,639	237,323,442,045	237,323,442,045	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	--	--	46,063,831,599	46,063,831,599	Financial assets available for sale
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	687,134,778,282	687,134,778,282	605,609,193,665	605,609,193,665	Unbilled financial assets from service concession project
Piutang usaha	77,739,026,359	77,739,026,359	60,167,204,920	60,167,204,920	Trade receivables
Piutang lain-lain	112,327,698,763	112,327,698,763	82,431,403,474	82,431,403,474	Other receivables
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Piutang pihak berelasi	--	--	3,062,673,000	3,062,673,000	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3,627,151,939,072	3,627,151,939,072	2,913,810,916,889	2,913,810,916,889	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	33,438,060,918	33,438,060,918	252,666,845,925	252,666,845,925	Other assets (restricted funds and security deposit)
Jumlah aset keuangan	4,680,942,827,033	4,680,942,827,033	4,201,135,511,517	4,201,135,511,517	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Pada biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	11,765,313,851	11,765,313,851	11,155,200,649	11,155,200,649	Trade payables
Utang lain-lain	2,162,200,208	2,162,200,208	3,551,579,727	3,551,579,727	Other payables
Akrua dan Provisi	26,687,601,650	26,687,601,650	17,855,417,884	17,855,417,884	Accrual and Provision
Utang bank	133,764,488,638	133,764,488,638	104,939,131,601	104,939,131,601	Bank loans
Liabilitas sewa	3,444,000,127	3,444,000,127	2,457,415,528	2,457,415,528	Leases liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Utang bank	1,807,423,980,658	1,807,423,980,658	1,425,331,435,497	1,425,331,435,497	Bank loans
Liabilitas sewa	3,718,889,172	3,718,889,172	3,357,430,157	3,357,430,157	Leases liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1,988,966,474,304	1,988,966,474,304	1,568,647,611,043	1,568,647,611,043	Total financial liabilities

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga dikutip (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari *input* selain harga dikutip yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang.

Nilai wajar dari aset lain-lain (dana dalam pembatasan), wesel bayar dan utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fair value is defined as the amount at which the instrument can be exchanged in a current transaction between a party who wishes and has adequate knowledge through a reasonable transaction, not in a forced sale or liquidation sale.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term financial assets and liabilities.*

Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

b. *Long-term financial assets and liabilities.*

Fair value of other assets (restricted funds), promissory notes and long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The fair value of leases liabilities is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar dari aset lain-lain (uang jaminan) dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Fair value of other assets (security deposit) is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

Fair value unbilled financial assets from service concession project are measured at amortized cost using the effective interest method.

41. Informasi Segmen

Grup memiliki Perusahaan yang beroperasi dalam 4 wilayah operasi sebagai berikut:

1. Wilayah Sumatera: meliputi wilayah operasi area Sumatera yang terdiri dari PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, PLTM Sungai Buaya, PLTM Gumanti, dan PLTA Krueng Isep, PLTM Silau II dan PLTA Batu Gajah.
2. Wilayah Jawa: meliputi wilayah operasi area Jawa yang terdiri dari PLTM Tanjung Tirta, PLTM Cianten, PLTM Cibatarua, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, dan PLTM Cikaso.
3. Wilayah Sulawesi: meliputi wilayah area Sulawesi yang terdiri dari PLTA Tangka Manipi.
4. Wilayah Nusa Tenggara Barat: meliputi wilayah area Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari PLTM Segara.

Grup memiliki Perusahaan yang belum beroperasi komersial di wilayah Kalimantan Barat dan Lampung meliputi PLTM Manajur dan PLTA Besai II.

41. Segment Information

The Group has Operating Companies in 4 operational areas as follows:

1. *Sumatra Region: Covers the operational area of Sumatera, which includes the Sukarame PLTM, Aek Sibundong PLTM, Sungai Buaya PLTM, Gumanti PLTM, Krueng Isep PLTA, and Silau II PLTM dan PLTA Batu Gajah.*
2. *Java Region: Covers the operational area of Jawa, which includes the Tanjung Tirta PLTM, Cianten PLTM, Cibatarua PLTM, Lebak Barang PLTM, Lebak Tundun PLTM, and Cikaso PLTM.*
3. *Sulawesi Region: Covers the operational area of Sulawesi, which includes the Tangka Manipi PLTA.*
4. *West Nusa Tenggara Region: Covers the operational area of West Nusa Tenggara, which includes the Segara PLTM.*

The group has a company that has not yet commenced commercial operations in the West Kalimantan and Lampung region, including the Manajur PLTM and PLTA Besai II.

PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025						31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Wilayah Sumatera Region	Wilayah Jawa Region	Wilayah Sulawesi Region	Wilayah Tenggara West Nusa Tenggara Region	Belum Memulai Operasi Komersial/ Not yet started Commercial Operations	Entitas Induk (Holding)/ Parent Entity	Entitas Anak (Sub-Holding)/ Subsidiary Entity	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total			
PENDAPATAN USAHA BERSIH	254,866,264,011	207,971,969,208	29,366,189,429	13,999,412,025	67,296,671,665	10,337,591,398	--	(7,765,612,902)	576,072,484,834	NET REVENUES		
BEBAN POKOK PENDAPATAN	61,853,577,098	88,376,909,075	11,038,542,168	9,111,337,032	60,206,980,804	--	--	(6,695,700,000)	223,891,646,177	COST OF REVENUES		
LABA KOTOR	193,012,686,913	119,595,060,133	18,327,647,261	4,888,074,993	7,089,690,861	10,337,591,398	--	(1,069,912,902)	352,180,838,657	GROSS PROFIT		
Beban umum dan administrasi										General and administrative expenses		
Beban daya reaktif	(29,387,007,019)	(20,916,865,128)	(6,701,255,736)	(9,201,220,895)	(218,646,236)	(24,966,219,430)	(840,526,652)	14,448,468,104	(77,783,272,992)	Reactive energy expenses		
Beban keuangan	(7,739,732,267)	(8,408,937,456)	(5,580,953,583)	--	--	--	--	--	(21,729,623,306)	Financial expenses		
Pendapatan bunga	(97,483,339,406)	(53,477,071,991)	(7,806,500,434)	(5,395,586,524)	(243,007,970)	(55,648,118,148)	(148,606,701)	1,018,747,585	(219,183,483,589)	Interest income		
Keuntungan penjualan aset	390,707,044	344,508,207	46,439,353	58,715,318	84,831,644	6,496,217,989	42,355,031	--	7,463,774,686	Gain on sales of financial assets		
Labas (rugi) selisih kurs - bersih	--	--	--	--	--	2,197,154,616	--	--	2,197,154,616	Gain (Loss) on foreign exchange - net		
Bagian atas laba (rugi) bersih	68,300	3,251,303	--	432,990	(66,546)	414,614,999	--	--	418,301,046	Equity in net profit (loss) of Associated Entity		
Entitas Asosiasi	--	--	--	--	(527,071,499)	138,322,917	(481,214,679)	1,008,286,178	138,322,917	Miscellaneous - net		
Lain-lain - bersih	2,615,858,106	17,579,147,491	--	--	--	7,705,274,999	--	(14,235,100,010)	13,665,180,586			
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	61,409,241,671	54,719,092,659	(1,714,623,139)	(9,649,584,118)	6,185,730,254	(53,325,160,660)	(1,427,993,001)	1,170,488,955	57,367,192,621	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE		
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(12,893,008,104)	(13,324,864,221)	(206,146,934)	2,763,047,109	(1,367,851,498)	24,154,620	13,429,383	--	(24,773,852,645)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - NET		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	48,516,233,567	41,394,228,438	(1,920,770,073)	(6,886,537,009)	4,817,878,756	(53,083,619,040)	(1,414,563,618)	1,170,488,955	32,593,339,976	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:										Items not to be reclassified to profit or loss:		
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja	(159,065,409)	(64,519,197)	48,393,713	(84,549,924)	(655,733,744)	(865,386,766)	34,867,611	(34,867,611)	(1,780,861,326)	Remeasurement of post employee benefit		
Pajak penghasilan terkait	37,926,096	14,194,223	(10,646,617)	18,600,963	(3,303,202)	190,385,089	--	--	247,156,572	Related income taxes		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:										Items to be reclassified to profit or loss:		
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Fair value adjustment of available for sale of financial assets		
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	(121,139,312)	(50,324,974)	37,747,096	(65,948,941)	(659,036,946)	(675,001,677)	34,867,611	(34,867,611)	(1,533,704,754)	Total other comprehensive income for the year, net after tax		
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	48,395,094,255	41,343,903,464	(1,883,022,977)	(6,952,485,950)	4,158,841,810	(53,758,620,717)	(1,379,696,007)	1,135,621,344	31,059,635,222	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR		
Informasi segmen lainnya										Other information of segmen		
Aset segmen	3,025,122,596,837	1,362,478,337,475	205,382,059,662	132,694,953,231	263,840,587,676	2,591,087,772,446	918,540,672,708	(3,035,075,280,015)	5,464,071,700,020	Segmen assets		
Liabilitas segmen	1,754,979,288,336	930,457,423,050	119,162,184,324	97,849,322,917	51,234,572,003	605,969,806,279	208,330,615,508	(1,127,000,916,329)	2,640,982,296,088	Segmen liabilities		

PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2024/ December 31, 2024									
Wilayah Sumatera/ Sumatra Region	Wilayah Jawa/ Java Region	Wilayah Sulawesi/ Sulawesi Region	Wilayah Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara Region	Belum Memulai Operasi Komersial/ Not yet started Commercial Operations	Entitas Induk (Holding)/ Parent Entity	Entitas Anak (Sub-Holding)/ Subsidiary Entity	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
225,314,282,533	165,788,029,049	39,282,316,208	16,718,954,710	-	17,124,897,996	-	(14,880,897,996)	449,347,582,500	NET REVENUES
73,311,297,451	41,904,410,113	9,044,292,290	4,103,918,812	-	-	-	(10,084,009,008)	118,279,909,658	COST OF REVENUES
152,002,985,082	123,883,618,936	30,238,023,918	12,615,035,898	-	17,124,897,996	-	(4,796,888,988)	331,067,672,842	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi									
(34,162,590,557)	(18,684,705,966)	(3,896,339,761)	(4,288,276,768)	(266,756,437)	(25,634,653,347)	(250,940,392)	13,907,060,286	(73,277,202,942)	General and administrative expenses
(9,619,834,098)	(12,050,805,222)	(5,812,247,056)	-	-	-	-	-	(27,482,886,376)	Reactive energy expenses
(85,940,945,174)	(51,650,941,248)	(7,759,521,132)	(5,957,469,467)	(60,702,640)	(64,697,745,536)	(11,655,168)	702,014,826	(215,376,965,439)	Financial expenses
185,687,670	85,396,304	18,870,154	12,364,882	2,278,522	16,388,221,510	37,648,244	-	16,730,467,286	Interest income
(216,807,412)	4,428,334	-	580,829	-	498,429,313	-	-	286,631,064	Gain (Loss) on foreign exchange - net
-	-	-	-	(5,470,232,378)	(50,815,864)	38,255,227	5,431,977,151	(50,815,864)	Equity in net profit (loss) of Associated Entity
3,519,079,868	18,215,696,746	400,000	285,231,938	-	4,136,990,630	74,750,799	-	26,232,149,981	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN									
25,767,575,379	59,802,687,884	12,789,186,123	2,667,467,312	(5,795,412,833)	(52,234,675,298)	(111,941,290)	15,244,163,275	58,129,050,552	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
(6,134,375,388)	(17,099,788,897)	(3,331,499,768)	130,279,081	-	(10,504,720,355)	36,943,677	-	(36,903,161,650)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - NET
19,633,199,991	42,702,898,987	9,457,686,355	2,797,746,393	(5,795,412,833)	(62,739,395,653)	(74,997,613)	15,244,163,275	21,225,888,902	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:									
									Items not to be reclassified to profit or loss:
									Remeasurement of post employee benefit
									Related income taxes
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:									
									Items to be reclassified to profit or loss:
									Fair value adjustment of available for sale of financial assets
									Total other comprehensive income for the year, net after tax

PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi oleh Grup agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
Laporan arus kas konsolidasian:			
Arus kas dari aktivitas operasi			
Pembayaran kepada Pemasok	(118,111,308,259)	41,405,063,570	(76,706,244,689)
Biaya operasi lainnya	(47,544,764,214)	457,967,806	(47,086,796,408)
Arus kas dari aktivitas investasi			
Perolehan proyek dalam penyelesaian	(2,143,976,834)	(41,405,063,570)	(43,549,040,404)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran liabilitas sewa	(2,416,286,929)	(457,967,806)	(2,874,254,735)
	<u>(170,216,336,236)</u>	<u>--</u>	<u>(170,216,336,236)</u>

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian			
Uang muka dan biaya dibayar di muka	54,334,940,270	(41,405,063,570)	12,929,876,700
Proyek dalam penyelesaian	14,897,071,029	41,405,063,570	56,302,134,599
	<u>69,232,011,299</u>	<u>--</u>	<u>69,232,011,299</u>

Consolidated statements of cash flow:
Net cash provided by operating activities
Cash payment to Suppliers
Other operational expenses
Net cash provided by investing activities
Acquisition of project in-progress
Cash flows provided by financing activities
Payment of leases liabilities

Consolidated statement of financial position
Advances and prepaid expenses
Project in-progress

43. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting

Perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Suar Investindo Capital (SIC)
Pada tanggal 21 Juli 2010, SIC dan PT PLN (Persero) - Wilayah Nusa Tenggara Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (Power Purchase Agreement - PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SIC sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SIC dan SIC

43. Significant Agreements and Commitment

Agreement premises PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Suar Investindo Capital (SIC)
On July 21, 2010, SIC and PT PLN (Persero) - Region Nusa Tenggara Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SIC for the amount of electricity (kWh) generated by SIC and SIC shall maintain an average Power Supply of 32,336 GWh/year or equivalent to 66% Capacity Factor

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 32.336 GWh/tahun atau setara dengan *Capacity Factor* sebesar 66%, selama jangka waktu pengoperasian. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen Kelima SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 tanggal 6 Juni 2016, mengenai perubahan harga beli tenaga listrik dari sebesar Rp852,8 per kWh menjadi sebesar Rp1.062,5 per kWh dan berlaku sejak ditandatanganinya Amendemen Kelima tersebut.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

Pada tanggal 7 April 2008, BSE dan PT PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BSE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BSE, dan BSE harus mempertahankan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 44,7 GWh/tahun.

PPA tersebut telah beberapa kali dilakukan Amendemen. Berdasarkan Amendemen VII atas PPA PLTM Silau II, tanggal 2 Mei 2016 antara BSE dengan PLN, diterapkan harga baru jual beli tenaga listrik sebesar $Rp850 \times F$ per kWh dengan faktor kali (F) untuk Sumatra adalah 1,10 atau setara dengan Rp935 per kWh.

Berdasarkan Amendemen VIII atas PPA tanggal 30 November 2020 antara BSE dengan PLN, diterapkan bahwa:

- PLN wajib membeli tenaga listrik dari BSE sampai dengan Ketersediaan Energi Minimal sebesar 44,7 GWh dengan harga jual beli tenaga listrik sebesar Rp935 per kWh.
- Dalam hal realisasi produksi tenaga listrik yang dihasilkan BSE melebihi Ketersediaan Energi Minimal, maka PLN wajib membeli kelebihan *energy* yang dihasilkan tanpa pembatasan produksi. Harga jual beli tenaga listrik atas kelebihan *energy* ditetapkan sebesar 80% harga jual beli tenaga listrik yang berlaku saat ini atau setara Rp748 per kWh dan berlaku mulai tahun 2020.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

for the time of operation. This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 dated June 6, 2016, concerning the changes in the purchase price of electricity from amounted to Rp852.8 per kWh to Rp1,062.5 per kWh and effective from the signing of the Fifth Amendment.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

On April 7, 2008, BSE and PT PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from BSE for the amount of electricity (kWh) generated by BSE and BSE shall maintain an average Power Supply of 44.7 GWh/year.

The PPA has been amended several times. Based on Amandment VII of PPA for PLTM Silau II dated May 2, 2016 between BSE and PLN, a new sale and purchase price of $Rp850 \times F$ per kWh is applied with the times factor (F) for Sumatra being 1.10 or equivalent to Rp935 per kWh.

Based on Amendment VIII PPA for PPA dated November 30, 2020 between BSE and PLN, applied that:

- PLN is required to purchase electricity from BSE up to Minimum Energy Availability of 44.7 GWh using power purchase price of Rp935 per kWh.
- In the event that the realization of the electricity produced by BSE exceeds the Minimum Energy. Availability, then PLN is obliged to purchase the excess energy produces without production restrictions. The sale and purchase price of electricity for excess energy is set at 80% of the current power purchase price or equivalent to Rp748 per kWh and starting in 2020 effectively.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

Pada tanggal 13 November 2009, BCE dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik *Power Purchase Agreement* (PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BCE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BCE dan BCE harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 27,73 GWh/tahun atau setara dengan *Capacity Factor* sebesar 60%, selama jangka waktu pengoperasian.

Berdasarkan *Addendum* Keempat atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 tanggal 29 April 2016 antara BCE dengan PLN bahwa harga beli tenaga listrik berubah menjadi sebesar Rp850 per kWh dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

Pada tanggal 29 Mei 2015, HRI dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTM milik HRI di Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari HRI sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh HRI. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

Pada tanggal 22 Januari 2015, BDP dan PLN menandatangani PPA0005.PJ/041/DJBB/2015, listrik PLN membeli tenaga listrik dari PLTM milik BDP di Desa Cibarengkok dan Gunung Gede, Kecamatan Penggarangan, Kabupaten Lebak, Banten. Perjanjian tersebut berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun setelah tercapainya tanggal COD.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

On November 13, 2009, BCE and PT PLN (Persero) (PLN) entered into *Power Purchase Agreement* (PPA). This agreement is valid for 15 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from BCE for the amount of electricity (kWh) generated by BCE and BCE shall maintain an average *Power Supply* of 27.73 GWh/year or equivalent to 60% *Capacity Factor* for the time of operation.

Based on the Fourth *Addendum* of the *Power Purchase Agreement* SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 dated April 29, 2016 between BCE and PLN that the purchase price of electricity changed to Rp850 per kWh and will be effective since May 1, 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

On May 29, 2015, HRI and PLN entered into PPA, which PLN purchase electricity generated by HRI's PLTM located at Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from HRI for the amount of electricity (kWh) generated by HRI. This agreement is effective after the signing of this agreement up to 20 years since the commencing of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

On January 22, 2015, BDP and PLN entered into PPA 0005.PJ/041/DJBB/2015, which PLN purchase electricity generated by BDP's PLTM located at Cibarengkok dan Gunung Gede Village, Penggarangan District, Lebak Regency, Banten. The agreement is effective after the signing of the agreement up to 20 years since the date of COD is reached.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Berdasarkan Amendemen II PPA 0020.Add/ ABA.01.01/DISBANTEN/2016 tanggal 18 November 2016, mengenai biaya pemakaian tenaga listrik oleh penyedia listrik untuk *Auxiliaries Equipment* dan *Office Facilities* dikenakan layanan khusus yang berlaku di tarif tenaga listrik (TTL) tanpa dikenakan listrik energi minimal (Emin) dengan listrik pengali $N = 1,5$ dan pemakaian kelebihan daya reaktif (kVARh) dikenakan, dalam hal listrik daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 dengan tarif listrik, dengan daya tersambung yang setara.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen VI PPA P.ADD-003/DIR/BDP/IX/2019 tanggal 2 September 2019, mengenai penyesuaian perhitungan apabila pola operasi pembangkit di luar listrik daya 0,85 sebagai berikut:

- (kWh ekspor) x Rp/kWh sesuai nilai kontrak.
- (kWh impor) x (Rp/kWh Tarif Layanan Khusus x 1,5).
- (Selisih kVARh impor) x Rp/kVARh Tarif Industri (I-3/TM)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

Pada tanggal 9 Maret 2007, SMHP dan PLN menandatangani PPA, listrik PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTA milik SMHP di Desa Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Sinjai, Sulawesi Selatan. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp469,22 per kWh dengan rincian untuk Komponen (A) Rp385,38 per kWh; Komponen (B) Rp63,06 per kWh; Komponen (C) Rp10,00 per kWh; Komponen (D) Rp10,78 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik setiap bulan akan disesuaikan dengan perubahan kurs Dollar Amerika Serikat.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

Based on the Amendment II of PPA 0020.Add/ ABA.01.01/DISBANTEN/2016 dated November 18, 2016, concerning the cost of electricity consumption by electricity providers for *Auxiliaries Equipment* and *Office Facilities* is subject to special services that apply at electricity listrik (TTL) without the limitation of minimum energy imposed (Emin) by a factor of $N = 1.5$ and usage excess of power reactive (kVARh) imposed, in terms of the average power factor each month is less than 0.85 with industrial rates, with equal power connected.

The agreement has been listrik several time, based on the Amendment VI of PPA P.ADD-003/DIR/ BDP/IX/2019 dated September 2, 2019, concerning the calculation adjustment if the operation pattern of power plant is outside the 0,85 power factor as follows:

- (kWh export) x Rp/kWh based on contract value.
- (kWh import) x (Rp/kWh Special Service Rates x 1,5).
- (Difference import kVARh) x Rp/kWh Industry Rates (I-3/TM).

Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

On March 9, 2007, SMHP and PLN signed a PPA, under which PLN purchased electricity generated from SMHP's hydropower plant in Tassililu Village, West Sinjai District, Sinjai, South Sulawesi. This Agreement is effective upon the time the agreement is signed for up to 25 years from the commencement of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined Rp469.22 per kWh with details for Component (A) Rp385.38 per kWh; Component (B) Rp63.06 per kWh; Component (C) Rp10.00 per; Component (D) Rp10.78 per kWh, effective from the date of commercial operation. The determination of escalation calculation of sale and purchase price of electricity will be adjusted with the changes of United States Dollar exchange rate.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan amendemen PPA tanggal 12 Januari 2011, harga jual listrik berubah dari Rp469,22 per kWh menjadi Rp601 per kWh dengan rincian rincian untuk Komponen (A) Rp517,16 per kWh; Komponen (B) Rp63,06 per; Komponen (C) Rp10,00 per kWh; Komponen (D) Rp10,78 per kWh. Eskalasi kenaikan/ penyesuaian terhadap harga jual beli listrik dapat dilakukan dalam hal terjadi kondisi perubahan makro ekonomi yang secara Listrik substansial mempengaruhi PLTA sesuai ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik dalam PPA.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

Pada tanggal 16 November 2017, MBP dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari MBP sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh MBP. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp868 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Harga kelebihan energi listrik ditentukan 50% dari harga jual beli listrik.

PT Senagan Energi (SNE)

Pada tanggal 28 Februari 2012, SNE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SNE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh Perusahaan dan Perusahaan harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 69.217.586 kWh/tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, diterapkan harga transaksi sebesar Rp787 per kWh.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Amendemen III PPA 59/SNE/SPM/V/2016 tanggal 27 Mei 2016, mengenai perubahan harga jual beli listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh.

Pada tanggal 23 Februari 2023, SNE telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik 20 MW (PJBL 20 MW) dengan PLN. Berdasarkan PJBL 20 MW tersebut, SNE harus menyediakan energi tahunan sebesar

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on amendment of PPA on January 12, 2011, the sale and purchase price of electricity changed from Rp469.22 per kWh to Rp601 per kWh with details for Component (A) Rp517.16 per kWh; Component (B) Rp63.06 per kWh; Component (C) Rp10.00 per kWh; Component (D) Rp10.78 per kWh. The escalation increment/adjustment to the sale and purchase price of electricity can be carried out in the event of a change in macroeconomic conditions that substantially affects the PLTM in accordance with the calculation of the escalation of the sale and purchase price of electricity stated in PPA.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

On November 16, 2017, MBP and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from MBP for the amount of electricity (kWh) generated by MBP. The sale and purchase price of electricity is determined Rp868 per kWh, effective from the date of commercial operation. The price of excess electricity is determined at 50% of sale and purchase price of electricity.

PT Senagan Energi (SNE)

On February 28, 2012, SNE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SNE for the amount of electricity (kWh) generated by the Company and the Company shall maintain an average Power Supply of 69,217,586 kWh/year. Based on the agreement, transaction price amounted to Rp787 per kWh.

The agreement has been electricity several time, based on the Amendment III of PPA 59/SNE/SPM/V/2016 dated May 27, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh.

On February 23, 2023, SNE signed the Amendment and Restatement of the 20 MW Power Purchase Agreement (PPA 20 MW) with PLN. Based on the PPA 20 MW, SNE must provide an annual energy supply of 105.12 GWh. The term of the agreement is valid for 30

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

105,12 GWh. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 30 tahun sejak COD pembangkit eksisting atau 27 tahun sejak COD pembangkit ekspansi kapasitas 20 MW. SNE telah melakukan COD pembangkit kapasitas 20 MW efektif per 8 Juni 2023. Harga jual beli listrik mengalami perubahan sejak PJBL 20 MW bahwa untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-10 sebesar Rp1.158,50 per kWh dan untuk tahun ke-11 sampai dengan berakhir PJBL 20 MW sebesar Rp784,18 per kWh.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

Pada tanggal 1 Maret 2011, 23 Desember 2011, 11 Maret 2015 JDG dan PLN menandatangani perjanjian PPA untuk PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 dan Cianten 3. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun untuk Cianten 1 dan Cianten 2 dan 20 tahun untuk Cianten 1B dan Cianten 3, yang dimulai sejak tanggal operasi komersial. Harga jual beli listrik yang ditentukan untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 sebesar Rp656 per kWh dan untuk Cianten 1B dan Cianten 3 ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen Kelima 82/JDG/OL/XII/2016 dan 83/JDG/OL/XII/2016 dan tanggal 21 Desember 2016, mengenai perubahan penagihan dan pembayaran. Amendemen Keempat 38/JDG/OL/XII/2016 dan Amendemen Kedua 40/JDG/OL/IV/2016 tanggal 21 April 2016 mengenai perubahan harga jual beli listrik untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 menjadi sebesar Rp850 per kWh dan untuk PLTM Cianten 1B dan Cianten 3 menjadi Rp1.100 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 dan Rp850 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20. Amendemen perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya Amendemen tersebut.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

Pada tanggal 4 Oktober 2012, SME dan PT PLN (Persero) – Wilayah Sumatera Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement* – PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian,

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

years from the COD of the existing power plant or 27 years from the COD of the 20 MW capacity expansion plant. SNE has carried out a COD of 20 MW capacity generators effective as of June 8, 2023. The sale and purchase price of electricity has changed since the PPA 20 MW, price is determined for the 1st year until 10th amounted to Rp1,158.50 per kWh and for the 11th year until the end of the PPA 20 MW amounted to Rp784.18 per kWh.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

On March 1, 2011, December 23, 2011, March 11, 2015 JDG and PLN entered into PPA for PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 and Cianten 3 PLTM. This agreement is valid for 15 years for Cianten 1 dan Cianten 2 and for 20 years for Cianten 1B and Cianten 3, started from the date of financing. Sale and purchase are determined for PLTM Cianten 1 and Cianten 2 amounted to Rp656 per kWh and for Cianten 1B and Cianten 3 are determined for years of 1st until 8th amounted Rp1,075 per kWh and for years 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh.

This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment 82/JDG/OL/XII/2016 and 83/JDG/OL/XII/2016 dated December 21, 2016 concerning the changes in the billing and payment method. Fourth Amendment 38/JDG/OL/XII/2016 and Second Amendment 40/JDG/OL/XII/2016 dated April 21, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity of PLTM Cianten 1 and Cianten 2 become Rp850 per kWh while for PLTM Cianten 1B and Cianten 3 become Rp1,100 per kWh for the years of 1st until 8th and Rp850 per kWh for the years 9th until 20th. The Amendment of the agreement is effective from the signing of the Amendment.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

As of October 4, 2012, SME and PT PLN (Persero) – Region Sumatera Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SME for the amount of

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PLN membeli tenaga listrik dari SME sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SME. Harga beli tenaga listrik mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 31 Tahun 2019 jo Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 4 Tahun 2012. Harga jual beli listrik yang berlaku saat ini sebesar Rp787,2 per kWh.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen VI 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 tanggal 3 Mei 2017, mengenai titik penyerahan tenaga listrik dari SME kepada PLN listrik pada titik transaksi yang terletak di GH Alahan Panjang, Listrik substansial PLTM harus diselesaikan oleh SME sesuai jadwal COD yang ditentukan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 24 bulan sejak *Financing Date* tercapai dan SME harus mencapai *Financing Date* selambat-lambatnya tanggal 3 Agustus 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

electricity (kWh) generated by SME. The purchase price of electricity refers to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 31 Year 2019 jo Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 4 Year 2012. Sale and purchase price of electricity amounted to Rp787.2 per kWh currently.

This agreement has been amended several times, most recently based on the VI Amendment 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 dated May 3, 2017, concerning the point of electricity transfer from SME to PLN is at the point of transaction located at GH Alahan Panjang, the construction of the PLTM must be completed by SME as specified in the COD schedule specified within a period of no later than 24 months since the Financing Date is reached and SME must achieved Financing Date no later than August 3, 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Berdasarkan Berita Acara Pengadaan Pembelian Tenaga Listrik PLTM antara LHE dan PLN tanggal 6 Agustus 2020, PLN telah menyetujui klarifikasi dan negosiasi sehubungan dengan penentuan harga jual beli tenaga listrik. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp890 per kWh.

Pada tanggal 20 September 2021, LHE memperoleh Persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia sehubungan dengan Persetujuan Harga Jual Beli Listrik. Kementerian ESDM telah menyetujui harga jual tenaga listrik sebesar Rp945 per kWh (*levelized* tarif), dengan harga jual beli tenaga listrik untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp689,11 per kWh.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, LHE dan PT PLN (Persero) – Wilayah Bandar Lampung menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement* – PPA) P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp890 per kWh.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

Pada tanggal 02 Agustus 2017, LTLE dan PT PLN (Persero) – Wilayah Deli Serdang, Sumatera Utara menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement* – PPA) No. 1366/REN.01.01/DITREN/2017. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Harga jual beli tenaga listrik ditentukan dan terukur pada titik transaksi sebesar USD 7,89 per kWh.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

Pada tanggal 15 Agustus 2011, BBPe dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal Perjanjian dengan 15 (lima belas) tahun setelah Tanggal Operasi Komersial pembangkit. Harga jual beli tenaga listrik sesuai

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Based on the Minutes of PLTMS's Electricity Purchase Procurement between LHE and PLN dated August 6, 2020, PLN agreed to clarification and negotiation electricity with determination of sale and purchase of electricity. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp890 per kWh.

On September 20, 2021, LHE obtained approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia in connection with the Electricity Purchase Price Approval. The ESDM Ministry has approved the selling price of electricity at Rp945 per kWh (*levelized* tariff), with the selling price of electricity for the 1st year to the 12th year amounted to Rp. 1,030 per kWh and the 13th to 25th year amounted to Rp689.11 per kWh.

On October 26, 2021 LHE and PT PLN (Persero) – Region Bandar Lampung entered into Power Purchase Agreement (PPA) P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. This agreement is valid for 25 years from the date of financing. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp890 per kWh.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

On August 2, 2017, LTLE and PT PLN (Persero) – Deli Serdang Region, North Sumatra signed a Power Purchase Agreement (*Power Purchase Agreement-PPA*) No. 1366/REN.01.01/DITREN/2017. This agreement is valid for 25 years from the date of financing. Based on the agreement, the sale and purchase price of electricity is determined and measured at the transaction point of Cent USD 7.89 per kWh.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

On August 15, 2011, BBPe and PLN signed the PPA. This agreement is valid from the date of the agreement with 15 (fifteen) years after the commercial operation of the plant. The sale and purchase price of electricity is in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 31 Tahun 2009 tanggal 13 November 2009 sebesar Rp656 per kWh pada Titik Transaksi.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen V0021.Amd/AGA.01.01/DJB/2016 tanggal 29 April 2016, mengenai kesepakatan antara PT PLN dan PT BBPe terkait Pembelian Tenaga Listrik dari PLTA kurang dari sama dengan 10 MW sebesar Rp850 per kWh pada titik transaksi dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016 dan tetap selama Jangka Waktu Jual Beli Tenaga Listrik.

PT Thong Langkat Energi (TLE)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, TLE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal Perjanjian dengan 25 (dua puluh lima) tahun sejak Tanggal Operasi Komersial. Tanggal Operasi Komersial terdiri dari 20 tahun sebagai Periode Tahap I dan 5 tahun berikutnya sebagai Periode Tahap II. Berdasarkan perjanjian, harga jual beli tenaga listrik sebesar Rp1.049,75 per kWh pada Titik Transaksi.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen Kelima tanggal 27 Juni 2024 antara PT PLN dan PT TLE terkait perubahan dan pernyataan Kembali perjanjian jual beli tenaga Listrik, penambahan kapasitas PLTM Batu Gajah 10 MW menjadi PLTA 16 MW.

PT Hidro Jaya Manajur (HJM)

Pada tanggal 2 Agustus 2024, HJM dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal Perjanjian dengan 25 (dua puluh lima) tahun sejak dan setelah Tanggal Operasi Komersial. Berdasarkan perjanjian, harga jual beli tenaga listrik sebesar Rp1.271 per kWh dalam jangka waktu 10 tahun dan Rp719 per kWh untuk tahun ke 11 sampai dengan seterusnya pada titik transaksi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mineral Resources Number 31 of 2009 dated November 13, 2009 amounting to Rp656 per kWh at the Transaction Point.

This agreement has been amended several times, most recently based on Amendment V0021.Amd/AGA.01.01/DJB/2016 dated 29 April 2016, concerning an agreement between PT PLN and PT BBPe regarding the Purchase of Electricity from a Hydropower Plant of less than 10 MW of Rp850 per kWh at the point of the transaction and is valid from 1 May 2016 and remains throughout the Power Purchase Term.

PT Thong Langkat Energi (TLE)

On August 2, 2017, TLE and PLN signed the PPA. This agreement is valid from the date of the agreement with 25 (twenty five) years after the commercial operation of the plant. The commercial operation of the plan consist of a 20-year periode as Phase I and the subsequent 5 years as Phase II. Based on the agreement, the sale and purchase price of electricity is Rp1.049,75 per kWh at the Transaction Point.

This agreement has been amended several times, the latest being the Fifth Amendment dated 27 June 2024 between PT PLN and PT TLE concerning the amendment and restatement of the power purchase agreement, as well as the increase in capacity from the Batu Gajah PLTM of 10 MW to the Batu Gajah PLTA of 16 MW.

PT Hidro Jaya Manajur (HJM)

On August 2, 2024, HJM and PLN signed the PPA. This agreement is valid from the date of the agreement with 25 (twenty five) years after the commercial operation of the plant. Based on the agreement, the electricity selling price is Rp1,271 per kWh for a period of 10 years and Rp719 per kWh from the 11th year onwards at the Point of Transaction.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. Proses Hukum

Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU) telah memeriksa Entitas Induk terkait dugaan pelanggaran keterlambatan pemberitahuan atas pengambilalihan saham PT Sumber Baru Hydropower dengan Perkara Nomor 06/KPPU-M/2024. Perkara tersebut telah melalui beberapa tahapan proses pengadilan.

Berdasarkan Putusan Perkara Nomor 06/KPPU-M/2024 tanggal 11 November 2024 menyatakan bahwa Majelis KPPU mengenakan sanksi berupa denda pelanggaran sebesar Rp10.000.000.000 kepada Entitas Induk.

Entitas Induk mengajukan banding atas Putusan tersebut kepada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta. Berdasarkan surat putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 4/Pdt.Sus-KPPU/2024/PN.Niaga Jkt Pst tanggal 24 Februari 2025, memutuskan bahwa PN Niaga Jakarta Pusat mengabulkan permohonan keberatan Entitas Induk dan membatalkan putusan KPPU mengenai Dugaan Pelanggaran terkait Keterlambatan Pemberitahuan Pengambilalihan Saham PT Sumber Baru Hydropower. Dengan demikian PN Niaga Jakarta Pusat menyatakan bahwa Entitas Induk tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan persaingan usaha.

Pada tanggal 6 Maret 2025, KPPU mengajukan kasasi atas putusan PN Jakarta Pusat tersebut. Melalui putusan Nomor 979K/Pdt.Sus-KPPU/2025 tanggal 26 September 2025, Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi dari KPPU dan membatalkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 4/Pdt.Sus-KPPU/2024/PN.Niaga.

Dengan demikian, Perkara Hukum tersebut telah selesai dan Entitas Induk telah melakukan pencadangan provisi denda pelanggaran berdasarkan putusan Mahkamah Agung tersebut senilai Rp10.000.000.000. (Catatan 20).

44. Legal Proceedings

The Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia (KPPU) has examined the Parent Entity in relation to an alleged violation involving a delayed notification of the acquisition of shares in PT Sumber Baru Hydropower, under Case Number 06/KPPU-M/2024. The case has undergone several stages of the judicial process.

Based on the ruling of Case Number 06/KPPU-M/2024 dated November 11, 2024, the KPPU panel imposed a violation fine of Rp10,000,000,000 on the Parent Entity.

The Parent Entity filed an appeal against the ruling with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. Based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, Case Number 4/Pdt.Sus-KPPU/2024/PN.Niaga Jkt Pst dated February 24, 2025, the Court granted the Parent Entity's objection and annulled the KPPU ruling concerning the alleged violation related to the delayed notification of the acquisition of shares in PT Sumber Baru Hydropower. Consequently, the Central Jakarta Commercial Court declared that the Parent Entity did not violate the provisions of business competition law.

On March 6, 2025, the KPPU filed a cassation appeal against the decision of the Central Jakarta District Court. Pursuant to Decision Number 979K/Pdt.Sus-KPPU/2025 dated September 26, 2025, the Supreme Court granted the KPPU's cassation petition and annulled the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 4/Pdt.Sus-KPPU/2024/PN.Niaga.

Accordingly, the legal case has been concluded, and the Parent Entity has recognized a provision for the administrative fine amounting to Rp10,000,000,000 based on the Supreme Court's decision (Note 20).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan atas Transaksi yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Peningkatan modal saham melalui: Penurunan uang muka setoran modal	500,000,000,000	780,000,000,000
Peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi melalui: Penambahan liabilitas imbalan kerja karyawan	7,889,344,904	2,425,891,971

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

45. Additional Information On Transaction Not Affecting Cash Flows

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Increase in share capital through: Decrease in advance for capital stock subscription	500,000,000,000	780,000,000,000
Increase in other receivables related parties through: Decrease in liabilities employee benefits	7,889,344,904	2,425,891,971

Reconciliation of liabilities arising from financing activities.

	2024	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2025	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	46,063,831,599	47,197,154,616	1,133,323,017	--	Financial assets available for sale
Piutang lain-lain pihak berelasi	72,334,576,545	(10,554,553,522)	7,889,344,904	90,778,474,971	Other receivables from related parties
Liabilitas sewa	5,814,845,685	(8,592,304,228)	9,940,347,842	7,162,889,299	Leases liabilities
Biaya transaksi pinjaman	160,656,279,665	(2,700,000,000)	(7,723,563,673)	155,632,715,992	Loan transaction costs
Biaya penerbitan obligasi	6,587,620,301	--	(2,559,724,161)	4,027,896,140	Bond issuance costs
Jumlah	291,457,153,795	25,350,296,866	8,679,727,929	257,601,976,402	Total

	2023	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2024	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5,114,482,767	(40,000,000,000)	949,348,832	46,063,831,599	Financial assets available for sale
Piutang lain-lain pihak berelasi	66,697,053,160	(3,211,631,414)	2,425,891,971	72,334,576,545	Other receivables from related parties
Liabilitas sewa	8,231,132,614	(2,874,254,735)	457,967,806	5,814,845,685	Leases liabilities
Biaya transaksi pinjaman	164,010,479,320	(2,700,000,000)	(6,054,199,655)	160,656,279,665	Loan transaction costs
Biaya penerbitan obligasi	9,999,800,036	--	(3,412,179,735)	6,587,620,301	Bond issuance costs
Jumlah	254,052,947,897	(48,785,886,149)	(5,633,170,781)	291,457,153,795	Total

46. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207;

46. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding classification and measurement of financial instrument;
- Regarding contracts that refer to natural electricity
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207;

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 :Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 119;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan, Entitas Anak telah menerima pembayaran sebagian Piutang usaha PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp45.337.109.742 (Catatan 8).
- Pada 5 Februari 2026, Entitas induk telah melunasi pembayaran kepada KPPU sesuai putusan perkara senilai Rp10.000.000.000. (Catatan 20).
- Pada bulan Februari 2026, Entitas Induk telah menerima pembayaran Sebagian Piutang pihak berelasi PT Mtiga Power Managemen sebesar Rp10.000.000.000. (Catatan 9).

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119:Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119;
- PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements
- PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities
- PSAK 413: Impairment
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP)

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

47. Events After Reporting Period

- Up to the date of issuance of the Financial Statements, Subsidiaries has received partial payment of Trade Receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp45,337,109,742 (Note 8).
- On February 5, 2026 the parent entity has settled the payment to the KPPU in accordance with the case decision amounting to Rp10,000,000,000. (Note 20).
- On February 2025, the Company has received partial payment of due from related parties PT Mtiga Power Managemen amounting to Rp10,000,000,000. (Note 9).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

48. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen PT Tamaris Hidro bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi PT Tamaris Hidro pada tanggal 25 Februari 2026.

48. Completion of the Financial Statements

Management of PT Tamaris Hidro is responsible for the preparation of financial reports which was completed and approved for issuance by the Board of Directors of PT Tamaris Hidro on February 25, 2026.



Kantor Pusat | Head Office

Setiabudi Atrium Building
5th Floor, Suite 509JI HR Rasuna Said Kav.62
Jakarta 12920, Indonesia

Kantor Operasional | Operational Office

T-Station Building
Jl. Madrasah Komp. Taman Gandaria Kav. 1
Jakarta 12420, Indonesia

Tel. : (021) 521 0688

Surel : th@tamarishydro.com, contact@tamarishydro.com

www.tamarishydro.com